



REFINEMENT BUSINESS PROCESS TO STRENGTHEN COMPETITIVENESS

Penyempurnaan Proses Bisnis Guna Memperkuat Daya Saing

A close-up photograph of a sharpened yellow pencil with a wooden eraser, resting on a white surface. A metal ruler is visible in the bottom left corner, showing markings for 18, 19, and 20. The background is a soft, out-of-focus yellow and orange gradient.

**LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2016**
PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI	01	CONTENTS
PENYEMPURNAAN PROSES BISNIS GUNA MEMPERKUAT DAYA SAING	04	REFINEMENT OF BUSSINESS PROCESS TO STRENGTHEN COMPETITIVENESS
IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN	06	CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	08	REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS
LAPORAN DEWAN DIREKSI	17	REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS
PROFIL PERUSAHAAN	25	COMPANY'S PROFILE
<ul style="list-style-type: none"> • Informasi Perseroan • Sekilas Alfamart • Visi dan Misi • Nilai-Nilai Perusahaan • Maskot • Struktur Organisasi • Profil Direksi • Profil Dewan Komisaris • Profil Komite Audit • Profil Kepala Unit Audit Internal • Profil Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor • Informasi Karyawan • Informasi Kepemilikan Saham, Pemegang Saham Utama dan Pengendali • Informasi Entitas Anak • Kronologi Pencatatan Saham • Kronologi Pencatatan Obligasi • Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal • Prestasi dan Penghargaan • Tonggak Perjalanan • Peristiwa Penting 		<ul style="list-style-type: none"> • Corporate Information • Alfamart at a Glance • Vision and Mission • Corporate Values • The Mascot • Organizational Structure • Profile of the Board of Directors • Profile of the Board of Commissioners • Profile of the Committee of Audit • Profile of the Head of Internal Audit Unit • Profile of the Corporate Secretary and Investor Relations • Employee Information • Share Ownership, Majority and Controlling Shareholder Information • Subsidiaries Information • Stock Listing Chronology • Bond Listing Chronology • Names and Addresses of the Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals • Reputations and Awards • Milestones • Significant Events
PETA GERAI DAN LOKASI PENYEBARAN	61	STORES AND COVERAGE AREAS
1. TINJAUAN USAHA	65	1. BUSINESS OVERVIEW
<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan Pasokan Dan Distribusi • Operasi • Merchandising • Marketing • Waralaba • Teknologi Informasi Komunikasi • Sumber Daya Manusia 		<ul style="list-style-type: none"> • Network, Supply and Distribution • Operation • Merchandising • Marketing • Franchise • Information Technology • Human Resources
2. TINJAUAN KEUANGAN	85	2. FINANCIAL REVIEW
3. TATA KELOLA PERUSAHAAN	103	3. CORPORATE GOVERNANCE
<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Tata Kelola • RUPS • Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Sekretaris Perusahaan • Unit Audit Internal 		<ul style="list-style-type: none"> • Corporate Governance Structure • GMS • Board of Commissioners • Board of Directors • Committee of Audit • Corporate Secretary • Internal Audit Unit

- Sistem Pengendalian Internal
- Sistem Manajemen Risiko
- Perkara Penting yang Dihadapi
- Informasi Sanksi Administratif
- Informasi Kode Etik
- Informasi Budaya Perusahaan
- Whistleblowing System
- Penerapan Pedoman Tata Kelola
- Donasi

4. TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

- Lingkungan Hidup
- Praktik Tenaga Kerja
- Pengembangan Sosial Masyarakat
- Tanggung Jawab Produk

PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2016

LAPORAN KEUANGAN

KANTOR CABANG

- Internal Control System
- Risk Management System
- Important Case
- Administrative Sanction Information
- Ethical Code Information
- Corporate Culture Information
- Whistleblowing System
- Implementation of Corporate Governance Guidance
- Donations

145 4. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- Environment
- Labour Practice
- Social Development
- Product Responsibility

155 RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2016

157 FINANCIAL STATEMENT

BRANCHES







PENYEMPURNAAN PROSES BISNIS GUNA MEMPERKUAT DAYA SAING

REFINEMENT OF BUSSINESS PROCESS TO STRENGHTEN COMPETITIVENESS

Pertumbuhan perekonomian nasional dan kompetisi bisnis yang semakin ketat menjadi tantangan bagi dunia usaha. Perbaikan dan pengembangan proses bisnis yang mendorong peningkatan produktifitas dan efisiensi menjadi fokus untuk meningkatkan daya saing dan pengembangan usaha.

National economic growth and tighter business competition have all become a challenge to the business sector. Business process improvement and development that enhance increasing productivity and efficiency have become the focus in improving competitiveness and business development.

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

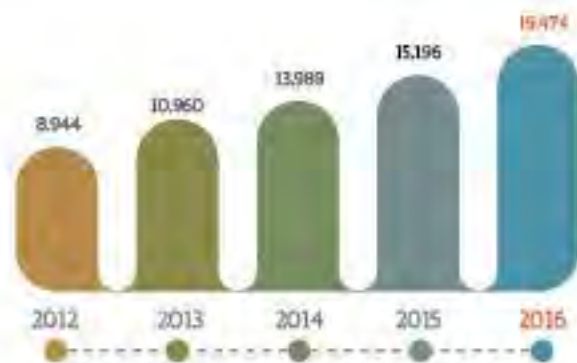
CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris (disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

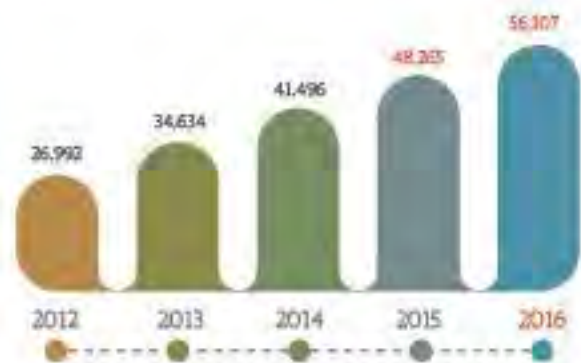
Figure in the table and charts are in English notation (expressed in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	2016	2015	2014	2013	2012
Total Aset Total Assets	10,474,357	15,195,887	13,980,045	10,960,452	8,944,119
Total Liabilitas Total Liabilities	14,179,604	10,345,671	10,900,457	8,327,783	5,762,007
Total Ekuitas Total Equity	5,294,753	4,850,216	2,998,588	2,632,669	3,182,112
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2016	2015	2014	2013	2012
Pendapatan Neto Net Revenue	56,107,056	48,265,453	41,495,720	34,633,549	26,992,106
Labu Bruto Gross Profit	10,872,498	9,209,040	7,734,544	6,376,043	4,442,237
Labu Tahun Berjalan Income for the year	553,895	464,204	579,303	568,894	481,883
Labu Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Income for The Year Attributable to Owners of The Parent Company	601,589	451,088	539,553	538,703	481,765
Labu per Saham Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh) Earnings per Share Attributable to Owners of The Parent Company (in full Amount)	14.49	11.23	14.27	14.26	12.96
EBITDA EBITDA	3,305,901	2,790,841	2,567,662	2,086,681	1,543,605
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows	2016	2015	2014	2013	2012
Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi Net cash provided by Operating Activities	2,099,475	3,411,211	1,588,440	1,444,282	1,256,861
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Net cash used in Investing Activities	(4,060,032)	(3,096,475)	(2,877,802)	(3,208,258)	(1,984,623)
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net cash provided by (used in) Financing Activities	2,132,405	(77,058)	1,245,500	1,238,201	1,142,070
Rasio Keuangan Financial Ratio	2016	2015	2014	2013	2012
Imbalan Hasil atas Aset Rata-Rata (ROAA) (%) Return on Average Asset (ROAA)	3.19%	3.18%	4.64%	5.72%	6.39
Imbalan Hasil atas Rata-Rata Ekuitas (ROAE) (%) Return on Average Equity (ROAE)	10.92%	11.83%	20.57%	10.57%	19.60
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (Times)	0.90	1.10	0.91	0.82	0.98
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (kali) Total Liabilities to Equity (Times)	2.68	2.13	3.67	3.16	1.81
Total Liabilitas terhadap Aset (kali) Total Liabilities to Asset (Times)	0.73	0.68	0.79	0.76	0.64

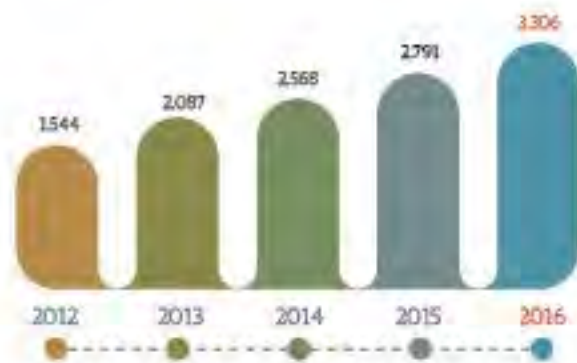
Total Aset (Miliar Rupiah)
Total Assets (in Billion Rupiah)



Pendapatan Neto (Miliar Rupiah)
Net Revenue (in Billion Rupiah)



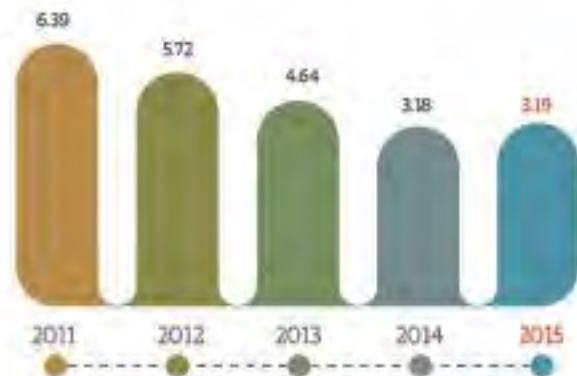
EBITDA (Miliar Rupiah)
EBITDA (in Billion Rupiah)



Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Miliar Rupiah)
Income For The Year Attributable to Owners Of Parents Company (in Billion Rupiah)



Imbalan Hasil atas Rata-rata Aset (ROAA) (%)
Return on Average Assets (ROAA) (%)



Imbalan Hasil atas Ekuitas Rata-rata (ROAE) (%)
Return on Average Equity (ROAE) (%)



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



“AKUNTABILITAS DAN KETERBUKAAN INFORMASI MERUPAKAN ELEMEN YANG PENTING UNTUK MENDAPATKAN KEPERCAYAAN DAN DUKUNGAN PENUH DARI SEMUA PIHAK”

“ACCOUNTABILITY AND TRANSPARENCY OF INFORMATION ARE IMPORTANT ELEMENTS FOR ATTAINING CONFIDENCE AND FULL SUPPORT FROM ALL PARTIES”

Pemegang saham yang terhormat,
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan masih tetap dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi seluruh— pemangku kepentingan.

Tahun 2016 bukanlah tahun yang mudah bagi dunia usaha, termasuk Perseroan, kondisi ekonomi global dengan berbagai faktor politik internasional seperti Referendum Brexit, Pemilu Presiden Amerika Serikat, konflik Timur Tengah, telah memberi tekanan pada pemulihan perekonomian di negara-negara tersebut dan negara-negara lain di dunia. Selain itu, pemulihan harga komoditas yang masih lemah, perlambatan struktur ekonomi Tiongkok, turunnya volume perdagangan dunia serta ketidakpastian di pasar keuangan global yang utamanya didorong rencana kenaikan Fed Fund Rate, menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia tidak setinggi yang diperkirakan sebelumnya.

Dear valued shareholders,
Praise and gratitude are due to God the Only One who has for all time granted Thy grace and blessing, so the Company has been still able to grow and benefit all the stakeholders.

The year 2016 had not been easy for the business circles, including the Company, because global economic condition with various international political factors like Brexit Referendum, United States' Presidential Election and the Middle East conflict, had caused pressure on the economic recovery in those countries and other countries of the world. Besides, weak recovery of the prices of commodities, slowdown in China's economic structure, decline of global trade volume as well as the global financial uncertainty which was mainly triggered by the planned increase in the Fed Fund Rate, had made the global economic growth lower than expected before.

Sebagai negara dengan perekonomian terbuka, Indonesia tentu tidak terisolasi dari perkembangan tersebut. Kami bersyukur bahwa perekonomian Indonesia di tahun 2016 mampu melalui berbagai tantangan baik domestik maupun internasional. Ekonomi Indonesia di sepanjang 2016 mampu tumbuh mencapai 5,02% (yoy), didukung kuatnya konsumsi rumah tangga, perbaikan kinerja investasi, dan peningkatan ekspor seiring dengan mulai meningkatnya harga beberapa komoditas andalan ekspor Indonesia seperti batubara dan CPO. Lebih lanjut, kinerja perekonomian tersebut mampu diraih seiring dengan inflasi yang tercatat rendah dan stabil, sebesar 3,02% (yoy) di tahun 2016.

Di Semester II tahun 2016 konsumsi Pemerintah tercatat sedikit menurun sejalan dengan upaya penghematan yang ditempuh dan langkah konsolidasi fiskal yang dilakukan Pemerintah untuk menjaga kredibilitas APBN. Program amnesti pajak yang berhasil menggalang dana yang cukup signifikan baik melalui repatriasi maupun tebusan, serta potensi pajak di masa masa mendatang yang utamanya dari basis pajak baru setelah amnesti pajak, memberikan dampak psikologis yang positif dan harapan yang lebih baik terutama untuk menunjang kemampuan APBN dalam membiayai pembangunan infrastruktur dan kebutuhan lainnya. Langkah Bank Indonesia mempertahankan suku bunga rendah dan stabilitas nilai tukar Rupiah dengan tetap memantau pergerakan Fed Fund Rate turut menjaga kondisi perekonomian yang kondusif sepanjang tahun 2016.

Penilaian Kinerja Direksi

Sektor ritel yang erat hubungannya dengan pemulihan perekonomian dan investasi swasta tentu tidak luput dari pengaruh kondisi makro ekonomi dan dinamika sosial politik. Sepanjang tahun 2016, terutama di Semester II tahun 2016, pertumbuhan sektor ritel di Indonesia menunjukkan tren yang melambat, terutama dipicu oleh melambatnya pertumbuhan fast moving consumer goods atau FMCG. FMCG di sepanjang tahun 2016 tumbuh sebesar 7,7%, menurun dibandingkan pertumbuhan tahun 2015 sebesar 11,5% (Sumber: AC Nielsen). Ditengah melambatnya pertumbuhan sektor ritel, khususnya FMCG, kami bersyukur Perseroan, berkat kerja keras Direksi dan seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan dan Entitas Anak, berhasil mempertahankan pertumbuhan pendapatan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak di atas pertumbuhan FMCG. Pendapatan neto konsolidasian Perseroan meningkat 16,25% menjadi Rp 56,11 triliun (2015: Rp48,27 triliun), ditunjang oleh ekspansi gerai maupun pertumbuhan organik. Sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto dan suku bunga pinjaman yang rendah, Perseroan berhasil mencatat laba bersih konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 601,6 miliar, meningkat 33,4% dibandingkan dengan tahun 2015 (2015: Rp 451,1 miliar)

Sepanjang tahun 2016, penambahan neto jumlah gerai Perseroan dan Entitas Anak adalah 1.487 gerai sehingga pada akhir tahun 2016 jumlah gerai Perseroan dan Entitas Anak seluruhnya

As a country with an open economy, Indonesia certainly is not isolated from such development. We are grateful that Indonesia's economy in 2016 had managed to undergo various domestic as well as international challenges. Indonesia's economy throughout 2016 had been able to grow by 5.02% (yoy), supported by strong household consumption, improved investment performance and higher export in line with initial increase in the prices of several commodities that become Indonesia's reliable export merchandise such as coal and CPO. Furthermore, such economic performance had been achieved in tandem with the low and stable inflation, which was 3.02% (yoy) in 2016.

By the second half of 2016, the Government consumption was slightly lower in step with the effort of efficiency that had been made and the fiscal consolidation which the Government had conducted in order to maintain the State Budget's credibility. The tax amnesty program which had managed to raise a relatively significant fund by repatriation or redemption, as well as the tax potential in the future that will come mainly from the new tax basis after the tax amnesty, had all brought a positive psychological impact and a better expectation chiefly for supporting the State Budget in financing infrastructure development and the other needs. Bank Indonesia's step to maintain low interest rate and stability of Rupiah exchange-rate by continuously monitoring Fed Fund Rate movement had helped maintain the conducive economic condition all through the year of 2016.

Evaluation on Board of Directors' Performance

The retail sector which is closely related with the economic recovery and the private investment is certainly unable to avoid the impact of the macro economic condition and socio political dynamics. During the period of 2016, chiefly in the Second Half of 2016, retail sector growth in Indonesia showed a trend of slowdown, triggered mainly by slowdown in the growth of fast moving consumer goods or FMCG. FMCG throughout 2016 grew by 7.7%, falling from 11.5% in 2015 (Source: AC Nielsen). In the mid of slowdown in retail sector growth, chiefly FMCG, we are grateful that the Company, due to the hard work of the Board of Directors and the whole management staff as well as the employees, the Company and its Subsidiaries had been able to maintain the growth of the Company's and its Subsidiaries' consolidated revenue above the FMCG growth. The Company's consolidated net revenue rose by 16.25% to Rp 56.11 trillion (2015: Rp 48.27 billion), supported by store expansion as well as organic growth. In line with the increase in net revenue and low loan interest, the Company had managed to book consolidated current-year net profit attributable to holder of holding entity of Rp 601.6 billion, rising by 33.4% compared to 2015 (2015: Rp 451.1 billion).

During the period of 2016, net increase of the Company's and its Subsidiaries' stores was 1,487 units, so by the end of 2016 the total number of the Company's and its

berjumlah 13.745 gerai (2015: 12.258 gerai). Atas jumlah ini, sebanyak 4.708 atau 34,3% gerai berada di wilayah Jabodetabek, 5.229 atau 38,0% gerai di wilayah Jawa selain Jabodetabek dan 3.808 atau 27,7% gerai berada di luar Jawa.

Sejalan dengan bertambahnya gerai dan pertumbuhan organik, sepanjang tahun 2016 Perseroan dan Entitas Anak menambah 2 gudang baru di Serang (Banten) dan Cianjur (Jawa Barat). Gudang-gudang baru tersebut telah beroperasi seluruhnya di tahun 2016. Selain itu Perseroan juga melakukan perbaikan proses bisnis di gudang maupun gerai dengan tujuan peningkatan produktivitas karyawan dan efisiensi biaya operasional. Lebih lanjut, dalam rangka mengantisipasi peningkatan volume penjualan untuk beberapa tahun kedepan, ketatnya persaingan di minimarket modern dan tren harga tanah yang naik terus, Perseroan dan Entitas Anak melakukan pembelian tanah untuk pembangunan gudang di wilayah Jawa dan luar Jawa. Kami menilai bahwa langkah konsolidasi dan antisipasi yang dilakukan oleh Direksi merupakan langkah strategis yang tepat.

Tahun 2016, selain pencapaian pertumbuhan organik dari penjualan barang dagangan, Perseroan mencatat pertumbuhan yang signifikan dari penjualan pulsa telepon dan layanan lainnya seperti pembayaran tagihan PLN, cicilan bulanan (kredit kendaraan), pemesanan dan pembayaran tiket kereta api dan berbagai jasa lainnya. Pertumbuhan ini tidak terlepas dari antara lain usaha terus menerus untuk memperbaiki infrastruktur jaringan komunikasi data, pengembangan solusi atau aplikasi bisnis yang inovatif, perbaikan proses bisnis serta pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kompetensi sumber daya manusia khususnya karyawan yang melayani konsumen secara langsung di gerai. Melihat besarnya potensi pasar dari segmen layanan lainnya, yang utamanya didukung oleh perkembangan teknologi, kami menilai bahwa keputusan Direksi untuk mengembangkan lini usaha layanan lainnya, melalui kolaborasi atau kerja sama dengan pelaku usaha lainnya merupakan langkah strategis yang tepat.

Pengembangan bisnis waralaba Perseroan di Indonesia masih menunjukkan tren melambat terutama dipicu oleh makin ketatnya persaingan di segmen minimarket modern sehingga tingkat pengembalian hasil bisnis waralaba menjadi kurang menarik. Jumlah gerai waralaba Perseroan dan Entitas Anak pada akhir tahun 2016 adalah 3.383 gerai (2015: 3.172 gerai) atau bertambah sebanyak 211 gerai sepanjang tahun 2016 (2015: 231 gerai).

Ekspansi bisnis waralaba Alfamart di Filipina menunjukkan hasil yang menggembirakan. Jumlah gerai waralaba di Filipina pada akhir tahun 2016 adalah 210 gerai (2015: 99 gerai) atau bertambah sebanyak 111 gerai. Melihat besarnya potensi pasar minimarket modern di Filipina yang didukung oleh pertumbuhan ekonomi di Filipina yang mencapai 6,8% (yoy) serta dukungan penuh dari partner bisnis lokal, kami menilai bahwa keputusan Direksi untuk melakukan ekspansi bisnis waralaba di Filipina merupakan langkah strategis yang tepat.

Subsidiaries' stores was 13,745 units (2015: 12,258 units). Of the total number, 4,708 units or 34.3% were located in the Jabodetabek area and 5,229 units or 38.0% in the areas of Java outside Jabodetabek while 3,808 units or 27.7% were located outside Java.

In step with the increase of the store number and the organic growth, in 2016 the Company and its Subsidiaries had opened 2 additional storage houses in Serang (Banten) and Cianjur (West Java). The new storage houses have operated since 2016. Besides, the Company had improved the process of business both in storage houses and stores with aim of improving the employees' productivity as well as operating cost efficiency. Furthermore, in order to anticipate the hike of sales volume in the coming years, the Company and its Subsidiaries has bought land areas for storage houses in and outside Java. Considering the firm competition in modern minimarket and the continuous trend of land price increase, we have regarded the consolidation steps as well as the anticipation by the Board of Directors as the right strategic move.

In 2016, besides the achievement of organic growth from merchandise sales, the Company had booked a significant growth in the sales of telephone pulse and other services like payment of electric bill, monthly instalment (motor vehicle loan) and railway ticket order and payment. The growth had to do with among others the constant efforts to put back together the infrastructure of data communication network, develop innovative business solution or application, fix the business process and to hold training programs for lifting knowledge, skill and competency of the human resources especially the employees who serve the consumers directly in the stores. Seeing the huge market potential of other service segments, which are mainly supported by technology development, we have regarded that the Board of Directors' decision to expand other business lines through collaboration or cooperation with other business parties has been the right strategic step.

The Company's franchise business development in Indonesia still indicates a trend of slowdown mainly because of tighter competition in modern minimarket segment so the rate of return from franchise business has become less interesting. Number of the Company's and its Subsidiaries' franchise stores by the end of 2016 was 3,383 units (2015: 3,172 units) or rising by 211 units during the period of 2016 (2015: 231 units).

Alfamart franchise business expansion in the Philippines showed a promising result. The total number of stores in the Philippines by the end of 2016 was 210 units (2015: 99 units) or rising by 111 units. Considering the enormous potential of modern minimarket in the Philippines supported by the country's economic growth of 6.8% (yoy) and because of the full support from the local business partner, we have seen that the Board of Directors' decision to expand franchise business in the Philippines has been the

Sesuai dengan visi dan misi Perseroan, keberadaan Perseroan dan Entitas Anak diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya bagi warga masyarakat di sekitar tempat aset Perseroan dan Entitas Anak berada. Beragam aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan Perseroan melalui payung program Alfamart Sahabat Indonesia dengan 6 pilar kegiatan yaitu Alfamart Sport, Alfamart Clean and Green, Alfamart Smart, Alfamart Small Medium Enterprise, Alfamart Vaganza dan Alfamart Care, mampu menghadirkan manfaat bagi warga masyarakat berupa menumbuhkan usaha kecil menengah yang lebih kuat dan berkelanjutan melalui program Outlet Binaan dan Toko Mitra Alfamart, menciptakan tenaga kerja di bidang ritel yang berkualitas melalui kerja sama dengan pemerintah daerah dan sekolah menengah atas atau sekolah kejuruan, dan manfaat sosial lainnya. Kami menilai bahwa langkah yang diambil Direksi berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan masih tetap relevan sesuai visi misi Perseroan.

Pengawasan Implementasi Strategi

Sepanjang tahun 2016, kami mengadakan beberapa kali pertemuan dengan Direksi yang diwakili oleh Presiden Direktur dan Direktur Keuangan untuk memantau implementasi strategi yang telah disepakati berikut hasil yang dicapai. Di dalam perjalanannya efektivitas implementasi strategi tidak luput dari pengaruh dinamika makro ekonomi dan sosial politik yang berkembang. Oleh karenanya kami bersama sama dengan Direksi secara terus menerus memantau kondisi makro ekonomi dan sosial politik yang berkembang, membahas dan mengambil langkah langkah yang diperlukan agar target yang telah disepakati di awal tahun tetap dapat dicapai.

Selain itu, Komite Audit yang dibentuk Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan mengacu pada Piagam Komite Audit dan program kerja yang telah disepakati. Komite Audit melakukan kajian akan kecukupan pengendalian internal dan manajemen resiko pada Perseroan dan Entitas Anak. Pertemuan berkala dilakukan Komite Audit bersama Direksi yang diwakili oleh Direktur Keuangan dengan Auditor Independen, membahas mengenai hal yang berhubungan dengan audit dan pelaporan keuangan serta aspek pengendalian internal dan manajemen resiko Perseroan dan Entitas Anak.

Pandangan atas Tata Kelola Perusahaan

Kami menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan dan menciptakan nilai perusahaan yang terus meningkat. Merupakan hal yang penting untuk selalu menyeimbangkan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan perusahaan. Akuntabilitas dan keterbukaan informasi merupakan elemen yang penting untuk mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari semua pihak.

In line with the Company's vision and mission, the Company's and its Subsidiaries' existence is expected to offer benefit, especially to the people around the area where the Company's and its Subsidiaries' assets are located. Various social responsibility activities have been done by the Company under the program of Alfamart Sahabat Indonesia which has 6 pillars of activities they are Alfamart Sport, Alfamart Clean and Green, Alfamart Smart, Alfamart Small Medium Enterprise, Alfamart Vaganza and Alfamart Care, which have all brought a benefit to the communities in form of continuous development of stronger small and medium enterprises via the programs called Outlet binaan and Toko Mitra Alfamart, that have created quality manpower in the retail sector by cooperations with the local administrations and high schools or vocational schools, and have brought the other benefits. We see that the step which the Board of Directors have taken in implementing the corporate social responsibility is still relevant with the Company's vision and mission.

Supervision on Strategy Implementation

Throughout the period of 2016, we already held several meetings with the Board of Directors who had been represented by the President Director and the Finance Director in order to monitor the implementation of strategy that had been agreed as well as the result that had been reached. In the phase of practice, the effectiveness of the strategy implementation had not been able to avoid the impact of the current macro economic and socio political dynamics. Hence, we, together with the Board of Directors have continuously monitored the growing macro economic and socio political condition, discussed and taken the necessary steps in order to reach the targets that have been agreed in the beginning of the year.

Aside from that, the Committee of Audit that has been founded by the board of Commissioners has performed its supervisory function by referring to the Committee of Audit Charter and the work program that has been agreed. The Committee of Audit has conducted a study on the adequacy of internal control and risk management in the Company as well as its Subsidiaries. Periodical meetings had been held by the Committee of Audit and the Board of Directors represented by the Finance Director and the independent auditor, to discuss the matters relating to financial audit and reporting as well as aspects of internal control and risk management in the Company and its Subsidiaries.

Consideration on Corporate Governance

We are aware of the importance of the good corporate governance for achieving corporate goals and creating a continuously increasing corporate values. It is important then to keep in balance the interests of the Company's various stakeholders. Accountability and transparency of information are important elements for attaining confidence and full support from all parties.

Kami percaya dan terus menjunjung tinggi implementasi nilai nilai budaya perusahaan yaitu Zi3k yang terdiri dari integritas yang tinggi, inovasi untuk kemajuan yang lebih baik, kualitas dan produktivitas yang tertinggi, kerja sama tim dan kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik.

Dewan Komisaris sebagai salah satu organ pokok perusahaan melakukan fungsi pengawasan, didukung oleh Komite Audit. Kami percaya bahwa struktur tata kelola perusahaan dan organ organ pokok di dalam struktur tersebut berikut komite komite yang dibentuk telah menjalankan fungsinya dengan baik sesuai piagam dan/atau fungsi masing masing sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang Undang tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Peraturan lainnya yang berlaku.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, tidak ada perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris.

Kami menilai bahwa jumlah dan komposisi Dewan Komisaris saat ini masih memadai untuk melaksanakan fungsi Dewan Komisaris sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Pada awal tahun Direksi dan seluruh jajaran manajemennya melakukan evaluasi terhadap pencapaian target tahun 2016 dari semua aspek yang telah disepakati. Selanjutnya, berdasarkan prediksi atas kondisi makro ekonomi, sosial politik dan asumsi asumsi tertentu, Direksi dan seluruh jajaran manajemennya menyepakati target keuangan dan aspek lainnya untuk tahun 2017 berikut strategi yang akan ditempuh dan rencana kerja terkait.

Kami melakukan kajian terhadap strategi, rencana kerja dan anggaran tahunan yang disusun Direksi. Kami menilai bahwa strategi dan rencana kerja tersebut telah mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal, dan strategi yang disusun melalui pendekatan *balanced score cards* dengan melihat pada 4 (empat) perspektif yaitu perspektif keuangan, perspektif konsumen, perspektif internal dan perspektif learning/pembelajaran.

Kami percaya bahwa Direksi dan seluruh jajaran manajemennya mempunyai inisiatif yang baik untuk terus melakukan efisiensi biaya, peningkatan produktivitas kerja karyawan, pengembangan bisnis dan penciptaan nilai perusahaan yang berkesinambungan.

Kami mendukung strategi Direksi untuk terus menerus mengoptimalkan aset Perseroan melalui pengembangan layanan lainnya, baik yang berbasis teknologi dan/atau lainnya, bekerja sama dengan business partner kami untuk terus menciptakan peluang dan/atau melakukan pengembangan bisnis yang saling menguntungkan.

We are confident and have continued to uphold the implementation of the corporate values and culture namely Zi3k that comprises high integrity, innovation for better progress, high quality and productivity, team work and customer satisfaction through the best service.

The Board of Commissioners as one of the main organs within the Company, has performed the supervisory function, supported by the Committee of Audit. We are confident that the corporate governance structure and the main organs inside the structure as well as the committees that have been formed have all performed their functions well in line with the charter and/or with each of their functions as regulated in the Company's Statutes, Law on Limited Liability Company and other prevailing regulations.

Change in Board of Commissioners' Composition

In 2016, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

We consider the existing number and composition of the Board of Commissioners as still sufficient for implementing their function until termination of their office term as stipulated in the General Shareholders' Meeting and in accordance with the Company's Statutes.

Outlook on Business Prospect

Earlier this year, the Board of Directors and the whole management staff had made evaluation on the achievement of the 2016 targets, and the evaluation had been made from all aspects that had been agreed. Further, based on predictions about the macro economic and socio political conditions as well as on certain assumptions, the Board of Directors and the whole management staff had agreed with the financial targets and the other aspects for 2017 as well as the strategies that would be taken and the related work plans.

We had conducted an assessment concerning the strategies, work plans and the annual budget that had been set up by the Board of Directors. We have seen that the work plans have been made by considering the external and internal conditions, and that the strategies have been set up by the balanced scorecard approach by considering 4 (four) perspectives namely financial, consumer, internal and learning perspectives.

We believe that the Board of Directors and all management staff members have a good initiative to continue implementing cost efficiency, raising the employees' productivity, conducting business development and creating sustainable corporate values.

We hail the Board of Directors' strategy to keep optimizing the Company's assets by developing other services, either those which are based on technology or on others, collaborating with our business partners to create chances continuously and/or conducting mutually beneficial business development.

Melihat cerahnya potensi pasar di Filipina, dan dengan didukung penuh partner bisnis kami lokal, kami mendukung strategi Direksi untuk melanjutkan ekspansi dan perluasan bisnis waralaba minimarket Alfamart di Filipina.

Ucapan Terima Kasih

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan dan Entitas Anak untuk upaya-upaya terbaik dan kerja keras yang telah mereka berikan, yang memungkinkan Perseroan dan Entitas Anak meraih keberhasilan pada tahun 2016 dan hingga saat ini. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pelanggan setia, mitra waralaba, pemasok, mitra usaha, pemegang saham, pemegang obligasi, bank, pemerintah dan warga masyarakat di sekitar tempat aset Perseroan dan Entitas Anak berada, atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan dan Entitas Anak, Direksi dan seluruh jajaran manajemennya.

Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Feny Djoko Susanto
Presiden Komisaris

Considering the bright market potential in the Philippines, and with full support from our local business partner, we are supporting the Board of Directors' strategy to keep expanding Alfamart minimarket franchise business in the Philippines.

Expression of Gratitude

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express gratitude to the Board of Directors, the whole management staff and the Company's and its Subsidiaries' employees for the best efforts and hard work that they have made and done, that have allowed the Company and its Subsidiaries to reach a success in 2016 and until today. We also would like to render thanks to all of our loyal customers, franchise partners, suppliers, shareholders, bond holders, the banks, the government and the communities around the areas where the Company's and its Subsidiaries' assets are located, for their support and confidence in the Company as well as its Subsidiaries, the Board of Directors and the entire management staff.

For and on behalf of the Board of Commissioners,

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Feny Djoko Susanto
President Commissioner



Feny Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Budyanto Djoko Susanto
Komisaris
Commissioner

Pudjianto
Komisaris
Commissioner

Ahwil Loetan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sudrajat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Imam Santoso Hadiwidjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



“PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI YANG MENDUKUNG PROSES BISNIS DAN PENGEMBANGAN JASA BERBASIS ELEKTRONIK SERVICE AKAN MENJADI PRIORITAS PERSEROAN DALAM UPAYA MEMENANGKAN PERSAINGAN.

DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY THAT SUPPORTS THE BUSINESS PROCESS AND DEVELOPMENT OF ELECTRONIC-BASED SERVICES WILL BE MADE THE COMPANY’S PRIORITY IN THE EFFORT OF WINNING THE COMPETITION.”

Pemegang saham yang terhormat,

Secara umum sepanjang tahun 2016 pertumbuhan perekonomian nasional menunjukkan peningkatan yang positif dibandingkan tahun 2015 sejalan dengan pemulihan perekonomian global. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mampu tumbuh sebesar 5,02% atau Rp12.407 triliun dibanding tahun 2015 sebesar 4,88% atau Rp 11.532 triliun 1). Pertumbuhan ini masih didorong oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga, pertumbuhan jumlah proyek investasi dan peningkatan ekspor. Selain itu, kebijakan moneter negara yang terkendali mendukung tercapainya tingkat inflasi dan suku bunga yang relatif memberikan dampak yang kondusif bagi pengembangan bisnis.

Dari sisi pengeluaran, sebagai pendorong pertumbuhan perekonomian nasional sektor konsumsi rumah tangga mampu tumbuh 56,50% meningkat dibanding tahun 2015 sebesar 55,92% 1). Pertumbuhan ini memberikan dampak yang positif bagi Perseroan dan Entitas Anaknya dalam meningkatkan kinerja usaha sepanjang tahun 2016.

Dear valued shareholders,

In general, the national economic growth in 2016 had indicated a positive increase compared to 2015 in line with the global economic recovery. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) had been able to grow by 5.02% or Rp 12,407 trillion compared to 2015 that was 4.88% or Rp 11,532 trillion 1). The growth was still driven by household consumption growth, investment project growth and export hike. Besides, the country's well-controlled monetary policy had supported the achievement of the inflation and interest rates which relatively had brought a conducive impact on business development.

On the side of expenditure, as driver of the national economic growth, the household consumption sector had managed to grow by 56.50%, higher than in 2015 which was 55.92% 1). The growth had brought a positive impact on the Company and its Subsidiaries in improving the business performance during 2016.

Kinerja Perseroan

Iklim perekonomian nasional yang tumbuh lebih baik dan peningkatan daya beli konsumen menjadi acuan bagi manajemen Perseroan dan Entitas Anak dalam mengembangkan strategi ekspansi usaha sepanjang tahun 2016. Upaya dan kerja keras manajemen, beserta jajarannya dalam menjalankan strategi bisnis mampu menghasilkan pencapaian kinerja yang memuaskan di tahun 2016.

Upaya pengembangan jaringan gerai, diferensiasi format gerai, pengembangan gudang, perbaikan layanan dan pengembangan produk value added services menjadi fokus Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, perbaikan dan pengembangan proses bisnis dengan dukungan teknologi informasi serta perencanaan keuangan yang matang juga menjadi fokus perhatian manajemen. Peningkatan efisiensi dan efektivitas proses bisnis menjadi strategi manajemen dalam upaya mencapai kinerja optimal sepanjang tahun 2016.

Kinerja optimal ini telah menghasilkan pendapatan neto konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 56,11 triliun, meningkat sebesar 16,25% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 48,27 triliun. Peningkatan ini didorong oleh pertambahan jumlah gerai Perseroan dan Entitas Anak, di samping pertumbuhan pendapatan gerai sepanjang tahun 2016. Laba tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk meningkat sebesar 33,36% menjadi Rp601,6 miliar dibanding tahun 2015 sebesar Rp451,1 miliar. Peningkatan laba tahun berjalan ini didorong selain peningkatan penjualan dan penambahan jumlah gerai juga didorong oleh peningkatan margin laba kotor dan pendapatan operasional lainnya.

Pertumbuhan gerai Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 12,13% atau 1.487 gerai, sehingga total gerai mencapai 13.745 gerai (2015: 12.258 gerai), terdiri dari 12.366 gerai Perseroan (2015: 11.115), gerai Entitas Anak 1.379 gerai (2015: 1.143 gerai). Sebaran gerai Perseroan dan Entitas Anak hingga akhir tahun 2016 di wilayah Jabodetabek 34,3% (2015: 39,6%), wilayah Jawa non Jabodetabek sebesar 38,0% (2015: 35,0%) dan wilayah luar Jawa sebesar 27,7% (2015: 25,4%). Pencapaian ini telah sesuai dengan rencana Perseroan bahwa pengembangan gerai akan lebih fokus untuk wilayah luar Jawa karena masih terbukanya potensi bisnis dan sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan perekonomian wilayah di luar pulau Jawa.

Dalam upaya memperkuat rantai pasokan, Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2016 telah menambah 2 gudang baru untuk memperkuat jaringan distribusi di wilayah Serang (Banten) dan Cianjur (Jawa Barat). Gudang Perseroan dan Entitas Anak telah mencapai 40 gudang, dimana Perseroan mengelola 32 gudang dan Entitas Anak mengelola 8 gudang. Pengembangan gudang ini telah sesuai dengan rencana Perseroan pada tahun 2016.

The Company's Performance

Better national economic climate and improving consumer buying power had been the benchmark for the management of the Company and its Subsidiaries in developing business expansion strategy in 2016. The effort and hardwork of the management and the staff in implementing the business strategy had resulted in the achievement of satisfactory performance in 2016.

Efforts to expand the store network, differentiate the store format, develop the storage houses, improve the service and develop value-added services had all become the focus of the Company and its Subsidiaries. Aside from that, the business process betterment and improvement supported by information technology and mature financial planning also had become the management's focus of attention. The improvement of business process efficiency and effectiveness had been the management's strategy in the effort of reaching an optimum performance in 2016.

The optimum performance had resulted in the Company's and its Subsidiaries' net consolidated revenue of Rp 56.11 trillion, rising by 16,25% versus the previous year which was Rp 48.27 trillion. The increase was triggered by addition to the number of the Company's and its Subsidiaries' stores, besides the growth of the stores' revenue during the period of 2016. The Company's and its Subsidiaries' income for the year attributable to Owner of the Parent Company climbed by 33.36% to Rp601.6 billion compared to 2015 which was Rp451.1 billion. The hike in current year profit was supported by sales increase and additional number of stores as well as higher gross margin and other operating revenues.

The growth of the Company's and its Subsidiaries' stores was 12.13% or 1,487 units, so totally the number of stores was 13,745 units (2015: 12,258 units), comprising 12,366 units of the Company's stores (2015: 11,115) and its Subsidiaries' stores 1,379 units (2015: 1,143 units). Coverage areas of the Company's and its Subsidiaries' stores as of the end of 2016 in the Jabodetabek was 34.3% (2015: 39.6%), in Java excluding Jabodetabek 38.0% (2015: 35.0%) and outside Java 27.7% (2015: 25.4%). The achievement had been in line with the Company's plan that the store expansion would be focused on the areas outside Java because of the available business potential and in tandem with the government policy concerning the effort to improve the economy in the areas outside Java.

In the effort to strengthen the supply chain, the Company and its Subsidiaries during the period of 2016 had opened 2 additional storage houses in a bid to reinforce distribution networks in Serang (Banten) and Cianjur (West Java). Number of the Company's and its Subsidiaries' storage houses has reached 40 units, of which the Company is managing 32 units and its Subsidiaries 8 units. The storage house expansion had been in line with the Company's plan in 2016.

Di tengah ketatnya persaingan investasi, Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2016 berhasil menambah 211 gerai waralaba sehingga total gerai waralaba menjadi 3.383 gerai terdiri dari 3.363 gerai Perseroan dan 20 gerai Entitas Anak. Pertumbuhan perekonomian nasional yang semakin membaik menjadi acuan Perseroan dan Entitas Anak untuk meningkatkan kinerjanya kepada pewartalaba dengan mengembangkan dan memperbaiki layanan. Selain pengembangan skema kerjasama waralaba, monitoring kinerja gerai waralaba, Perseroan dan Entitas Anak mempermudah pewartalaba/calon pewartalaba mendapatkan informasi dan layanan melalui pengembangan website waralaba dan perbaikan sistem pelaporan keuangan. Atas upaya pengembangan waralaba baik di tingkat nasional maupun regional, Perseroan mendapat penghargaan "Waralaba Indonesia untuk Kategori Waralaba Global" dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan dan upaya optimalisasi strategi penjualan, Perseroan dan Entitas Anak memulai inisiatif pengelompokan gerai menurut potensi pasarnya dan bauran produk Ready to Drink dan Ready to Eat. Selain itu internalisasi pendekatan layanan 4P (Place, Product, Process, People) yang dilakukan beberapa tahun terakhir semakin ditingkatkan di seluruh lini organisasi. Perseroan berkeyakinan upaya ini akan meningkatkan kinerja Perseroan dan Entitas Anak dimasa yang akan datang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan daya beli masyarakat.

Perseroan juga fokus untuk mengoptimalkan jaringan gerai yang dimilikinya dengan meningkatkan "value added services" melalui kerjasama dengan pihak ketiga, sesuai dengan tujuan Perseroan untuk menjadikan gerainya sebagai "Gerai Komunitas". Hingga saat ini pelanggan dapat menikmati layanan payment point, untuk pembayaran utilitas, cicilan motor / mobil, e voucher, e-ticketing & travel, delivery service dan layanan lainnya. Pengembangan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan harian masyarakat dan meningkatkan traffic di gerai Perseroan.

Pada tahun 2016, sejalan dengan visi Perseroan, program pengembangan pengusaha kecil menengah dan mikro (UMKM) semakin ditingkatkan melalui program Outlet Binaan Alfamart (OBA) dan Toko Mitra Alfamart (TMA). Hingga saat ini Perseroan telah berhasil mengelola lebih dari 50.000 anggota OBA, melakukan renovasi 1.205 warung anggotanya, memberikan pelatihan lebih dari 2.500 pedagang serta mengembangkan lebih dari 50 gerai TMA.

Amidst the rigorous investment competition, the Company and its Subsidiaries added 211 net new franchise stores in 2016 so the total number of franchise stores has climbed to 3,383 units comprising 3,363 units of the Company's franchise stores and 20 units that are owned by its Subsidiaries. The better national economic growth has been made the benchmark by the Company and its Subsidiaries for improving the franchisees' performance by developing as well as enhancing the service. Besides developing the franchise cooperation scheme and monitoring the franchise stores' performance, the Company and its Subsidiaries have facilitated the franchisees/ prospective franchisees in attaining information and service by developing the franchise website and improving the financial reporting system. For the effort of developing franchise business at the national and regional levels, the Company has received the award of "Waralaba Indonesia untuk Kategori Waralaba Global" (Indonesia Franchise for Global Franchise Category) from the Trade Ministry of the Republic of Indonesia.

In order to improve the customer service and optimize the sales strategy, the Company and its Subsidiaries have taken the initiative to make a store grouping on the basis of the stores' market potentials and their Ready-to-Drink and Ready-to-Eat product mix. Besides, the internalization of the 4P (Place, Product, Process, People) service approach that has been done in the last several years has been enhanced further in all of the organizational lines. The Company is certain that the efforts will improve the Company's and its Subsidiaries' performance in the future in step with the national economic growth and the hike in the people's buying power.

The Company is also focusing on optimizing its store networks by improving the "value added services" through cooperation with third parties, in line with the Company's goal to make all its stores a "Community Store." So far the customers have been able to enjoy payment point service for paying utilities, motorcycle/car instalments, the e-voucher, e-ticketing & travel, delivery service as well as the other services. The above-cited development is expected to meet the people's daily need and raise the traffic at the Company's stores.

In 2016, in tune with the Company's vision, the program of development of small-, medium- and micro-scale enterprises (MSME) had been even more improved through the programs called Outlet Binaan Alfamart (OBA) and Toko Mitra Alfamart (TMA). Thus far the Company has been successful in managing more than 50,000 OBA members, renovating 1,205 small stores owned by its members, conducting trainings for more than 2,500 traders and developing more than 50 TMA stores.

Dalam rangka mendorong masyarakat menjadi wirausaha atau sebagai pemasok produk berkualitas serta memanfaatkan maraknya penggunaan smartphone di Indonesia, Perseroan mengembangkan konsep toko virtual "Alfamind". Alfamind diluncurkan pada tanggal 23 Juni 2016 dan hingga akhir tahun 2016, Perseroan telah berhasil bermitra dengan lebih dari 1.000 pemilik toko virtual. Atas upaya ini Perseroan memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia sebagai Jaringan Gerai Virtual 3D Pertama di Indonesia.

Di sisi pemasaran, disamping senantiasa berupaya meningkatkan layanan kepada pelanggan Perseroan juga merancang program-program pemasaran yang efektif dan relevan. Beberapa program sales promotion yang dilakukan antara lain Pak Rahmat (Paket Ramadhan Hemat), Pengumpulan *stamp vacuum storage* Royal VKB, Starwars Medallion Coin, Program Tebus murah Rp. 500,-, Serba Rp. 5.000,- dan Rp. 10.000,-. Sementara itu kegiatan marketing communication fokus kepada interaksi brand Alfamart dengan pelanggan khususnya ibu, anak dan anak muda.

Beberapa program marketing lainnya antara lain; Program Funwalk 17 kota, Drawing & Coloring Contest dan Albi Rising Star 2. Relasi dengan pelanggan juga dikembangkan melalui program CRM (*Customer Relationship Management*) melalui Kartu AKU berkoalisi dengan PONTA. Jumlah member mencapai lebih dari 8,4 juta dimana 51% member aktif berbelanja di gerai Perseroan. Perseroan mengembangkan berbagai program guna meningkatkan ikatan dan loyalitas member antara lain; member shopping race, member ultah, Bukti Kasih Untuk Anda, Mudik Bersama dan Hari Pelanggan Nasional. Atas seluruh upaya ini, Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan Indonesia Most Admired Company Award, TOP Brand Award dan Indonesia Best Brand Award untuk kategori Minimarket.

Pengembangan Program Loyalitas Pelanggan Kartu AKU PONTA difokuskan pada upaya untuk memahami kebutuhan masing-masing member secara lebih baik, sehingga dapat memberikan penawaran yang relevan dan efektif. Perseroan meningkatkan kemampuan pengelolaan data konsumen melalui big data analytics dalam pengembangan program dan penawaran untuk member.

Perseroan juga fokus mengembangkan Customer Experience Platform melalui sosial media marketing untuk membangun relasi personal dengan pelanggan. Berbagai sosial media yang digunakan dan dikembangkan mendapatkan sambutan positif pelanggan dari tahun ke tahun, demikian juga dengan pengembangan Alfa Gift yang dirintis sejak tahun 2015. Alfa Gift merupakan aplikasi berbasis Android atau iOS dimana pelanggan mendapatkan seluruh informasi (promo eksklusif, informasi gerai, call center, sosial media dan aktivitas komunitas lainnya). Atas seluruh upaya ini, Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan Social Media Award dan Digital Marketing Award.

In the framework of motivating the people to become entrepreneurs or suppliers of quality products by taking benefit from the extensive use of smartphone in Indonesia, the Company had developed a virtual store concept "Alfamind." Alfamind was launched on June 23, 2016, and till the end of 2016, the Company had succeeded in forging partnerships with more than 1,000 virtual store owners. For the above-mentioned effort the Company has received award as the First 3D Virtual Store Network in Indonesia from the Museum Rekor Indonesia (Indonesian Record Museum).

On the side of marketing while continuously struggling to enhance the customer service the Company also has designed effective as well as relevant programs. Several sales promotion programs already held like among others Pak Rahmat (Paket Ramadhan Hemat/Economical Fasting Month Package), Collecting of Vacuum Storage Stamps Royal VKB, Starwars Medallion Coin, Cheap Redemption Program Worth Rp 500, All for Rp 5,000 and Rp 10,000 each. In the meantime, the marketing communication activities had been focused on Alfamart brand interaction with the customers especially with housewives, children and the young people.

Other marketing programs were among others, Funwalk Program in 17 cities, Drawing and Coloring Contest and Albi Rising Star 2. The relationship with the customers has been also developed by the CRM (Customer Relationship Management) program through AKU Card in collaboration with PONTA. Number of the card members is more than 8.4 million, of whom 51% are active members who go shopping at the Company's stores. The Company has developed various programs to improve ties with members and their loyalty such as among others; member shopping race, member birthday, Bukti Kasih untuk Anda/Evidence of Love for You, Mudik Bersama/Return Home Together on Idul Fitri and the National Customer Day. For all those efforts, the Company has received the Indonesia Most Admired Company Award, TOP Brand Award and Indonesia Best Brand Award for Minimarket category.

The development of AKU PONTA Card Member Loyalty Program has been focused on the effort to understand better every member's need, in order to make a relevant and effective offer. The Company has upgraded its capability to manage consumers' data by using big data analytics in developing programs and making the offer to the members.

The Company also has focused on developing the Customer Experience Platform through the marketing social media for building a personal relationship with the customers. Various kinds of social media that have been used and developed have received a positive response each year from the customers, and so has the development of Alfa Gift that was initiated in 2015. Alfa Gift is an Android- or iOS-based application by which the customers get all informations (exclusive promotion, store information, call center, social media and other communities' activities). For all such efforts, the Company has received the Social Media and Digital Marketing Awards.

Jaringan gerai dan bisnis yang semakin berkembang membutuhkan kesiapan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas. Pada tahun 2016, Perseroan melakukan review dan pengembangan proses rekrutmen dengan meningkatkan jumlah dan kualitas fase training karyawan. Demikian juga dengan pengembangan Corporate University yang telah dijalankan juga difokuskan dalam hal pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang menunjang kebutuhan departemen sehingga departemen secara mandiri mampu menjalankan pengembangan sumber daya manusia. Peningkatan awareness karyawan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan juga ditingkatkan melalui program Gema Budaya dengan tujuan meningkatkan komunikasi budaya kerja, media internalisasi dan penerapan nilai-nilai budaya Perseroan. Atas seluruh upaya ini, Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan Employer Brand Award kategori Asia Best Employer Brand Award.

Komitmen terhadap praktek ketenagakerjaan antara lain penerapan kebijakan penerimaan karyawan yang memperhatikan kesetaraan gender, memperhatikan K3 (keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan) melalui program 5R (Rapi, Resik, Rawat, Ringkas, Rajin), melakukan review dan perbaikan lingkungan kerja, pengembangan kompetensi dan jenjang karir yang terukur serta pemberian remunerasi dan insentif sesuai dengan ketentuan.

Dukungan teknologi informasi pada tahun 2016 difokuskan kepada peningkatan kualitas dan keamanan jaringan komunikasi data seluruh gerai, gudang, cabang dan kantor pusat. Perseroan juga mengembangkan aplikasi berbasis intranet maupun internet untuk mendukung pekerjaan sehari-hari dan meningkatkan kinerja karyawan maupun departemen melalui koordinasi internal antar karyawan maupun departemen. Perseroan juga fokus untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan melalui pengembangan aplikasi yang memuat modul belajar maupun informasi yang bermanfaat bagi peningkatan kinerja karyawan.

Pengembangan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang merupakan komitmen Perseroan terhadap pemangku kepentingan terus dikembangkan sepanjang tahun 2016. Komitmen Perseroan terhadap lingkungan dengan melakukan beberapa program antara lain penggunaan kantong plastik yang ramah lingkungan, penggunaan lampu hemat energi, dan pengelolaan limbah operasional. Komitmen Perseroan terhadap masyarakat dikembangkan melalui beberapa program pemberdayaan masyarakat antara lain memperkerjakan penduduk di sekitar lokasi kerja Perseroan, baik sebagai tenaga kerja penuh maupun paruh waktu bagi ibu-ibu rumah tangga maupun pelajar, memasarkan produk lokal dan pengusaha kecil (UMKM) melalui merk sendiri maupun Private Label, pengembangan Outlet Binaan Alfamart serta Program Pendidikan Ritel Alfamart Class bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

The more sprawling store and business networks require the availability of competent and quality human resources. In 2016, the Company had conducted a review and recruitment process development by increasing the quantity as well as the quality of employees' training phases in the same way, the Corporate University development that has been done so far is now focused on the development of competency-based curriculum to support departmental need so every department will be able then to undertake a human resources development independently. Improvement of the employees' awareness regarding the values of the Company's corporate culture also has been done via the Gema Budaya (Cultural Echo) program with purpose of enhancing the communication on working culture, internalization media and the application of values of the Company's corporate culture. For the whole efforts, the Company has successfully attained the Employer Brand Award for the category of Asia Best Employer Brand Award.

The commitment to the labour practise has been fulfilled, among others by implementing the policy on employee recruitment that considers gender equality, pays attention to the K3 (keselamatan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan/ employee's security/health and safety) via the 5R (Rapi, Resik, Rawat, Ringkas, Rajin/Neat, Clean, Maintain, Handy, Diligent) program, conducting review and improvement of working environment, development of measured competency and career as well as offering remuneration and incentive in line with the rules.

Information technology support in 2016 had been focused on the improvement of the quality and security of data communication networks in all stores, storage houses, branches and the central office. The Company also has developed intranet- and internet-based applications to support the daily work and improve the employees' as well as the department's performance by inter-employee or inter-departmental internal coordination. The Company also has focused on enhancing the employees' quality and competency by way of developing application that contains a learning module as well as useful information for boosting the employee's performance.

Corporate Social Responsibility (CSR) program development as the Company's commitment to the stakeholders had been undertaken constantly all through the period of 2016. The Company's commitment to the environment had been done by launching several programs like among others the use of environmentally-friendly plastic bags, the use of energy-saving lamps, and the use of the operational waste controlling. The Company's commitment to social affairs has been done via several community empowerment programs among others by employing the people around the Company's operational locations, housewives and students, either as full-time or part-time employees, marketing local products from micro-, small- and medium-scale (MSME) businessmen using their trade-marks or Private Label, developing the Alfamart-Guided Outlet Program and Alfamart Class Retail Education Program for Vocational High School students.

Sebagai bentuk kepedulian atas kondisi sosial di Indonesia dan sebagai bagian dari payung program Satu Hati Berbagi untuk Indonesia, Perseroan menjalankan program donasi dari konsumen dengan nama program "Donasiku" dan telah mendapat persetujuan Kementerian Sosial. Program ini merupakan pengumpulan donasi dari konsumen, yang pada umumnya berasal dari uang kembalian belanja konsumen untuk kemudian disalurkan kepada yayasan kredibel yang ditunjuk Perseroan. Penunjukkan yayasan disesuaikan dengan kebutuhan program untuk disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Sepanjang tahun 2016, beberapa program yang telah dilakukan antara lain menyalurkan paket perlengkapan sekolah, membangun rumah layak huni, pemeriksaan dan pemberian kacamata bagi pelajar prasejahtera, pemberian paket kebutuhan pokok untuk masyarakat prasejahtera, bantuan korban bencana, pemberian alat bantu penyandang disabilitas, pembagian paket Ramadhan bagi anak-anak pra sejahtera, bantuan sepatu dan perlengkapan sekolah, pembangunan jembatan di pelosok daerah dan bantuan sosial lainnya. Perseroan mengapresiasi partisipasi dan kepedulian pelanggan atas program Donasiku serta Perseroan berkeyakinan bahwa program ini bermanfaat bagi masyarakat.

Tantangan dan Prospek Usaha

Sepanjang tahun 2016, Perseroan juga menghadapi beberapa tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Beberapa tantangan yang mempengaruhi kinerja Perseroan antara lain kenaikan Upah Minimum Kabupaten / Propinsi, fluktuasi harga BBM, kenaikan tarif dasar listrik dan kenaikan harga properti. Kenaikan upah minimum propinsi pada tahun 2016 berpengaruh signifikan terhadap peningkatan biaya tenaga kerja. Sementara tingginya harga properti di beberapa wilayah berdampak terhadap biaya sewa gerai atau gudang. Kenaikan harga BBM akan berpotensi mempengaruhi biaya distribusi secara signifikan. Tantangan lain adalah terkait upaya peningkatan kompetensi karyawan dalam memberikan layanan terbaik bagi pelanggan, tidak hanya dalam menyediakan barang-barang dan jasa dengan kualitas terbaik, tetapi juga dalam meningkatkan loyalitas pelanggan melalui sikap dan standar layanan yang tertinggi.

Atas seluruh tantangan tersebut, Perseroan dan jajaran manajemen senantiasa melakukan review dan perbaikan bisnis proses agar dapat dengan cepat menyesuaikan dengan situasi yang dihadapi. Terkait kenaikan biaya sewa properti Perseroan mengedepankan pemilihan gerai-gerai yang strategis dan selektif dalam upaya memperoleh pelanggan yang maksimal. Disamping itu Perseroan juga secara proaktif melakukan pendekatan kepada pemilik properti dalam melakukan negosiasi waktu dan harga sewa. Pengembangan kompetensi karyawan dan penegakan nilai-nilai dan budaya Perseroan juga terus menjadi agenda utama Perseroan dalam menjawab tantangan terkait peningkatan layanan bagi pelanggan.

As a manifestation of the care for Indonesia's social condition and as part of the Satu Hati Berbagi untuk Indonesia (One Heart Shared for Indonesia) program, the Company has launched a program of donation from the consumers by name of "Donasiku" which has been approved by the Ministry of Social Affairs. This program is an activity to raise donation from the consumers which generally comes from the change of the consumers' shopping payments that will be then channelled to a credible foundation that has been appointed by the Company. The appointment of the foundation will be adjusted to the need of the program that will be informed to the people in need. Several programs had been conducted in the period of 2016, among others: distributing school equipment packages, constructing worth-living houses, undertaking eye examination and distributing eyeglasses to unwealthy students, distributing basic need packages to unwealthy communities, distributing assistance to victims of disasters, providing equipments to the disabled, channeling Ramadhan (Fasting Month) packages to unwealthy children, distributing school shoes and equipments, constructing bridges in remote areas and distributing other social assistances. The Company expresses an appreciation for the customers' participation and care for Donasiku program, and is confident that the program is beneficial to the communities.

Business Challenges and Prospects

Throughout the period of 2016, the Company also had faced several challenges that may affect the Company's performance. Among the several challenges that had influenced the Company's performance were: District/ Provincial Minimum Wage increase, fuel price fluctuation, the hike in electricity tariffs and property prices. The hike in the provincial minimum wage in 2016 had a significant impact in form of higher labour cost. In the meantime, the high property prices in some areas had brought impact on store and storage house rents. The fuel price hike has the potential to affect distribution cost significantly. The other challenges had to do with the effort to improve the employees' competency in offering the best customer service, not only in providing goods and services at the best quality, but also in boosting the customers' loyalty by applying the highest stance and standard of service.

In facing all of the above-mentioned challenges, the Company and the whole management staffs have always reviewed and improved the business process in order to adapt quickly to the situation in face. Concerning the increase in property rent, the Company has brought forward the choice of strategic and selected stores in order to attract maximum number of customers. Apart from that, the Company also has made proactive approach to the property owners in conducting negotiations about the lease periods and rates. Improvement of employees' competency and enforcement of the corporate values and culture also has been still on the Company's main agenda in responding to the challenges which have to do with customer service enhancement.

Prospek Usaha

Pada tahun-tahun mendatang fase pemulihan ekonomi nasional diperkirakan akan terus berlanjut terutama didorong oleh membaiknya kinerja ekspor, dan mulai membaiknya iklim investasi yang didukung oleh meningkatnya pembiayaan baik dari kredit perbankan maupun pembiayaan non-bank. Sementara pertumbuhan konsumsi rumah tangga diperkirakan masih cukup stabil. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2017, diproyeksikan akan mencapai 5,0- 5,4% dengan struktur perekonomian yang ditopang permintaan domestik. Bank Indonesia memprediksikan pertumbuhan ekonomi pada periode 2018-2021 akan berada pada lintasan yang meningkat hingga kisaran mencapai 5,9-6,3% dengan ditopang inflasi yang rendah.2)

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang membaik dengan dukungan sektor konsumsi rumah tangga, pertumbuhan grocery diharapkan akan tumbuh stabil. Dengan market share Perseroan terhadap modern trade mini market saat ini sebesar 30,4% 3), Perseroan berkeyakinan akan dapat tumbuh lebih baik di tahun-tahun yang akan datang.

Perbaikan layanan, pengembangan produk dan proses bisnis menjadi fokus Perseroan di masa yang akan datang guna bersaing mendapatkan tempat di hati pelanggan. Pengembangan teknologi informasi yang mendukung proses bisnis dan pengembangan jasa berbasis elektronik service akan menjadi prioritas Perseroan dalam upaya memenangkan persaingan. Potensi bisnis di luar pulau Jawa yang masih terbuka luas sejalan dengan upaya pemerintah untuk mengembangkan pemerataan ekonomi di seluruh Indonesia masih akan menjadi fokus Perseroan dalam upaya pengembangan gerai.

Penerapan Good Corporate Governance

Komitmen Perseroan dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG) terus diupayakan sepanjang tahun 2016. Perseroan senantiasa melakukan koordinasi dan komunikasi internal kepada seluruh lini manajemen dalam mendorong implementasi prinsip-prinsip tata kelola. Perseroan meyakini seluruh upaya penerapan prinsip tata kelola yang konsisten akan menjaga kesinambungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, etika bisnis dan pedoman GCG menjadi dasar penyusunan pedoman perilaku kerja seluruh karyawan dengan berlandaskan prinsip-prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*. Perseroan senantiasa melakukan review atas seluruh proses bisnis dengan mengacu kepada manajemen risiko bisnis yang dihadapi dan dituangkan kedalam *Standard Operational Procedure* serta kebijakan manajemen lainnya. Perseroan juga melakukan sosialisasi terkait perilaku kerja yang sesuai dengan nilai dan budaya Perseroan kepada seluruh karyawan melalui media internal.

Business Prospects

The phase of the national economic recovery is expected to continue in the coming years sparked mainly by the improving export performance and better investment climate supported by the higher financing either through banking or non-banking loans. In the meantime, household consumption growth is expectedly stable still. The economic growth in 2017 is projected at 5.0-5.4% with the economic structure being supported by domestic demand. Bank Indonesia expects the economic growth in the period of 2018-2021 to linger at an increasing trend within the range of 5.9-6.3% backed by the low inflation.2)

In pace with the improving national economic growth supported by household consumption, the grocery growth is expected to remain stable. Having current market share of 30.4% 3) against modern trade mini market, the Company is in no doubt that it will grow further in the years to come.

Service improvement, product development and business process have all become the Company's focus in the time to come in order to compete in winning the customers' heart. Development of information technology that supports the business process and development of electronic-based services will be made the Company's priority in the effort of winning the competition. Business potential outside Java island that is still widely available in line with the government's attempt to widen economic equality throughout Indonesia will still become the Company's focus in the framework of store expansion.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company's commitment to materializing the Good Corporate Governance (GCG) had been continuously upheld constantly during the period of 2016. The Company has always made internal coordination and communication with all of the management lines in encouraging the functioning of the principles of good corporate governance. The Company is confident that the whole effort to constantly implement the corporate governance principles will help maintain the sustainability of the Company's business in the long term.

Compliance with the rules of laws, business code and the GCG guidelines have all been made the foundation in making the guidance of the code of conduct for all of the employees that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. The Company has made an uninterrupted review of the whole business process by referring to the management of the business risk being faced and has poured down the result of the review into the Standard Operational Procedure as well as to the other management policies. The Company also has carried out introduction to all employees via the internal media the code of conduct that is suitable to the Company's corporate values and culture.

Ungkapan Terima kasih

Akhir kata atas nama Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan setia dan mitra waralaba, kepada seluruh karyawan atas upaya kerja keras, dedikasi dan komitmen untuk mencapai kinerja terbaik, kepada pemegang saham, pemegang obligasi, pemasok, pemerintah dan mitra usaha lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan dan kepada seluruh jajaran manajemen atas kerjasama, kepemimpinan, komitmen dan semangat untuk terus mencapai kemajuan Perseroan.

Untuk dan Atas nama Direksi
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Angara Hans Prawira
Presiden Direktur

1. Sumber: BPS, Februari 2017
2. Sumber: Sambutan Gubernur BI, November 2016
3. Sumber: Nielsen Indonesia

Expression of Gratitude

Finally, on behalf of the Company's Board of Directors, we would like to express gratitude to all loyal customers and franchise partners, to all employees for their hard work, dedication and commitment to achieving the best performance, to the shareholders, bondholders, suppliers, the government and the other business partners for their endless support and trust to the Company, and to all members of the management staff for their cooperation, leadership, commitment and spirit for continuously reaching the Company's progress.

For and on behalf of the Board of Directors,
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Angara Hans Prawira
President Director

1. Source: BPS, February 2017
2. Source: Speech of BI Governor, November 2016
3. Source: Nielsen Indonesia



Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur
President Director

Bambang Setyawan Djojo
Direktur
Director

Soeng Peter Suryadi
Direktur
Director

Theignatius Agus Salim
Direktur Independen
Independent Director

Harryanto Susanto
Direktur
Director

Tomin Widian
Direktur
Director

Solihin
Direktur
Director





PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

INFORMASI PERSEROAN

COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan / Company Name	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
Bidang Usaha / Business Sector	Perdagangan eceran dalam format minimarket dan jasa waralaba Retail trade in minimarket format and franchise service
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	22 Februari 1989 / February 22, 1989
Dasar Hukum Pendirian / Legal Deed of Establishment	Akta Pendirian No 21 Tanggal 22 Februari 1989, dibuat dihadapan Gde Kertayasa, SH., Notaris di Jakarta Deed of Establishment No 21 Dated February 22, 1989, made before Mr Gde Kertayasa, SH., Public Notary in Jakarta
Pemegang saham / Share Holders	Per 31 Desember 2016 /As of December 31, 2016 PT Sigmantara Alfindo : 52,34% Publik / Public : 47,46%
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp 1,200,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully-Paid Capital	Rp 415,245,017,000
Bursa / Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: (62-21) 5150515; Fax: (62-21) 5150330 Email : callcenter@idx.co.id
Kode Saham / Trading Ticker	AMRT
Tanggal Pencatatan / Date of Listing	15 Januari 2009
Kode Obligasi / Bond Ticker	AMRT01CN1, AMRT01ACN2 ; AMRT01BCN2
Tanggal Pencatatan / Date of Listing	25 Juni/June 25, 2014, 11 Mei/May 11, 2015, 11 Mei/May 11, 2015
Kantor Pusat / Head Office	Jl. MH Thamrin No 9, Cikokol, Tangerang 15117, Banten Indonesia Tel: (61-21) 5575 5966; Fax: (61-21) 5575 5961 Web: www.alfamartku.com
Kantor Cabang / Branches	32 Cabang/ Units
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	E-mail: corsec@sst.co.id
Komunikasi Korporat / Corporate Communications	www.corporate.alfamartku.com / alfamart.sahabatku@gmail.com
Layanan Pelanggan / Customer Service	www.alfamartku.com / www.alfacart.com FB: alfamart sahabat Indonesia; Twitter: @alfamartku
Layanan Franchise / Franchise Service	Email: franchise_alfamart@sst.co.id

SEKILAS ALFAMART

ALFAMART AT A GLANCE

Sejarah Alfamart dimulai pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto dan keluarga. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart/ Perseroan), mengawali usahanya di bidang perdagangan dan distribusi, kemudian pada 1999 mulai memasuki sektor minimarket. Ekspansi secara eksponensial dimulai Perseroan pada tahun 2002 dengan mengakuisisi 141 gerai Alfaminimart dan membawa nama baru 'Alfamart.'

Saat ini Alfamart merupakan salah satu yang terdepan dalam usaha ritel, dengan melayani lebih dari 3,8 juta pelanggan setiap harinya di lebih dari 12.300 gerai dan 32 gudang yang tersebar di Indonesia

Alfamart menyediakan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, tempat berbelanja yang nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau. Didukung lebih dari 100.000 karyawan menjadikan Alfamart sebagai salah satu pembuka lapangan kerja terbesar di Indonesia.

Sebagai "Toko Komunitas", Alfamart senantiasa berupaya memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar melalui program Tanggung jawab Sosial Perusahaan yang berkesinambungan. Melalui payung program Alfamart Sahabat Indonesia dengan 6 pilar kegiatan Alfamart Sport, Clean & Green, Smart, SME's, Vaganza dan Care, Perseroan berupaya untuk memberikan nilai tambah dalam berbagai aspek masyarakat.

Alfamart telah menerima penghargaan dari berbagai institusi yang terpercaya, di antaranya; Top Brand Award 2008-2016, Indonesia Best Brand Award 2008-2016, Indonesia Most Admired Company 2009-2016, Digital Marketing Award 2012-2016, Social Media Award 2016, Indonesia Public Relations Awards and Summit 2016, Waralaba Indonesia 2016 untuk Kategori Waralaba Global, Employer Brand Award 2016 untuk Katagori Asia Best Employer Brand Award serta Rekor MURI untuk Jaringan Toko Virtual 3D Pertama di Indonesia.

Alfamart was started in 1989 by Djoko Susanto and family. Founded under the name of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart/The Company), that began its business in trading and distribution, then in 1999 the Company entered the minimarket sector. Exponential expansions began in 2002 by acquiring 141 Alfaminimart stores and bringing the new name "Alfamart."

Today Alfamart is one of the leaders in the retail business, serving more than 3.8 million customers every day in more than 12,300 stores and 32 warehouses that spread in areas throughout Indonesia.

Alfamart provides staple needs at affordable prices, comfortable shopping venues and locations that can be easily reached. Supported by more than 100,000 employees, Alfamart has now become one of the companies that opens the largest job opportunity in Indonesia.

As a "Community Store," Alfamart has always strived to offer an added value to the surrounding communities through its continuous Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Under Alfamart Sahabat Indonesia program with 6 pillars of Alfamart's activities, Sport, Clean & Green, Smart, SME's, Vaganza and Care, the Company has made efforts to offer an added value in various social aspects.

Alfamart has received awards from various reputable institutions, among others; Top Brand Award 2008-2016, Indonesia Best Brand Award 2008-2016, Indonesia Most Admired Company 2009-2016, Digital Marketing Award 2012-2016, Social Media Award 2016, Indonesia Public Relations Awards and Summit 2016, Indonesia Franchise 2016 for Global Franchise Category, Employer Brand Award 2016 for Asia Best Employer Brand Award Category, and MURI Record as the First Virtual 3D Store Network in Indonesia.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI

Menjadi jaringan distribusi ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.

MISI

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
- Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tinggi.
- Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan cara menumbuh-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
- Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi para pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya

VISION

To be Indonesia's largest and globally competitive widely owned retail distribution network that empowers small entrepreneurs and fulfills customer needs and expectations.

MISSION

- To satisfy customer needs and expectations by focusing on high quality products and services.
- To implement ethical business practices to be the best in all of our actions.
- To develop entrepreneurial spirits and skills in the Company and the society.
- To develop a reliable, healthy and growing organization which benefits all stakeholders.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

NILAI-NILAI 21 3K



Integritas yang Tinggi

Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan.

High Integrity

Honest, discipline, and consistent in work based on ethics as well as being responsible towards the duties.



Inovasi untuk Kemajuan yang Lebih Baik

Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.

Innovation for Better Improvement

Work creatively, committed to make continuous improvements in work methods.



Kualitas dan Produktivitas yang Tertinggi

Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.

Highest Quality and Productivity

Able to perform tasks as well as being able to focus on better work outcomes.



Kerja Sama Tim

Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim.

Teamwork

Actively involved as well as encouraging team spirit and harmony.



Kepuasan Pelanggan Melalui Standar Pelayanan yang Terbaik Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

Customer Satisfaction through the Best Service Standard To have high initiative to meet customer's needs and to ensure customer satisfaction).

SI MASKOT ALBI

ALBI THE MASCOT



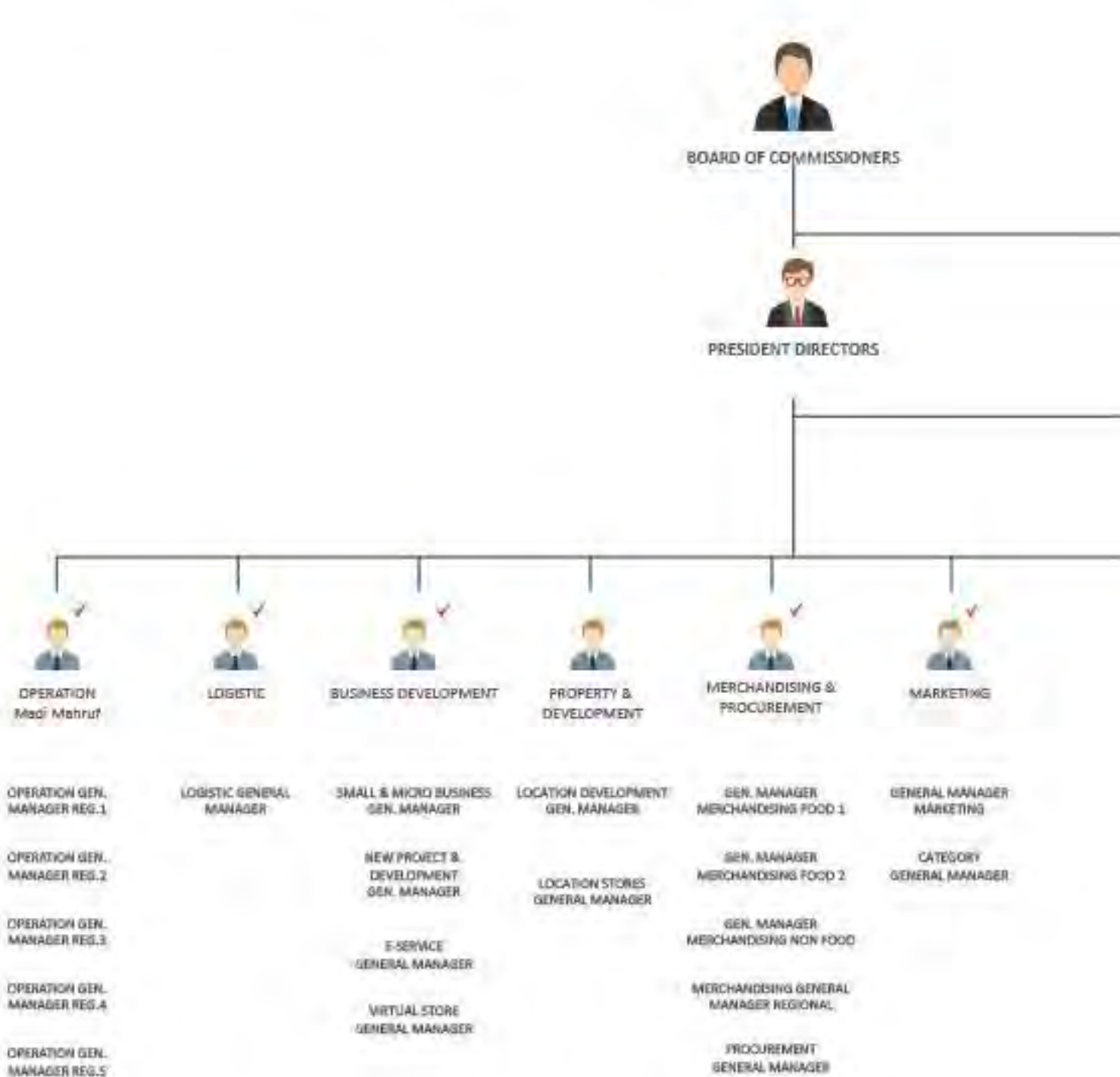
Albi, si lebah yang ramah adalah karakter yang menyenangkan dan siap membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Albi melambangkan karyawan Alfamart yang siap membantu pelanggan dengan ketulusan untuk melayani. Albi mengedepankan kehidupan dan tujuan kolektif, menghindari konflik, dan selalu tanggap akan perubahan di sekelilingnya. Albi merepresentasikan komitmen Alfamart untuk mencapai tujuan kolektif. Memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia dengan produk berkualitas dengan harga terjangkau serta layanan bersahabat, dengan merangkul komunitas sekitar dan kompetisi yang sehat.

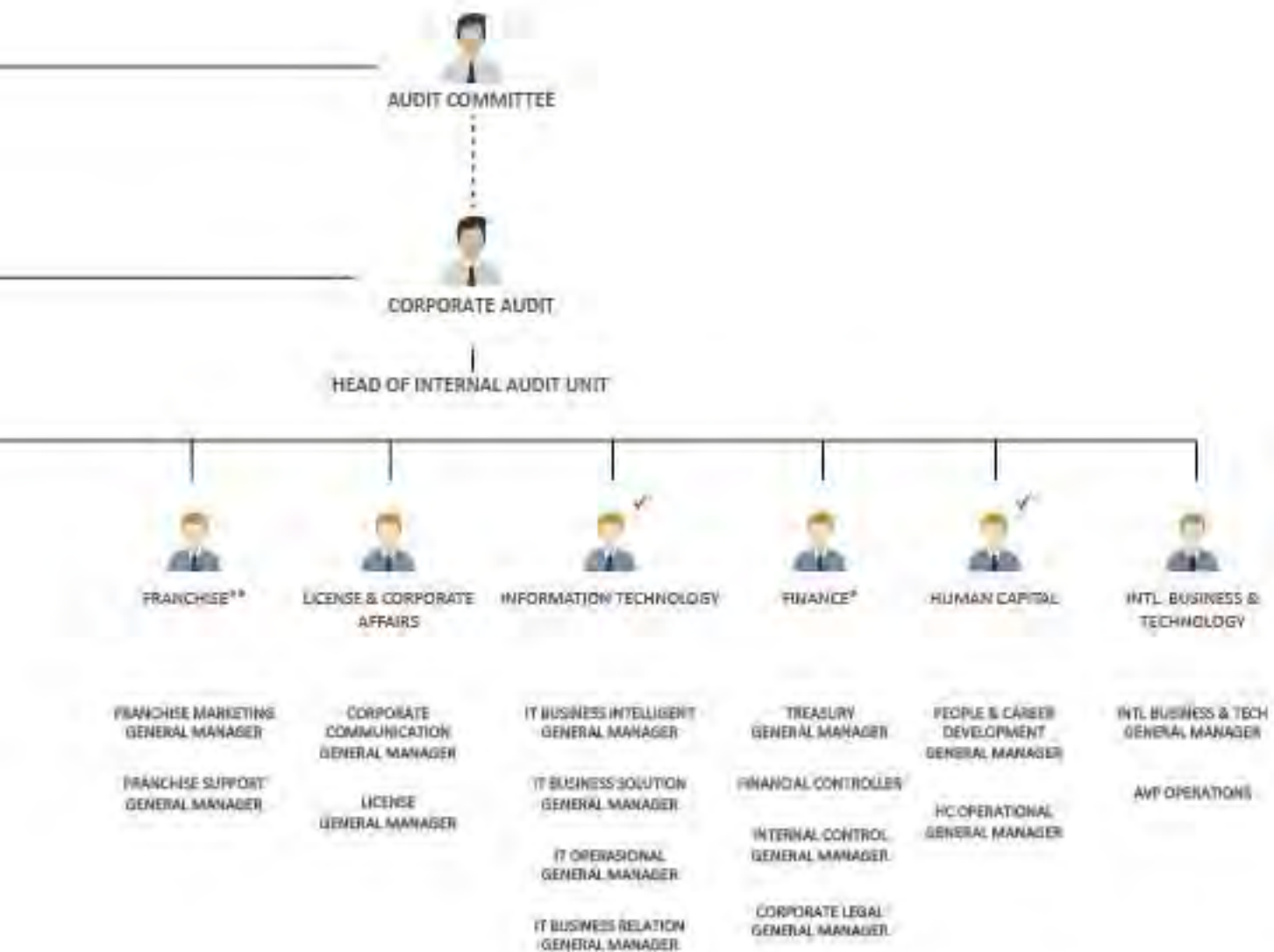
Albi, our friendly bee is a fun character who is ready to jump in anytime to help anyone in need for help. It represents Alfamart employee who is readily available to assist customers with sincere dedication to serve. Albi fosters communal living and goals, avoids conflicts, and is insightful of surrounding changes. Albi representing Alfamart's commitment to achieving a collective goal: Fulfilling the needs of Indonesian households with qualified products at competitive prices and with friendly services, by embracing the surrounding community and healthy competition.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





* Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan / Served as Corporate Secretary

** Merangkap sebagai Hubungan Investor / Served as Investor Relation

✓ Pejabat Setingkat Direktur / Non-Statutory Director

PROFIL DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Anggara Hans Prawira
 Presiden Direktur
 President Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014. Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1995. Pada tahun 2001 beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IPMI Business School, Jakarta dan Master of Business Administration dari Monash University, Melbourne, Australia.

Memulai karir sebagai Konsultan di Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta pada tahun 1994 hingga 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2001 hingga 2002. Karir selama di Perseroan beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2002 hingga 2008, Deputy Managing Director pada tahun 2008 hingga 2010 dan Managing Director pada tahun 2011 hingga 2014. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Currently, he is the Company's President Director based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2014. Indonesian citizen, 44 years old. He obtained Economics degree majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta, in 1995. In 2001, he attained his Magister degree in management from IPMI Business School, Jakarta, and Master of Business Administration degree from Monash University, Melbourne, Australia.

He started his career as Consultant at Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta, from 1994 to 2000. He once was also Finance Director at PT Alfa Mitramart Utama from 2001 until 2002. During his career in the Company, he once held the post of Finance Director from 2002 to 2008, Deputy Managing Director from 2008 to 2010, and Managing Director from 2011 to 2014. He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholders.



Bambang Setyawan Djojo
 Direktur
 Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014. Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga pada tahun 1988 dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1999.

Memulai karir sebagai Supervisor PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 1988 hingga 1992. Kemudian menjabat sebagai Management Information System Manager di PT Perusahaan Dagang Dan Industri Panamas pada tahun 1992 hingga 2000. Sebagai Direktur Teknologi Informasi di PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2000 hingga tahun 2002. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknologi Informasi Perseroan tahun 2002 hingga 2014. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Internasional Bisnis dan Teknologi Perseroan sejak tahun 2014 hingga saat ini. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Alfamart Retail Asia Pte.Ltd sejak tahun 2013 dan Direktur PT Sumber Trijaya Lestari sejak tahun 2015. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Currently, he is the Company's Director based upon the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2014. Indonesian citizen, 53 years old. He holds his Electrical Engineering degree from Satya Wacana Christian University Salatiga in 1988, and Economics degree from Airlangga University Surabaya in 1999.

He started his career as Supervisor at PT HM Sampoerna Tbk from 1988 to 1992. Later, he held the position of Management Information System Manager at PT Perusahaan Dagang Dan Industri Panamas from 1992 until 2000. He was also as Director of Information Technology at PT Alfa Mitramart Utama from 2000 until 2002. He once held the position of Information and Technology Director from 2002 until 2014. Currently he is the Company's Director of International Business and Technology from 2014 until present. Currently, he is also the Director of Alfamart Retail Asia Pte.Ltd since 2013 and Director of PT Sumber Trijaya Lestari since 2015. He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholders.



Soeng Peter Suryadi
Direktur
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014.

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1989 dan gelar Master of Business Administration dari University of Western Australia pada tahun 2001.

Memulai karir sebagai Assistant Advertising Manager di Hero Group pada tahun 1986 hingga 1987. Sebagai Sales Supervisor di PT Astra International (Honda Sales Operation) pada tahun 1987 hingga 1990. Beliau juga pernah menjabat sebagai Manager di PT Federal International Finance pada tahun 1990 hingga 1993. Kemudian sebagai Assistant Vice Presiden PT Bank Universal pada tahun 1994 hingga 2000 dan General Manager Astra International Tbk pada tahun 2002 hingga 2005. Beliau juga pernah sebagai Mortgage Advisor, The Loan Market, Perth, Australia pada tahun 2005 hingga 2007.

Karir di Perseroan beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Audit Perseroan pada tahun 2007 hingga 2010.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Franchise dan juga mengemban tugas sebagai Direktur Hubungan Investor Perseroan sejak tahun 2011 hingga saat ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Currently, he is the Company's Director based upon the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2014.

Indonesian citizen, 51 years old. He holds his Economics degree in Management from Atmajaya Catholic University Jakarta in 1989, and Master of Business Administration degree from University of Western Australia in 2001.

Started his career as Assistant Advertising Manager at Hero Group from 1986 to 1987, then he became Sales Supervisor at PT Astra International (Honda Sales Operation) from 1987 to 1990. He was also the Manager of PT Federal International Finance from 1990 to 1993. Then he became Assistant Vice President of PT Bank Universal from 1994 until 2000, and General Manager of PT Astra International Tbk from 2002 to 2005. He was also as Mortgage Advisor at The Loan Market, Perth, Australia, from 2005 to 2007.

During his career at the Company, he once held the position as the Director of Business Development and Audit from 2007 until 2010.

Today he holds the position of Franchise Director as well as Investor Relations Director since 2011.

He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholders.



Theignatius Agus Salim
Direktur
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014.

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1985.

Memulai karir sebagai Senior Accountant PT Centronix pada tahun 1980 hingga 1981, Manajer Penjualan dan Promosi PT Bentoel Indonesia pada tahun 1984 hingga 1991. Kemudian sebagai Field Operations Manager PT Philip Morris Indonesia pada tahun 1992 hingga 1994, lalu Managing Director PT Indolink First Pacific, General Manager Marketing dan Sales Operations PT Excelkomindo Pratama, General Manager PT Persada Komindo periode tahun 1994 hingga 1997. Beliau juga pernah sebagai Sales Director (Indonesia Cigarette Business Unit) PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 2003 hingga 2004, lalu Country Head Sampoerna Taiwan Corporation pada tahun 2003 hingga 2004 dan juga Komisaris PT Global Bangun Sukses pada tahun 2005 hingga 2009.

Selama karirnya di Perseroan, beliau pernah pula menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2009 hingga 2011. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Corporate Audit sejak tahun 2011.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Currently, he is the Company's Independent Director based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2014.

Indonesian citizen, 58 years old. He holds his Economics degree in Management from Atmajaya Catholic University Jakarta in 1985.

He initiated his career as a Senior Accountant at PT Centronix from 1980 until 1981, Sales and Promotion Manager with PT Bentoel Indonesia from 1984 until 1991. Then he was Field Operations Manager at PT Philip Morris Indonesia from 1992 until 1994, Managing Director of PT Indolink First Pacific, General Manager Marketing and Sales Operations of PT Excelkomindo Pratama, General Manager of PT Persada Komindo in the period from 1994 to 1997. He once held the position as Sales Director (Indonesia Cigarette Business Unit) at PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk from 2003 until 2004, Country Head Sampoerna Taiwan Corporation from 2003 until 2004 and Commissioner of PT Global Bangun Sukses from 2005 until 2009.

During his career at the Company, he once held the post as member of the Committee of Audit from 2009 until 2011. Currently he holds the post as Director of Corporate Audit since 2011.

He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholders.



Harryanto Susanto
Direktur
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014. Warga Negara Indonesia, berusia 31 tahun. Meraih gelar Bachelor of Business Corporate Finance pada tahun 2006 dan gelar Master of Business Administration dari San Francisco State University pada tahun 2007. Memulai karir sebagai Direktur PT Primus Pratama pada tahun 2010 hingga 2011 dan sebagai Chief Operating Officer PT Surya Mustika Nusantara pada tahun 2011 hingga 2013.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Cipta Selaras Agung sejak tahun 2012, selain menduduki jabatan selaku Direktur Property dan Development di PT Midi Utama Indonesia Tbk sejak tahun 2013. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Property dan Development Perseroan sejak 2011. Beliau memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris; Ibu Fery Djoko Susanto (Presiden Komisaris) dan Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris). Beliau juga sebagai pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Currently, he is the Company's Director based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2014. Indonesian citizen, 31 years old. He obtained the degree of Bachelor of Business Corporate Finance in 2006 and the degree of Master of Business Administration from the San Francisco State University in 2007. He began his career as Director of PT Primus Pratama from 2010 until 2011 and Chief Operating Officer of PT Surya Mustika Nusantara from 2011 until 2013.

He also has held the post of Director of PT Cipta Selaras Agung since 2012 while holding the position of Director of Property and Development with PT Midi Utama Indonesia Tbk since 2013. Today he holds the post of the Company's Director of Property and Development since 2011. He has family relationship with members of the Board of Commissioner; Mrs Fery Djoko Susanto (President Commissioner) and Mr Budiyanto Djoko Susanto (Commissioner). He is also the (individual) majority shareholder of PT Sigmantara Alfindo which is the Company's majority and controlling shareholder.



Tomin Widian
Direktur
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014. Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1991.

Memulai karir sebagai Konsultan/Auditor Ernst & Young/Prasetyo Utomo & Co. Arthur Andersen pada tahun 1991 hingga 2007. Kemudian menjadi Vice President Finance dan Accounting PT Smart Tbk pada tahun 2007 hingga 2013. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan dan sebagai Sekretaris Perusahaan untuk Perseroan sejak 2013.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Currently, he is the Company's Director based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2014. Indonesian citizen, 47 years old. He holds his Economics degree in Accounting from Trisakti University Jakarta in 1991.

He started his career as a Consultant/Auditor with Ernst & Young/ Prasetyo Utomo & Co. Arthur Andersen from 1991 until 2007. Then he became Vice President of Finance and Accounting at PT Smart Tbk from 2007 until 2013. He has been the Company's Finance Director and Corporate Secretary since 2013.

He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholders.



Solihin
Direktur
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014.

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta pada tahun 2006. Lalu meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta pada tahun 2010.

Memulai karirnya sebagai Marketing Modern Foto Co Film pada tahun 1979 hingga 1985, kemudian sebagai Sales Supervisor Kopi Gelatik pada tahun 1986 hingga 1988. Menjadi Franchise Manager PT Indomarco Adi Prima / PT Indomarco Prismatama.

Selama karirnya di Perseroan, beliau menjabat sebagai Operation General Manager dan juga General Manager Franchise Marketing pada tahun 2001 hingga 2009. Lalu sebagai Deputy Direktur Government Relation pada tahun 2009 dan sebagai Pejabat Direktur Corporate Affair pada tahun 2010 hingga 2014.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Lisence dan Corporate Affair sejak tahun 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Currently, he is the Company's Director based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2014.

Indonesian citizen, 56 years old. Gaining his degree in law from Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta in 2006, he then gained the degree of magister in law from University of Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta in 2010.

He started his career as Marketing Executive at Modern Foto Co Film from 1979 to 1985, then Sales Supervisor Kopi Gelatik from 1986 to 1988. Later he became Franchise Manager PT Indomarco Adi Prima / PT Indomarco Prismatama.

During his career at the Company, he once held the position of Operation General Manager as well as General Manager of Franchise Marketing from 2001 until 2009. Then he was Deputy Director of Government Relation in 2009 and Acting Director of Corporate Affair from 2010 until 2014.

Currently, he holds the post of Director Lisence and Corporate Affair since 2014.

He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Feny Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014. Warga negara Indonesia, berusia 39 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration dari Ohio State University, Amerika Serikat pada tahun 1997. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Cleveland State University, Amerika Serikat pada tahun 1998.

Memulai karir sebagai Presiden Direktur PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 1999-2002. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan 2002 hingga 2014 sebelum menjadi Presiden Komisaris. Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perseroan) dan memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Currently, she is the Company's President Commissioner based on Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2014. Indonesian citizen, 39 years old. She earned her Bachelor of Science degree in Business Administration from Ohio State University in 1997, and Master in Business Administration degree from Cleveland State University, United States of America in 1998.

Initiating her career as the President Director of PT Alfa Mitramart Utama from 1999 until 2002. Previously, she was the Company's President Director from 2002 to 2014 before appointed as President Commissioner. She has family relationship with Mr Harryanto Susanto (the Company's Director), Mr Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner) and has a family relationship with the (individual) majority shareholder of PT Sigmantara Alfindo as the Company's majority shareholder.



Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris
Commissioner

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014. Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun. Meraih gelar Bachelor of Business Administration dan Master of Business Administration dari San Francisco State University, Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2003 dan 2005.

Memulai karir sebagai analis pada Northstar Pacific pada tahun 2007-2009. Sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2010 hingga 2012, kemudian sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2012 hingga 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Yayasan Bunda Mulia sejak tahun 2008, Presiden Komisaris PT Miti Utama Indonesia Tbk sejak 2011, Direktur PT Sigmantara Alfindo sejak tahun 2011, Komisaris Utama PT Sumber Indah Lestari sejak tahun 2012, Presiden Komisaris PT Sumber Medika Lestari sejak tahun 2014 dan Komisaris PT Sumber Trijaya Lestari sejak 2016. Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Ibu Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perseroan), memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) dan menjadi Direktur PT Sigmantara Alfindo yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

He holds the position as Company's Commissioner based on Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2014. Indonesian citizen, 34 years old. He obtained degrees of Bachelor and Master of Business Administration from San Francisco State University, United States of America each in 2003 and 2005.

Started his career as an analyst at Northstar Pacific in 2007-2009, he was appointed the Company's Commissioner since 2010 until 2012, and President Commissioner from 2012 to 2014. He is also the Chairman of the Supervisory Board of Bunda Mulia Foundation as from 2008, President Commissioner of PT Miti Utama Indonesia Tbk since 2011, Director of PT Sigmantara Alfindo since 2011, President Commissioner of PT Sumber Indah Lestari since 2012, President Director of PT Sumber Medika Lestari since 2014 and Commissioner PT Sumber Trijaya Lestari since 2016. He has family relationship with Mr Harryanto Susanto (the Company's Director), Mrs Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner), and has a family relationship with the (individual) majority shareholder of PT Sigmantara Alfindo as the Company's majority shareholder.



Pudjianto
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014.

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1979.

Memulai karir sebagai Financial Controller New Armada Group pada tahun 1979 hingga 1982. Kemudian sebagai Assistant Manager Departemen Sistem Informasi Manajemen PT Inti Salim Corpora pada tahun 1982 hingga 1985.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Operation Executive PT Indomarco Adiprima pada tahun 1985 hingga 1994. Sebagai Corporate Merchandising Director PT Indomarco Perdana pada tahun 1994 hingga 1998., kemudian sebagai Executive Director PT Indomarco Perdana pada tahun 1998 hingga 2000. Sebagai Executive Director PT Indomarco Prismaatama pada tahun 1998 hingga 2000, kemudian sebagai Executive Director PT Inti Cakrawala Corporation pada tahun 2000 hingga 2001. Sebagai Managing Director PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2001 hingga 2002.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Managing Director dan Direktur Operasional Perseroan pada tahun 2002 hingga 2010, kemudian Direktur Perseroan pada tahun 2011 hingga 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sumber Indah Lestari sejak tahun 2012 dan Komisaris PT Sumber Medika Lestari sejak tahun 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

He holds the position of the Company's Commissioner based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2014.

Indonesian citizen, 62 years old. He holds the degree of Economics Graduate majoring in Accounting from Gajah Mada Gajah Mada Yogyakarta in 1979.

He began his career as Financial Controller at New Armada Group from 1979 until 1982, and then Assistant Manager of Management Information System at PT Inti Salim Corpora pada from 1982 to 1985.

He once was the Operation Executive at PT Indomarco Adiprima from 1985 until 1994. Corporate Merchandising Director at PT Indomarco Perdana from 1994 to 1998, then as Executive Director at PT Indomarco Perdana from 1998 until 2000, then he was Executive Director at PT Indomarco Prismaatama from 1998 until 2000, Executive Director at PT Inti Cakrawala Corporation from 2000 until 2001, and later Managing Director of PT Alfa Mitramart Utama from 2001 to 2002.

Previously he was the Company's Managing and Operational Director from 2002 to 2010, then the Company's Director from 2011 until 2014. Currently, he is also the Commissioner of PT Sumber Indah Lestari since 2012, the Commissioner of PT Sumber Medika Lestari since 2014.

He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the majority shareholders.



Ahwil Loetan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan keputusan Komisaris Diluar Rapat pada tanggal 24 Juli 2014.

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun. Menyelesaikan pendidikan kepolisian di Akademi Kepolisian pada tahun 1968 dan Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1975. Beliau juga mengikuti beberapa pendidikan kepolisian lainnya baik di dalam maupun diluar negeri pada tahun 1978 hingga 1995. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila, Jakarta pada tahun 1993, kemudian meraih gelar Master of Business Administration dari Gregorio Areneta University, Filipina tahun 1995 dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IGI, Jakarta pada tahun 1997.

Memulai karir dan menduduki posisi strategis di Kepolisian Republik Indonesia antara lain, Inspektur Dinas Komres Jakarta Timur Polda Metro Jaya, Kepala Bagian Reserse Polres Kepulauan Riau, Komandan Satuan Reserse Polda Riau, Kepala Operasi Pendidikan dan Pengajaran Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Jakarta, Wakil Kepala Sub Direktorat Reserse Narkotik Dit Serse Polri, Kepala Pusat Pendidikan Reserse Polri Megamendung, Kepala Sub Direktorat Reserse Umum Polri, Sekretaris Direktur Reserse Polri, Koordinator Staf Ahli Kapolri, Sekretaris National Central Bureau Interpol Indonesia, Ketua Pelaksana Harian BKNN (kini bernama BMN), Gubernur Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, kemudian Inspektur Jenderal dan Perbendaharaan Polri. Beliau juga pernah menjabat di bidang diplomatik sebagai Duta Besar LBGP untuk Mexico merangkap Panama, Honduras dan Costa Rica. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan periode 2011 hingga 2014.

Currently, He is the Company's Independent Commissioner based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2014. Besides, he also holds the position as Chairman of the Committee of Audit based on the Commissioners' Decision outside meeting on July 24, 2014.

Indonesian citizen, 69 years old. He was graduated from the Police Academy in 1968 and Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1975. He also attended other police education programs in and outside the country from 1978 to 1995. He was graduated with a degree of Law from Pancasila University Jakarta in 1993, Master of Business Administration from Gregorio Areneta University, The Philippines in 1995, and Master of Management from STE IGI, Jakarta in 1997.

He initiated his career in strategic posts in the Indonesian Police, among others Inspector of East Jakarta Police Resort of the Jakarta Metropolitan Police Department, Head of Intelligence Unit at Riau islands' Police Department, Head of Intelligence Unit with Riau Police Department, Head of Education and Teaching at the Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Jakarta, Head Deputy of Sub-Directorate for Narcotics intelligence of the Indonesian Police's Intelligence Directorate, Head of Police Intelligence Education Center in Megamendung, Head of Sub-Directorate for General Intelligence of the Indonesian Police, Secretary of the Indonesian Police's Director of Intelligence, Coordinator of Expert Staff of the Indonesian Police Chief, Secretary of the National Central Bureau of Interpol Indonesia, Executive Head of BKNN (now BMN/National Narcotics Agency), Governor of Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, then Inspector-General and Treasurer of the Indonesian Police. He also held a diplomatic post as the Duta Besar LBGP (Ambassador at Large) to Mexico, Panama, Honduras and Costa Rica. Previously he held the post as the Company's Independent Commissioner from 2011 until 2014.



Imam Santoso Hadiwidjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2014.

Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun. Meraih gelar Bachelor Arts dari Fakultas Hukum Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Semarang pada tahun 1969.

Memulai karir sebagai General Affairs Manager PT Bentoel pada tahun 1976 hingga 1996, dan menjadi Pelaksana Harian Rektor di Yayasan Pendidikan Universitas Bunda Mulia Jakarta pada tahun 1996 hingga 2008.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak periode tahun 2008 hingga 2011 dan 2011 hingga 2014.

Currently, He is the Company's Independent Commissioner based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2014.

Indonesian citizen, 72 years old. He gained the Bachelor Arts degree in Law from Universitas Tujuh Belas Agustus 1945, Semarang, in 1969.

He started his career as General Affairs Manager at PT Bentoel from 1976 until 1996, and then became Executive Rector of Bunda Mulia University Jakarta from 1996 to 2008.

He was once the Company's Independent Commissioner and Head of the Committee of Audit for the periods of 2008-2011 and 2011-2014.



Sudrajat
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2014.

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun. Menyelesaikan pendidikan militer Tentara Nasional Indonesia pada tahun 1971 dan mengikuti beberapa pendidikan militer lainnya baik di dalam maupun diluar negeri pada tahun 1971 hingga tahun 2001. Beliau meraih gelar Master in Public Administration dari Harvard University, Amerika Serikat pada tahun 1993.

Memulai karirnya di bidang militer dan menduduki posisi strategis di Tentara Nasional Indonesia antara lain, Komandan Peleton (1971), Komandan Pasukan (1973), Technical Officer, Indonesian Battalion, UNEF, Egypt (1974-1975), Komandan Pasukan Airborne Brigade (1976), Asisten Defense Attache di Washington, Amerika Serikat (1980), Kepala American Bureau, GI, Department of Defense (1983), Sekretaris Komandan Military Supreme (1983), lalu Atase Pertahanan di Kedutaan Besar Republik Indonesia, London (1994), Atase Pertahanan di Kedutaan Besar Republik Indonesia, Washington, Amerika Serikat (1997), dan Kepala Pusat Informasi Militer, Direktur Utama Strategi Pertahanan (2001). Beliau juga pernah menjabat di bidang diplomatik sebagai Duta Besar LBBP untuk People Republic of China pada tahun 2005 hingga 2006. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode tahun 2011 hingga 2014.

Currently, He is the Company's Independent Commissioner based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2014.

Indonesian citizen, 67 years old. He was graduated from the Indonesian National Army's military training center in 1971 and attended other military education programs in and outside the country from 1971 to 2001. He attained his degree of Master in Public Administration from Harvard University, the United States of America in 1993.

He started his career in the military and held various strategic positions at the Indonesian National Army, among others, Platoon Commander (1971), Troop Commander (1973), Technical Officer of the Indonesian Battalion, UNEF, Egypt (1974-1975), Commander of the Airborne Brigade (1976), Assistant to the Defence Attache in Washington, United States of America (1980), Head of the American Bureau, GI, Department of Defence (1983), Secretary to the Supreme Military Commander (1983), then Defence Attache at the Embassy of the Republic of Indonesia in London (1994), Defence Attache at the Embassy of Republic of Indonesia in Washington, United States of America (1997), Head of Military Information Center, and Chief Director of the Defence Strategy (2001). He once also held a diplomatic post as the Duta Besar LBBP (Ambassador at Large) to the People's Republic of China from 2005 to 2006. He previously was the Company's Independent Commissioner for the period from 2011 until 2014.

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S PROFILE



Ahwil Loetan
Ketua
Chairman

Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris Diluar Rapat pada tanggal 24 Juli 2014.

Riwayat hidup dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

He is the Chairman of the Committee of Audit based on the Board of Commissioners' Resolution Outside Meeting on July 24, 2014.

His biography can be found in the profile of the Board of Commissioners



Wafayu
Anggota
Member

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris Diluar Rapat pada tanggal 24 Juli 2014. Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1994.

Memulai karir sebagai Accountant PT Charis Cipta Pratama pada tahun 1992 hingga 1993. Menjadi Senior Accountant KAP Amin Widjaja Tunggal pada tahun 1993 hingga 1994. Kemudian menjadi Audit Supervisor KAP Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen (KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja-Ernst and Young Global) mulai tahun 1994 hingga 1999. Accounting Supervisor PT Dongsung Indonesia pada tahun 1999 hingga 2000. Beliau pernah menjadi Accounting Manager PT Dankos Laboratories Tbk. pada tahun 2000 hingga 2003. Pada tahun 2004 hingga 2007 menjadi Financial Controller PT Semesta Persada dan menjadi Regional Head of Accounting, Budget and Tax Sampoerna Agro Group pada tahun 2007 hingga 2013. Beliau telah menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014.

He holds the post of member of the Committee of Audit based on the Board of Commissioners' Resolution Outside Meeting on July 24, 2014. Indonesian citizen, he gained his Economics degree in Accounting from Jakarta-based Trisakti University in 1994.

He started his career as an Accountant at PT Charis Cipta Pratama from 1992 until 1993. Serving as Senior Accountant at KAP Amin Widjaja Tunggal from 1993 until 1994. Then he became Audit Supervisor at KAP Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen (KAP Purwantono, Sarwoko and Sandjaja-Ernst and Young Global) from 1994 until 1999. Accounting Supervisor at PT Dongsung Indonesia from 1999 until 2000. He was once the Accounting Manager at PT Dankos Laboratories Tbk from 2000 till 2003. From 2004 to 2007 he was Financial Controller at PT Semesta Persada and then Regional Head of Accounting, Budget and Tax at Sampoerna Agro Group from 2007 to 2013. He has been member of the Company's Committee of Audit since 2014.



DR Timotius
Anggota
Member

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris Diluar Rapat pada tanggal 24 Juli 2014.

Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 1984 dan gelar Master Manajemen pada tahun 1990. Beliau mendapatkan gelar Doktor Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000.

Memulai karir sebagai Accounting dan Finance Manager PT Prabu Pura Motor pada tahun 1980 hingga 1987, kemudian menjadi Accounting Manager PT Prima Palm Indah pada tahun 1987 hingga 1988. Sebagai Assistant to Finance Director PT Barito Pacific Timber pada tahun 1990. Menjadi Direktur PT Moritas Agrobi mulai tahun 1990 hingga 1996, kemudian menjadi Direktur Suprawira Finance pada tahun 1996 hingga 1998. Menjadi Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 2001 hingga 2010.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia sejak tahun 1998, Pembantu Dekan School of Economic Jayakusuma sejak tahun 2001, Komite Audit PT Bank Ina Perdana Tbk sejak tahun 2007, Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk dan Pengajar di beberapa Universitas untuk program sarjana maupun master di Indonesia (Universitas Indonesia, Universitas Tanjung Pura Pontianak, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Katolik Parahyangan). Beliau telah menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010.

He has been the member of the Committee of Audit based on the Board of Commissioners' Resolution Outside Meeting on July 24, 2014.

Indonesian citizen, he attained an Economics degree with major in Financial Management from the Indonesia University Jakarta in 1984 and a Master degree in Management in 1990. He obtained his Doctor degree in the field of Agricultural Economy from Bogor Institute of Agriculture in 2000.

Starting his career as Accounting and Finance Manager at PT Prabu Pura Motor from 1980 until 1987, then he became Accounting Manager at PT Prima Palm Indah from 1987 till 1988. He was Assistant to the Finance Director of PT Barito Pacific Timber in 1990. He became Director of PT Moritas Agrobi from 1990 until 1996, then he held the post of Director of Suprawira Finance from 1996 until 1998. He was appointed member of the Committee of Audit at PT HM Sampoerna Tbk from 2001 until 2010.

Currently, He also holds post of Commissioner at PT Kharisma Valas Indonesia since 1998 until today, He has been the Assistant to the Dean of Jayakusuma School of Economics since 2001, then member of the Committee of Audit at PT Bank Ina Perdana Tbk since 2007, member of the Committee of Audit at PT Sampoerna Agro Tbk and has become a lecturer at several universities for graduate as well as master degree programs in Indonesia (Indonesia University, Tanjung Pura University in Pontianak, Maranatha Christian University, Parahyangan Catholic University). He has been the member of the Company's Committee of Audit since 2010.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT'S PROFILE



Albert Budi Soesanto
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal atas dasar Surat Keputusan Direksi pada tanggal 27 Juli 2011.

Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1986.

Memulai karir di PT HM Sampoerna sebagai Market Surveyor pada tahun 1986 hingga 1987 dan sebagai Coordinator New Cigarette Launching pada tahun 1987 hingga 1988. Kemudian menjabat sebagai Sales Manager PT Panamas pada tahun 1988 hingga 1992 dan Audit Manager pada tahun 1992 hingga 2007.

Beliau pernah menjabat sebagai Audit Manager PT Surya Mustika Nusantara mulai tahun 2008 hingga 2011. Saat ini beliau menjabat sebagai Corporate Audit General Manager Perseroan sejak 2011.

Currently, he is Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Letter of Resolution of on July 27, 2011.

Indonesian citizen, he obtained an Economics degree in Management from Surabaya University in 1986.

He initiated his career at PT HM Sampoerna as Market Surveyor from 1986 to 1987 and Coordinator of New Cigarette Launching from 1987 until 1988. Then he became Sales Manager at PT Panamas from 1988 to 1992 and Audit Manager from 1992 until 2007.

He once held the position of Audit Manager at PT Surya Mustika Nusantara from 2008 to 2011. He has been the Company's Corporate Audit General Manager since 2011.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN INVESTOR RELATIONS

CORPORATE SECRETARY AND INVESTOR RELATIONS' PROFILE



Tomin Widian
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tomin Widian menjabat Direktur Keuangan Perseroan dan mengemban tugas sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan surat keputusan Direksi tanggal 3 Juni 2013. Riwayat hidup dapat dilihat pada Profil Direksi.

Tomin Widian held the position of the Company's Finance Director and Corporate Secretary based on the Board of Directors' Letter of Resolution on June 3, 2013. His biography can be seen in the Profile of the Board of Directors.



Soeng Peter Suryadi
Hubungan Investor
Investor Relations

Soeng Peter Suryadi telah menjabat sebagai Direktur Franchise dan Hubungan Investor Perseroan sejak 2011. Riwayat hidup dapat dilihat pada Profil Direksi.

Soeng Peter Suryadi has held the post of the Company's Franchise Director and Investor Relations since 2011. His biography can be seen in the Profile of the Board of Directors.

INFORMASI KARYAWAN

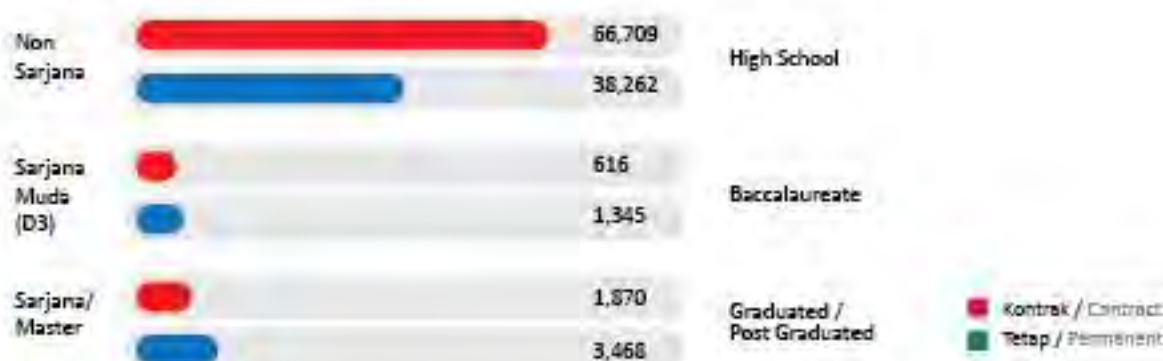
EMPLOYEE INFORMATION

Hingga 31 Desember 2016, jumlah keseluruhan karyawan Perseroan adalah 112.270 orang dengan 43.075 orang karyawan tetap dan 69.195 orang karyawan kontrak
Sebaran karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

As of December 31, 2016, total number of the Company's employees was 112,270 consisting of 43,075 permanent employees and 69,195 contract-based employees.

Employee description based on educational levels:

Pendidikan / Education



Kategori	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract-based	Category
Sarjana / Master	3,468	1,870	Graduated / Post Graduated
Sarjana Muda / Master	1,345	616	Baccalaureate
Non Sarjana	38,262	66,709	High School
Jumlah	48,075	69,195	Total

Sebaran karyawan berdasarkan usia / Employee profile based on ages

Usia / Age



Kategori / Category	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract-based
18-21	1,369	35,828
21-30	35,338	32,960
31-40	5,868	202
41-50	473	118
51-60	26	74
>60	1	13
Jumlah / Total	43,075	69,195

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM, PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

SHARE OWNERSHIP, MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER INFORMATION

Kepemilikan saham periode 31 Desember 2016 | Share Ownership as of December 31, 2016

Keterangan Description		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase/ Percentage
Pemegang Saham di Atas 5%/ Holder of Share above 5%	PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54 %
Masyarakat / Public*		19.707.025.790	47,46 %
Total		41.524.501.700	100,00 %

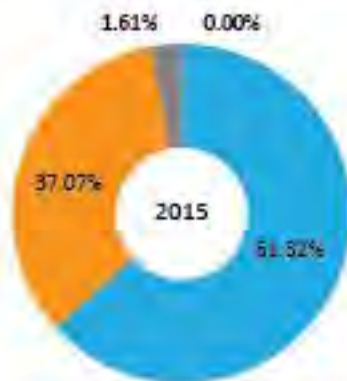
* Termasuk kepemilikan saham oleh Direksi/Including Board of Directors' share ownership

Kepemilikan saham periode 31 Desember 2016 | Share Ownership as of December 31, 2016

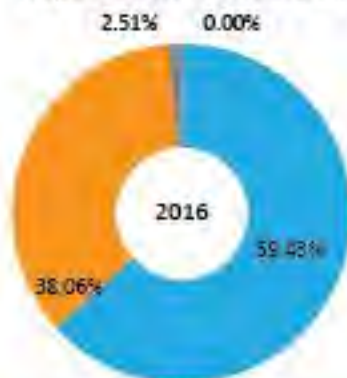
Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham Number Of Shares	Persentase Percentage
DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS	
Fery Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	4.140.000	0,01
Pudjianto	Komisaris Commissioner	-	-
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Komisaris Jenderal (Purn.) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Komisaris Jenderal (Purn.) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Mayor Jenderal (Purn.) Sudrajat	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS	
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	-	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	-	-
Theognatius Agus Salim	Direktur Independen Independent Director	-	-
Tomin Widian	Direktur Director	-	-
Harryanto Susanto	Direktur Director	-	-
Solihin	Direktur Director	180.000	0,00043

KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI LOKAL DAN ASING

OWNERSHIP CLASSIFIED BASED ON LOCAL AND FOREIGN



Kepemilikan / Ownership



Local Institution Foreign Institution
Local Individual Foreign Individual

Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders 2015

Institusi Lokal	101	Local Institution
Institusi Asing	119	Foreign Institution
Individu Lokal	533	Local Individual
Individu Asing	3	Foreign Individual
Total	756	Total

Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders 2016

Institusi Lokal	54	Local Institution
Institusi Asing	119	Foreign Institution
Individu Lokal	644	Local Individual
Individu Asing	4	Foreign Individual
Total	821	Total

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI / MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



Pemegang saham utama dan pengendali adalah PT Sigmantara Alfindo / Majority and controller shareholder is PT Sigmantara Alfindo

INFORMASI ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES INFORMATION

Nama Entitas/ Name of Entities	Alamat/Address	Ruang Lingkup Aktivitas/ Scope of Activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commercial Operation Started	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (dalam juta / in million Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Midi Utama Indonesia Tbk	Jl. MH Thamrin No 9, Cikokol Tangerang, 15117	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distributio of consumer product	Tangerang	2007	4,261,288	86,72%
PT Sumber Indah Lestari	Jl. MH Thamrin No 9, Cikokol Tangerang, 15117	Perdagangan persiapan kesehatan/ Retail distribution of medical equipment	Tangerang	2013	239,272	88,71%
Affirmart Retail Asia Pte, Ltd.	6 Temasek Boulevard #09-05, Suntec Tower Four, Singapore 038996	Perusahaan Investasi/ Investment Company	Singapura/ Singapore	2014	34,880	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari	Jl. MH Thamrin No 9, Cikokol Tangerang, 15117	Perdagangan eceran untuk produk konsume atau melalui media internet/ Retail distribution of consumer product through internet media	Tangerang	2015	117,384	50,97%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Tindakan Korporasi (Corporate Action)	Jumlah Saham Baru Number of New Share	Total Saham Beredar Total Outstanding Share	Nominal Saham Per Unit	Modal Ditempatkan Issued Share
15-Jan-09	Penerbitan Saham Hasil Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	343,177,000	3,431,777,000	100	343,177,700,000
12-Mar-12	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase through Non-Pre-emptive Rights Issuance	343,177,000	3,774,954,000	100	377,495,400,000
29-Jul-13	Pemecahan Mulai Nominal Saham dengan Rasio 1:10 Stock Split at 1:10 Ratio	-	37,749,540,000	10	377,495,400,000
05-Dec-14	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase through Non-Pre-emptive Rights Issuance	864,705,000	38,614,245,000	10	386,142,459,000
05-Jun-15	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase through Non-Pre-emptive Rights Issuance	2,010,248,800	41,524,494,700	10	415,244,947,000

Transaksi Saham | Stock Transaction

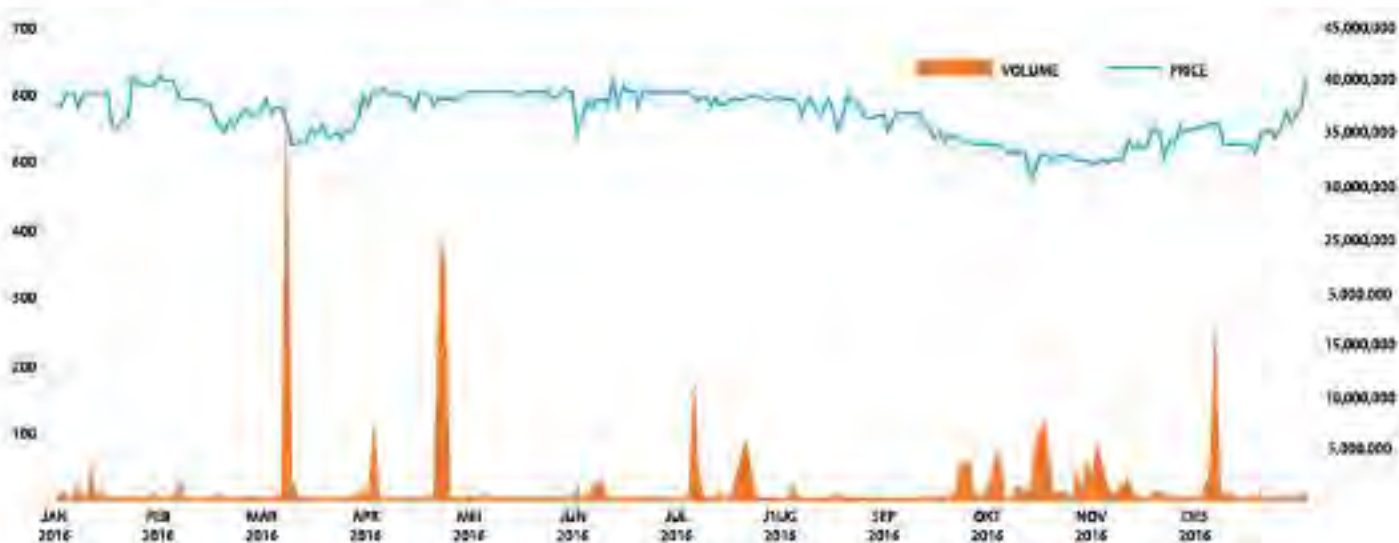
Tahun | Year 2015

2015						
Periode Period	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi pasar (dalam Juta Rp) Market Capitalization (in Million Rp)	Harga Saham Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Saham Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume
Triwulan / Quarter I	38,614,252,900	22,010,124	575	450	570	200,737,700
Triwulan / Quarter II	41,524,501,700	24,707,079	610	480	595	483,318,100
Triwulan / Quarter III	41,524,501,700	23,668,966	630	500	570	65,354,800
Triwulan / Quarter IV	41,524,501,700	24,084,211	610	510	580	36,551,400

Tahun | Year 2016

2016						
Periode Period	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi pasar (dalam Juta Rp) Market Capitalization (in Million Rp)	Harga Saham Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Saham Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume
Triwulan / Quarter I	41,524,501,700	24,707,079	640	520	595	56,405,700
Triwulan / Quarter II	41,524,501,700	24,914,701	625	530	600	63,280,100
Triwulan / Quarter III	41,524,501,700	21,800,363	615	505	525	48,095,500
Triwulan / Quarter IV	41,524,501,700	23,952,814	476	476	625	86,000,800

Transaksi Saham | Stock Transaction



KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI

CHRONOLOGY OF BOND LISTING

Nama Obligasi (Name of Bonds)	Peringkat Rating	Tanggal Penerbitan (Date of Issuance)	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Bunga/Jangka Waktu (Interest/Term)	Tanggal Jatuh Tempo (Date of Maturity)
Obligasi Berkelanjutan Sumber Alfaria Trijaya (Tahap I) Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I	AA-	26 Juni 2014 June 26, 2014	1,000,000,000,000	10,50% per Tahun/ 3 Tahun 10.50% per annum/ 3 years	26 Juni 2017 June 26, 2017
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri A Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II A Series	AA-	08 Mei 2015 May 08, 2015	600,000,000,000	9,7% per tahun/3 tahun 9.7% per annum/3 years	08 Mei 2018 May 08, 2018
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri B Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II B Series		08 Mei 2015 May 08, 2015	400,000,000,000	10,0% per tahun/5 tahun 10.0% per annum/5 years	08 Mei 2020 May 08, 2020

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAMES AND ADDRESSES OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Auditor (Auditor)	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel. (62-21) 5289 5000; Fax: (62-21) 5289 4100
Biro Administrasi Efek (Securities Administration Bureau)	PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue Blok F3 No 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara Tel. (62-21) 2974 5222 Fax: (62-21) 2928 9961
Lembaga Pemeringkat (Rating and Rating Agency)	PT Fitch Ratings Indonesia, DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940, Indonesia Tel. (62-21) 2988 6800; Fax: (62-21) 2988 6822
Notaris (Notary)	Kamelina, S.H. Jl. Danau Sunter Utara Blok G-7 No 6, Jakarta 14350, Indonesia
Wali Amanat (Trustee)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Gedung BRI II 3rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 44-46, Jakarta 10210, Indonesia Tel. (62-21) 2500 124, 5758 130, 5758 140 Fax: (62-21) 5752 444, 2510 316

PRESTASI DAN PENGHARGAAN

ACHIEVEMENTS AND AWARDS



Indonesia Most Admired Company kategori Minimarket pada bulan Juni 2016

Indonesia Most Admired Company for Minimarket category in June 2016



Rekor MURI untuk Jaringan Toko Virtual 3D Pertama di Indonesia pada bulan Juni 2016

MURI Record for the First Virtual 3D Store Network in Indonesia in June 2016



TOP Brand Award 2016 untuk kategori Minimarket pada bulan Agustus 2016

TOP Brand Award 2016 for Minimarket category in August 2016



Employer Brand Award 2016 kategori Asia Best Employer Brand Award pada bulan Agustus 2016

Employer Brand Award 2016 for Asia Best Employer Brand Award category in August 2016



Indonesia Public Relations Award and Summit 2016 kategori Program PR Inspirasional pada bulan Agustus 2016 (Program Donasiku)

Indonesia Public Relations Award and Summit 2016 for Inspirational PR Program category in August 2016 (Donasiku Program)



Indonesia Best Brand Award for 9 Consecutive Years 2008-2016 untuk Gelar Platinum pada bulan September 2016

Indonesia Best Brand Award for 9 Consecutive Years 2008-2016 for Platinum Category in September 2016



Digital Marketing Award 2016 pada bulan Oktober 2016

Digital Marketing Award 2016 in October 2016



Social Media Award 2016 pada bulan Oktober 2016

Social Media Award 2016 in October 2016

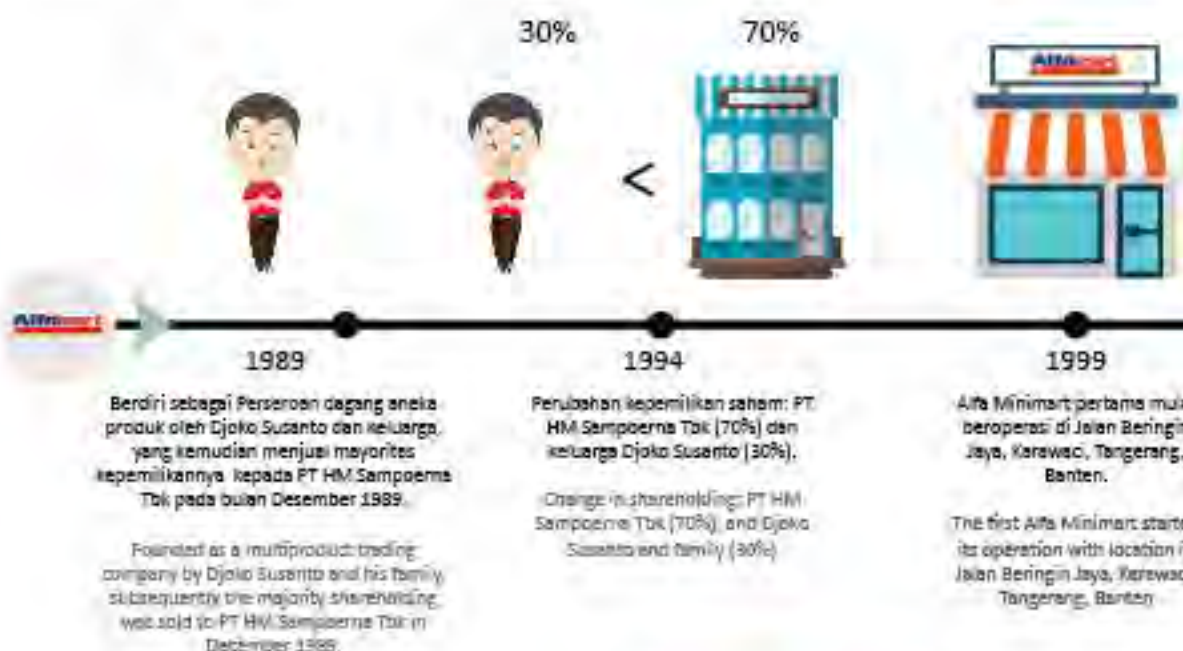


Waralaba Indonesia 2016 kategori Waralaba Global dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia pada bulan November 2016

Indonesia Franchise 2016 for Global Franchise category from the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia in November 2016

TONGGAK PERJALANAN

MAJOR MILESTONES



2014

- Usaha patungan melalui Anak Perusahaan Perseroan Alfamart Retail Asia Pte. Ltd., mendirikan Alfamart Trading Philippines Inc. yang berkedudukan di Filipina.
- Memasuki pasar Filipina
- Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya tahap I
- Penawaran Umum Saham Terbatas tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
- Akuisisi saham MIDI sehingga total kepemilikan menjadi 86,72%
- Pengembangan gudang untuk wilayah Karawang, Lombok, Kotabumi dan Rembang
- Relokasi gudang Serpong ke Perung
- Memasuki Pasar Pontianak dan Manado
- 3.800+ gerai beroperasi

- Joint venture through Subsidiary Alfamart Retail Asia Pte. Ltd., incorporated Alfamart Trading Philippines Inc. in the Philippines
- Penetrated to the Philippines market
- Public Offering of Continuous Bonds Sumber Alfaria Trijaya (Phase I)
- Non-Preemptive rights issuance by issuing new share
- Acquisition of MIDI shares accordingly total ownership to become 86.72%
- Establishment of warehouse in Karawang, Lombok, Kotabumi and Rembang
- Relocation of warehouse from Serpong to Perung
- Penetrated to Pontianak and Manado markets
- 3,800+ stores in operation



2015

- Mendirikan PT SumberTrijaya Lestari (Alfaonline) yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui internet.
- Penawaran Umum Saham Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II
- Memasuki Pasar Batam
- 11.000+ gerai beroperasi

- Establishment of PT SumberTrijaya Lestari (Alfaonline) which is engage in retail trading through internet.
- Non-Preemptive rights issuance by issuing new share
- Offering Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II
- Entering Batam market
- 11,000+ stores in operation.



2002

Akuisisi 141 gerai Alfa Minimart dan berganti nama menjadi "Alfamart"

Acquisition of 141 Alfa Minimart stores renamed "Alfamart"



60%

40%

2006

PT HM Sampoerna Tbk menjual sahamnya, sehingga kepemilikan saham menjadi: PT Sigmantara Alfindo (60%) dan PT Cakrawala Mulia Prima (40%).

PT HM Sampoerna Tbk sold its ownership, effecting a change in share ownership composition PT Sigmantara Alfindo (60%) and PT Cakrawala Mulia Prima (40%).

2008

Penyertaan saham PT Midi Utama Indonesia dengan kepemilikan 15%.

Invested in PT Midi Utama Indonesia 15% share ownership



2013

- Akuisisi tambahan saham PT Midi Utama Indonesia Tbk
- Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp10 per lembar
- Pendirian anak perusahaan Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (kepemilikan saham 100%)
- Memasuki Pasar Jambi, Pekanbaru dan Banjarmasin
 - 8.500+ gerai beroperasi
- Acquiring additional shares of PT Midi Utama Indonesia Tbk
 - Stock split from Rp100 to Rp10 per share
- Establishment of Subsidiary Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (share ownership 100%)
- Penetrated to Jambi, Pekanbaru and Banjarmasin market
 - 8,500+ stores in operation



2012

- Penawaran Umum Saham Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
- Pendirian anak perusahaan PT Sumber Indah Lestari yang bergerak di bidang usaha kesehatan dan kecantikan
 - Memasuki pasar Medan
 - 7.000+ gerai beroperasi
- Non-Preemptive rights issuance by issuing new share
- Establishment of Subsidiary PT Sumber Indah Lestari, engaging in the business of health and beauty
 - Penetrated to Medan market
 - 7,000+ stores in operation



2009

- Penawaran umum saham di Bursa Efek Indonesia.
- Memasuki pasar Bali. Mulai menggunakan conveyor belt.
 - 3.300+ gerai beroperasi.
- Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange.
- Penetrated to Bali market. Initial use of conveyor belt.
 - 3,300+ stores in operation.

2016

- Membuka gudang di Serang dan Cianjur untuk memperkuat distribusi
- Meluncurkan Alfa Mind, virtual store pertama di Indonesia dengan teknologi augmented reality
- Peningkatan setoran modal PT Sumber Trijaya Lestari sehingga kepemilikan Perseroan terdiluasi menjadi 50,97%
- Peningkatan setoran modal PT Sumber Indah Lestari sehingga kepemilikan menjadi 88,71%
- 12.000+ gerai beroperasi
- Opening warehouses in Serang and Cianjur to strengthen distribution
- Launching of Alfa Mind, the first virtual store in Indonesia with augmented reality technology
- Increasing capital injection at PT Sumber Trijaya Lestari, so the Company ownership was diluted to 50.97%
- Increasing ownership at PT Sumber Indah Lestari to 88.71%
- 12,000+ stores in operation.

PERISTIWA PENTING 2016

SIGNIFICANT EVENTS IN 2016

1. Peristiwa Korporasi

Corporate event



Penerimaan Penghargaan Top 5 Most Powerful Brand in Asia
Receiving Top 5 Most Powerfull Brand in Asia Award



Soft launching Alfamind dan menerima penghargaan Rekor MURI sebagai Jaringan Toko Virtual 3D Pertama di Indonesia
Launching Alfamind and receiving MURI Record as The First 3D Store Network in Indonesia



Penerimaan penghargaan Asia Best Employer Brand Award
Receiving Asia Best Employer Brand Award



Penerimaan penghargaan Digital Popular Brand Award 2016
Receiving Digital Popular Brand Award 2016



Penerimaan penghargaan Family Business Award 2016
Receiving Family Business Award 2016



Penerimaan penghargaan Indonesia Public Relations Award and Summit 2016
Receiving Indonesia Public Relations Award and Summit 2016

2. Peristiwa Marketing



Acara Albi Rising Star, dalam rangka pencarian bakat menyanyi anak (usia 6-12 tahun)
Albi Rising Star 2016, seeking children with singing talent (6-12 years old)

Marketing event



Lomba Mewarnai, bekerjasama dengan prinsipal dan diadakan di 23 cabang Alfamart
Colouring Contest, in collaboration with principal and held at 23 branches Alfamart



Fun Walk di 17 kota dalam rangka memperingati ulang tahun Alfamart ke 17
Fun Walk in 17 cities for celebrating the 17th Alfamart anniversary



Memperingati Hari Pelanggan Nasional 2016 diselenggarakan di seluruh Cabang Alfamart
Commemorating the National Customer Day 2016, held at all Alfamart branches.

3. Peristiwa Sosial



CSR Program: Penyerahan 1 unit bis city tour Alfamart kepada pemerintah DKI Jakarta

Contribute 1 unit city tour bus Alfamart for the government of DKI Jakarta

Social event



CSR Program: Penyerahan 1 unit truk sampah kepada pemerintah Kabupaten Lebak

Contribute 1 unit garbage truck for the government of Lebak Regency



Donasiku Program : Penyaluran donasi konsumen untuk Komunitas Anak Langit

Distributing consumer donations for Anak Langit Community



CSR Program : Pelatihan management ritel untuk UMKM

CSR Program : Pelatihan management ritel untuk UMKM



Donasiku Program : Penyaluran donasi konsumen untuk pembangunan jembatan di Kabupaten Lebak, Banten

Channeling consumer donations for construction of bridges in Lebak Regency, Banten



CSR Program : Kerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan untuk Program Pendidikan Ritel Alfamart Class

Cooperation with the Vocational High School for Retail Education Program Alfamart Class



Donasiku Program : Penyaluran donasi konsumen sepatu sekolah dan paket sembako di Kabupaten Lebak, Banten

Distributing consumer donations for school shoes and food package in Lebak District, Banten



Donasiku Program : Penyaluran donasi konsumen bagi korban gempa di Kabupaten Pidie, Aceh

Distributing consumer donations for earthquake victims in Pidie District, Aceh



Donasiku Program : Penyaluran donasi konsumen untuk pengadaan alat bantu bagi penyandang disabilitas

Distributing consumer donations for procurement equipment for persons with disabilities

PETA GERAI DAN LOKASI PENYEBARAN

STORES AND COVERAGE AREAS



- 01. Sumatera Utara
North Sumatera
- 02. Riau
Riau
- 03. Jambi
Jambi
- 04. Sumatera Selatan
South Sumatera
- 05. Lampung
Lampung
- 06. Banten
Banten

- 07. Jakarta
Jakarta
- 08. Jawa Barat
West Java
- 09. DI Yogyakarta
Yogyakarta
- 10. Jawa Tengah
Central Java
- 11. Jawa Timur
East Java
- 12. Bali
Bali

- 13. Nusatenggara Barat
West Nusatenggara
- 14. Kalimantan Barat
West Kalimantan
- 15. Kalimantan Selatan
South Kalimantan
- 16. Sulawesi Selatan
South Sulawesi
- 17. Sulawesi Utara
North Sulawesi







Alor express

TINJAUAN USAHA

BUSINESS OVERVIEW

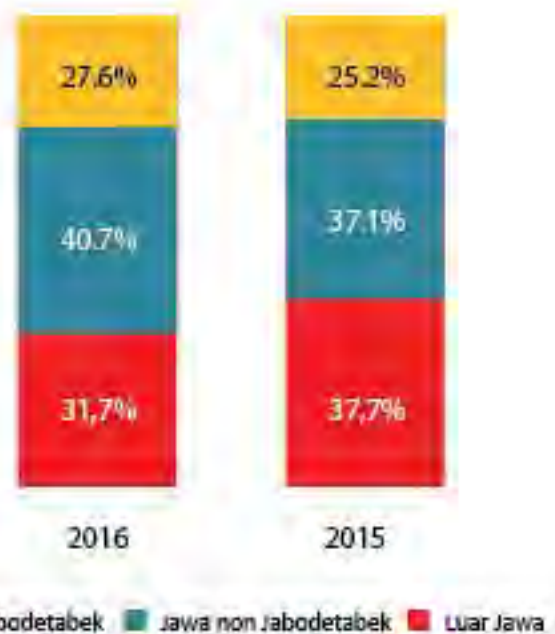
JARINGAN, PASOKAN DAN DISTRIBUSI

NETWORK, SUPPLY AND DISTRIBUTION

GERAI ALFAMART / ALFAMART STORES



GERAI ALFAMART / ALFAMART STORES



Perseroan pada tahun 2016 telah berhasil mengelola 12.366 gerai di seluruh wilayah Indonesia, dengan 1.251 merupakan gerai baru. Persebaran gerai di wilayah Jabodetabek mencapai 31,7% dari total gerai Perseroan, wilayah Jawa Non Jabodetabek 40,7% dan wilayah Luar Jawa 27,6%. Perseroan juga melakukan remapping zona coverage distribusi untuk gerai-gerai wilayah Jabodetabek dan Jawa sejalan dengan pembukaan gudang baru agar semakin memperkuat layanan kepada pelanggan. Kontribusi gerai Luar Jawa terhadap total gerai nasional sebesar 27,6% (2015: 25,2%), hal ini sejalan dengan prioritas Perseroan beberapa tahun terakhir untuk mendorong pengembangan gerai di wilayah Luar Jawa yang masih memiliki potensi bisnis.

Di tengah ketatnya persaingan investasi, Perseroan masih mampu mengembangkan gerai waralaba dengan menambah 211 gerai di tahun 2016. Hingga akhir tahun 2016, total gerai waralaba mencapai 3.363 gerai atau 27,2% dari total gerai yang dikelola Perseroan.

The Company in 2016 had managed to operate 12,366 stores in all areas of Indonesia, of which 1,251 were new stores. Distribution of stores in Greater Jakarta area was 31,7% of the Company's total stores, in Java excluding Greater Jakarta 40,7% and Outside Java 27,6%. The Company also had remapped the coverage of distribution zones of the stores in Greater Jakarta area and Java in line with the opening of new warehouses in order to improve customer service level. Contribution of the stores Outside Java to the national total stores was 27,6% (2015: 25,2%), along with the Company's priority in the last several years to enhance the growth of stores in areas outside Java which still have a business potential.

Amid the tight competition of investment, the Company grew by adding 211 net new franchise stores in 2016. Until the end of 2016, the total number of the franchise stores was 3,363 or 27,2% of the total number of stores operated by the Company.

Pengelolaan rantai pasokan yang memadai menjadi “pilar” dalam bisnis ritel, oleh karenanya Perseroan berupaya keras untuk memastikan terjaganya unsur-unsur rantai pasokan sebagai jaminan berjalannya operasional seluruh gerai di Indonesia. Pengelolaan dan pengembangan Gudang sebagai sentral operasi menjadi salah satu fokus Perseroan untuk menjamin berjalannya rantai pasokan. Analisa dan perbaikan dilakukan setiap saat untuk memastikan agar persediaan, fasilitas operasi, transportasi dan informasi dapat dikelola menjadi lebih baik untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses bisnis Perseroan.

Pada tahun 2016, Perseroan telah mengoperasikan 32 gudang guna mendukung operasional 12.366 gerai. Perseroan menambah 2 gudang baru di wilayah Cianjur (Jawa Barat) dan Serang (Banten) guna semakin memperkuat layanan pasokan distribusi ke gerai. Data alamat gudang dan cabang dapat dilihat pada bagian Kantor Cabang.

Analisa dan perbaikan proses bisnis dilakukan atas semua pengembangan inisiatif sepanjang tahun 2016 dengan tujuan agar rantai pasokan menjadi semakin responsif dan efektif. Selain itu upaya sinergi kerjasama dengan pemasok melalui sistem web bussines to bussines dikembangkan untuk semakin memperkuat rantai pasokan.

Managing the supply chain adequately has been the “pillar” of retail business, hence the Company has made a firm effort to maintain the elements of the supply chain as a guarantee of the smooth-running operation of all the stores in Indonesia. The management and development of warehouse as centers of operation have become one of the Company's points of focus in order to ensure that the supply chain is running. Analysis and betterment have been done every time to make sure that the stocks, operational facilities, transportation and information have all been able to be improved in a bid to support the Company's business effectiveness and efficiency.

In 2016, the Company had operated 32 warehouses to support the operation of 12,366 stores. The Company had opened 2 new warehouses each in Cianjur (West Java) and Serang (Banten) in order to improve the distribution of supplies to the stores. Data and addresses of the stores can be seen in the section of Branches..

Business process analysis and improvement had been done upon all initiative developments in 2016 in order to make the supply chain more responsive and effective. Besides, the effort to build a cooperative synergy with suppliers had been developed through a bussines-to-bussines web in an effort to further strengthen the supply chain.



OPERASIONAL

OPERATIONAL



Pertumbuhan perekonomian nasional di tahun 2016 membawa dampak signifikan bagi kegiatan usaha Perseroan. Pengembangan layanan di seluruh gerai dan mempertajam program-program yang telah dikembangkan guna mencapai target dan kesinambungan dalam jangka panjang merupakan fokus Perseroan.

Perbaikan layanan melalui pendekatan 4P (Place, Product, Process, People) yang telah menjadi fokus Perseroan beberapa tahun terakhir semakin ditingkatkan, melalui program-program internalisasi di gerai dan seluruh lini organisasi Perseroan. Hasil pengukuran kinerja layanan dari setiap gerai dan seluruh bagian di organisasi disampaikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan tujuan sebagai evaluasi untuk semakin meningkatkan kinerja. Pelatihan karyawan gerai yang berkesinambungan terus dilakukan untuk terpenuhinya pelayanan prima kepada pelanggan. Pelatihan ini berfungsi memberikan edukasi terkait program layanan baru yang dijalankan Perseroan.

Pengembangan program clustering dan format gerai untuk mengoptimalkan kinerja dan mencapai penjualan yang maksimal dievaluasi dan diperbaiki setiap waktu. Maksimalisasi bauran produk Ready to Drink dan Ready to Eat untuk gerai-gerai specific diklasifikasikan dalam 3 kategori (basic, medium dan advance). Semua ini bertujuan untuk mempertajam strategi penjualan gerai-gerai Perseroan sehingga dapat mencapai kinerja penjualan yang optimal.

National economic growth in 2016 brought a significant impact to the Company's business activities. Service developments in all stores and finetuning of programs that were already developed in order to achieve the targets and long-term sustainability had been the Company's focus.

Service improvement through Place, Product, Process, People (4P) approach that has been made the Company's focus in the last several years had been encouraged through internalization programs in all of the Company's stores and organizational lines. The results of the service performance measurements in each store and all sections of the organization had been submitted and transmitted to all of the employees for evaluation in order to further improve the performance. Continuing stores employee training continue to be held to meet the needs excellent service to customer. This training is also providing education for Company's new service programs.

The clustering and store format development programs to optimize the performance and reach the maximum sales had been evaluated and improved from time to time. Maximizing Ready-to-Drink and Ready-to-Eat product mix for the specific stores had been classified into 3 categories (basic, medium and advance). These were aimed to further drill down the sales strategy in the Company's stores in order to achieve the optimum sales performance.

Layanan e-services di gerai Alfamart dikembangkan sebagai upaya menjadikan gerai Alfamart sebagai Toko Komunitas yang dapat diandalkan, memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan melalui berbagai layanan elektronik seperti payment point, e-voucher, remittance dan financial inclusion (e-wallet dan branchless banking). Pengembangan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan harian masyarakat dan meningkatkan jumlah traffic di seluruh gerai Alfamart.

Hingga saat ini layanan yang dapat dinikmati pelanggan antara lain: e-payment (cicilan kredit kendaraan bermotor, tagihan listrik, air, PBB, BPJS Kesehatan, asuransi, telepon, TV berbayar, dan belanja online), e-voucher (token listrik, pulsa & paket data, game online), e-ticketing & travel (kereta api, bus, ferry penyeberangan, hotel, wahana permainan, dan konser/event), delivery services (pengiriman dokumen & barang, remitansi), Other Services (e-wallet & branchless banking, pengajuan kredit).

Upaya Perseroan untuk membina pengusaha kecil menengah dan mikro (UMKM) melalui program Outlet Binaan Alfamart (OBA) sepanjang tahun 2016 semakin dikembangkan. Di samping peningkatan kemampuan dan kualitas usaha anggota OBA melalui pelatihan manajemen yang intensif dan perbaikan fisik warung yang semakin diperbanyak Perseroan memanfaatkan perkembangan internet dan maraknya penggunaan smartphone dengan meluncurkan aplikasi Alfa Mikro Applications (AMA). Sebuah aplikasi mobile berbasis android yang didesain untuk otomasi proses operasional antara anggota OBA dengan Member Relation Officer Perseroan. Anggota OBA selain dapat melakukan transaksi pembelian, mereka juga mendapatkan informasi produk dan program promo yang ditawarkan Perseroan. Melalui aplikasi ini proses bisnis menjadi lebih mudah, cepat, efisien dan akurat sehingga menjadi lebih efektif. Hingga akhir tahun 2016, Perseroan telah berhasil mengelola lebih dari 50.000 lebih anggota OBA dan merenovasi 1.205 warung anggota OBA.

Dalam upaya semakin menjalin kedekatan dan membangun loyalitas dengan anggota OBA, Perseroan mengadakan acara nasional "Temu Pedagang Binaan SSP Alfamart" pada tanggal 3 Desember 2016 dan dihadiri 500 anggota OBA dari 32 cabang di seluruh Indonesia. Pada acara ini Perseroan memberikan penghargaan kepada anggota OBA terbaik sebagai bentuk apresiasi atas loyalitas dan hubungan kerjasama yang telah terjalin melalui program ini.

Jumlah Toko Mitra Alfamart (TMA) sebagai pengembangan program OBA yang telah dimulai sejak tahun 2015, pada tahun 2016 telah berkembang menjadi 55 gerai. Perseroan berkeyakinan jumlah TMA akan semakin berkembang di masa yang akan datang seiring tumbuhnya perekonomian nasional dan berkembangnya semangat wirausaha di masyarakat.

E-services had been developed in Alfamart stores in order to make Alfamart stores a reliable Community Store that offers a lot of facilities and convenience by using various electronic services like the payment point, e-voucher, remittance and financial inclusion (e-wallet and branchless banking). All these developments are expected to meet the customers' daily needs as well as increasing the traffic in all Alfamart stores.

Currently the services that customers may enjoy include e-payment (motor vehicle instalment, payments of postpaid household electricity and water, land and building tax, government-operated health insurance / BPJS Kesehatan, insurance, telephone bill, pay-TV, and online shopping), e-voucher (prepaid household electricity, mobile phone voucher, online game), e-ticketing and travel (train, bus, ferry boat, hotel), recreation facility and concert/event, delivery services (document as well as goods shipping and remittance), Other Services (e-wallet & branchless banking, loan proposal).

The Company's effort to guide micro-, small- and medium-scale entrepreneur (UMKM) through Outlet Binaan Alfamart (OBA) program had been developed further during the period of 2016. Besides improving business capability and quality of the OBA members through intensive management training and outlet renovation programs that had been increased by number. The Company had utilized the internet development and the massive use of smartphones by launching the Alfa Mikro Applications (AMA). This is an Android-based mobile application that is designed for automating the operation process between the OBA members and the Company's Member Relation Officer Perseroan. An OBA member can make a purchasing transaction as well as obtain information on product and promotion programs offered by the Company. Using this application the business process will become easier, faster, more efficient and accurate so it will turn more effective. Until the end of 2016, the company had managed more than 50,000 OBA members and renovated 1,205 units of OBA outlets.

In an effort to build closer relationship and the loyalty of OBA members, the Company on December 3, 2016, launched a national event themed "Temu Pedagang Binaan SSP Alfamart" which was attended by 500 OBA members of the 32 branches in all parts of Indonesia. During the gathering the Company had conferred awards to the best OBA members in appreciation of their loyalty and cooperative relations through the above-cited program.

The number of Toko Mitra Alfamart (TMA) as the development of the OBA program since 2015, had grown up in 2016 to 55 units. The Company is certain that the number of TMA will grow up further in the future in tandem with the national economic growth and the growing spirit of entrepreneurship among the people.

Perseroan melakukan soft launching produk virtual store "Alfamind" pada tanggal 23 Juni 2016. Sebuah terobosan jaringan gerai yang dikembangkan Perseroan dengan memanfaatkan teknologi augmented virtual reality dan maraknya pengguna smartphone di Indonesia. Program ini sejalan dengan visi Perseroan di mana mendorong masyarakat untuk menjadi wirausaha atau sebagai pemasok produk-produk yang berkualitas. Pada tahun 2016 sudah lebih dari 1.000 store owner bermitra dengan Perseroan. Atas upaya ini Perseroan memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia sebagai Jaringan Gerai Virtual 3D Pertama di Indonesia.

Di tengah kondisi perekonomian yang mulai kembali tumbuh, Perseroan bertekad untuk memperbaiki kinerja dan melakukan inovasi strategi bisnis agar dapat selalu memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Perseroan juga akan selalu menganalisa dan memanfaatkan setiap potensi bisnis sehingga mampu mendorong pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan.

The Company conducted a soft launching of "Alfamind" virtual store on June 23, 2016. This is a breakthrough in the store network developed by the Company using augmented virtual reality technology and the extensive use of smartphones in Indonesia. This program is in line with the Company's vision to encourage the community to become entrepreneurs or as quality-product suppliers. In 2016, more than 1,000 store owners already became the Company's partners. For this effort, the Company had received award from Museum Rekor Indonesia (Indonesian Record Museum) as The First Virtual 3D Chain Store in Indonesia.

Amid the economic condition that has begun to recuperate, the Company is determined to restore the performance and to innovate the business strategy in order to meet the customers' demand and expectation. The Company will also continue to find and make use of every business potential in an effort to enhance the Company's growth and sustainability.



MERCHANDISING

MERCHANDISING

Merchandising mengatur target untuk seluruh produk dengan menetapkan jenis, jumlah, waktu dan harga produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Berfokus kepada analisa dan review setiap jenis katagori produk untuk menentukan bauran produk yang dapat menghasilkan margin optimal.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan menentukan besaran bauran produk dengan komposisi sekitar 70% makanan dan 30% bukan makanan untuk seluruh gerai, namun untuk specific store akan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan. Bauran produk Perseroan dipasok oleh lebih dari 400 pemasok dengan sekitar 4.000 SKU jenis produk. Dengan strategi ini, Perseroan berupaya mencapai margin yang optimal dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan di seluruh gerai Alfamart sesuai dengan segmen dan lingkungannya. Pemberdayaan pengusaha kecil dan menengah (UMKM) yang menjadi salah satu visi Perseroan senantiasa dikembangkan melalui mekanisme House Brand/Private Label dengan senantiasa memperhatikan kualitas produk. Saat ini dapat dijumpai sekitar 600 SKU private label yang tersebar di seluruh gerai Perseroan.

Kolaborasi merchandising dengan departemen marketing berupaya untuk mengembangkan program-program guna mencapai target yang ditetapkan oleh Perseroan, demikian juga keterlibatan pemasok dalam setiap program yang dilaksanakan. Beberapa program tahunan yang rutin dilakukan adalah Kejutan Awal Tahun, Semarak Ulang Tahun Alfamart, Bukti Kasih Untuk Anda. Disamping beberapa program lain yang dilakukan guna meningkatkan penjualan.

Sistem web bussines to bussines yang selama ini dikembangkan juga mampu meningkatkan efektifitas proses kerja dan kepercayaan antara Perseroan dan pemasok. Tahun 2016, pengembangan kerjasama dengan pemasok ditingkatkan untuk fokus dalam meningkatkan penjualan. Program yang dikembangkan bertujuan mensinergikan strategi penjualan Perseroan dan pemasok untuk meningkatkan penjualan suatu produk ke seluruh gerai-gerai Alfamart. Pengembangan ini disambut baik oleh pemasok dan semakin meningkatkan daya saing Perseroan.

Merchandising sets up the targets of all products by stipulating the kinds, amounts, time as well as the product prices in tandem with the customers' needs. Focusing on analysis and review of each product category in order to stipulate a product mix that will give optimum margin.

Throughout 2016, the Company had stipulated the composition of product mix of approximately 70% food and 30% non-food products for all stores, but had let the specific stores to adjust the compositions with the surrounding conditions. The Company's product mix is supplied by more than 400 suppliers that consist of around 4,000 SKU product types. By using this strategy, the Company has endeavoured to reach an optimum margin and meet the customers' needs through all Alfamart stores in line with their segments and surroundings. The empowerment of small- and medium-scale businessmen (UMKM) as part of the Company's vision has been continuously developed through the mechanism of House Brand/Private Label by seriously taking care of the product qualities. Today there are about 600 SKU private labels that spread in all of the Company's stores.

The collaboration between the merchandising and marketing departments is aimed at developing the programs in order to achieve the targets already set up by the Company, and so is the involvement of the suppliers in every program being implemented. Some of the annual programs that have been conducted are kejutan Awal Tahun, Semarak Ulang Tahun Alfamart, Bukti kasih Untuk Anda. Besides, there are some other programs which have been conducted to increase sales.

The bussines-to-bussines web system that so far has been developed also has helped to improve the effectiveness of the work process as well as the trust between the Company and the suppliers. In 2016, the cooperation with the suppliers had been developed with focus on increasing sales. The programs that had been developed were aimed at synergizing the Company's and the suppliers' sales strategies for increasing the sale of a certain product in all Alfamart stores. This improvement had been hailed by the suppliers and had further improved the Company's competitiveness.



MARKETING

MARKETING



Pada tahun 2016, Alfamart telah berhasil melayani lebih dari 3,8 juta pelanggan setiap harinya. Kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan tidak terlepas dari upaya Perseroan dalam merancang relasi yang baik dengan pelanggan. Disamping perbaikan layanan yang setiap saat ditingkatkan, Perseroan juga merancang program-program pemasaran yang efektif dan relevan agar mampu menjadi pilihan dan bagian kehidupan pelanggan.

Berbagai aktivitas Sales Promotion, Marketing Communication dan Customer Loyalty Program dilakukan secara terintegrasi agar menunjang upaya Perseroan mendapatkan target-target pemasaran yang telah ditetapkan.

Sales Promotion

Program rutin tahunan Perseroan di tahun 2016 antara lain; Kejutan Awal Tahun, Kejutan Akhir Tahun, Senyum Keluarga Indonesia dan Semarak Ulang Tahun Alfamart. Di samping itu program lain yang dilakukan adalah; exclusive fair, promosi tematik dan consumer promo yang bekerjasama dengan pemasok. Beberapa program di tahun 2016 antara lain;

1. Pak Rahmat (Paket Ramadhan Hemat) pada bulan Juni 2016
2. Starwars Medallion Coin dimulai pada bulan Oktober 2016–Januari 2017
3. Program lain Tebus Gopek, Serba Goceng dan Ceban di sepanjang tahun 2016

In 2016, Alfamart had managed to serve more than 3.8 million customers every day. This customers' confidence cannot be taken apart from the Company's effort to found a good relationship with the customers. Besides the service improvement that has been done from time to time, the Company also has designed effective and relevant marketing programs in order to become the customers' choice and part of their life.

Various activities including Sales Promotion, Marketing Communication and Customer Loyalty Program have been conducted in an integrated manner to support the Company's effort to reach the marketing targets that have been set up.

Sales Promotion

The Company's annual routine programs in 2016 comprised among others; Kejutan Awal Tahun (Year Start Surprise), Kejutan Akhir Tahun (Year End Surprise) as well as Senyum Keluarga Indonesia (Indonesian Families' Smile) and Semarak Ulang Tahun Alfamart (Alfamart's Anniversary Celebration). Aside from the above mentioned, other programs had been implemented such as exclusive fair, thematic promotion and consumer promo by cooperating with the suppliers. The programs in 2016 consisted of among others;

1. Pak Rahmat (Paket Ramadhan Hemat/ Fasting Month Cost-Saving Package) in June 2016
2. Starwars Medallion Coin in October 2016–January 2017
3. Other programs such as Tebus Gopek, Serba Goceng dan Ceban throughout 2016

Marketing Communication

Tahun 2016, kegiatan marketing communication Perseroan berfokus dan berorientasi kepada interaksi brand Alfamart dengan pelanggan khususnya mom, kids dan teenagers.

Komunikasi yang bersifat IMC (Integrated Marketing Communications) tetap menjadi channel komunikasi yang diprioritaskan. Selain penawaran kasir menjadi faktor utama dalam peningkatan penjualan di gerai, Point of Sale Materials (POSM) yang komunikatif dan "friendly" di setiap gerai menjadi daya tarik lain konsumen terhadap program promosi yang dijalankan. Menyadari leaflet Alfa Promo yang rutin didistribusikan ke konsumen setiap 2 minggu adalah sarana utama untuk mengundang konsumen datang ke gerai, Perseroan juga melakukan inisiatif menciptakan leaflet format baru dengan tampilan yang lebih menarik, handy dan easy to read.

Selain itu, kampanye marketing yang massive dilakukan melalui komunikasi yang bersifat above the line; media cetak nasional dan lokal, radio, televisi dan media ruang (outdoor branding). Artis nasional, Raffy Ahmad digandeng Perseroan menjadi "brand ambassador" dengan tujuan memberikan dampak positif membangun brand engagement Alfamart.

Tahun 2016, bertepatan dengan usia Perseroan yang menginjak 17 tahun dari sejak berdiri tahun 1999. Kampanye #17 Tahun Alfamart menjadi payung utama di setiap program-program promosi Perseroan, khususnya di semester ke-2 2016. Aktivitas off-air yang dilakukan sepanjang tahun 2016;

1. Program Funwalk di 17 kota dalam rangka Semarak Ulang Tahun ke 17, dengan total peserta mencapai 100.000 orang.
2. Program untuk menyasar segmen anak, seperti Drawing & Coloring Contest kerjasama Alfamart dengan para Supplier di 20 kota besar Indonesia, diikuti lebih dari 22.000 anak Indonesia usia 4-10 tahun
3. Pelaksanaan Albi Rising Star 2 tahun 2016, ajang pencarian bakat anak, diikuti lebih dari 1000 anak berbakat seluruh Indonesia

Customer Loyalty Program

Di tahun 2016, jumlah member PONTA Alfamart (koalisi membership) mencapai lebih dari 8,4 juta anggota, dimana 51% anggota aktif berbelanja di gerai Alfamart. Beberapa program member yang dilakukan sepanjang 2016 antara lain; member shopping race, Bukti Kasih Untuk Anda, Member Ulah, Arisan Member, Mudik Bersama dan Hari Pelanggan Nasional. Perseroan menggunakan data base pelanggan untuk mengembangkan program penjualan yang spesifik bagi loyal customer.

Marketing Communication

The Company's marketing communication activities in 2016 had been focused on and oriented to interaction between Alfamart's brand with the customers especially moms, kids and teenagers.

Communications that are based on Integrated Marketing Communications (IMC) have still become the communication channel that has been given a high priority. Besides cashiers' offers that have become the main factor in increasing sales in stores, communicative and friendly Point of Sale Materials (POSM) in each store also have triggered the customers' interest in the promotion programs that are being held. Realizing that the Alfa Promo leaflets distributed on a routine basis to the customers every 2 weeks have been ultimate means for inviting the customers to come to the stores, the Company also has taken the initiative to create a leaflet in new format which is more attractive, handy and easy to read.

Aside from the above mentioned, massive marketing campaigns have been conducted by above-the-line communications; national and local printed media, radio, television and outdoor branding. National artist Raffy Ahmad has been appointed by the Company to become the "brand ambassador" with aim of giving a positive impact to the establishing of Alfamart's brand engagement.

Year 2016 came along with the Company's 17th anniversary since its founding in 1999. The #17 Years Alfamart campaigns had been the main umbrella for each of the Company's promotion programs, especially in the second semester of 2016. Off-air activities conducted throughout 2016;

1. Funwalk Program in 17 cities to celebrate the 17th Anniversary, with total number of participants reaching 100,000.
2. Programs for child segment, such as the Drawing & Coloring Contest which was held by Alfamart in cooperation with the Suppliers in 20 large cities of Indonesia, attended by more than 22,000 Indonesian children aged 4-10 years
3. Albi Rising Star 2 in 2016, the event for searching children's talent, attended by more than 1,000 talented children from all parts of Indonesia

Customer Loyalty Program

In 2016, total number of PONTA Alfamart members (membership coalition) was more than 8.4 million, of whom 51% were active shoppers of Alfamart's stores. Among the membership programs held during the period of 2016 were; member shopping race, Bukti Kasih Untuk Anda, Member Ulah (Member's Birthday), Arisan Member, Mudik Bersama and the National Customer Day. The Company's used customer data base to develop specific sales program for loyal customers.

Digital Marketing

Pada tahun 2016, Perseroan tetap berfokus untuk mengembangkan Customer Experience Management melalui social media marketing dengan tujuan untuk semakin membangun relasi yang bersifat personal dengan pelanggan. Social media marketing mendapatkan sambutan positif dari pelanggan dari tahun ke tahun. Beberapa media yang telah dikembangkan antara lain website www.alfamartku.com dan beberapa sosial media; Facebook Alfamart, Twitter @alfamart, Line, Instagram, Pixmic dan BBM Channels. Atas seluruh pencapaian kinerja Perseroan di dunia digital, pada tahun 2016 Perseroan kembali mendapatkan penghargaan Digital Marketing Award dan Social Media Award

Inisiatif dari Perseroan di awal tahun 2015 untuk meningkatkan loyalitas dan customer engagement dengan mengembangkan aplikasi Alfa Gift untuk pengguna smartphone yang berbasis Android atau iOS. Pada tahun 2016 telah mulai terlihat hasilnya dengan telah di unduhnya Alfa Gift sebanyak 1 juta kali lebih baik melalui Play Store Android dan App Store iOS.

Dalam aplikasi Alfa Gift yang dikemas secara inovatif, pelanggan mendapatkan fitur-fitur antara lain penawaran promo eksklusif, promo katalog terbaru, informasi gerai Alfamart terdekat dan pelanggan terhubung langsung dengan call center, email dan media sosial Alfamart seperti Facebook, Twitter, Line serta mendapatkan info terbaru tentang aktivitas komunitas dengan Alfamart.

Perseroan berkeyakinan perkembangan dunia digital, kemudahan akses internet dan maraknya pengguna smartphone menjadi salah satu media terbaik bagi Perseroan untuk mengembangkan program-program pemasaran dan selalu menjalin relasi personal dengan pelanggan.

Digital Marketing

In 2016, the Company had remained to focus on developing the Customer Experience Management through social media marketing which was aimed at building a more personal relationship with the customers. Social media marketing has received a positive response from the customers from year to year. Among the kinds of media that have been developed are www.alfamartku.com website and several kinds of other social media like; Alfamart Facebook, Alfamart, Twitter @alfamart, Line, Instagram, Pixmic and BBM Channels. For all of the Company's achievement in the digital world, the Company in 2016 had again received the Digital Marketing Award and the Social Media Award

The Company's initiative in the beginning of 2015 was to improve the customers' loyalty and engagement by developing Alfa Gift application for users of Android- or iOS-based smartphones. The result had begun to be seen in 2016 with more than 1 million times, Alfa Gift downloads both via Android Play Store and iOS App Store.

Using this innovative Alfa Gift application, the customers will obtain the features like among others exclusive promotion programs, latest promotion catalogs, information on the nearest Alfamart stores and will have direct connections with Alfamart's call center, email and social media such as Facebook, Twitter, Line, and also the latest information on Alfamart's community activities.

The Company is confident that the digital world's development, easy internet access as well as the high number of smartphone users have been the best media for the Company to develop the marketing programs and to keep the personal relationship with the customers.



WARALABA

FRANCHISE



Kondisi perekonomian nasional pada tahun 2016, mulai menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik dibanding tahun 2015 dimana pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,02% (2015: 4,88%). Di tahun 2016, meskipun realisasi belanja pemerintah lebih rendah dari tahun 2015, namun pertumbuhan konsumsi dan investasi tetap kuat. Pada tahun 2017, fase pemulihan ekonomi diperkirakan terus berlanjut terutama didorong oleh membaiknya kinerja ekspor, dan mulai menggeliatnya investasi yang didukung oleh meningkatnya pembiayaan baik dari kredit perbankan maupun pembiayaan non-bank. Sementara pertumbuhan konsumsi rumah tangga diperkirakan masih cukup stabil. 1)

Pada tahun 2016, Perseroan berhasil menambah 211 gerai waralaba sehingga total mencapai 3.363 gerai waralaba. Ketatnya seleksi gerai baru waralaba tersebut sesuai dengan analisa Perseroan di mana beberapa tahun terakhir Perseroan memfokuskan upaya meningkatkan kinerja dan layanan gerai waralaba serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pembukaan gerai waralaba. Seluruh upaya ini bertujuan untuk memastikan agar terwaralaba mendapatkan nilai tambah yang optimal atas program kemitraan dengan Perseroan.

The national economic condition in 2016 had indicated a better growth than in 2015, with rate of 5.02% (2015: 4.88%). In 2016, eventhough realised government spending was lower than in 2015, consumption and invesment growths had remained strong. In 2017, the phase of economic recovery is expected to continue, sparked mainly by higher export performance and the investment that has begun to hike supported by the increased financing from banking as well as non-banking sectors. In the meantime, household consumption growth is expected to be still relatively stable. 1).

In 2016, the Company added 211 net new franchise stores so the total number of franchise stores was 3,363. The strict selection of new franchise stores was in line with the Company's analysis that the Company will in the last several years focus on efforts to increase performance and franchise store service while implementing the principle of prudence in opening franchise stores. All these efforts are meant to ensure that the franchisees attain optimum added-values from the partnership with the Company.

Selain melakukan review dan monitoring kinerja gerai waralaba yang dikelola, beberapa program yang telah dikembangkan sepanjang tahun 2016 antara lain; pengembangan website dalam hal pendaftaran usulan lokasi serta, sistem pelaporan keuangan gerai waralaba, promosi di gerai waralaba, dan call out franchisee. Perseroan berkeyakinan peningkatan layanan dan kinerja gerai akan meningkatkan daya saing sekaligus kepercayaan terwaralaba/calon terwaralaba untuk menjalin kemitraan dengan Perseroan dimasa yang akan datang.

Guna meningkatkan jumlah gerai waralaba, Perseroan juga melakukan upaya pengembangan kerjasama waralaba dengan melakukan program antara lain; cash back franchise fee, franchisee get franchisee, employee get franchisee, konversi toko kelontong menjadi gerai franchise Alfamart, sewa alih usaha, profit sharing dan kerja sama strategis lainnya. Kerjasama strategis yang terjalin dengan pihak korporasi atau anak perusahaannya pada tahun ini antara lain dengan PT Angkasa Pura, PT Telkom Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara V.

Perseroan juga terlibat aktif dalam Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) dan Perhimpunan Waralaba dan Lisensi Indonesia (WALI) guna menyampaikan usulan dan masukan kepada pemerintah mengenai waralaba nasional. Demikian juga, Perseroan terlibat aktif di setiap pameran, workshop dan promosi mengenai waralaba yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga atau pemerintah. Atas upaya pengembangan waralaba hingga tingkat regional di negara Filipina beberapa tahun lalu, Perseroan berhasil mendapatkan apresiasi penghargaan "Waralaba Indonesia untuk Kategori Waralaba Global" dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang diserahkan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Perseroan meyakini seluruh upaya dan strategi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2016 mampu meningkatkan daya saing dan kepercayaan terwaralaba/calon terwaralaba di tahun-tahun mendatang. Perseroan juga meyakini peningkatan jumlah kemitraan Perseroan dan masyarakat dalam bisnis waralaba akan mendorong perekonomian nasional sekaligus perwujudan visi Perseroan.

Sumber:

1) Bank Indonesia

While reviewing and monitoring the performance of the franchise stores being managed, several programs had been developed during the period of 2016, among others, developing a website for proposing locations and a system for submitting the franchise stores' financial reports, conducting promotions at the franchise stores and calling out the franchisees. The Company is confident that the improvement of franchise stores' service and performance will boost the competitiveness as well as the franchisees/prospective franchisees' confidence in establishing partnership with the Company in the time to come.

In order to increase number of franchise stores, the Company also has improved the franchising cooperation by launching programs like among others; cash back franchise fee, franchisee get franchisee store, employee get franchisee, conversion from local store to Alfamart franchise store, business transfer lease, profit-sharing as well as strategic collaborations. Strategic collaborations with companies or their subsidiaries had been conducted during that year, among others with PT Angkasa Pura, PT Telkom Indonesia and PT Perkebunan Nusantara V.

The Company has also been actively involved in the Indonesian Franchise Association (Asosiasi Franchise Indonesia/AFI) and the Indonesian Franchise and License Association (Perhimpunan Waralaba dan Lisensi Indonesia/WALI) in order to convey suggestions and recommendations to the government concerning the national franchise. Similarly, the Company has participated actively in every exhibition, workshop and promotion on franchise held by any institution, organization or the government. For its endeavour to develop franchise to the regional level in the Philippines several years before, the Company received the appreciation award "Waralaba Indonesia untuk Kategori Waralaba Global/Indonesian Franchise for Global Franchise Category) from the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia which was handed over by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.

The Company is confident that all of the efforts and strategies already made during the period of 2016 will improve the franchisees/prospective franchisees' competitiveness and confidence in the coming years. The Company is also confident that the increase in the number of partnerships between the Company and the people in franchise business will help improve the national economy and thus materialize the Company's vision.

Sources:

1) Bank Indonesia

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

Jumlah gerai Perseroan hingga akhir 2016 mencapai 12.366 gerai, 32 gudang dan cabang serta 1 kantor Pusat yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Luasnya jaringan gerai menuntut Perseroan untuk selalu memastikan dukungan teknologi informasi yang memadai. Beberapa tahun terakhir Perseroan berupaya meningkatkan kualitas jaringan baik dari gerai ke gudang maupun dari gudang/cabang ke kantor pusat melalui peningkatan pengawasan dan perbaikan sistem jalur informasi. Selain itu, Perseroan juga menjamin keamanan data melalui peningkatan menjadi close loop system yang bekerjasama dengan pihak ketiga sebagai provider/operator.

Pengembangan dan perbaikan sistem layanan pada aplikasi fee based income yang berada di seluruh gerai dikembangkan menjadi lebih baik. Penambahan jumlah layanan maupun perbaikan sistem administrasi agar mempermudah dan mempercepat proses layanan. Bentuk layanan yang telah dikembangkan Perseroan antara lain pembayaran public utility, ticketing, pembayaran cicilan motor, pembayaran tv berlangganan dan financial service.

Dengan lebih dari 112.000 karyawan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan komunikasi, koordinasi dan efektifitas pekerjaan melalui digital media. Berbagai media komunikasi yang sebelumnya berbasis intranet telah dikembangkan mejadi berbasis internet dengan security yang bisa diandalkan. Perseroan melanjutkan pengembangan unified communication system yang telah dikembangkan tahun 2015 dengan program A-Touch, dimana Perseroan menyediakan berbagai aplikasi (Jabber, Webex, A-Connection) yang dapat digunakan karyawan untuk berkomunikasi dan mendukung aktivitas pekerjaan sehari-hari. Perseroan juga menyediakan media informasi bagi karyawan untuk mengembangkan diri. Pengembangan ini akan meminimalkan biaya dan menjadikan kinerja departemen semakin efektif dalam mendukung proses operasi Perseroan.

Atas upaya ini, Perseroan berkeyakinan akan mampu meningkatkan koordinasi internal antar departemen dan memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan.

Number of the Company's stores until the end of 2016 was 12,366 units with one head office, 32 warehouses and branches that are spread across of Indonesia. The large of the store network has urged the Company to keep making sure of an adequate information technology support. In the last several years, the Company has endeavoured to improve the quality of networks either from the stores to storage houses or from the storage houses/ branches to the head office by enhancing the supervision and betterment of the information channel system. Besides, the Company also has guaranteed the data security by upgrading to the close loop system in cooperation with the third party as provider/operator.

Development and improvement of the service system on fee-based income application in all stores have been undertaken in a better way. The addition of the number of services and the betterment of the administration system are all meant to facilitate and accelerate the process of services. The forms of services that have been developed by the Company are among others, public utility payment, ticketing, motor vehicle instalment, pay-TV payment and financial service.

Having more than 112,000 employees, the Company has the commitment to improving the communication, coordination as well as the effectiveness of work through the digital media. Various modes of communication media which previously were based on the intranet have been now developed into the internet base with a reliable security. The Company has continued the development of unified communication system that begun in 2015 using the A-Touch program, by which the Company has offered various applications (Jabber, Webex, A-Connection) that can be utilised by the employees for communication and supporting daily working activities. The Company also has provided an information media that can be utilised by the employees for self-development. This development will minimize a department's cost and make the department's performance more effective in supporting the Company's operating process.

Through such effort, the Company is certain that the Company will be able to improve internal coordination among the departments and provide the best service to the customers.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Kesiapan sumber daya manusia guna menunjang kecepatan ekspansi bisnis Perseroan menjadi fokus manajemen. Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas menjadi target Perseroan untuk melayani pengembangan gerai/cabang maupun lini organisasi Perseroan lainnya.

Di tahun 2016, Perseroan melakukan review dan pengembangan proses rekrutmen calon karyawan dan pengembangan karyawan. Pengembangan yang dilakukan antara lain meningkatkan jumlah dan kualitas fase training saat proses seleksi karyawan. Dalam setiap fase akan dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan kesiapan dan kualitas calon karyawan. Untuk pengembangan internal Perseroan meningkatkan metode training untuk karyawan sesuai dengan tantangan bisnis Perseroan pada saat ini guna mengisi lini organisasi Perseroan (Management Trainee, Management Development, Officer Development). Selain pengembangan karyawan dalam mendukung pengembangan bisnis, Perseroan juga memperhatikan kebutuhan karyawan yang telah memasuki masa pensiun dengan mengembangkan training Masa Persiapan Pensiun dan mendorong program Waralaba dan Toko Mitra Alfamart sebagai alternatif karyawan dalam memasuki masa pensiun.

Human resources preparedness to support the speed of the Company's business expansion had become the management's focus. The availability of competent and quality human resources had become the Company's target for expanding stores/branches as well as the Company's other organizational lines.

In 2016, the Company conducted a review and improvement of the course of recruitment of the prospective employees and undertook an employee development. The development included among others increasing the number and quality of the training phases during the process of employee selection. Monitoring and evaluation had been done in every phase in order to ensure the prospective employees' preparedness and quality. For internal development, the Company had enhanced the employee training method in line with the Company's existing business challenge in order to fill up the Company's organizational lines (Management Trainee, Management Development, Officer Development). Besides employee development for supporting the business expansion, the Company also has paid attention to the need of the employees who have entered the retirement period by conducting Masa Persiapan Pensiun training for them to prepare the retirement period and offering the Franchise as well as Toko Mitra Alfamart (Alfamart Partner Store) programs as the alternative for those employees when entering the retirement period.

Alfamart Corporate University yang telah digulirkan Perseroan pun menjadi sistem yang menunjang pengembangan kompetensi karyawan. Kurikulum berbasis core competency dan functional competency dikembangkan sesuai kebutuhan divisi (fakultas) masing-masing sehingga setiap divisi mampu secara mandiri menjalankan pengembangan sumber daya manusia baik melalui e-learning, shadowing, project assignment, guided reading, portal web, knowledge management, e-library, A connection dan leaders talk. Dengan upaya ini setiap divisi dapat mempersiapkan kader-kader yang memiliki kompetensi dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan baik di tingkat gerai maupun seluruh lini organisasi Perseroan.

Pada tahun 2016, guna meningkatkan awareness karyawan akan nilai-nilai budaya perusahaan dan mendukung pelaksanaan program kerja, Perseroan mengembangkan program Gema Budaya (Gerakan Komunikasi Budaya) dengan tujuan meningkatkan komunikasi budaya kerja, media internalisasi dan penerapan nilai-nilai budaya Perseroan. Berbagai program disiapkan sepanjang tahun 2016 antara lain; survey budaya, karnaval budaya, innovation award, kuis dan lainnya. Program ini mendapatkan hasil yang positif dan akan dikembangkan pada tahun-tahun mendatang. Disamping itu, guna meningkatkan loyalitas karyawan dan mendukung kinerja Perseroan, manajemen mendorong seluruh karyawan memiliki kartu member PONTA dimana disediakan diskon khusus dan target point member yang sangat menguntungkan bagi karyawan.

Atas seluruh upaya sepanjang tahun 2016, pada bulan Agustus 2016 Perseroan berhasil memperoleh penghargaan Employer Brand Award kategori Asia Best Employer Brand Award yang diprakarsai oleh Employer Branding Institute India, World HRD Congress. Perseroan berkeyakinan sumber daya manusia Perseroan akan siap menghadapi tantangan di tahun-tahun yang akan datang.

Alfamart Corporate University that has been launched by the Company also has become the system that supports the employees' competence development. The curriculum that is based on core competency as well as functional competency has been developed in line with the need of each division (faculty) so every division will be able to develop the human resources independently either by e-learning, shadowing, project assignment, guided reading, portal web, knowledge management, e-library A connection or by leaders talk. By these efforts, every division will be able to prepare cadres who have the competency and capability to fulfill the needs both at the store level and within all of the Company's organizational lines.

In 2016, in order to improve the employees' awareness of the values of the corporate values and to support the working program, the Company undertook the Gema Budaya (Gerakan Komunikasi Budaya) or Cultural Echo/Cultural Communication program with aims of enhancing the communication of the working culture, the media of internalization as well as the application of values of the Company's corporate culture. An assortment of programs had been prepared during the year of 2016, such as cultural survey, cultural carnival, innovation award, quiz and others. Those programs had brought positive results hence will be developed in the coming years. Besides, to improve the employees' loyalty and to support the Company's performance, the management had encouraged all of the employees to own PONTA member card that offers a special discount and a member point target that are exceptionally beneficial for the employees.

For all those efforts throughout 2016, the Company in August 2016 had received the Employer Brand Award for the category of Asia Best Employer Brand Award that was initiated by the Employer Branding Institute India, World HRD Congress. The Company is convinced that the Company's human resources will be prepared to face challenges in the years to come.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan Operasi per Segmen

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anaknya (PT Mili Utama Indonesia Tbk ("MIDI") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL")) adalah perdagangan eceran (termasuk peralatan kesehatan (SIL)) dengan format minimarket/supermarket dan jasa waralaba. Sementara entitas anak lainnya PT Sumber Trijaya Lestari memiliki kegiatan usaha perdagangan eceran melalui media internet.

Perseroan dan Entitas Anaknya (MIDI dan SIL) hingga akhir 2016 telah mengelola 13.745 gerai yang tersebar di 40 cabang di seluruh Indonesia dengan total 10.362 gerai milik dan 3.383 gerai waralaba. Pada tahun 2016, dengan mempertimbangkan peluang bisnis dan tingkat persaingan, Perseroan berupaya meningkatkan ekspansi gerai. Skala ekonomi yang dicapai dengan ekspansi gerai yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan dan Entitas Anaknya. Pertumbuhan gerai milik pada tahun 2016 mencapai 1.276 gerai atau 14,0% dan gerai waralaba 211 gerai atau 6,7%.

Operational Review by Segment

The Company and its two Subsidiaries (PT Mili Utama Indonesia Tbk ("MIDI") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL")) are active in retail business including health equipment (SIL) in the form of minimarket/supermarket and franchise. The other Subsidiary PT Sumber Trijaya Lestari is active in retail business via internet media.

Until the end of 2016, the Company and the two Subsidiaries (MIDI and SIL) had operated 13,745 stores that spread in 40 branches throughout Indonesia, of which 10,362 were the Company's own stores and 3,383 were franchise stores. By considering the business opportunity as well as the competition level, the Company in 2016 had increased the effort to expand the stores. The economic scale that had been reached through the store expansion was expected to enhance the Company's and its Subsidiaries' business growth. The growth of the stores owned by the Company in 2016 was 1,276 units or 14.0% and that of the franchise stores was 211 units or 6.7%.

Total Gerai / Total Stores



Sebaran Wilayah / Coverage Areas



Pendapatan

Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak diperoleh dari perolehan hasil penjualan barang dagangan di gerai dan pendapatan usaha lain-lain yang terdiri dari penyewaan gondola, partisipasi promosi dan kegiatan waralaba. Tabel berikut menggambarkan Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan geografis untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Revenues

The Company's and its Subsidiaries' revenues came from the sale of merchandise in stores and other revenues that comprise rental of gondola, promotional participation and franchise. The following table shows the Company's and its Subsidiaries' revenues based on the geography for the periods that ended on December 31, 2016 and 2015

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember / December			
	2016	%	2015	%
Jabodetabek	23.217.984	41,38	21.996.447	45,57
Jawa/ java (diluar / outside Jabodetabek)	20.302.335	36,19	16.799.329	34,81
Luar Jawa Outside Java	12.586.737	22,43	9.469.677	19,62
Total	56.107.056	100,00	48.265.453	100,00

Tabel di bawah ini menggambarkan Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan segmen produk untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut

The following table shows the Company's and its Subsidiaries' revenues based on segment for the periods that ended on December 31, 2016 and 2015.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember / December			
	2016	%	2015	%
Makanan Food	36.430.011	64,93	32.860.822	68,08
Bukan Makanan Non Food	19.677.045	35,07	15.404.631	31,92
Total	56.107.056	100,00	48.265.453	100,00

Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Balance Sheets

a. Aset / Assets

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Aset Assets	2016		2015	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	936.614	4,81	764.766	5,03
Piutang Usaha / Trade receivables				
Pihak berelasi Related parties	11.847	0,06	6.392	0,04
Pihak ketiga Third parties	1.797.017	9,23	1.317.612	8,67
Piutang Lain-lain / Other receivables				
Pihak berelasi Related parties	1.665	0,01	4.154	0,03
Pihak ketiga Third parties	256.075	1,31	189.155	1,24
Persediaan – neto Inventories – net	6.058.907	31,11	4.545.921	29,92
Pajak dibayar di muka Prepaid tax	71.464	0,37	30.135	0,20
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka Current portion of prepaid rent	992.636	5,10	780.362	5,14
Aset lancar lainnya Other current assets	106.892	0,55	100.010	0,66
Total Aset Lancar Total Current Assets	10.232.917	52,55	7.738.527	50,93
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associated companies	31.058	0,16	12.025	0,08
Aset pajak tangguhan – neto Deferred tax assets – net	60.872	0,42	33.662	0,22
Aset tetap – neto Fixed assets – net	5.743.768	29,49	4.678.086	30,79
Uang muka pembelian aset tetap Advanced for purchase of fixed assets	32.478	0,17	39.410	0,26
Biaya sewa dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar Prepaid rent – net of current portion	3.022.182	15,52	2.445.586	16,09
Beban ditangguhkan – neto Deferred charges – net	267.473	1,37	174.087	1,14
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	63.619	0,32	74.504	0,49
Total Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	9.241.450	47,45	7.457.360	49,07
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	19.474.367	100,00	15.195.887	100,00

Aset**Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015**

Aset pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp19.474.367 juta meningkat sebesar 28,16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp15.195.887 juta. Peningkatan terjadi seiring dengan pertumbuhan bisnis yang telah dicapai tahun ini.

Kas dan Setara Kas**Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015**

Kas dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp936.614 juta atau mewakili 4,81% dari Total Aset. Kas dan Setara Kas ini meningkat sebesar 22,47% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp764.766 juta terutama karena penambahan pinjaman bank untuk ekspansi penambahan jumlah gerai, gudang dan modal kerja.

Piutang Usaha–Pihak Ketiga**Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015**

Piutang Usaha – Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.797.017 juta atau mewakili 9,23% dari Total Aset. Piutang Usaha – Pihak Ketiga ini meningkat sebesar 36,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.317.612 juta terutama disebabkan karena kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai waralaba

Persediaan–Neto**Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015**

Total Persediaan – Neto pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp6.058.907 juta atau mewakili 31,11% dari Aset. Persediaan – Neto ini meningkat 33,28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4.545.921 juta seiring dengankenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai.

Aset Tetap–Neto**Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015**

Aset Tetap – Neto pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.743.768 juta atau mewakili 29,49% dari Total Aset. Aset Tetap ini meningkat 22,78% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4.678.086 juta yang disebabkan karena penambahan gudang dan kantor cabang untuk menunjang penambahan jumlah gerai.

Biaya Sewa Dibayar Dimuka – Setelah Dikurangi Bagian Lancar Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Biaya Sewa Dibayar Dimuka – Setelah Dikurangi Bagian Lancar pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.022.182 juta atau mewakili 15,52% dari Total Aset. Biaya Sewa Dibayar Dimuka ini meningkat 23,58% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2.445.586 juta yang disebabkan antara lain karena penambahan jumlah gerai dan kenaikan harga sewa gerai.

Assets**As of December 31, 2016, Compared to December 31, 2015**

Total asset as of December 31, 2016, was Rp19,474,367 million, increased by 28.16% from last year which was Rp15,195,887 million. The increase was in line with the business growth during the year.

Cash and Cash Equivalent**As of December 31, 2016, Compared to December 31, 2015**

Cash and Cash Equivalent as of December 31, 2016, was Rp936,614 million, representing 4.81% of the Total Assets. The Total Cash and Cash Equivalent rose by 22.47% from that in the earlier year which was Rp764,766 million mostly because of additional bank loan for store expansion, warehouse expansion and working capital.

Trade Receivables–Third Parties**As of December 31, 2016, Compared to December 31, 2015**

Trade Receivables–Third Parties as of December 31, 2016, was Rp1,797,017 million, representing 9.23% of the Total Trade Receivables – Third Parties or rising by 36.38% from that in the year earlier which was Rp1,317,612 million chiefly because of increase in the sales and additional number of franchise stores.

Inventories–Net**As of December 31, 2016, Compared to December 31, 2015**

Total Inventories–Net as of December 31, 2016, was Rp6,058,907 million, representing 31.11% of the Total Asset. The Inventories–Net rose by 33.28% from that in the earlier year which was Rp4,545,921 million in line with the increase in sales and number of stores.

Fixed Asset–Net**As of December 31, 2016, Compared to December 31, 2015**

Fixed Asset–Net as of December 31, 2016, was Rp5,743,768 million, representing 29.49% of the Total Asset. The Fixed Asset or climbed by 22.78% from that in the previous year which was Rp4,678,086 million because of additional warehouses and branch offices for supporting the store expansion.

Current portion of prepaid rent**As of December 31, 2016, Compared to December 31, 2015**

Current portion of prepaid rent as of December 31, 2016, was Rp3,022,182 million, representing 15.52% of the Total Assets. Current portion of prepaid rent was up by 23.58% compared to that in the former period which was Rp2,445,586 million, among others because of the store expansion and rental price increase.

b. Liabilitas / Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

LIABILITAS LIABILITIES	2016		2015	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	3.179.025	22,42	789.937	7,64
Utang usaha/Account payable - trade				
Pihak berelasi Related parties	103.953	0,73	103.534	1,00
Pihak ketiga Third parties	5.556.956	39,19	4.793.492	46,33
Utang lain-lain/Account payable - others				
Pihak berelasi Related parties	677	0,00	1.407	0,01
Pihak ketiga Third parties	526.121	3,71	479.347	4,63
Utang pajak Taxes payable	42.600	0,30	28.999	0,28
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit liability	119.494	0,84	81.880	0,79
Beban akrual Accrued expense	245.784	1,73	223.323	2,16
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current portion of long term liabilities				
Utang sewa pembiayaan Finance lease payable	4.566	0,03	8.608	0,08
Utang bank Bank loans	524.772	3,70	401.394	3,88
Utang obligasi - neto Bonds payable-net	999.080	7,05	-	-
Penghasilan ditangguhkan Unearned revenue	115.549	0,82	107.855	1,04
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	11.420.080	80,53	7.023.633	67,88
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas pajak tangguhan - neto Deferred tax liabilities-net	-	-	3.435	0,03
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-term liabilities less of current portion				
Utang sewa pembiayaan Finance lease payable	2.502	0,02	3.865	0,04
Utang pembiayaan Consumer financing payables	890	0,01	1.820	0,02
Utang bank Bank Loans	1.022.729	7,21	775.208	7,49

Utang obligasi – neto Bonds payable – net	997.706	7,04	1.994.260	19,28
Penghasilan ditangguhkan Unearned revenue	59.399	0,42	53.362	0,52
Liabilitas imbalan kerja karyawan Liabilities for employee benefits	676.298	4,77	490.088	4,74
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	2.759.524	19,47	3.322.038	32,12
TOTAL LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES	14.179.604	100,00	10.345.671	100,00

Liabilitas

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp14.179.604 juta meningkat sebesar 37,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp10.345.671 juta terutama disebabkan karena adanya peningkatan utang bank maupun utang usaha atas pembelian barang dagangan dari pemasok.

Utang Bank Jangka Pendek

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Utang Bank Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.179.025 juta atau mewakili 22,42% dari Total Liabilitas. Utang Bank Jangka Pendek ini meningkat sebesar 302,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp789.937 juta seiring dengan meningkatnya keperluan untuk pembayaran sewa gerai, pembangunan gudang, kantor cabang maupun penambahan modal kerja untuk ekspansi usaha.

Utang Usaha – Pihak Ketiga

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Utang Usaha – Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.556.956 juta atau mewakili 39,19% dari Total Liabilitas. Utang Usaha ini meningkat sebesar 15,93% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4.793.492 juta seiring dengan penambahan pembelian barang dagangan dari pemasok karena adanya peningkatan penjualan dan penambahan jumlah gerai.

Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Utang Bank

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp524.772 juta atau mewakili 3,70% dari Total Liabilitas. Utang Bank ini meningkat sebesar 30,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp401.394 juta seiring dengan meningkatnya keperluan untuk pembayaran sewa gerai, renovasi gerai, pembangunan gudang dan kantor cabang serta pengadaan perlengkapannya.

Liabilities

As of December 31, 2016, Compared to December 31, 2015

Liabilities as of December 31, 2016, amounted to Rp14,179,604 million, rising by 37.06% from that in the earlier year which were Rp10,345,671 million chiefly because of increase in bank loan as well as trade payables for purchasing merchandise from the suppliers.

Short-Term Bank Loan

As of December 31, 2016, Compared to December 31, 2015

Short-Term Bank Loan as of December 31, 2016, was Rp3,179,025 million, representing 22.42% of the Total Liabilities. The Short-Term Bank Loan surged by 302.44% from that in the year before which was Rp789,937 million in line with the increase in expenses for paying store rents, building storage houses, branch offices and additional working capital for business expansion.

Trade Payable – Third Parties

As of December 31, 2016, Compared to December 31, 2015

Trade Payable – Third Parties as of December 31, 2016, was Rp5,556,956 million, representing 39.19% of the Total Liabilities. Trade Payable – Third Parties rise by 15.93% compared to that in the earlier year which was Rp4,793,492 million in line with additional merchandise purchase from the suppliers because of increase in the sales and the number of stores.

Current Portion of Long-Term Liabilities

Bank Loans

As of December 31, 2016, Compared to December 31, 2015

The Bank loans as of December 31, 2016, was Rp524,772 million, representing 3.70% of the Total Liabilities. This Bank Loans climbed by 30.74% from that in the previous year which was Rp401,394 million in line with the increase in store rental price, store renovation cost, the cost for building storage houses, stores and branch offices as well as for procuring their equipments.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.159.327 juta atau mewakili 15,23% dari Total Liabilitas. Liabilitas jangka pendek lainnya ini meningkat sebesar 107,87% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.038.810 juta seiring dengan pencatatan utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2017 yang sebelumnya dicatat sebagai liabilitas jangka panjang, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Utang Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Utang Bank

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.022.729 juta atau mewakili 7,21% dari Total Liabilitas. Utang Bank ini meningkat sebesar 31,93% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp775.208 juta seiring dengan meningkatnya keperluan untuk pembayaran sewa gerai, renovasi gerai, pembangunan gudang dan kantor cabang serta pengadaan perlengkapannya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp676.298 juta atau mewakili 4,77% dari Total Liabilitas. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan ini meningkat sebesar 38,00% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp490.088 juta seiring dengan penambahan jumlah karyawan serta kenaikan gaji, upah dan tunjangan.

Other Current Liabilities

As of December 31, 2016, Compared to December 31, 2015

Other Current Liabilities as of December 31, 2016, was Rp2,159,327 million, representing 15.23% of the Total Liabilities. The Other Current Liabilities surged by 107.87% from that in the earlier year which was Rp1,038,810 million in line with the recording of the bond debt that will mature in 2017 which previously had been recorded as long-term liabilities, accrual expense and liabilities for employee benefits.

Long-Term Liabilities – Net of Current Portion

Bank Loans

As of December 31, 2016, Compared to December 31, 2015

The Bank Loans as of December 31, 2016, was Rp1,022,729 million, representing 7.21% of the Total Liabilities. This Bank Loans increased by 31.93% compared to the year before which was Rp775,208 million in tandem with the hike in the expenses for store rent, store renovation, building storage houses and branch offices as well as for procuring their equipments.

Liabilities for Employee Benefits

As of December 31, 2016, Compared to December 31, 2015

Liabilities for Employee Benefits as of December 31, 2016, amounted to Rp676,298 million, representing 4.77% of the Total Liabilities for Employee Benefits rose by 38.00% from those in previous year which were Rp490,088 million in step with the increase in number of employees as well as employees' salaries, wages and spends.

C. Ekuitas/Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

EKUITAS EQUITY	2016		2015	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	5.294.763	100,00	4.850.216	100,00

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.294.763 juta meningkat sebesar 9,17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4.850.216 juta terutama disebabkan peningkatan laba tahun berjalan.

As of December 31, 2016, Compared to December 31, 2015

Equity as of December 31, 2016, was Rp5,294,763 million, rising by 9.17% from that in the year earlier which was Rp4,850,216 million, chiefly because of increase in the current year profit.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2016	2015
Pendapatan neto Net revenue	56.107.056	48.265.453
Beban pokok pendapatan Cost of Revenue	(45.234.568)	(39.056.413)
Labanya	10.872.488	9.209.040
Beban penjualan dan distribusi Selling and distribution expenses	(8.931.421)	(7.484.699)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(1.130.554)	(952.246)
Pendapatan lainnya Other income	484.491	367.573
Beban lainnya Other expenses	(22.634)	(15.779)
Labanya	1.272.180	1.143.889
Labanya Income from Operations	1.272.180	1.143.889
Pendapatan keuangan Financial income	7.098	7.878
Biaya keuangan Financial cost	(525.627)	(515.389)
Bagian atas rugi entitas asosiasi Share in loss of an associate	(5.905)	(6.648)
Labanya	747.546	629.730
Labanya sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan Income before final tax and corporate income tax	747.546	629.730
Beban pajak final Final tax expense	(65.650)	(46.103)
Labanya	681.896	583.627
Labanya sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax	681.896	583.627

Beban pajak penghasilan-neto Income tax expense-net	(128.061)	(119.423)
Laba tahun berjalan Income for the year	553.835	464.204
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak Other comprehensive income (loss) for the year after tax	(22.589)	11.048
Total Laba komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive Income for the year	531.266	475.252
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada Income for the year distributable to:		
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	601.589	451.088
- Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(47.754)	13.116
Total	553.835	464.204
Total laba komprehensif yang dapat didistribusikan kepada Total comprehensive income distributable to:		
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	578.179	461.206
- Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(46.913)	14.046
Total	531.266	475.252
Laba per Saham didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company		
(Rupiah penuh/ Full amount)	14,49	11,23

d. Pendapatan Neto / *Net Revenue*

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember / December			
	2016	%	2015	%
Makanan Food	36.430.011	64,93	32.860.822	68,00
Bukan Makanan Non Food	19.677.045	35,07	15.404.631	31,92
Total	56.107.056	100,00	48.265.453	100,00

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pendapatan neto Perseroan didominasi oleh penjualan makanandan sisanya merupakan penjualan bukan makanan. Tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% (sepuluh persen) dari penjualan neto.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp56.107.056 juta meningkat sebesar 16,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp48.265.453 juta terutama seiring dengan kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai sepanjang tahun tersebut. Adapun kontribusi terbesar Pendapatan Neto sepanjang tahun 2016 berasal dari penjualan makanan sebesar 64,93%; sedangkan sisanya sebesar 35,07% berasal dari penjualan bukan makanan

in the years that ended on December 31, 2016 and 2015, the Company's net revenues had been dominated by food sales and the rest by non food. During the above-mentioned years there was not any revenue transaction that had been conducted with one customer with a cumulative revenue above 10% (ten percent) of the net sales.

Year Ended on December 31, 2016, Compared to Year Ended on December 31, 2015

Net revenue in the year that ended on December 31, 2016, was Rp56,107,056 million, rising by 16.25% from that in the previous year which was Rp48,265,453 million, chiefly because of sales increase and additional number of stores during that year. The largest contribution to the Net Revenue during the period of 2016 came from food sales that reached 64.93%; and the rest which was 35.07% from non-food sales.

e. Beban Pokok Pendapatan / *Cost of Revenue*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended on December 31

	2016	2015
Persediaan awal tahun Beginning balance of inventories	4.554.704	4.826.496
Pembelian neto Net purchases	46.747.580	38.784.621
Persediaan tersedia untuk dijual Inventories available for sale	51.302.284	43.611.117
Persediaan akhir tahun Ending balance of inventories	(6.067.726)	(4.554.704)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	45.234.558	39.056.413

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp45.234.558 juta meningkat sebesar 15,82% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp39.056.413 juta, terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bersih dari Rp38.784.621 juta menjadi Rp46.747.580 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp7.962.959 juta

f. Laba Bruto

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Labanya Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp10.872.498 juta, meningkat sebesar 18,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp9.209.040 juta terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan, penambahan jumlah gerai dan peningkatan margin laba kotor.

g. Beban Penjualan dan Distribusi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
Year Ending on December 31

Year Ending on December 31, 2016, Compared to Year Ending on December 31, 2015

Cost of revenue in the year ending on December 31, 2016, was Rp45,234,558 million, rising by 15.82% from that in the previous year which was Rp39,056,413 million, chiefly because of increase in the net purchase from Rp38,784,621 million to Rp46,747,580 million or a hike by Rp7,962,959 million.

f. Gross Profit

Year Ended on December 31, 2016, Compared to Year Ending on December 31, 2015

Gross profit in the year that ended on December 31, 2016, was Rp10,872,498 million, climbing by 18.06% from that in the former year which was Rp9,209,040 million, chiefly because of sales increase, additional number of stores and the hike in gross profit margin.

g. Selling and Distribution Expenses

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

	2016		2015	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan Salary, wages and employee benefits	4.327.106	48,45	3.480.609	46,50
Listrik dan air Electricity and water	997.017	11,16	841.903	11,25
Penyusutan Depreciation	941.814	10,54	789.956	10,55
Amortisasi sewa Rent amortization	906.871	10,15	697.604	9,32
Transportasi dan distribusi Transportation and distribution	538.231	6,03	458.240	6,12
Perlengkapan Supplies	251.423	2,82	372.767	4,98
Sewa Rent	240.778	2,70	219.094	2,93
Promosi dan iklan Promotion and advertisement	234.135	2,62	187.813	2,51
Perbaikan dan pemeliharaan Repairs and maintenance	110.349	1,24	102.442	1,37
Telepon dan faksimili Telephone and facsimile	97.870	1,10	83.706	1,12
Amortisasi beban ditangguhkan Amortization of deferred charges	55.530	0,62	33.113	0,44
Bahan bakar, pelumas dan parkir Fuel, lubricant and parking	47.402	0,53	71.048	0,95
Lain-lain Others	182.895	2,04	146.402	1,96
Beban Penjualan dan Distribusi Selling and Distribution Expenses	8.931.421	100,00	7.484.699	100,00

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Beban Penjualan dan Distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp8.931.421 juta, meningkat sebesar 19,33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp7.484.699 juta terutama disebabkan karena adanya penambahan jumlah gerai maupun kenaikan gaji dan upah yang antara lain disebabkan oleh kenaikan Upah Minimum Propinsi.

h. Beban Umum dan Administrasi

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year Ending on December 31			
	2016		2015	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan Salary, wages and employee benefits	653.301	57,79	485.272	50,96
Penyusutan Depreciation	168.952	14,94	143.991	15,12
Keamanan dan kebersihan Security and maintenance	57.083	5,05	54.287	5,70
Transportasi dan distribusi Fotokopi, cetakan dan alat tulis Photocopy, printing and stationary and distribution	43.481	3,85	73.313	7,70
Listrik dan air Electricity and water	35.317	3,12	37.919	3,98
Telepon dan faksimili Telephone and facsimile	30.214	2,67	26.082	2,74
Amortisasi beban ditangguhkan Amortization of deferred charges	23.689	2,10	11.085	1,16
Amortisasi sewa Rent amortization	16.174	1,43	15.400	1,62
Jasa tenaga ahli Professional Fee	15.676	1,39	17.944	1,88
Sewa Rent	14.990	1,33	14.912	1,57
Lain-lain Others	71.677	6,33	72.041	7,57
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	1.130.554	100,00	952.246	100,00

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.130.554 juta, meningkat sebesar 18,72% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp952.246 juta terutama disebabkan karena adanya penambahan jumlah kantor cabang maupun kenaikan Upah Minimum Propinsi.

Year Ended on December 31, 2016, Compared to Year Ending on December 31, 2015

Selling and distribution expenses in the year that ended on December 31, 2016, was Rp8,931,421 million, rising by 19.33% from that in the year earlier which was Rp7,484,699 million, chiefly because of additional number of stores as well as increase in salary and wage that was caused among others by the hike in the Provincial Minimum Wage.

h. General and Administrative Expense

Year Ending on December 31, 2016, Compared to Year Ending on December 31, 2015

General and Administrative Expenses in the year that ended on December 31, 2016, was Rp1,130,554 million, up by 18.72% compared to that in the year before, which was Rp952,246 million, chiefly because of additional branch offices as well as increase in the Provincial Minimum Wage.

i. Pendapatan Lainnya-Neto

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan Lainnya - Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp484.491 juta, meningkat sebesar 25,01% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp387.573 juta terutama disebabkan karena meningkatnya penghasilan administrasi yang berasal dari jasa value added services berbasis jaringan maupun dari sewa tempat dan bangunan.

j. Biaya Keuangan-Neto

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Biaya Keuangan - Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp518.729 juta, meningkat sebesar 2,21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp507.511 juta terutama disebabkan karena adanya peningkatan jumlah utang bank.

k. Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp601.589 juta, meningkat sebesar 33,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp451.088 juta, terutama disebabkan karena peningkatan penjualan, penambahan jumlah gerai, peningkatan margin laba kotor dan pendapatan lainnya.

**Arus Kas Konsolidasian
Analisis Arus Kas**
**Keterangan
Description**

Kas Neto
diperoleh dari aktivitas operasi
Net Cash provided by operating activities

Kas Neto
digunakan untuk aktivitas investasi
Net Cash used in investing activities

Kas Net
(digunakan untuk)/diperoleh dari
aktivitas pendanaan
Net Cash (used in)/provided by
financing activities

i. Other Income-Net

Year Ending on December 31, 2016, Compared to Year Ending on December 31, 2015

Other Income - Net in the year that ended on December 31, 2016, was Rp484.491 million, rising by 25.01% from that in the previous year which was Rp387.573 million, triggered mainly by the increase in administrative income from network-based value added services as well as space and building rents.

j. Finance Cost - Net

Year Ending on December 31, 2016, Compared to Year Ending on December 31, 2015

Finance Cost -Net in the year that ended on December 31, 2016, was Rp518,729 million, up by 2.21% compared to that in the earlier year which was Rp507,511 million, especially because of increase in the bank loan.

k. Income for The Year Attributable to Owners of the Parent Company

Year Ending on December 31, 2016, Compared to Year Ending on December 31, 2015

Current Year Profit Attributable to the Owner of Holding Entity in the year that ended on December 31, 2016, was Rp601,589 million, up by 33,36% compared to that in the previous year which was Rp451,088 million, chiefly because of sales increase, additional number of stores, higher gross profit margin and other revenues.

**Consolidated Cash Flow
Cash Flow Analysis**

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

31 Desember / December
2016 2015

2.099.475 3.411.211

(4.060.032) (3.096.475)

2.132.405 (77.058)

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Kas Neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.099.475 juta menurun sebesar 30,45% dibanding tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh pengeluaran untuk pembayaran utang usaha, serta pembayaran gaji karyawan dan beban operasional lainnya lebih besar dari penerimaan kas dari pelanggan dan pihak ketiga.

Kas Neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp4.060.032 juta meningkat sebesar 31,12% dibanding tahun 2015. Hal ini terutama digunakan untuk pembayaran sewa gerai, pembangunan gudang dan kantor cabang serta penambahan investasi pada entitas asosiasi

Kas Neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.132.405 juta, meningkat sebesar 2.867,27% dibanding tahun 2015. Hal ini terutama perolehan kas dari penambahan jumlah utang bank jangka pendek.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (interest bearing debts). Salah satu pengukur Solvabilitas ini adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (Gearing Ratio) atau tingkat pinjaman yang diterima berbanding Ekuitas

Tabel di bawah ini menunjukkan posisi Gearing Ratio Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2016, dan 2014

Keterangan
Description

Gearing Ratio (X)

Gearing Ratio untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 1,27x, meningkat dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 0,82x dikarenakan peningkatan jumlah utang bank jangka pendek.

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari arus kas masuk (cash inflow) ataupun arus kas keluar (cash outflow).

Year Ending on December 31, 2016, Compared to Year Ending on December 31, 2015

The Net Cash attained from the Company's and its Subsidiaries' operating activities in the year that ended on December 31, 2016, was Rp2,099,475 million, falling by 30.45% from that in 2015. This was caused mainly by the expense for paying the operating debt, employees' salaries and other operating expenses that were higher than the cash received from the customers and the third parties.

The Net Cash used for the Company's and its Subsidiaries' investing activities in the year that ended on December 31, 2016, was Rp4,060,032 million, rising by 31.12% from that in 2015. This had been used mainly for paying store rents, building warehouse and branch offices as well as for additional investments in associated entities.

The Net Cash attained from the Company's and its Subsidiaries' financing activities in the year that ended on December 31, 2016, was Rp2,132,405 million, surging by 2,867.27% from that in 2015. This was mainly the cash received from the additional amount of short-term bank loan.

Solvability

Solvability is the capability to repay short- and long-term interest-bearing debts. One of the measurements of Solvability is the ratio of the interest expense to the equity (Gearing Ratio) or the rate of the loan received compared to the Equity.

The table below indicates the Company's and its Subsidiaries' Gearing Ratios as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember / December

2016 2015

1.27 0.82

The Gearing Ratio in the year ending on December 31, 2016, was 1.27x, rising from that in 2015 which was 0.82x because of increase in short-term bank loan.

Liquidity and Financing Sources

Liquidity in a financing company is a reflection of the Company's and its Subsidiaries' capabilities in managing the cash flow within a short term, which comprises cash inflow and cash outflow.

Arus kas masuk Perseroan dan Entitas Anak yang utama diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan dan pihak ketiga, Arus kas keluar Perseroan dan Entitas Anak yang utama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok serta pembayaran gaji karyawan dan beban operasional lainnya.

Sumber pendanaan Perseroan dan Entitas Anak saat ini berasal dari utang usaha untuk pembelian barang dagangan serta utang bank untuk pembayaran sewa gerai, pembangunan gudang dan kantor cabang

Belanja Modal

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan belanja modal yang masing-masing mencapai jumlah keseluruhan Rp4.073.388 juta dan Rp3.148.265 juta. Pengeluaran belanja modal tersebut dimaksudkan untuk penambahan jumlah gerai, pengembangan gudang dan kantor cabang. Sumber pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk belanja modal tersebut berasal dari dana internal (kas neto dari aktivitas operasi), utang bank, penerbitan saham baru dan penerbitan obligasi berkelanjutan I tahap I.

Pada Tahun 2017 ini, Perseroan dan Entitas Anak berencana untuk melakukan investasi terutama untuk menambah jumlah gerai, gudang maupun kantor cabang

Struktur Modal

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan menjaga rasio terhadap ekuitas yang tinggi. Belanja modal akan diutamakan menggunakan kas internal dan utang jangka panjang atau obligasi. Dengan struktur modal yang optimal untuk pembiayaan aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham

Pada tanggal 31 Desember 2016 rasio total utang konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian sebesar 1,27x, meningkat dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 0,82x. Peningkatan rasio total utang konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian terutama karena peningkatan jumlah utang bank jangka pendek.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada ikatan material terkait dengan investasi barang modal oleh Perseroan dan Entitas Anak.

The Company's and its Subsidiaries' main cash inflow comes from the customers and the third parties. The Company's and its Subsidiaries' cash outflow is used mainly for payment to the suppliers as well as paying the employees' salaries and for other operating expenses.

The Company's and its Subsidiaries' financing sources today comprise the operating loan for purchasing the merchandise as well as bank loan for paying store rents, building storage houses and branch offices.

Capital Expenditure

During the year ending on December 31, 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries had allocated capital expenditures of Rp4,073,388 million and Rp3,148,265 million. The above-mentioned capital expenditures were intended for increasing number of stores, expanding storage houses and branch offices. The Company's and its Subsidiaries' financing sources comprised the internal cash (net cash from operating activities), bank loan, new share issue and the issue of continuous bonds I phase I.

In 2017, the Company and its Subsidiaries have planned to allocate an investment, mainly for increasing number of stores, warehouse and branch offices.

Capital Structure

The Company has the commitment to increase shareholders' value and maintain a high equity ratio. The capital expenditure will be financed mainly with internal cash and long-term loan or bonds. An optimum capital structure for financing non-current asset will minimize the capital expense and increase the shareholders' value.

On December 31, 2016, the ratio of total consolidated debt to total consolidated equity was 1.27x, rising from that in 2015 which was 0.82x. The increase in the ratio of total consolidated debt to total consolidated equity was mainly due to the hike in short-term bank loan.

Material Binding for Capital Goods Investment

As of December 31, 2016, there was not any material binding relating to capital goods investment by the Company and its Subsidiaries.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiers)

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Destination	Nilai Value
Aset tetap/Fixed asset	Gerai dan kantor cabang/Store and branch office	2.188.886
Sewa jangka panjang/Long-term rent	Gerai dan kantor cabang/Store and branch office	1.711.895
Beban ditangguhkan/Deferred charges	Gerai dan kantor cabang/Store and branch office	172.605

Sejalan dengan ekspansi usaha, pengeluaran untuk investasi aktiva tetap dan pembayaran di muka sewa jangka panjang di tahun 2016 berjumlah Rp3,90 triliun, meningkat sebesar 28,71% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp3,03 triliun. Pendanaan berasal dari utang bank dan sebagian kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan pendapat audit tanpa modifikasi.

Prospek Usaha

Pertumbuhan perekonomian nasional yang didorong oleh konsumsi rumah tangga sebagai penggerak menjadi dasar Perseroan untuk semakin mengembangkan usaha ritel yang menjawab kebutuhan pokok rumah tangga. Perekonomian Indonesia yang diharapkan tumbuh sebesar 5,0-5,4% pada tahun 2017, kebijakan pemerintah untuk membangun infrastruktur diseluruh wilayah yang mendorong pertumbuhan ekonomi serta penguatan daya beli masyarakat menjadi faktor pendukung bisnis Perseroan. Di samping itu kemajuan teknologi dan perubahan perilaku pelanggan telah mendorong Perseroan untuk senantiasa berinovasi mengembangkan layanan terbaik agar mampu memuaskan pelanggan. Ke depan Perseroan berkeyakinan bisnis ritel masih memiliki peluang bisnis yang menjanjikan.

Pemasaran Produk

Perseroan berkeyakinan di tahun mendatang peluang bisnis ritel masih terbuka luas. Secara nasional, Perseroan berhasil menguasai lebih dari 30% market share modern trade channel. Kedepan Perseroan disamping terus melakukan ekspansi gerai, peningkatan program layanan kepada pelanggan menjadi prioritas. Program-program promosi dikemas agar lebih meningkatkan animo masyarakat untuk berbelanja di gerai-gerai Perseroan. Pemanfaatan media sosial sebagai salah satu media promosi akan lebih dikembangkan. Penyediaan fasilitas transaksi elektronik akan ditingkatkan untuk menambah jumlah pelanggan di seluruh gerai.

Dividen

Sejak melakukan penawaran umum saham pada tahun 2009, Perseroan secara konsisten melakukan pembayaran dividen kas. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 27 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 180,63 miliar atau sebesar Rp 4,35 per saham yang berasal dari saldo laba tahun 2015. Direksi belum menentukan besaran dividen kas yang akan diusulkan kepada para pemegang saham pada RUPS yang akan datang.

in line with the business expansion, the expense for fixed-asset investment and advanced payment of long-term lease in 2016 was Rp3.90 trillion, rising by 28.71% from that in 2015 which was Rp3.03 trillion. The expense was financed with bank loan and partial net cash attained from operating activities.

Material Information and Facts After the Date of Accounting Report

There was not any significant event having any material impact on the Company's and its Subsidiaries' financial condition and operating result after the date of report from the independent auditor on December 31, 2016, and in the year ending on the above-cited date that had been audited by Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja, independent public accountant, based on the auditing standard set up by the Indonesian Public Accountant Institute (Institut Akuntan Publik Indonesia/"IAPI"), with opinion of audited without modification.

Business Prospect

A national economic growth triggered by household consumption as the mobilizer has become the ground for the Company to further develop retail business that offers basic household needs. Indonesia's economy which is expected to grow by 5.0% - 5.4% in 2017, the government policy to build the infrastructure in all areas that will enhance the economic growth as well as the increase in the people's buying power, have all become the factors that support the Company's business. Besides, the advance of technology and the change in the customers' behaviour have driven the Company to keep innovating to give the best service in order to satisfy the customers. Going forward, the Company is confident that retail business will still have a promising opportunity.

Product Marketing

The Company is confident that in the coming years retail business opportunity will be still open wide. On a national scale, the Company has commanded more than 30% market share of modern trade channel. Onward, the Company will give the priority to the improvement of customer service program while constantly undertaking the store expansion. Promotion programs have been prepared to enhance the people's interest in shopping at the Company's stores. The use of social media as part of the promotion will be further widened. The availability of electronic transaction facilities will be extended in order to increase the traffic in all stores.

Dividends

Since the initial public offering in 2009, the Company has consistently made a cash dividend payment. Based upon the GMS decision on May 27, 2016, the shareholders have approved the plan to pay cash dividends of totally Rp180.63 billion or Rp4.35 per share that will be taken from the 2015 profit balance. The Board of Directors have not yet decided on the amount of the cash dividends that will be proposed to the shareholders in the next GMS.

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Dividens	Dibayarkan Distributed	Nilai per Saham Value per Share *	Tanggal Pencatatan Recording Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2015	Final	180,631,582,395	4,35	08-JUN-16	27-JUN-16
2014	Final	159,869,331,545	3,85	09-JUN-15	26-JUN-15

Realisasi Penggunaan Dana

Perseroan telah menerbitkan obligasi:

- Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014, di mana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2015
- Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015, di mana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016

Realized Use of Proceeds

The Company has issued the following bonds:

- Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I/2014, of which the whole proceeds had been received and used in line with the plan. The report on the use of proceeds had been submitted in the Annual General Meeting of Shareholder on May 27, 2015.
- Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II/2015, of which the whole proceeds had been received and used in line with the plan. The report on the use of proceeds had been submitted in the Annual General Meeting of Shareholder on May 27, 2016.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Nama/Name	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I/2014		
Target Dana Target of Proceeds	1.000.000		
Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Proceeds	1. Sekitar 70% membayar sebagian utang kepada kreditur Approximately 70% for paying partial loan to creditors a. 35% kepada/to PT Bank Central Asia Tbk b. 35% kepada/to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Sekitar 30% untuk modal kerja/Approximately 30% for working capital	350.000 350.000 300.000	1.000.000
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Amount of Realized Proceeds	Jumlah hasil Penawaran Umum Obligasi/ Biaya Penawaran Umum Obligasi/Emission Fee	1.000.000 5.516	
	Hasil Bersih/Net Proceeds		994.484
Realisasi Penggunaan Obligasi Realized Use of Proceeds	1. Sekitar 70% membayar sebagian utang kepada kreditur Approximately 70% for paying partial loan to creditors a. 35% kepada/to PT Bank Central Asia Tbk b. 35% kepada/to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Sekitar 30% untuk modal kerja/Approximately 30% for working capital	350.000 350.000 294.484	994.484
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Balance of Bond Proceeds	—		0

(dalam jutaan Rupiah/million Rupiah)

Nama/Name	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II/2015		
Target Dana Target of Proceeds	1.000.000		
Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Proceeds	1. Sekitar 50% membayar sebagian utang jangka pendek Approximately 50% for paying partial short-term loan to PT Bank Central Asia Tbk	500.000	1.000.000
	2. Sekitar 50% membayar sebagian utang jangka pendek Approximately 50% for paying partial short-term loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Amount of Realized Proceeds	Jumlah hasil Penawaran Umum Obligasi/ Biaya Penawaran Umum Obligasi/Emission Fee	1.000.000 3.601	996.399
	Hasil Bersih/Net Proceeds		
Realisasi Penggunaan Obligasi Realized Use of Proceeds	1. Sekitar 50% membayar sebagian utang jangka pendek Approximately 50% for paying partial short-term loan to PT Bank Central Asia Tbk	500.000	996.399
	2. Sekitar 50% membayar sebagian utang jangka pendek Approximately 50% for paying partial short-term loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	496.399	
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Balance of Bond Proceeds	-		0

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Change in Regulation of Law

In the year that ended on December 31, 2016, there was not any change in the regulation of law that had any significant impact on the Company and its Subsidiaries.

Change in Accounting Policy

In the year that ended on December 31, 2016, there was not any change in the accounting policy that brought any significant impact on the Company's and its Subsidiaries' operating results and financial conditions.



A woman wearing a blue hijab and a red shirt is looking towards a man in a red shirt. They appear to be in a meeting or discussion. The background is a blurred office setting with large windows.

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan bertekad untuk senantiasa menerapkan, menelaah dan memperbaiki implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance ("GCG") secara konsisten di seluruh lini organisasi dan usaha. Upaya ini bertujuan mendorong sinergi dan melindungi seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan keberlanjutan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh aspek bisnis akan menciptakan proses dan struktur yang baik dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepercayaan investor. Penguatan GCG menjadi salah satu faktor kunci Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Pelaksanaan tata kelola Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 berikut Surat Edaran OJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Peraturan OJK yang mengatur mengenai Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Direksi dan Dewan Komisaris, Komite-Komite Dewan Komisaris, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, ASEAN Corporate Governance dan Pedoman Umum GCG Indonesia.

Demikian juga upaya internalisasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini bisnis Perseroan dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai GCG dalam seluruh proses bisnis. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang bertujuan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai kinerja operasional, laporan keuangan, pencapaian dan aksi korporasi Perseroan.

Sejauh ini manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan dan kewajaran) termasuk pengendalian internal yang diterapkan Perseroan telah memadai. Namun demikian manajemen akan senantiasa melakukan penelaahan dan perbaikan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG. Masukan dari seluruh pemangku kepentingan, penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dan penyesuaian dengan praktik GCG internasional yang patut diteladani merupakan dasar pertimbangan bagi manajemen untuk memperbaiki praktik GCG di lingkungan internal Perseroan.

The Company is committed to continuously applying, reviewing and improving the implementation of the Good Corporate Governance ("GCG") principles in a consistent manner in all organizational and business lines. The effort is aimed at triggering a synergy and protecting all the stakeholders in realizing the Company's business continuity in the future.

The consistent implementation of the GCG principles in all business aspects will help create a good process and structure in making any decision for improving the Company's performance and values, creating a harmonious relation between the Company and the stakeholders, as well as increasing the investors' confidence. The GCG empowerment has become one of the Company's key factors for achieving the Company's vision and mission.

Implementation of the Company's Corporate Governance refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, as well as OJK Circular concerning the Implementation of Guidelines of Public Companies' Corporate Governance that stipulates General Meeting of Shareholders ("GMS/RUPS"), the Boards of Directors and Commissioners, Committees - the Board of Commissioners' Committees, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, ASEAN Corporate Governance and the General Guidelines of Indonesian GCG.

Similarly the effort to internalize the GCG principles in all of the Company's business lines has been made by applying the GCG values to all of the business processes. The Company also has undertaken periodic activities that are aimed at giving informations to the stakeholders about the Company's operating performance, financial reports, achievements and corporate actions.

So far the Company's management is confident that the GCG principles (transparency, accountability, responsibility, independency, equality and fairness) including the internal control implemented by the Company have been generally sufficient. However the management will keep making evaluating and improving the quality of the implementation of GCG principles. Suggestions from all stakeholders, adjustments to the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange as well as adjustments to the international GCG practices that should be made example, have all become the points of consideration for the management in improving GCG practices in the Company's internal circle.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme hubungan tata kelola Perseroan mengacu kepada Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan mempunyai tiga organ pokok korporasi yaitu:

- RUPS
- Dewan Komisaris
- Direksi

Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dimana RUPS merupakan organ tertinggi dalam hubungan tata kelola Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan dengan memperhatikan anggaran dasar serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan Direksi. Direksi menjalankan pengurusan pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan pendiriannya. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai untuk membuat keputusan secara independen dan mendorong peningkatan kinerja Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Direksi dalam menjalankan pengelolaan dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor

Structure of Corporate Governance

Mechanism of the Company's corporate governance refers to Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Article of Association, hence the Company has three main corporate organs namely:

- General Meeting of Shareholders (GMS)
- Board of Commissioners
- Board of Directors

Each of the Company's organs as cited above has its own duties and authorities, in which GMS is the highest organ in the Company's corporate governance. GMS is the venue for the shareholders to make important decisions relating to the Company's management by considering the statutes and the applicable rule of law.

The Board of Commissioners perform adequate supervisory function regarding the management of the Company conducted by the Board of Directors in line with the aim and purpose of its founding. Each member of the Boards of Commissioners and Directors should have adequate understanding and competency to make decisions independently and to improve the Company's performance.

In performing the supervisory function, the Board of Directors are assisted by the Committee of Audit. The Board of Directors in conducting the management are assisted by Internal Unit Audit, Corporate Secretary and Investor Relations.



Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Direksi dalam menjalankan pengelolaan dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor.

RUPS

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan sebuah forum, dimana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan mengenai Perseroan yang dijadikan dasar menentukan kebijakan dan langkah strategis Perseroan dalam mengambil keputusan sebagai sebuah badan hukum. Mekanisme penyampaian keterangan dan keputusan di dalam RUPS disusun secara teratur dan sistematis sesuai agenda.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"), dan berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun fiskal Perseroan, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Menyetujui laporan keuangan (yang telah diaudit) dan laporan tahunan Perseroan serta laporan pengawasan Dewan Komisaris
- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan
- Menyetujui penggabungan, peleburan atau pemisahan, likuidasi Perseroan
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan
- Menyetujui transaksi material atau transaksi yang memuat benturan kepentingan dan transaksi yang melebihi nilai tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang meliputi:

1. Pemberitahuan penyelenggaraan RUPS dan agenda acara disampaikan oleh Perseroan melalui surat kabar, situs web Bursa dan situs web Perseroan.
2. Panggilan Rapat ini merupakan undangan resmi bagi para pemegang saham untuk menghadiri Rapat, Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada masing-masing pemegang saham.

In performing the supervisory function, the Board of Directors are assisted by the Committee of Audit. The Board of Directors in conducting the management are assisted by Internal Unit Audit, Corporate Secretary and Investor Relations.

GMS

GMS is the Company's organ having the highest authority that is not delegated to the Boards of Commissioners and Directors, with such limitations as stipulated in the regulation of law and/or the Company's Article of Association. GMS is a forum where the shareholders have the right to attain informations regarding the Company that will be made the foundation for making the Company's policies and strategic steps in making decisions as a legal entity. The mechanism for submitting informations and decisions in the GMS has been set up in a regular and systematic manner in line with the agenda.

GMS consists of Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS"), and by virtue of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Article of Association, an AGMS should be held every year at the latest 6 (six) months after the Company's fiscal year, whereas an EGMS may be conducted any time in line with the Company's need.

GMS's Authorities

GMS has the authorities to among others:

- Appoint and discharge of members of the Boards of Commissioners and Directors as well as stipulate the remunerations for the Boards of Commissioners and Directors;
- Approve the Company's financial report (audited) and annual report as well as the Board of Commissioners' supervisory report;
- Approving the use of the Company's net profit;
- Approving the Company's merger, closing, or spin-off, liquidation;
- Approving the change in the Company's Article of Association;
- Approving any material transaction or any transaction that contains a conflict of interests and the transaction that is higher than the transaction value as specified in the applicable rule in the capital market

Procedure of GMS Implementation

The procedure of GMS implementation has been stipulated in the Company's Article of Association, which includes:

1. Notice concerning the GMS implementation and the meeting agenda that is made by the Company through newspaper, the Stock Exchange's website and the Company's website
2. Meeting invitation which is an official invitation for the shareholders to attend the meeting, since the Company does not send individual invitations to the shareholders.

3. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah:
 - a. Pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.
 - b. Pemegang saham dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") yang bermaksud menghadiri Rapat harus mendaftarkan diri melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian pemegang rekening efek pada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR)
 4. Pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta dengan hormat untuk menyerahkan kepada petugas pendaftaran, fotokopi KTP atau tanda pengenal lainnya, dan asli KTUR sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi wakil pemegang saham yang berbentuk badan hukum, disamping menyerahkan¹ fotokopi KTP atau tanda pengenal lainnya, dan asli KTUR, juga harus menyerahkan fotokopi anggaran dasar yang terakhir dan akta pengangkatan pengurus terakhir dari badan hukum yang diwakilinya.
 5. (a) Pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan menyerahkan surat kuasa yang sah dalam bentuk yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dari pemegang saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa pemegang saham tidak dihitung dalam pemungutan suara
 - (b) Formulir surat kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja selama jam kerja pada Biro Administrasi Efek Perseroan.
 - (c) Surat kuasa harus sudah diterima oleh Biro Administrasi Efek pada alamat yang disebut pada butir (b) di atas, selambat-lambatnya 3 hari kerja sebelum tanggal RUPS.
 6. Bahan-bahan Rapat tersedia di kantor pusat Perseroan selama jam kerja Perseroan, sejak tanggal Pemanggilan RUPS sampai tanggal RUPS. Bahan-bahan Rapat tersebut dapat diperoleh dengan cara mengunduh dari website Perseroan, yaitu www.corporate.alfamartku.com atau dengan mengajukan permintaan tertulis oleh pemegang saham kepada dan diterima oleh Corporate Secretary Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPS.
 7. Penjelasan mengenai setiap acara yang akan dibahas dalam Rapat tersedia di website Perseroan, yaitu www.corporate.alfamartku.com.
3. The shareholders entitled to attend or be represented in the GMS are:
 - a. The Company's shareholders whose names are registered in the List of Shareholders
 - b. Holders of shares in the collective depository at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/Central Securities Depository ("KSEI") who intend to attend the meeting should register themselves through the Member of Exchange /Custodian Bank holding shares at KSEI to attain a Written Confirmation for Meeting (KTUR).
 4. Shareholders or their authorized parties that intend to attend the meeting will be cordially asked to hand over to the registration officer the copy of ID card or other identity tags, as well as the original KTUR before entering the meeting room. Representatives of shareholders in form of legal entities, should hand over copies of ID cards or other identity tags and the original KTUR, as well as the copies of the latest Article of Association and appointment deed of the latest managements of the legal entities being represented;
 5. (a) Shareholders who are not able to attend are able to be represented by their authorized parties by delivering legal letters of authority in the form that can be accepted by the Company's Board of Directors. Members of the Boards of Directors, Commissioners and the Company's employees may act as the authorized parties of the shareholders in the meeting, but their votes as representatives of shareholders will not be figured out in the voting;
 - (b) Authorization forms are available every working day at the Company's Stock Administration Bureau;
 - (c) The authorization forms should have been received by the Stock Administration Bureau at the address as cited in point (b) above, by the latest 3 working days before the GMS date.
 6. Materials of meeting are available at the Company's head office, as from the date of GMS invitation until the GMS date. The materials of meeting could also be attained by downloading from the Company's website, that is www.corporate.alfamartku.com or by written request from the shareholders and should be received by the Company's Corporate Secretary at the latest 1 (one) working day before the GMS date
 7. Explanations on every agenda that will be discussed in the meeting are available on the Company's website, that is www.corporate.alfamartku.com

RUPS dapat dilangsungkan dan berhak mengambil keputusan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

A GMS is able to be held and has the right to make a decision when attended by the shareholders representing more than 50% of the total shares issued by the Company, and the decision should be made on deliberation for agreement, and when the decision on deliberation for agreement could not be reached, the decision should be made upon the agreeing votes of more than 50% of the total shares with voting rights that are present in the GMS.

Pelaksanaan RUPS

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah mengadakan satu kali RUPST yaitu pada tanggal 27 Mei 2016.

RUPST Tanggal 27 Mei 2016

GMS Implementation

GMS Implementation Throughout 2016, the Company had undertaken one AGMS that was on May 27, 2016.

GMS on May 27, 2016

	Pemberitahuan/ Notice	Pengumuman/ Announcement	Panggilan/ Invitation	Hasil RUPS/GMS Results
Tanggal/Date	12 April 2016	19 April 2016	04 Mei 2016	31 Mei 2016
No Surat/Letter No	005/SAT/CS-OJK/04-2016	006/SAT/CS-OJK/04-2016	011/SAT/CS-OJK/05-2016	013/SAT/CS-OJK/05-2016
Agenda	Rencana RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk/ <i>Plan of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's GMS.</i>	Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk/ <i>Announcement of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's AGMS.</i>	Panggilan RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk/ <i>Invitation of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's AGMS.</i>	Hasil RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk/ <i>Results of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's GMS.</i>
Media		- Harian Neraca/ <i>Neraca Daily</i> - Corporate Website	- Harian Neraca/ <i>Neraca Daily</i> - Corporate Website	- Harian Neraca/ <i>Neraca Daily</i> - Corporate Website

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Rabu tanggal 27 Mei 2016, di kantor pusat Perseroan yang beralamat di Jl. MH Thamrin No 9, Cikokol, Tangerang Gedung B Lantai 1, yang dipimpin oleh Ibu Feny Djoko Susanto (anggota Dewan Komisaris), dibuka pada pukul 14.21 WIB dan ditutup pada pukul 15.00 WIB. RUPST tersebut dihadiri dan/atau diwakili oleh para pemegang saham serta pemegang kuasa pemegang saham Perseroan yang berjumlah 31.299.313.699 saham atau mewakili 75,38% dari 41.524.501.700 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dan mengambil keputusan keputusan sebagai berikut:

The Company held the GMS on Wednesday, May 27, 2016, at the Company's head office that is located on No. 9, Jalan MH Thamrin, Cikokol Tangerang, Building B, Floor 1, which was chaired by Mr. Budiyanita Djoko Susanto (member of the Board of Commissioners), opened at 02:21 PM West Indonesia Time and closed at 03:00 PM West Indonesia Time. The AGMS was attended and/or represented by the shareholders and the persons authorized by the Company's shareholders that were 31,299,313,699 shares or representing 75.38% of the 41,524,501,700 shares issued by the Company, and had made the following decisions:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit), laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan laporan penggunaan dana Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
3. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagai berikut.
 - a. Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas/ An amount of Rp1,000,000,000 (one billion rupiahs) being put aside for reserve in accordance with the Company's Statutes and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
 - b. Sejumlah Rp180.631.582.395,- (seratus delapan puluh milyar enam ratus tiga puluh satu juta lima ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh lima Rupiah) atau kurang lebih sebesar Rp4.35,- (empat koma tiga lima Rupiah) per saham berdasarkan jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan sebagaimana dimaksud dibawah ini sebanyak 41.524.501.700 saham akan dibayarkan sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan");
 2. Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham.
 3. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):
 1. Approving the Company's Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2015, which included the ratifications of the Financial Report (as audited), the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year that ended on December 31, 2015, and the report regarding the use of proceeds of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I/2015 Phase I.
 2. Discharging completely the members of the Company's Board of Directors from their management duties and the members of the Company's Board of Commissioners from their supervisory duties already implemented during the fiscal year that ended on December 31, 2015.
 3. Approving the use of net profit of the fiscal year that ended on December 31, 2015 as follows:
 - a. An amount of Rp1,000,000,000 (one billion rupiahs) being put aside for reserve in accordance with the Company's Article of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
 - b. An amount of Rp180,631,582,395 (one hundred and eighty billion and six hundred thirty three million and five hundred eighty two thousand and three hundred ninety five) or approximately Rp 4.35,- (four point thirty five rupiahs) per share, with total shares as issued by the Company by the Date of Listing as cited below which were 41,524,501,700 shares, to be paid out as cash dividends for the fiscal year that ended on December 31, 2015, with the following conditions:
 1. The dividends were to be paid out to shareholders that are registered in the List of Shareholders by considering the Decision of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated March 12, 2015, and Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 (hereafter referred to as "Recording Date");
 2. The Board of Directors would impose on the shareholders the dividend tax for the fiscal year ending on December 31, 2014, in line with the applicable tax regulation;
 3. Herewith the Board of Directors had been delegated the right and the authority for stipulating the matters relating to the dividend payment for the fiscal year that ended on December 31, 2014, among others (but not limited to):

a. menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014

b. menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014

c. Sisa laba bersih sebesar Rp269.455.940.029,- (dua ratus enam puluh sembilan milyar empat ratus lima puluh lima juta sembilan ratus empat puluh ribu dua puluh sembilan Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Ditahan

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut

Menyetujui dan memutuskan jumlah honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp11.300.000.000,- (sebelas milyar tiga ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris

Seluruh Keputusan RUPS Tahun Buku 2015 telah direalisasikan oleh manajemen Perseroan, termasuk pembagian dividen tunai yang telah dilaksanakan pembayarannya pada tanggal 27 Juni 2016

a. Setting up the Recording Date for making a decision on the shareholders entitled to receive the dividend payment for the fiscal year that ended on December 31, 2014, in line with the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014;

b. Setting up the date of the dividend payment for the fiscal year that ended on December 31, 2014, and all matters pertaining thereto without reducing the fulfillment of the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, as well as the regulation of the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares are listed.

c. The rest of the net profit worth Rp269,455,940,029 (two hundred and sixty nine billion and forty hundred and fifty five million and nine hundred and forty thousand and twenty nine rupiahs) would be used for the Company's investment and working capital and booked as Retained Earning.

Delegating the authority to the Company's Board of the Directors to pay the dividends and take all necessary actions related to the dividend payment.

Delegating the authority to the Board of Commissioners to name a Public Accountant for auditing the Financial Report of the fiscal year that ended on December 31, 2015, and stipulate the honorariums as well as other requirements that are related with the appointment of the Public Accountant.

Approving and stipulating the amounts of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year that ended on December 31, 2016, which totally are not more than Rp11,300,000,000 (eleven billion and three hundred million rupiahs) that will be paid out after the Board of Commissioners' decision.

All decisions of the GMS of the Fiscal Year 2015 had been realized by the Company's management, including the cash dividend payment that had been made on June 27, 2016.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2015

Keputusan RUPS

Agenda keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Mei 2015 telah direalisasikan oleh Direksi Perseroan

Realization of 2015 GMS Decision

GMS Decisions

Decisions of the Extraordinary GMS on May 18, 2015, had been duly realized by the Company's Board of Directors

Agenda/Agenda	Keputusan RUPS/GMS Decisions	Realisasi/Realization	Keterangan/Remark
Agenda/Agenda 1	Menyetujui pengeluaran 2.910.248.800 (dua miliar sembilan ratus sepuluh juta dua ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus) saham, yaitu sebanyak 1.423.814.000 (satu miliar empat ratus dua puluh tiga juta delapan ratus empat belas ribu) saham kepada PT Sigmantara Alfindo dan sebanyak 1.486.434.800 (satu miliar empat ratus delapan puluh enam juta empat ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus) saham kepada PT Amanda Cipta Persada, tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan, masing-masing bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.04/2014 tanggal 30 Desember 2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Approving to issue 2,910,248,800 (two billion and nine hundred ten million and two hundred forty eight thousand and eight hundred) shares, they were 1,423,814,000 (one billion and four hundred twenty three million and eight hundred and fourteen thousand) shares to PT Sigmantara Alfindo and 1,486,434,800 (one billion and four hundred eighty six million and four hundred thirty and eight hundred) shares to PT Amanda Cipta Persada, without Pre-Emptive rights by issuing the shares from the Company's portfolio, each having a nominal price of Rp10 (ten Rupiahs) with reference to the Financial Services Authority Regulation Number 38/POJK.04/2014 on December 30, 2014, regarding Public Companies' Capital Increase Without Pre-Emptive Rights.	Y	
Agenda/Agenda 2	Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan modal disetor sehubungan dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu/Approving the alteration of the rule of Article 4 dictum (2) of the Company's Article of Association regarding placed and paid-up capital with regard to capital increase without pre-emptive rights.	Y	
Agenda/Agenda 3	Meyetujui pencatatan saham baru di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku/Approving the listing of the new shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) according to the applicable rule of law.	Y	

Agenda/Agenda	Keputusan RUPS/GMS Decisions	Realisasi/Realization	Keterangan/Remark
Agenda/Agenda 2	<p>1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebagai berikut/ Approving the use of net profit of the fiscal year that ended on December 31, 2014, as follows</p> <p>a. Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas/ An amount of Rp1,000,000,000 (one billion rupiahs) being put aside as reserve in accordance with the regulation of the Company's Article of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;</p> <p>b. Sejumlah Rp159.869.331.545,- (seratus lima puluh sembilan miliar delapan ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh satu ribu lima ratus empat puluh lima rupiah) atau kurang lebih sebesar Rp3,85,- (tiga koma delapan lima rupiah) per saham dengan asumsi jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan sebagaimana dimaksud dibawah ini tidak lebih dari 41.524.501.700 saham dibayarkan sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan ketentuan sebagai berikut / An amount of Rp159,869,331,545 (one hundred and fifty nine billion and eight hundred sixty nine million and thirty thousand and thirty one and five hundred forty five rupiahs) or approximately Rp3.85 (three point eighty five rupiahs) per share, with total shares as issued by the Company by the Date of Listing as mentioned below that were not more than 41,524,501,700 shares, to be paid out as cash dividends for the fiscal year that ended on December 31, 2014, with the following conditions:</p> <p>1. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan") /The dividends were to be paid out to the shareholders registered on the Recording Date be set up by the Company's Board of Directors, by considering the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK/04/2014, dated on December 8, 2014 (hereafter being referred to as "Recording Date");</p> <p>2. Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham/ The Board of Directors would impose on the shareholders the dividend tax for the fiscal year ending on December 31, 2014, in line with the applicable tax regulation;</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

Agenda/Agende	Keputusan RUPS/GMS Decisions	Realisasi/Realization	Keterangan/Remarks
	<p>3. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada)/ Here with the Board of Directors had been delegated the right and the authority for stipulating the matters relating to the dividend payment for the fiscal year that ended on December 31, 2014, among others (but not limited to):</p> <p>a. menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014/Setting up the Recording Date for making a decision on the shareholders entitled to receive the dividend payment for the fiscal year that ended on December 31, 2014, in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014,</p> <p>b. menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan tidak mengurangi pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan peraturan Bursa Efek Indonesia dimana saham Perseroan tercatat/Setting up the date of the dividend payment for the fiscal year that ended on December 31, 2014, and all matters pertaining thereto without reducing the fulfillment of the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, as well as the regulation of the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares are listed,</p> <p>c. Sisa laba bersih sebesar Rp372.669.368.402,- (tiga ratus tujuh puluh dua miliar enam ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh delapan ribu empat ratus dua rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan/The rest of the net profit worth Rp372,669,368,402 (three hundred and seventy two billion and sixty hundred and sixty nine million and three thousand and sixty eight and four hundred two rupiahs) would be used for the Company's investment and working capital and booked as Retained Earning.</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen/ Delegating the authority to the Company's Board of the Directors to pay the dividends and take all necessary actions relating to the dividend payment.</p>	<p>V</p> <p>V</p>	

Agenda/Agenda	Keputusan RUPS/GMS Decisions	Realisasi/Realization	Keterangan/Remark	
Agenda/Agenda 3	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut/Delegating the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Financial Report of the fiscal year which ended on December 31, 2015, and to stipulate the honorariums as well as other requirements relating to the appointment of the Public Accountant.</p>	V		
Agenda/Agenda 4	<p>1. Menyetujui pengunduran diri Ibu Fernia Rosalie Kristanto tersebut, terhitung sejak tanggal 26 Mei 2015 dan memberikan pembebasan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya dalam jabatannya selaku Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat ini/ Approving the resignation of Mrs Fernia Rosalie Kristanto commencing May 26, 2015, and discharging her from the supervisory acts that had been taken in her position as the Company's Commissioner until the closing of the Annual GMS.</p> <p>2. Menegaskan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut/ Confirming the composition of members of the Company's Board of Commissioners as from the closing of the Meeting as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presiden Komisaris/President Commissioner : Fery Djoko Susanto - Komisaris/Commissioner : Budiyanto Djoko Susanto - Komisaris/Commissioner : Pudjianto - Komisaris Independen/Independent Commissioner: Imam Santoso Hadiwidjaja - Komisaris Independen/Independent Commissioner: Mayjen TNI (Purn) Sudrajat - Komisaris Independen/Independent Commissioner : Komjen Pol (Purn) Drs. Ahwil Loetan, S.H., M.B.A., M.M. <p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku/ Delegating the authority to the Company's Board of Directors to make a meeting decision about the change in the composition of the Company's Board of Commisars in the form of a notarial act and make notice to the competent institution according to the applicable rule of law.</p>	V	V	V
Agenda/Agenda 5	<p>Menyetujui dan memutuskan jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp9.800.000.000 (sembilan miliar delapan ratus juta rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris/Approving and stipulating the amounts of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year that ended on December 31, 2015, which totally should not be more than Rp9,800,000,000 (nine billion and eight hundred million rupiahs) that would be paid after the Board of Commissioners' decision.</p>	V		

Keputusan RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS Decisions

Agenda/Agenda	Keputusan RUPS/GMS Decisions	Realisasi/Realisation	Keterangan/Remarks
Agenda/Agenda 1	<p>1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014/Approving revisions of several provisions in the Company's Article of Association for adjustment to the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, and the Regulation of the Financial 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.</p> <p>2. Menyetujui untuk menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan dimaksud/Approving the re-declaration of the Company's Article of Association with regard to the above-mentioned revision.</p> <p>3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menuangkan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan dimaksud di dalam Akta Notaris, melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini/ Delegating the authority with a substitution right to the Company's Board of Directors to re-declare the Company's Article of Association with regard to the above-cited revisions in a Notarial Act, make notice to the competent institution and register the revisions in the Company's Registration and make all necessary actions with regard to the revisions of the Company's Article of Association.</p>	<p>V</p> <p>V</p> <p>V</p>	

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara umum bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif mengawasi kebijakan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Direksi guna memastikan keberlanjutan jalannya bisnis Perseroan dalam jangka panjang serta menjalankan fiduciary duty yang diberikan oleh para pemegang saham. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan implementasi GCG di seluruh lini organisasi telah berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai, integritas dan itikad yang baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta implementasi GCG. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris dikoordinir oleh seorang Presiden Komisaris. Dewan Komisaris juga berkomunikasi secara intensif dengan Direksi dan Komite-Komite dibawah pengawasannya guna mendorong kinerja Perseroan agar semakin berkembang dan berkelanjutan.

Board of Commissioners

In general the Board of Commissioners have duties and responsibilities of collectively supervising the policies of the Company's management and offering suggestions to the Board of Directors in order to assure the Company's business continuity in the long term as well as conducting the fiduciary duty that has been delegated by the shareholders. The Board of Commissioners also has the duty of ensuring that the GCG has been implemented well in all organizational lines.

The Board of Commissioners should have adequate competency, integrity and goodwill, prudence and be fully responsible in conducting their duties and responsibilities in accordance with their authority as regulated in the Company's Article of Association, the applicable rule of law and the GCG implementation. In conducting their duties and responsibilities the Board of Commissioners should be coordinated by a President Commissioner. The Board of Commissioners should also communicate intensively with the Board of Directors and the committees under their supervision in order to enhance the Company's performance so as to grow further and continuously.

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 ("POJK 33") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan dalam rangka mendukung tugas dan tanggung jawabnya, Pedoman Kerja Dewan Komisaris meliputi: landasan hukum, komposisi dan kriteria, pengangkatan dan masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, waktu kerja, rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban. Perseroan juga telah mengakomodasi ketentuan dalam POJK 33 ke dalam Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Mei 2015.

Struktur, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris terdiri atas minimal 3 (tiga) komisaris termasuk Komisaris Independen, dengan komposisi sebagai berikut;

- a. 1 orang Presiden Komisaris
- b. Sedikitnya 2 (dua) Komisaris, salah satunya adalah Komisaris Independen

Masa kerja anggota Dewan Komisaris adalah 3 tahun sejak diangkat sampai dengan penutupan RUPS tahun ketiga sejak pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu waktu.

Pengaturan mengenai pengangkatan, kualifikasi, spesifikasi, pemberhentian, kekosongan dan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris diatur dalam pedoman kerja Dewan Komisaris. Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2015 yang menegaskan kembali bahwa Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang anggota, dimana diantaranya sebagai Presiden Komisaris dan 3 (tiga) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut;

In accordance with Regulation of the Financial Services Authority No 33/POJK.04/2014 ("POJK 33") regarding Public Company's Boards of Directors and Commissioners and in the framework of supporting their duties and responsibilities. The The guidance of work of the Board of Commissioners include the legal foundation, the composition and criteria, the appointment and office term, duties, responsibilities and authority, work schedule, meeting, reporting, and accountability. The Company also has accommodated the regulation in POJK 33 in the Company's Article of Association based on decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 27, 2015.

Structure, Composition and Independency of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners should be at least 3 (three) commissioners including the Independent Commissioner with the composition as follows;

- a. 1 orang Presiden Komisaris/ 1 President Commissioner
- b. At least 2 (two) Commissioners, one of whom should be an Independent Commissioner.

The office term of the Board of Commissioners should be 3 years from their appointment until the closing of the third year annual GMS, without reducing the GMS's right to discharge anytime the members of the Board of Commissioners.

Regulations concerning the appointment, qualification, specification, dismissal, vacancy and the double positioning of a member of the Board of Commissioners are provided in the guidance of work of the Board of Commissioners. In accordance with the decision of the GMS on June 22, 2015, the Board of Commissioners consist of 6 (six) members, of whom one is the President Commissioner, and 3 (three) of them are Independent Commissioners;

Nama/Name	Jabatan/Position	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Komisaris, Direksi lain/Affiliation with Major Shareholder, members of the Board of Commissioners, other Directors	Masa Jabatan/ Office Term
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris/ President Commissioner	1	2014 - 2017
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris/ Commissioner	2	2014 - 2017
Pudjianto	Komisaris/ Commissioner	-	2014 - 2017
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	2014 - 2017
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	2014 - 2017
Mayor Jenderal (Purnawirawan) Sudrajat	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	2014 - 2017

Masing-masing anggota Komisaris tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, anggota Komisaris dan Direktur lainnya kecuali;

1. Ibu Feny Djoko Susanto memiliki hubungan afiliasi sebagai berikut:
 - a. Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan;
 - b. Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, anggota Komisaris Perseroan;
 - c. Memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo (SA), dimana SA merupakan pemegang saham utama Perseroan.
2. Bapak Budiyanto Djoko Susanto memiliki hubungan afiliasi sebagai berikut;
 - a. Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan;
 - b. Memiliki hubungan keluarga dengan Ibu Feny Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan;
 - c. Memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo (SA), dimana SA merupakan pemegang saham utama Perseroan;
 - d. Direktur dalam PT Sigmantara Alfindo;

Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK 33, Peraturan Bursa Efek Indonesia No Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Dewan Komisaris yang mewajibkan jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan keterangan tertulis yang disampaikan para Komisaris Independen kepada Perseroan, bahwa setiap Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana yang diatur dalam POJK 33. Berdasarkan keterangan yang disampaikan para anggota Dewan Komisaris kepada Perseroan, bahwa setiap anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana yang diatur dalam POJK 33. Perseroan telah memastikan latar belakang kemampuan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris cukup memadai sesuai dengan kebutuhan Perseroan agar dapat menjalankan tugas-tugas yang diembannya. Profil lengkap anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris

1. Menetapkan kebijakan umum Perseroan, arah strategis, dan pengawasan Direksi.
2. Menetapkan sasaran dan tujuan keuangan tahunan dan jangka panjang, mengevaluasi kinerja Direksi berdasarkan tujuan dan sasaran, dan menentukan total kompensasi untuk Direksi berdasarkan hasil evaluasi kinerja.
3. Membuat rekomendasi atas total kompensasi Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan pemegang saham pada RUPS.
4. Membuat rekomendasi atas jumlah keanggotaan Dewan Komisaris yang sesuai untuk dimintakan persetujuan pemegang saham pada RUPS
5. Melakukan evaluasi calon kandidat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris

Each member of the Board of Commissioners does not have any affiliated relationship with the Company's major shareholder, members of the Board of Commissioners and the other Directors except:

1. Mrs Feny Djoko Susanto who has affiliated relationships as follow:
 - a. Having a familial relationship with Mr Harryanto Susanto, the Company's Director;
 - b. Having a familial relationship with Mr Budiyanto Djoko Susanto, member of the Company's Board of Commissioners;
 - c. Having a familial relationship with the major shareholder (individual) of PT Sigmantara Alfindo (SA), which is the Company's major shareholder.
2. Mr Budiyanto Djoko Susanto has the following familial relationship:
 - a. Having a familial relationship with Mr Harryanto Susanto, the Company's Director;
 - b. Having a familial relationship with Mrs Feny Djoko Susanto, the Company's President Commissioner;
 - c. Having a familial relationship with major shareholder (individual) of PT Sigmantara Alfindo (SA), which is the Company's major shareholder;
 - d. Director of PT Sigmantara Alfindo/Director of PT Sigmantara Alfindo.

The Company has fulfilled the regulation in POJK 33, the Indonesia Stock Exchange Regulation No Kep-00001/BEI/01-2014 regarding the Board of Commissioners which require that the number of Independent Commissioners should be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Based on the written notice from submitted to the Company by the Independent Commissioners, each of the Company's independent Commissioners has met the regulation on independency as regulated in POJK 33. The Company has ensured that the capability and experience backgrounds of the members of the Board of Commissioners are fairly sufficient as required by the Company so they will be able to perform their duties. The complete profiles of members of the Board of Commissioners can be found in Company Profile section, Profiles of Members of Board of Commissioners sub section.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Setting up the Company's general policy, strategic direction and conducting supervision upon the Board of Directors;
2. Setting up the annual and long-term financial aims and targets, evaluating the Board of Directors' performance based on the aim and purpose, and stipulating the total compensation for the Board of Directors based on the result of evaluation upon their performance;
3. Making a recommendation concerning the total compensation for the Board of Commissioners in order to be approved by the shareholders in the GMS;
4. Making a recommendation concerning the number of members of the Board of Commissioners in order to be approved by the shareholders in the GMS;
5. Making evaluation upon the candidates of members of the Board of Commissioners;

6. Membuat rekomendasi atas calon kandidat Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPS;
7. Membuat rekomendasi untuk penunjukan independen auditor, termasuk jenis dan cakupan jasa serta *engagement fee* untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPS;
8. Membentuk komite-komite Dewan Komisaris, menetapkan tugas dan tanggung jawab, mengevaluasi kinerja setiap anggota komite, dan menentukan total kompensasi anggota komite Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi yang dilakukan;
9. Mengevaluasi dan menunjuk calon-calon untuk menjadi anggota Komite Dewan Komisaris;
10. Dalam keadaan tertentu dan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan dapat memberhentikan sementara beberapa atau seluruh anggota Direksi. Dalam keadaan seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara untuk mengelola Perseroan, dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak pemberhentian, menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah Direksi dapat bekerja kembali atau memberhentikan Direksi dan memilih Direksi baru, sesuai dengan keadaan;
11. Menyetujui transaksi material dan signifikan sesuai dengan kewenangan.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan satu kali setiap 2 (dua) bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga dapat mengundang Direksi untuk hadir dalam Rapat Dewan Komisaris terkait dengan agenda penelaahan kinerja bisnis dan kondisi keuangan Perseroan. Dalam rapat bersama ini Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan, menyampaikan rekomendasi / arahan dan persetujuan jika diperlukan kepada Direksi. Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi diadakan satu kali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kebutuhan Perseroan. Seluruh agenda rapat dicatat dalam risalah rapat Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh seluruh anggota komisaris yang hadir dalam rapat

Pengambilan keputusan Dewan Komisaris dilakukan berdasar musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan catatan bahwa usulan diberitahukan secara tertulis dan disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris yang dihadiri mayoritas anggota Dewan Komisaris, guna melakukan review strategis kebijakan Perseroan.

6. Making a recommendation on the candidates of members of the Board of Commissioners that fulfil the requirements in order to be approved by the shareholders in the GMS;
7. Making a recommendation concerning the appointment of the independent auditor, including the kinds and scope of the service as well as the engagement fee in order to be approved by the shareholders in the GMS;
8. Establishing the Board of Commissioners' committees, stipulating the duties and responsibilities, evaluating the performance of each member of the committee, and stipulating the total compensation for members of the Board of Commissioners' committees based on the result of evaluation that has been done;
9. Evaluating and appointing candidates of members of the Board of Commissioners' committees;
10. In certain condition and in accordance with the Company's Article of Association as well as with the regulation of law the Board of Commissioners should be able to discharge temporarily some or all members of the Board of Directors. In case all members of the Board of Directors are temporarily discharged from the duty of managing the Company, the the Board of Commissioners should hold a GMS in 90 (ninety) days commencing from the discharge in order to decide whether the Board of Directors are able to return to work or discharge the Board of Directors and select the new Board of Directors, in line with the situation;
11. Approving material and significant transactions in accordance with the authority.

Board of Commissioners' Meeting

In line with Board of Commissioners' working guidelines, the meeting of the Board of Commissioners is conducted one time in every two months or in accordance with the need, attended by the majority members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners may also invite the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting on the agenda of reviewing the business performance and financial condition of the Company. In this joint meeting the Board of Commissioners may request an explanation, submit recommendation / direction and approval if necessary to the Board of Directors. Meetings of the Board of Commissioners attended by the Board of Directors are held once in 4 (four) months or as required by the Company. The entire agenda of the meeting is recorded in the minutes of the Board of Commissioners' meeting signed by all members of the Board of Commissioners who attended the meeting.

Board of Commissioners' decisions are made upon deliberate agreements, and in case a deliberate agreement can not reached, the decision should be made upon the agreeing votes of more than 50% (fifty percent) of the number of members of the Board of Commissioners that are present or being represented. The Board of Commissioners are also able to make a legal decision without undertaking a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been informed in writing about the proposal concerned, and all members of the Board of Commissioners have agreed with the written proposal and have signed the agreement concerned. Throughout 2016, the Board of Commissioners had held 6 (six) meetings of Board of Commissioners attended by the majority members in order to make a strategic review on the Company's policies.

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage (%)
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris/ President Commissioner	6	6	100
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris/ Commissioner	6	6	100
Pudjianto	Komisaris/ Commissioner	6	4	66,67
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	5	83,33
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100
Mayor Jenderal (Purnawirawan) Sudrajat	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	5	83,33

Di tahun 2016 Dewan Komisaris telah mengambil keputusan tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dimana seluruh anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan tertulis atas tindakan korporasi sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan pinjaman dana jangka pendek kepada PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") sebesar Rp50 miliar sesuai dengan prasyarat dan ketentuan yang telah disepakati. Pada tanggal 31 Desember 2016 seluruh pinjaman tersebut telah dilunasi.
- Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menambahkan setoran modal kepada anak perusahaan Perseroan yaitu Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. Berkedudukan di Singapura, sebesar Rp 26,25 milyar.
- Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan transaksi pembelian tanah dan bangunan di jalan Soekarno Hatta No 791, Desa Cisaranten Wetan, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.
- Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memperoleh/ memperpanjang / tambahan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFI, LTD.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris juga telah mengundang kehadiran Direksi untuk rapat bersama sebanyak 3 (tiga) kali. Dewan Komisaris mengundang Direksi yang terkait dengan agenda rapat untuk melakukan review secara langsung atas kinerja.

In 2016 the Board of Commissioners had made decisions without convening a Board of Commissioners' meeting, in which all members of the Board of Commissioners had made written approvals for the following corporate actions:

- Granting approval to the Company's Board of Directors to provide a short-term loan to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") worth Rp50 billion in accordance with the requirements and conditions that had been agreed. The entire loan had been repaid on December 31, 2016.
- Granting approval to the Company's Board of Directors to add paid capital worth Rp 26.25 billion to the Company's subsidiary that is Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. Which is located in Singapore.
- Granting approval to the Company's Board of Directors to make a transaction of purchasing land and building at No 791, Jalan Soekarno Hatta, Desa Cisaranten Wetan, Kecamatan Ujungberung, Bandung City, according to the agreed requirements and conditions.
- Granting approval to the Company's Board of Directors to attain/extend/additional loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFI, LTD.

In 2016, the Board of Commissioners had invited the members of the Board of Directors to attend the meetings for 3 (three) times. The Board of Commissioners had invited the member of the Board of Directors concerned with the agenda of meeting in order to make a direct review on the performance.

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage (%)
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris/ President Commissioner	3	3	100
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris/ Commissioner	3	3	100
Pudjianto	Komisaris/ Commissioner	3	1	33,33
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3	2	66,67
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3	3	100
Mayor Jenderal (Purnawirawan) Sudrajat	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3	2	66,67

Penilaian terhadap Kinerja Komite

Dalam mendukung tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Dewan Komisaris melakukan koordinasi dengan komiteaudit untuk memastikan jalannya pengawasan atas pengelolaan Perseroan telah dilakukan dengan benar sesuai dengan tujuan Perseroan. Hasil evaluasi kinerja Komite Audit disampaikan dalam rapat Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui seluruh hasil kinerja Komite Audit yang telah disampaikan. Tolak ukur kinerja komite telah memenuhi harapan Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi secara umum bertugas dan bertanggung atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pengelolaan Perseroan Direksi bertanggung jawab secara kolektif untuk memastikan kesinambungan usaha Perseroan serta nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan tugas pengelolaan Direksi dikoordinir oleh seorang Presiden Direktur. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang yang telah ditetapkan. Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, hati-hati dan penuh tanggung jawab, sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang dijelaskan lebih lanjut dalam Pedoman Kerja Direksi, yang telah disahkan dengan mengacu ketentuan perundang-undangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 ("POJK 33") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang meliputi; landasan hukum, komposisi dan kriteria, pengangkatan dan masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, waktu kerja, rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban

Committee Performance Evaluation

To support their duties and responsibilities Board of Commissioners has founded a Committee of Audit. The Board of Commissioners have coordinated with the Committee of Audit to assure that the supervision and management upon the Company have been conducted properly in line with the Company's goals. The result of evaluation on the Committee of Audit's performance is brought to the Board of Commissioners' meeting in order to be approved by all members of the Board of Commissioners. In 2016, the Board of Commissioners had accepted and approved the whole result of work of the Committee of Audit that had been submitted. The Committee of Audit's performance had complied with the Board of Commissioners' expectation.

Board of Directors

Generally the Board of Directors are responsible for directing and managing the Company for the Company's interest. In line with the aim and purpose as specified in the Company's Statutes. The Board of Directors should be collectively responsible for ensuring the Company's business sustainability as well as the value added for all stakeholders. In conducting the management duties, the Board of Directors are coordinated by a President Director. Each member of the Board of Directors should perform their duties and make decisions in accordance with the duties and authorities that have been designated. The Board of Directors are obliged to perform their duties and responsibilities with goodwill, prudence and full responsibility in accordance with the regulation in the Company's Article of Association, the applicable rule of law and the GCG principles.

Regulations concerning the procedure, duties and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in the Company's Article of Association, which are further described in the Working Guideline for the Board of Directors, that had been ratified by referring to the Financial Services Authority No 33/POJK.04/2014 ("POJK 33") regarding Public Company's Board of Directors and Commissioner, which include the legal foundation, composition and criteria, appointment and office term, duties and responsibilities, schedule of work, meeting, reporting and accountability.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolektif adalah sebagai berikut;

- Menyusun visi, misi, nilai-nilai atau budaya perusahaan, menyusun rencana strategis, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan;
- Menetapkan struktur organisasi yang efektif dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif;
- Mengelola seluruh sumber daya dan aset yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Memastikan pengembangan kebijakan dan implementasi GCG di seluruh lini organisasi dan lini usaha Perseroan;
- Memperhatikan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan;

Struktur dan Komposisi Direksi

Sesuai keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2014, Direksi Perseroan terdiri dari 7 anggota yang dipimpin oleh seorang Presiden Direktur, termasuk 1 diantaranya menjabat Direktur Independen.

Susunan Direksi berdasarkan keputusan RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

Corporate Governance Report

The Board of Directors' collective duties and responsibilities are as the following;

- Compiling the Company's vision, mission, values or culture, strategic plan, annual work and budget plans in order to achieve the Company's vision and mission;
- Setting up effective organizational structure with specific descriptions on the duties and responsibilities;
- Forming effective internal control system and risk management;
- Managing all of the Company's resources and assets in an effective and efficient manner in accordance with the aim and purpose as cited in the Company's Article of Association;
- Making sure of the progress of the policies and GCG implementation in all organizational lines and all of the Company's lines;
- Taking care of the interest of all the Company's stakeholders;

Board of Directors' Structure and Composition

In accordance with the decision of the AGMS on June 25, 2014, the Company's Board of Directors consist of 7 members directed by the President Director, including 1 who holds the post of Independent Director.

The composition of the Board of Directors after the AGMS Decision is as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Komisaris, Direksi lain/Affiliation with (Major Shareholder, members of the Board of Commissioners, other members of Board of Directors *)	Masa Jabatan/ Office Term
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur/ President Director	-	2014 - 2017
Bambang Setyawan Djopo	Direktur/Director	-	2014 - 2017
Soeng Peter Suryadi	Direktur/Director	-	2014 - 2017
Theignatius Agus Salim	Direktur Independen/ Independent Director	-	2014 - 2017
Harryanto Susanto	Direktur/Director	V	2014 - 2017
Tomlin Widian	Direktur/Director	-	2014 - 2017
Solihin	Direktur/Director	-	2014 - 2017

*) Masing-masing Direktur tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, Komisaris dan/atau Direksi lainnya kecuali Bapak Harryanto Susanto mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Komisaris, Ibu Feny Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan, dan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo (SA), dimana SA merupakan pemegang saham utama Perseroan.

*) Each of the Directors does not have any affiliated relationship with the Company's majority shareholder, Commissioners and/or other Directors except Mr Harryanto Susanto who has familial relations with Mr Budiyanto Djoko Susanto, Commissioner, Mrs Feny Djoko Susanto, President Commissioner, and the majority shareholder (individual) of PT Sigmantara Alfindo (SA), which is the Company's majority shareholder.

Anggota Direksi memiliki latar belakang kemampuan dan pengalaman sesuai dengan bidang masing-masing guna menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Profil lengkap anggota Direksi dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Direksi.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan keputusan Direksi dengan memperhatikan keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi sebagai berikut:

Members of the Board of Directors have capability and experience backgrounds in line with each of their fields of duties in order to perform their duties and responsibilities. Complete profiles of the members of the Board of Directors can be found in the Company Profile section, Profiles of Members of Board of Directors sub section.

Segmentation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

The segmentation of the Board of Directors' duties and responsibilities based on the Board of Directors' decision by considering each Director's expertise and experience, is as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Tugas dan Tanggung Jawab/Duty and Responsibility
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	Bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas operasi Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab kelola sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan/ <i>Responsible for directing and coordinating all of the Company's operational activities and ensuring the fulfillment of all management responsibilities in accordance with the aim and purpose as cited in the Company's Article of Association.</i>
Bambang Setyawan Djojo	Direktur/ <i>Director, International Business and Technology</i>	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis internasional dan e-commerce/ <i>Responsible for developing international business and e-commerce.</i>
Soeng Peter Suryadi	Direktur/ <i>Director, Franchise and Investor Relations</i>	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis franchise dan hubungan investor/ <i>Responsible for developing franchise business and investor relations.</i>
Theignatius Agus Salim	Direktur/ <i>Director, Corporate Audit</i>	Bertanggung jawab untuk memastikan pengendalian internal dan manajemen risiko berjalan efektif/ <i>Responsible for ensuring effective internal control and risk management.</i>
Harryanto Susanto	Direktur/ <i>Director, Property and Development</i>	Bertanggung jawab atas pengembangan atau ekspansi gerai, gudang dan fasilitas penunjangnya/ <i>Responsible for expanding stores, storage houses and their supporting facilities.</i>
Tomlin Widian	Direktur/ <i>Director, Finance and Corporate Secretary</i>	Bertanggung jawab atas bidang keuangan, akuntansi, pajak dan hukum, dan sebagai sekretaris perusahaan/ <i>Responsible for financial, accounting, tax and legal affairs, and as corporate secretary.</i>
Solihin	Direktur/ <i>Director, Licenses and Corporate Affairs</i>	Bertanggung jawab atas hubungan dan komunikasi dengan pemerintah, media, masyarakat luas, organisasi dan lembaga masyarakat lainnya, dan memastikan terpenuhinya perijinan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan/ <i>Responsible for communicating with the government, the media, communities, organizations and other social bodies, and ensuring the fulfillment of licensing requirements for the Company's business operation.</i>

Rapat Direksi/Board of Directors' Meeting

Sesuai Pedoman Kerja Direksi, Rapat Direksi merupakan forum untuk pengambilan keputusan secara kolektif, diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas Direksi dan para Pejabat setingkat Direktur.

Keputusan Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asal saja semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Selama tahun 2016, Direksi telah mengadakan 11 (sebelas) kali rapat Direksi, yang dihadiri mayoritas anggota Direksi, dengan rata-rata tingkat kehadiran 93,51%, dan telah mengambil keputusan yang dicatat dalam risalah rapat Direksi yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Rapat.

Rapat Direksi/Board of Directors' Meeting

In compliance with the working Guideline for the Board of Directors, a Board of Directors' meeting is a forum for making a decision in a collective manner, held at least once in each month or in line with the need, attended by the majority Directors and Officials of Director level.

A Board of Directors' decision is made on a deliberate agreement, and in case such deliberate agreement can not be reached, the decision should be made upon the agreeing votes of more than 50% (fifty percent) of the number of members of the Board of Directors that are present and/or represented. The Board of Directors could also make a legal decision without conducting a meeting; provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing about the proposal concerned, and all members of the Board of Directors have approved the written proposal and signed the said agreement.

Throughout 2016, the members of the Board of Directors had conducted 11 (eleven) meetings, attended by the majority members of the Board of Directors, with average attendance rate of 93.51%, and had made decisions that had been registered in the Board of Directors' minutes of meetings which had been signed by the Chairman of Meeting and at least 1 (one) member of the Board of Directors present in the meeting.

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage (%)
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur/ President Director	11	11	100
Bambang Setyawan Djojo	Direktur/Director	11	11	100
Soeng Peter Suryadi	Direktur/Director	11	10	90,91
Theignatius Agus Salim	Direktur Independen/ Independent Director	11	8	72,73
Harryanto Susanto	Direktur/Director	11	11	100
Tomin Widian	Direktur/Director	11	11	100
Solihin	Direktur/Director	11	11	100

Pada tahun 2016, Direksi juga telah mengundang kehadiran Dewan Komisaris untuk rapat bersama sebanyak 3 (tiga) kali. Kehadiran Dewan Komisaris untuk mengetahui kemajuan kinerja Perseroan, permasalahan yang dihadapi dan memberikan arahan kepada

In 2016, the Board of Directors had conducted invited the Board of Commissioners to attend the meeting for 3 (three) times. The presence of the Board of Commissioners was to find the progress of the Company's performance, the problems in face and offer directives to the Board of Directors.

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage (%)
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur/ President Director	3	3	100
Tamin Widian	Direktur/Director	3	3	100

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi tidak membentuk Komite, namun memperkuat struktur Divisi dibawah Direksi guna meningkatkan kinerja dan sistem pengendalian.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Review penilaian kinerja Direksi menjadi salah satu agenda yang dibahas oleh Dewan Komisaris. Review penilaian kinerja masing-masing Direksi mengacu kepada key performance indicator yang dicapai sepanjang tahun 2016. Review penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu dievaluasi dan dinilai oleh berdasarkan tolak ukur yang telah disepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris menjadi dasar pertimbangan untuk pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan pertimbangan dalam penyusunan struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris antara lain;

- Implementasi prinsip-prinsip GCG secara keseluruhan.
- Pengelolaan yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar.

Kriteria penilaian terhadap kinerja Direksi antara lain;

- Implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi.
- Pencapaian kinerja keuangan, operasional dan aspek-aspek lain yang terkait dengan keberlanjutan bisnis Perseroan.
- Perbandingan antara target awal dan pencapaian aktual.
- Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan.
- Pencapaian pengelolaan Perseroan dalam meningkatkan nilai bagi seluruh stakeholder.
- Strategi dan inovasi yang telah dikembangkan.
- Pencapaian individu masing-masing anggota Direksi.

In performing their duties and responsibilities, the Board of Directors do not form a Committee, but strengthen the structure of Division under the Board of Directors in order to improve the performance and the control system.

Evaluations of Boards of Directors' and Commissioners' Performance Procedure of Evaluation Implementation

Review on the Board of Directors' performance had been among the agenda discussed by the Board of Commissioners. The review on the performance of each member of the Board of Directors referred to the key performance indicator achieved during the period of 2016. Review on the Board of Commissioners' individual performance had been conducted on the basis of benchmark that had been agreed by each member of the Board of Commissioners. The result of evaluation on the Board of Commissioners' performance had been made the foundation of consideration for re-appointment of members of the Board of Commissioners and consideration for setting up the structure of remunerations for the Board of Commissioners.

Criteria of Evaluation

The criteria of evaluation on the Board of Commissioners comprises among others;

- Implementation of GCG principles as a whole.
- Management that is in harmony with the Company's vision and mission.
- Implementation of duties and responsibilities in line with the Article of Association.

The criteria of evaluation on the Board of Directors comprises among others;

- Implementation of GCG principles in all organizational lines.
- Achievement of financial, operating performance and other aspects relating to the Company's business continuity.
- Comparison between earlier targets and actual achievement.
- Harmony between the performance with the Company's vision and mission.
- Achievement of the Company's management in improving values for all stakeholders.
- Strategies and innovations that have been developed.
- Individual achievement of each member of the Board of Directors and Commissioners.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolegial dan bersifat self assesment. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan untuk dapat berkontribusi guna memperbaiki kinerja secara berkesinambungan. Sepanjang tahun 2016 tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar penetapan remunerasi terhadap anggota Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris yang diberi kuasa oleh RUPS Tahunan. Remunerasi Direksi diputuskan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Adapun remunerasi yang telah dibayarkan kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp22.315 juta, Rp19.608 juta dan Rp29.674 juta.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Adapun remunerasi yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp11.217 juta, Rp9.788 juta dan Rp8.583 juta.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

<i>Nama/Name</i>	<i>Jabatan/Posision</i>	<i>Jumlah Saham/ Amount of Shares</i>	<i>Percentage/ Percentage (%)</i>
Budyanto Djoko Susanto	Komisaris/ Commissioner	4.140.000	0.01
Solihin	Direktur/Director	180.000	0.00

Komite Audit

Mengacu kepada Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No 29 tahun 2004 dan diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55"), Perseroan telah mempunyai Komite Audit. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris guna membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan wewenang, Dewan Komisaris juga telah menyetujui Piagam Komite Audit pada tanggal 11 Januari 2016 yang telah disusun berdasar ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Piagam Komite Audit mengatur maksud dan tujuan, tugas, wewenang, tanggung jawab, organisasi dan manajemen komite.

The Party Undertaking Evaluation

Evaluation on the Boards of Commissioners' and Directors' performance has been conducted on a collegial basis and has the nature of self-assessment. Every member of the Boards of Commissioners and Directors is expected to contribute in order to improve the performance continuously. During the period of 2016, no independent party had been appointed to carry out evaluation on the Boards of Commissioners' and Directors' performance.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Remunerations

The basis for stipulating remunerations of the Board of Commissioners and Board of Directors is made by the Board of Commissioners that have been delegated the authority by the Annual GMS. Remunerations for the Board of Directors are stipulated after the decision of meeting of the Board of Commissioners. The remunerations paid to the Board of Directors for the years that ended on December 31, 2016, 2015 and 2014, were Rp22,315 million, Rp19,608 million Rp29,674 million each.

Remunerations for the Board of Commissioners are stipulated in the Annual GMS. The remunerations paid to the Board of Commissioners for the years that ended on December 31, 2016, 2015 and 2014, were Rp11,217 million, Rp9,788 million and Rp8,583 million each.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Share Ownerships

Based on the List of the Company's Shareholders as of December 31, 2016, there was no member of the Boards of Commissioners and Directors that owned the Company's shares.

Committee of Audit

Referring to the Decision of the Capital Market Supervisory Board (No 29 of 2004 that has been revised through the Regulation of the Financial Services Authority No 55/POJK/2015 on the Founding and Guideline of Work Implementation for the Committee of Audit ("POJK 55") the Company already has a Committee of Audit. The Committee of Audit has been formed by the Board of Commissioners in order to assist the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners. The members of the Committee are appointed and discharged by the Board of Commissioners.

In the framework of supporting the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners also had approved the Committee of Audit Charter on January 11, 2016, that had been compiled on the basis of the rules and regulations of the Financial Services Authority. The Committee of Audit Charter stipulates the the Committee's aim and purpose, duties, authorities, responsibilities, organization and management.

Anggota Komite Audit pada akhir tahun 2016, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 24 Juli 2014 adalah sebagai berikut:

Members of the Committee of Audit at the end of 2016, based on the Board of Commissioners' decision on July 24, 2014, were as follow:

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Masa Jabatan/ Office Term
1	Komisaris Jenderal (Purn) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM,*	Ketua/Chairman	2014 - 2017
2	DR Timotius	Anggota/Member	2014 - 2017
3	Wafayu	Anggota/Member	2014 -2017

*Komisaris Independen/Independent Commissioner

Profil lengkap anggota Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit meliputi antara lain;

- Melakukan kajian atas informasi keuangan, proses penyusunan dan pelaporan keuangan Perseroan, memastikan bahwa temuan temuan, rekomendasi dan koreksi auditor independen yang material (jika ada) telah ditindaklanjuti;
- Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan terkait lainnya serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Melakukan kajian dan evaluasi atas independensi, program kerja dan proses audit dari auditor internal dan auditor independen;
- Melakukan kajian atas paparan risiko yang dihadapi Perseroan, evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan Direksi dan jajaran manajemennya sehubungan dengan manajemen risiko dan kecukupan pengawasan internal;
- Melakukan kajian atas kepatuhan terhadap kode etik (code of conduct) Perseroan dan potensi benturan kepentingan;
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara berkala, dan tahunan untuk disertakan ke dalam Laporan Tahunan Perseroan, tentang kegiatan Komite Audit berikut temuan temuan, rekomendasi dan nasihat kepada Direksi, serta isu isu material yang memerlukan perhatian khusus Dewan Komisaris, sehubungan dengan proses penyusunan dan pelaporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, independensi, program kerja dan proses audit dari auditor internal dan auditor independen, benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan serta kepatuhan terhadap kode etik Perseroan;

Complete profiles of the members of the Committee of Audit can be found in the Company Profile Section, Profile of Committee of Audit sub section. All members of the Committee of Audit have met the requirements of independency and concurrent positions, have the competency, experience and knowledge in finance and business in accordance with the regulation of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Duties, Responsibilities and Authorities

the Committee of Audit; the duties, responsibilities and authorities of the Committee of Audit include among others;

- Undertaking assessments regarding the financial information, the process of the Company's financial data compiling and reporting; ensuring that the findings, recommendations and material corrections of the independent auditor (if any) have been responded;
- Undertaking assessments regarding the Company's compliance with the capital market regulation and other regulations concerned as well as the regulations of law pertaining to the Company's business activities;
- Conducting assessments and making evaluations with regard to internal auditor's and independent auditor's independency, work programs and audit process;
- Undertaking assessments upon the Company's risk exposure, making evaluations regarding the Board of Directors' and the management's actions towards risk management and upon the sufficiency of internal control;
- Undertaking assessments concerning the Company's compliance with the code of conduct and the potential conflict of interest;
- Submitting reports to the Board of Commissioners on a periodical and annual basis to be enclosed to the Company's Annual Report; about the Committee of Audit's activities with the findings, recommendations and the advices for the Board of Directors, as well as material issues that need a special attention from the Board of Commissioners, with regard to the process of financial data compiling and reporting, risk management, internal control, compliance with the regulation of law, independency, work program as well as internal and independent auditors' process of audit, conflict of interest or potential conflict of interest as well as compliance with the Company's code of conduct;

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan pemberhentian auditor independen berikut imbalan jasa yang wajar sesuai lingkup pekerjaannya.
- Melakukan kajian dan pemutahiran Piagam (Charter) Komite Audit jika diperlukan.

Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dan mengambil keputusan yang dicatat dalam risalah rapat Komite Audit yang ditandatangani oleh Ketua Komite Audit dan sekurang kurangnya 1 (satu) orang anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat.

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage
1	Komisaris Jenderal (Purn) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA, MM.*	Ketua/Chairman	4	4	100%
2	DR Timotius	Anggota/Member	4	4	100%
3	Wafayu	Anggota/Member	4	4	100%

Program dan Pelaksanaan Program Kerja

Kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2016 sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas laporan keuangan konsolidasian kuartalan dan tahunan Perseroan;
- Melakukan kajian atas independensi, program kerja dan proses audit, temuan dan rekomendasi dari auditor internal dan auditor independen;
- Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
- Membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap isu material yang memerlukan perhatian khusus Dewan Komisaris.

Komite Audit mengevaluasi kinerjanya sendiri setiap tahunnya. Panduan umum dalam mengevaluasi kinerja komite mencakup, antara lain; efektifitas anggota Komite (rapat, pengambilan keputusan dan administrasi), efektifitas pengendalian internal dan manajemen risiko, laporan keuangan dan pelaporan, transaksi benturan kepentingan, pengelolaan tata kelola dan kepatuhan hukum. Hasil evaluasi kinerja Komite Audit untuk tahun 2016 telah disampaikan dan disetujui Rapat Dewan Komisaris.

- Offering recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and discharge of independent auditor along with the appropriate compensation in line with the scope of work;
- Making assessments and revisions concerning the Committee of Audit Charter if necessary.

Committee of Audit's Meeting

In accordance with the Committee of Audit Charter, Committee of Audit's meeting is conducted at least once in 3 (three) months or in accordance with the need. Throughout 2016, the Committee of Audit already held 4 (four) meetings with average attendance rate of 100% and had made decisions that had been recorded in the Committee of Audit's minutes of meeting that had been duly signed by the Committee of Audit's Chairman and at least 1 (one) member of the Committee of Audit that was present in the meeting.

Programs and Implementation of Work Programs

The Committee of Audit's activities throughout 2016 were as follow:

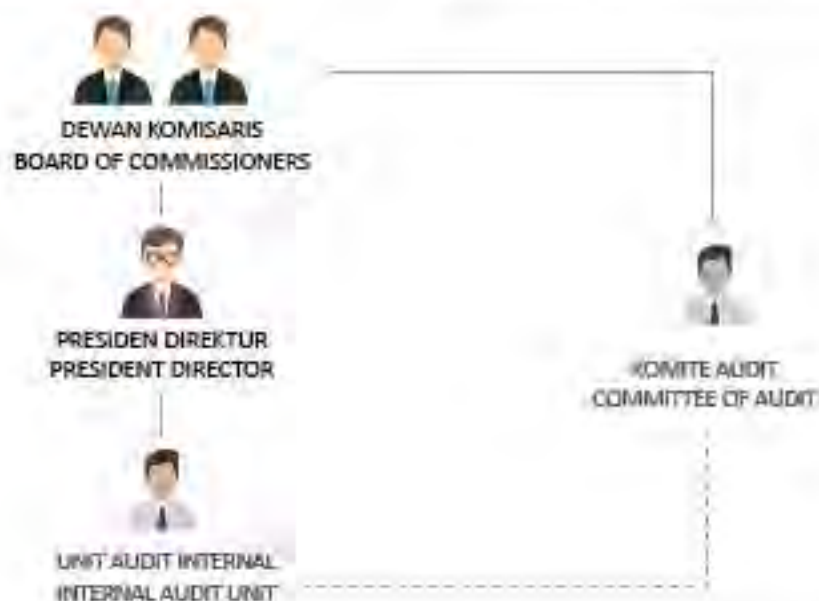
- Undertaking assessments upon the Company's consolidated annual and quarterly financial reports;
- Undertaking assessments regarding internal and independent auditors' independency, work programs and processes of audit, findings as well as recommendations;
- Undertaking assessments upon the Company's compliance with the capital market rule and regulation and other regulations concerned;
- Making reports to the Board of Commissioners on every material issue that needs a special attention from the Board of Commissioners.

The Committee of Audit evaluates its own performance each year. The general guideline for evaluating the performance includes among others the effectiveness of the Committee's members (meeting, decision making and administration), the effectiveness of the internal control and risk management, financial report and reporting, transactions that contain conflict of interest, corporate governance and legal compliance. The result of evaluation on the Committee of Audit's performance for the period of 2016 had been brought to and approved by the Board of Commissioners/ meeting.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan fungsinya guna memberikan keyakinan kepada manajemen atas pelaksanaan proses tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan pengujian, penilaian dan evaluasi untuk memastikan pelaksanaan manajemen risiko yang efektif. Pedoman kerja Unit Audit Internal telah dituangkan dalam Piagam Unit Audit Internal yang disusun dengan tujuan mendefinisikan tujuan, struktur, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, dan pelaporan unit audit internal. Piagam internal Audit Perseroan telah diperbaharui dengan pada tanggal 11 Januari 2016 dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal



Sejalan dengan peraturan Bapepam-LK (Otoritas Jasa Keuangan) guna menjaga independensi kegiatan unit audit internal di dalam struktur dan kedudukan organisasi kepala unit audit internal melapor langsung kepada Presiden Direktur dan pelaporan tidak langsung kepada Komite Audit

Unit Audit internal dipimpin oleh Bapak Albert Budi Soesanto yang ditetapkan dan diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 27 Juli 2011, dan bertanggung jawab kepada Direktur Corporate Audit.

Profil Bapak Albert Budi Soesanto dapat dilihat pada Profil Perseroan, sub bagian Profil Kepala Unit Audit Internal.

Sampai dengan 31 Desember 2016, personel Unit Audit Internal seluruhnya berjumlah 8 orang manager dan 101 orang penyelia dan staf yang ditempatkan di seluruh cabang di Indonesia.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit performs its duty and responsibility for ensuring the management of the implementation of corporate governance process by conducting test, assessment and evaluation in order to assure effective risk management implementation. Working guideline of Internal Audit Unit is already included in the Internal Audit Unit Charter that has been compiled for defining the aim, structure, duties and responsibilities, authorities, ethical code, and the reporting of the Internal Audit Unit. The Company's Internal Audit Unit Charter had been revised on January 11, 2016, by referring to the Financial Services Authority Regulation No 56/POJK.04/2015 on the Founding and Guideline of Making Internal Audit Unit Charter.

Structure and Status of Internal Audit Unit

In accordance with the regulation of Bapepam-LK (the Financial Services Authority) for maintaining the independency of internal audit unit's activities in the organisational structure and position, the head of internal audit unit should report directly to the President Director and report indirectly to the Committee of Audit.

Internal Audit Unit is directed by Mr Albert Budi Soesanto who has been stipulated and appointed by the President Director after approval of the Board of Commissioners on July 27, 2011, and is responsible to the Director of Corporate Audit.

Mr Albert Budi Soesanto's profile can be seen in the Company Profile section, Profile of Internal Audit Unit's Chairman sub section.

Up to December 31, 2016, internal Audit Unit's personnel comprised 8 managers and 101 supervisors and staff members posted in all branches throughout Indonesia.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Sesuai Piagam (Charter) Unit Audit Internal, tugas, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal mencakup antara lain/in line with Internal Audit Unit's Charter, Internal Audit Unit's duty, responsibility and authority include among others:

- Menyusun rencana atau program kerja internal audit selama setahun;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan pengkajian atas efisiensi dan efektivitas proses pencatatan transaksi keuangan, penyusunan dan pelaporan keuangan, proteksi aset, pelaksanaan aktivitas operasi di gerai, gudang dan cabang, pengelolaan sumber daya manusia, aktivitas pemasaran, pengembangan dan pengamanan sistem t teknologi informasi dan solusi bisnis berbasis teknologi/digital, dan kegiatan usaha lainnya
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sepanjang tahun 2016 beberapa tugas unit audit internal antara lain:

- Melakukan audit rutin operasional di seluruh cabang dan departemen kantor pusat Perseroan sesuai dengan rencana tahunan audit.
- Melakukan audit investigasi atas kebutuhan tindak lanjut indikasi fraud.
- Melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian berdasarkan hasil analisa
- Monitoring atas tindak lanjut hasil audit.
- Melakukan review dan pengembangan teknik audit.
- Melakukan pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Auditor Independen

Menunjuk kepada keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2016, dimana Dewan Komisaris diberi wewenang dan kuasa oleh pemegang saham untuk menetapkan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Sesuai keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Agustus 2016, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, kantor Akuntan Publik terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Duty, Responsibility and Authority

In line with Internal Audit Unit's Charter, Internal Audit Unit's duty, responsibility and authority include among others:

- Compiling internal audit's plan or work program for a period of one year;
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policies;
- Conducting examination and assessment on the efficiency and effectiveness of the process of financial transaction recording, compilation and reporting, asset protection, implementation of operational activities in stores, storage houses and branches, human resources management, marketing activities, development and security of technological/digital based information technology system and business solution, and other business activities;
- Offering improvement suggestions and objective informations about the examined activities at all management levels;
- Monitoring, analyzing and reporting the following step of improvement that has been suggested;
- Cooperating with the Committee of Audit;
- Conducting special inspection if needed.

All through the period of 2016 several duties of Internal Audit Unit were among others:

- Conducting routine operational audits in all of the Company's branches and departments at the head office in line with annual audit plan.
- Conducting investigative audit following fraud indication.
- Conducting special audit on matters that require attention after analysis results.
- Monitoring further actions after audit results.
- Conducting review and developing technique of audit.
- Making performance expose and report to the President Director and the Committee of Audit.

Independent Auditor

Referring to AGMS decision on May 27, 2016, the Board of Commissioners had been delegated the authority and power by the shareholders to stipulate and appoint a Public Accountant Firm for conducting general audit on the Company's Consolidated Financial Report ending on December 31, 2016. After the Board of Commissioners' resolution on August 30, 2016, the Board of Commissioners had appointed Purwantono, Sungkoro & Surja, a Public Accountant Firm registered at the Financial Services Authority, to undertake a general audit on the Company's Consolidated Financial Report for the fiscal year ending on December 31, 2016.

Sekretaris Perusahaan

Pedoman kerja Sekretaris Perusahaan Perseroan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK 35"). Secara garis besar tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, memastikan bahwa seluruh pemegang saham, otoritas berwenang, analis dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja Perseroan.

Perseroan telah menunjuk Bapak Tomin Widian selaku Sekretaris Perusahaan yang merangkap sebagai Direktur Keuangan berdasarkan keputusan Direksi tanggal 3 Juni 2013. Profil lengkap Bapak Tomin Widian dapat dilihat pada Profil Perseroan, sub bagian Profil Direksi. Bapak Tomin Widian telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK 35.

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
 5. Pelaksanaan program orientasi tentang perusahaan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pelaksanaan tugasnya Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan setiap informasi Perseroan yang disampaikan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga wajib untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik langsung maupun tidak langsung yang merugikan Perseroan.

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas-tugas kesekretariatan, kewajiban keterbukaan sesuai ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta peraturan pasar modal meliputi antara lain:

Corporate Secretary

Corporate Secretary's Working guideline refers to the Financial Services Authority Regulation No 35/POJK.04/2014 on Issuer's and Public Company's Corporate Secretary ("POJK 35"). Overall, Corporate Secretary's is assuring the Company's compliance with capital market regulations, rules and laws of the capital market, the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, ensuring that all shareholders, the competent authorities, analysts and the public concerned, have attained complete and accurate informations in time about the Company's financial condition and performance.

The Company has appointed Mr Tomin Widian as Corporate Secretary also served as Finance Director under of the Board of Directors' resolution on June 3, 2013. The Complete profile of Mr Tomin Widian can be found in the Company Profile section, Profiles of Board of Directors sub-section. Mr Tomin Widian has met the requirement as stipulated in POJK 35.

Corporate Secretary's main duties include among others:

- a. Keeping informed of the Capital Market's development especially the applicable rules of laws in the Capital Market;
- b. Providing suggestions to the Company's Board of Directors and Commissioners for complying with the rules of laws in the Capital Market;
- c. Assisting the Boards of Directors and Commissioners in implementing corporate governance that includes:
 1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 2. Submitting reports in time to the Financial Services Authority;
 3. Holding and documenting General Meeting of Shareholders;
 4. Holding and documenting the Boards of Directors' and Commissioners' Meetings;
 5. Implementing corporate orientation programs for members of the Boards of Directors and Commissioners.
- d. Serving as a mediator between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

In performing his duties the Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and each of the Company's information submitted to the public should be the Company's official information. The Corporate Secretary is also required to keep the secrecy of confidential documents, data and informations except in the case of fulfilling obligations as stipulated in the rule of law, and is prohibited to take any personal advantage directly or indirectly that may cause a loss to the Company.

All through the period of 2016, the Corporate Secretary had conducted secretarial duties, fulfilled the requirement of information disclosure in compliance with the rules and regulations of the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other capital market regulations including among others:

- Penyelenggaraan RUPST;
- Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Wali Amanat
- Keterbukaan informasi
- Penyampaian laporan keuangan konsolidasian Perseroan kwartalan dan tahunan dan laporan tahunan Perseroan;
- Paparan publik;
- Menfasilitasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite di bawah Dewan Komisaris;
- Mendukung program Sensus Nasional 2016.

Informasi lengkap mengenai informasi publik tersebut dapat dilihat di website Perseroan www.alfamartku.com. Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, sepanjang tahun 2016 Sekretaris Perusahaan mengikuti workshop, seminar dan sosialisasi sebagai berikut;

- Implementation of AGMS;
- Making correspondence with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and the Trustees;
- Information disclosure
- Submitting the Company's consolidated annual and quarterly financial reports;
- Conducting public exposes;
- Facilitating Boards of Directors' and Commissioners' meetings, and meetings of the Committees under the Board of Commissioners;
- Supporting the National Census program 2016.

Complete informations concerning the above-mentioned public informations can be seen on the Company's website www.alfamartku.com. To broaden knowledge and insight, the Corporate Secretary throughout 2016 had attended training programs, seminars and socialization programs as follow;

Acara/Event	Tema/Theme	Tanggal/Date	Penyelenggara/Organizer
Sosialisasi/Socialization	Penilaian ASEAN CG Scorecard 2016/ Evaluation on ASEAN CG Scorecard 2016	16 - Feb -16	Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority
Sosialisasi/Socialization	Amnesti Pajak/Tax Amnesty	25 - Jul -16	Asosiasi Pengusaha Indonesia/Indonesian Businessmen Association
Sosialisasi/Socialization	Amnesti Pajak dan Kebijakan Ekonomi Indonesia/ Tax Amnesty and Indonesian Economic Policy	26 - Jul -16	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange, KSEI, KPEI
Seminar Nasional/ National Seminar	Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha serta Tren dalam Perekonomian Global/ Merger and Acquisition from Perspective of Business Competition and Global Economic Trend	26 - Okt - 16	Komisi Pengawas Persaingan Usaha/Business Competition Supervisory Commission
Seminar Nasional/ National Seminar	Konsolidasi Keuangan dan Sistem Pelaporan/Financial Consolidation and Reporting System	27 - Okt - 16	Asosiasi Emiten Indonesia/Indonesian Public Companies' Association
Workshop	Perubahan Kriteria dan Metodologi ACGS 2016/ Changes in ACGS 2016 Criteria and Methodology	15 - Nov -16	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority
Workshop	Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik/Issuer's and Public Company's Information Disclosure	16 - Nov -16	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority
Seminar Nasional / National Seminar	Indonesia Economic Outlook 2017	23 - Nov -16	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange,
Workshop	Transaksi Material, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan/Material Transaction, Affiliation, and Conflict of Interests	29 - Nov -16	Indonesia Corporate Secretary Association

Hubungan Investor

Hubungan investor Perseroan bertugas untuk secara aktif menjalin komunikasi dengan para pemegang saham, analis dan investor melalui kegiatan roadshow dan pertemuan. Melalui kegiatan ini Perseroan menyampaikan penjelasan mengenai kinerja, strategi dan isu-isu signifikan guna memenuhi kebutuhan informasi para investor dalam rangka pengambilan keputusan investasi. Hubungan investor juga bertugas menyediakan akses informasi yang lebih baik bagi para investor dan seluruh pemangku kepentingan mengenai hasil kinerja atau informasi terkini Perseroan baik melalui website Perseroan maupun website Bursa.

Sesuai keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris, hubungan investor dilaksanakan oleh Bapak Soeng Peter Suryadi, Direktur Franchise. Profil lengkap Bapak Soeng Peter Suryadi dapat dilihat pada Profil Perseroan, sub bagian Profil Direksi.

Hubungan investor bersama manajemen Perseroan secara aktif menemui investor baik dalam one on one meeting yang diselenggarakan Perseroan, permintaan dari investor maupun analis sekuritas serta konferensi dan roadshow baik di dalam maupun luar negeri. Aktivitas Hubungan Investor sepanjang tahun 2016 meliputi antara lain;

1. Pertemuan dengan para investor atau pemegang saham publik dan analis sebanyak 72 kali;
2. Menghadiri undangan konferensi atau pertemuan yang diselenggarakan oleh para manajer investasi sebanyak 3 kali;
3. Korespondensi atau menjawab pertanyaan dan memenuhi permintaan informasi dari para investor atau calon investor;
4. Kunjungan ke gerai dan gudang bersama investor;
5. Melakukan pengkinian informasi dan data di website Perseroan seperti Management Presentation, yang dilakukan setiap kwartal.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang meliputi sistem manajemen risiko, pengawasan prosedur dan pengungkapan informasi merupakan proses yang dibangun oleh manajemen guna membantu memberikan keyakinan bagi Perseroan mencapai tujuannya. Sistem pengendalian internal Perseroan melibatkan peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, managerial level dan seluruh lini organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen sistem pengendalian internal Perseroan meliputi;

1. Lingkungan Pengendalian

Merupakan unsur utama dalam pengendalian internal Perseroan yang mencakup tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen. Direksi dan seluruh lini bagian mengenai pengendalian internal meliputi komitmen dan integritas, Direksi dan Komite Audit, filosofi dan gaya manajemen, struktur organisasi serta kebijakan dan praktek ketenagakerjaan.

Investor Relations

Investor Relations has the duty and responsibility of making communications with the shareholders, analysts and investors through roadshows and gatherings. Via such activities the Company delivers explanations concerning the performance, strategies and significant issues in order to meet investors' information need for making investment decisions. Investor Relations also has the duty of providing better information access to the investors and all stakeholders concerning the Company's performance and latest information through the Company's or the Stock Exchange's website.

By virtue of the Board of Directors' decision as approved by the Board of Commissioners, the duty of Investor Relations has been implemented by Mr Soeng Peter Suryadi, Director of Franchise. Complete profile of Mr Soeng Peter Suryadi can be seen in the Company Profile section, Profiles of Directors sub-section.

Investor Relations together with the Company's management has actively met with the investors either by one-on-one meeting held by the Company, at request from investors and securities analysts, or by conferences and roadshows in and outside the country. Investor Relations' activities throughout 2016 included among others;

1. Meetings with investors or public shareholders and analysts for 72 times;
2. Attending conferences or meetings held by investment managers for 3 times;
3. Making correspondence or replying inquiries and fulfilling demands for informations from investors or prospective investors;
4. Visiting the stores and storage houses with investors;
5. Conducting information and data update on the Company's website such as Management Presentation, which is done every quarter.

Internal Control System

The Company's internal control system that covers risk management system, procedure supervision and information disclosure are the process set up by the management in order to help convincing the Company in achieving the goals. The Company's internal control system involves active participations from the Boards of Commissioners, Directors, managerial level and all organizational lines with purpose of improving operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability and compliance to the applicable laws and regulations.

The components of the Company's internal control system include;

1. Scope of Control

Scope of control is the main component in the Company's internal control that includes actions, policies, and procedures which reflect the attitude of the management, the Board of Directors and all organizational lines. Scope of control also includes the commitment and integrity of the Board of Director and the Committee of Audit, the philosophy and style of the management, the organizational structure as well as labour policy and practice.

2. Risk Assessment

Merupakan identifikasi dan analisa atas risiko yang timbul baik dari internal dan eksternal yang relevan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan

3. Aktivitas Pengendalian

Meliputi kebijakan dan prosedur untuk memastikan seluruh kebijakan manajemen Perseroan dalam menanggulangi risiko dilaksanakan di setiap lini organisasi guna mencapai tujuan organisasi

4. Informasi dan Komunikasi

Merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk mendukung pertukaran informasi seluruh bagian dalam organisasi dan kualitas pelaporan yang andal sehingga manajemen Perseroan mampu mengambil keputusan

5. Monitoring

Proses untuk menentukan kualitas kinerja pengendalian internal yang dilakukan secara terus menerus dan evaluasi secara terpisah

Perubahan kebijakan baik internal dan eksternal, berkembangnya teknologi informasi dan lingkungan struktur pengendalian mendorong manajemen untuk semakin fokus meningkatkan proses bisnis dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi. Perseroan setiap saat melakukan penelaahan dan perbaikan teknologi informasi untuk meningkatkan sistemasi proses operasi baik di gerai, gudang dan kantor pusat guna meminimalkan risiko operasional, meningkatkan keandalan data, efektivitas kerja dan efisiensi. Selain itu untuk meningkatkan pengetahuan, Perseroan berupaya meningkatkan kemampuan karyawan melalui training, workshop, rapat koordinasi dan sosialisasi. Sejalan dengan kompleksitas bisnis, Perseroan juga melakukan penyesuaian dengan ketentuan hukum dan peraturan yang terkait atas setiap pengembangan bisnis proses yang dilakukan.

Peran monitoring Perseroan dilakukan oleh unit audit internal yang melakukan pemeriksaan sepanjang waktu dan evaluasi secara terpisah. Pemantauan meliputi penentuan desain dan operasi pengendalian serta tindakan perbaikan yang diperlukan. Unit Audit Internal Perseroan telah menerapkan audit berbasis risiko yang dipersiapkan pada saat menetapkan rencana pada awal tahun. Temuan yang signifikan atas sistem pengendalian yang kurang memadai disampaikan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit untuk menjadi perhatian manajemen dan dilakukan tindak lanjut.

Sistem pengendalian Perseroan juga dikaji secara berkala dan menyeluruh oleh eksternal auditor. Eksternal auditor dan Unit Audit Internal juga telah saling mengkomunikasikan hasil pemantauan atas kecukupan sistem pengendalian internal untuk disampaikan kepada manajemen.

2. Risk Assessment

Risk assessment is identification and analysis of relevant risks that may occur in the Company's internal and external circles that may affect the achievement of the Company's goals.

3. Controlling Activities

Controlling activities include the policy and procedure for assuring that all policies of the Company's management on managing risks have been implemented in all organizational lines in order to reach the organizational goals.

4. Information and Communication

Information and communication are an information system developed for supporting information exchange in all organizational departments and reliable reporting quality so the Company's management will be able to make decisions.

5. Monitoring

The process for stipulating performance quality of internal control that is undertaken constantly in tandem with a separate evaluation.

Changes in policies, internal and external, development of information technology and the environment of the control structure have encouraged the management to focus more on improving the business process in the framework of enhancing operating effectiveness and efficiency. The Company information y has from time to time conducted information technology assessment and improvement in a bid to improve systemization of the operation process either in the stores, storage houses or the head office, in order to minimize operating risk, enhance data reliability, work effectiveness and efficiency. Besides, in order to widen knowledge, the Company has stroved to improve the employees' capability by trainings, workshops, coordination meetings and socialization programs. In tandem with business complexity, the Company also has made adjustment to the rules of laws that are related with the ongoing business process development.

The Company's monitoring role is played by the internal audit unit which undertakes inspection all the time and undertakes a separate evaluation. The monitoring includes the decision on the design and operation of the control as well as the necessary improvement steps. The Company's internal audit unit has applied a risk-based audit that will be prepared when setting up a plan in the beginning of the year. Significant finding of inadequate control system will be brought to the President Director and the Committee of Audit for attention of the management and further action.

The Company's control system is also reviewed periodically and totally by an external auditor. The external auditor and the Internal Audit Unit also have communicated on the result of monitoring upon the adequacy of the internal control system in order to be conveyed to the management.

Sistem Manajemen Risiko

Dalam pengelolaan risiko usaha, Perseroan telah menetapkan sistem manajemen risiko dengan melakukan identifikasi, mengukur, mitigasi dan monitoring atas setiap jenis risiko yang dihadapi Perseroan, baik risiko operasi, keuangan, strategi dan kepatuhan. Berdasarkan proses tersebut profil risiko ditentukan dan dikelola oleh Direksi Perseroan.

Seiring dengan perubahan faktor-faktor eksternal dan perkembangan bisnis, Perseroan senantiasa mengantisipasi setiap kemungkinan risiko dengan meninjau kembali sistem dan kebijakan manajemen risiko. Peningkatan kesadaran seluruh lini organisasi akan pengendalian risiko juga senantiasa disampaikan manajemen kepada seluruh karyawan. Perseroan berupaya agar setiap jajarannya memahami dan mampu berkontribusi dalam mengelola setiap jenis risiko yang dihadapi Perseroan.

Berdasar hasil analisis dan evaluasi, Perseroan telah menetapkan beberapa risiko utama yang berdampak kepada jalannya bisnis Perseroan dan mitigasi risiko;

1. Risiko persaingan usaha

Industri ritel merupakan salah satu industri terfragmentasi yang memiliki persaingan yang sangat ketat baik dari jaringan ritel moderen dan ataupun dari jaringan ritel tradisional.

Upaya mitigasi Perseroan, menyediakan produk yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang terbaik sehingga dapat meningkatkan penjualan dan margin penjualan. Meningkatkan pendapatan dari value added services dan pengembangan jaringan waralaba.

2. Risiko kegagalan dalam pengembangan jaringan gudang/gerai.

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi secara signifikan oleh keberhasilan untuk memperluas jaringan gudang/gerai. Kegagalan pengembangan jaringan akan berdampak signifikan bagi usaha Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, mengupayakan ketersediaan dana yang memadai untuk ekspansi sesuai dengan bisnis, mengembangkan jaringan gerai waralaba dan mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menunjang pengembangan gudang/gerai

3. Risiko tidak diperpanjangnya masa sewa dan atau persyaratan dan kondisi ruang usaha.

Pada saat ini hampir sebagian besar bangunan gerai dan gudang Perseroan menyewa dari pihak lain. Kegagalan dalam perpanjangan masa sewa dan pemenuhan persyaratannya akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, melakukan upaya pro aktif dengan menjalin hubungan baik dengan pemilik properti dengan menjaga kondisi bangunan gerai dan gudang agar senantiasa baik. Melakukan negosiasi harga sewa dan perpanjangan sebelum masa sewa berakhir.

Risk Management System

In managing business risk, the Company has applied a risk management system by conducting identification, measurement, mitigation and monitoring each kind of risk faced by the Company, be it operating, financial, strategic and compliance risks. Based on such process, a risk profile is stipulated and managed by the Company's management.

In step with changes in external factors and business development, the Company has continuously anticipating every possible risk by reviewing the risk management system and policy. Improvement of all organizational lines' awareness of risk control also has been called out by the management to all of the employees. The Company has strived to make all employees understand and capable to contribute to managing every kind of risk faced by the Company.

Based on the results of analysis and evaluation, the Company has set up several main risks that may affect the Company's business operation as well as the mitigations of the risks;

1. Business competition risk

Retail industry is one of fragmented industries which is facing very tight competition against moder retail network and/or traditional retail network.

The Company's mitigation effort is to offer miscellaneous products at competitive prices and the best service in order to increase sales and margin, increasing revenue from value added services and expanding franchise network.

2. Risks of failure in expanding storage houses/stores

The Company's business activities are significantly influenced by the success in expanding storage house/store networks. Failure in expanding the network may have a significant impact on the Company's business.

The Company's mitigation effort is to strive to have sufficiently available fund for expansion in line with the business plan, expand franchise store network and prepare competent human resources to support the warehouse/store expansions.

3. Risks of unextended lease and or business space requirements and conditions.

Today almost all of the Company's store and storage buildings are leased from other parties. Failure in extending lease period and fulfilling the requirements and conditions may have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation effort is to make pro-active efforts to forge a good relationship with the property owners by keeping the store and storage buildings in a good condition, conducting negotiations on lease prices and extension before termination of lease periods.

4. Risiko ijin usaha

Setiap gudang dan gerai Perseroan harus memiliki ijin usaha dari instansi berwenang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Tidak terbitnya ijin usaha untuk gudang dan gerai akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, senantiasa melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan syarat-syarat ijin usaha agar dapat dipenuhi.

5. Risiko sehubungan dengan syarat-syarat perdagangan Binis ritel sangat dipengaruhi oleh pencapaian syarat-syarat perdagangan dengan pemasok yang menguntungkan Perseroan. Kegagalan dalam mendapatkan syarat-syarat perdagangan yang menguntungkan akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, menjalin relasi hubungan baik dengan pemasok serta menjaga komitmen yang disepakati. Menerapkan pola kerjasama saling menguntungkan dalam jangka panjang.

6. Risiko perubahan atas kebijakan atau peraturan pemerintah

Perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah baik langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak terhadap kegiatan usaha.

Upaya mitigasi Perseroan, mempelajari dan menyesuaikan dengan kebijakan atau peraturan pemerintah serta aktif dalam asosiasi ritel untuk menyuarakan usulan kepada pemerintah.

7. Risiko ketergantungan pada infrastruktur logistik Perseroan maupun kepada pihak ketiga

Kemampuan pengiriman barang dagang ke gerai-gerai secara terjadwal dan tepat waktu sangat tergantung kepada infrastruktur logistik. Tidak berfungsinya infrastruktur logistik akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, senantiasa mengembangkan bisnis proses yang lebih optimal atas aktivitas logistik termasuk upaya preventif atas terganggunya sistem logistik.

8. Risiko ketergantungan teknologi informasi

Operasional Perseroan sangat tergantung kepada infrastruktur dan jaringan teknologi informasi yang dikelola oleh pihak ketiga. Kemungkinan gangguan atau kegagalan sistem teknologi informasi akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, senantiasa mengkaji investasi untuk hardware dan software yang terbaik untuk kegiatan operasional, bekerja sama dengan beberapa perusahaan jaringan dan teknologi informasi skala besar yang mempunyai reputasi yang baik dan dapat dipercaya, meningkatkan kapabilitas karyawan departemen teknologi informasi, serta mengupayakan sistem disaster recovery management.

4. Risk of business permit

Each of the Company's stores and storage houses must be provided with a business license from the competent authority in line with the applicable requirement. Stores and storage houses without business licenses may have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation effort is to always examine the whole business permit regulations and requirements in order to be fulfilled.

5. Risk relating to trade requirements

Retail business is highly affected by the fulfillment of the suppliers' trade requirements that benefit the Company. Failure in winning advantageous trade requirements may have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation effort is to build a good relationship with the suppliers as well as maintaining the commitments already agreed, and applying a mutually-beneficial long-term cooperation pattern.

6. Risk of change in government policy or regulation

A change in the government policy or regulation may directly and indirectly affect the Company's business activities.

The Company's mitigation effort is to learn and adjust to any government policy or regulation, and actively submit proposals to the government through the retail association.

7. Risk of dependency on the Company's and third party's logistic infrastructure

The capability to deliver merchandise to the stores on schedule and in time depends greatly on the logistic infrastructure may have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation effort is to continuously develop a more optimum business process relating to the logistic activities that includes the effort to prevent disturbance on the logistic system.

8. Risk of dependency on information technology

The Company's operation greatly depends on information technology infrastructure and network managed by the third party. Possible disturbance or failure of information technology system may have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation effort is to make a continuous assessment concerning investment in the best hardware dan software for operational activities, cooperate with several large-scale network and information technology companies that are reliable and have a good reputation, improve the capability of employees of the information technology department, as well as to seek a disaster recovery management system.

9. Risiko sumber daya manusia

Operasional Perseroan sangat tergantung pada kemampuan untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan yang berkualitas dan berpengalaman. Ketidak tersediaan karyawan yang berkualitas akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, memberikan remunerasi yang kompetitif, memberikan kesempatan pengembangan karir, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan pengembangan kemampuan bagi karyawan.

10. Risiko keuangan

Tersedianya Kas Neto aktivitas operasi Perseroan sangat mendukung pengembangan usaha. Ketidak tersediaan dana kas yang cukup untuk mendanai aktivitas investasi atau kegagalan memperoleh dana dari pihak ketiga akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan, mempersiapkan rencana keuangan yang matang, dan tetap menjaga rasio-rasio keuangan dalam memperoleh dana yang direncanakan sesuai jadwal.

11. Risiko gugatan hukum

Hubungan relasi Perseroan dengan banyak pihak dalam melaksanakan kegiatan usaha tidak menutup kemungkinan muncul terjadi gugatan hukum. Gugatan hukum yang material yang berlanjut kepada keputusan pengadilan akan berpengaruh signifikan bagi Perseroan. Upaya mitigasi Perseroan, melakukan penelaahan atas kepemilikan dan kelengkapan dan keabsahan dokumen perjanjian, dokumen korporasi penting lainnya untuk menghindari kemungkinan tuntutan dan sengketa di masa yang akan datang.

12. Risiko bencana alam

Risiko bencana alam yang terjadi pada gudang dan gerai Perseroan diseluruh Indonesia akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, mengatur penyebaran lokasi gudang dan gerai ke berbagai lokasi dan mengasuransikan aset dengan nilai pertanggungan yang memadai.

Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko. Menetapkan kerangka manajemen risiko, penguatan struktur tata kelola, proses dan sistem manajemen risiko dilakukan Perseroan. Peningkatan kemampuan manajemen risiko setiap karyawan melalui sosialisasi dan pelatihan.

9. Risk of human resources

The Company's operation greatly depends on the capability to motivate and maintain quality and experienced employees. Lack of quality and experienced employees may have a significant impact on the Company. The Company's mitigation effort is to give competitive remunerations, offer chances for developing career, create conducive work environment and develop the employees' capabilities.

10. Financial risk

Availability of net cash for the Company's operating activities is a great support for the business development since the Company is fully supporting the business development. Unavailability of sufficient net cash for financing investment activities or failure to attain fund from the third party may have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation is to apply the principle of prudence in financial management, prepare a sturdy financial planning, and to always maintain the financial ratios in seeking fund in line with the planned schedule.

11. Risk of legal complaint

The Company's relations with so many parties in doing business activities may possibly cause a legal complaint. A material legal complaint that leads to a court sentence may have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation is to evaluate the ownership and completeness of agreement document and other important corporate documents in order to avoid possible claim and dispute in the future.

12. Risk of natural disaster

Risk of natural disasters faced by the Company's storage houses and stores in all areas of Indonesia may have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation is to arrange the coverage areas of the Company's storage houses and stores to various locations and insure the Company's assets at sufficient insurance values.

The Company has kept improving the effectiveness of the risk management, setting up risk management framework, enforcing the corporate governance structure, process and the risk management system. The Company also has improved every employee's management capability by socialization and training programs.

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2016, Perseroan tidak sedang menghadapi perkara yang material dan signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2016, tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi

Program Kepemilikan Saham Karyawan

Perseroan belum memiliki program Employee Stock Option Program (ESOP) maupun Management Stock Option Program (MSOP)

Kode Etik Emiten

Sebagai Pedoman dan acuan perilaku seluruh lini organisasi dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan guna menunjang tugas dan tanggung jawabnya Perseroan telah menyusun kode etik guna mendorong lingkungan dan budaya kerja yang kondusif

Prinsip kode etik Perseroan adalah:

1. Menjalankan pekerjaan dengan kejujuran dan integritas
2. Mengutamakan kepentingan Perusahaan dengan taat dan menjunjung tinggi Peraturan Perusahaan
3. Kewajiban menjaga kerahasiaan Perusahaan

Dalam upaya internalisasi kode etik serta nilai dan budaya, Perseroan melakukan sosialisasi melalui:

- Website
- Intranet website
- Laporan tahunan
- Buku saku Peraturan Perusahaan
- Materi orientasi bagi karyawan baru
- Group Discussion di setiap departemen

Seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memegang teguh dan bertanggung jawab melaksanakan kode etik Perseroan secara konsisten sehingga nilai-nilai dan budaya kerja Perseroan dapat terlaksana. Setiap pelanggaran terhadap kode etik Perseroan akan dikenakan sanksi berupa peringatan hingga pemutusan hubungan kerja

Budaya Perusahaan

Perseroan menetapkan nilai-nilai budaya "2I dan 3K" yang menjadi pedoman bagi seluruh elemen Perseroan dalam bekerja dan bertindak

Integritas Yang Tinggi

Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggungjawab terhadap pekerjaan

Sikap yang diharapkan:

1. Jujur dan beretika
2. Disiplin
3. Bertanggungjawab

Important Issues

Throughout the period of 2016, the Company was not faced with material and significant issues that might affect the Company business continuity.

Administrative Sanction

During the period of 2016, there was not any significant administrative sanction imposed by the capital market authority and the government authority on the Company, including the Board of Commissioners and Directors

Employee Stock Option Program (ESOP)

The Company does not have Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program as yet.

Public Company's Code of Conduct

As guidance and reference of conduct of all organizational lines and employees in implementing the corporate values for supporting their duties and responsibilities, the Company has compiled a code of conduct in order to create a conducive working environment and culture.

Principles of the Company's code of conduct are:

1. Conducting the work with honesty and integrity.
2. Giving priority to the Company's interest obediently and upholding the Company's Regulation
3. Obligation to maintain the Company's Confidentiality

In an effort to internalize the code of conduct as well as the corporate values and culture, the Company has undertaken a socialization through:

- Website
- Intranet website
- Annual report
- Corporate regulation pocket book
- Orientation material for new employees
- Discussion Group in every department

All employees, the Boards of Directors and Commissioners have the commitment to holding on to and being responsible for implementing the Company's code of conduct consistently so the Company's corporate values and culture could be materialized. Every violation of the Company's code of conduct will lead to the imposing of sanctions in form of warning up to work termination.

Corporate Culture

The Company has applied the "2I and 3K" corporate values that have become the guideline for all of the Company's elements in working and taking action.

High Integrity

Honest, discipline and consistent in working based on ethics as well as being responsible for the work

Expected attitude:

1. Honest and upholding ethics
2. Discipline
3. Responsible

Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik
 Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus

Sikap yang diharapkan:

1. Kreatif
2. Fleksibel

Kualitas dan Produktivitas yang Tertinggi
 Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik

Sikap yang diharapkan:

1. Kompeten
2. Fokus kepada hasil

Kerjasama Tim
 Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim

Sikap yang diharapkan:

1. Terlibat dalam tim
2. Membangun kekompakan

Kepuasan Pelanggan Melalui Standar Layanan yang Terbaik
 Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan

Sikap yang diharapkan:

1. Responsif
2. Mengutamakan pelanggan

Innovation for better progress
 Creative in working, having a commitment to continuous work improvement.

Expected attitude:

1. Creative
2. Flexible

Highest Quality and Productivity
 Capable to perform duties and focus on better work achievement.

Expected attitude:

1. Competent
2. Focus on results

Teamwork
 Active participation in enhancing the creation of team spirit and solidity.

Expected attitude:

1. Being involved in team
2. Building solidity

Customer Satisfaction through Best Service Standard
 Having a high initiative to fulfilling the need and assuring customer satisfaction.

Expected attitude:

1. Responsive
2. Customers First

Whistleblowing System

Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang disusun agar mendorong penerapan tata kelola perusahaan dan praktek bisnis yang baik. Kebijakan ini merupakan saluran komunikasi yang memungkinkan seluruh pemangku kepentingan melaporkan kejadian pelanggaran/fraud yang melibatkan karyawan Perseroan dan atau pihak yang terkait dengan Perseroan tanpa adanya rasa takut. Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan akan melindungi hak-hak pelapor yang dengan itikad baik dan bertanggung jawab menyampaikan kejadian pelanggaran. Laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan dilaporkan kepada manajemen dan Komite Audit serta akan ditindaklanjuti oleh bagian pelaporan pelanggaran yang ditunjuk oleh Perseroan. Kebijakan pelaporan pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media antara lain email, portal dan website Perseroan

Atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, Perseroan memberikan alternatif media pelaporan antara lain melalui portal internal, komunikasi langsung, customer care, website dan email serta petugas bagian pelaporan pelanggaran. Pelanggaran oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan melalui laporan tertulis dan tertutu kepada Ketua Komite Audit atau Komisaris Independen

Perseroan akan memberikan perlindungan sewajarnya bagi pelapor yang beritikad baik antara lain menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang dilaporkan, perlindungan terhadap kemungkinan tindakan intimidasi dan keamanan dalam bekerja sepanjang waktu yang ditentukan. Perseroan akan mempertimbangkan kebijakan perlindungan berdasarkan kasus yang ditemui. Perlindungan ini tidak diberlakukan jika pelapor memilih untuk menggunakan perlindungan di luar Perseroan sesuai perundang-undangan, terutama jika terkait tindak kriminal.

Prosedur dan pihak yang menangani pengaduan pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan informasi melalui salah satu alternatif media dengan identitas (atau anonim) disertai informasi pelaku pelanggaran, jenis pelanggaran, lokasi pelanggaran, bukti-bukti (jika ada), tindak lanjut yang disarankan dan keterangan lain
2. Informasi pelanggaran yang diterima bagian pelaporan pelanggaran akan ditelaah dan validasi kelengkapan laporan
3. Berdasarkan laporan dan dokumen pelanggaran akan menentukan kebutuhan informasi lebih lanjut kepada pelapor untuk melanjutkan pemeriksaan
4. Jika dipandang cukup informasi, bagian pelaporan pelanggaran akan meneruskan kepada Komite Audit dan tim investigasi yang ditunjuk Perseroan
5. Tim investigasi akan melakukan penyelidikan. Tim investigasi jika diperlukan akan bekerja sama dengan pihak eksternal independen sesuai dengan bidang terkait untuk membantu penyelidikan
6. Hasil investigasi menjadi dasar pemberian sanksi kepada para pihak atau pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan

Whistleblowing System

The policy on fraud reporting system has been made to encourage the implementation of good corporate governance and good business practices. The policy is a communication channel that allows all stakeholders to report about any violation/fraud that involves any of the Company's employees and/or other parties having relation with the Company without fear. The Company's fraud reporting system will protect the rights of the reporting parties who with goodwill and responsibility have submitted the violation reports. The reports received as well as the results of the investigations will be reported to the management and the Committee of Audit and be treated further by the violation reporting unit that has been appointed by the Company. The policy on the fraud reporting has been introduced to all employees through various kinds of media like among other the Company's email, portal and website.

Concerning the violation conducted by employees, the Company has provided media alternatives for reporting they are internal portal, direct communication, customer care, website and email as well as the officers of violation report unit. Any violation conducted by members of the Board of Commissioners and Directors could be reported by a written and closed report to the Chairman of the Committee of Audit or the Independent Commissioner.

The Company will provide a proper protection for any reporting party who has goodwill by among others keeping the secrecy of the identity and the information being reported, protection from possible intimidation and security in work during a specified period. The Company will consider the protection policy based on the case that has been found. Such protection will not be valid in case the reporting party chooses to use protection outside the Company in accordance with the prevailing rule, mainly if concerned with crime.

Procedure and the party handling the violation reports are as follow:

1. The reporting party delivers the information through one of the media alternatives using the identity (or anonymous) together with information on the party conducting the fraud, the location of the fraud, evidences (if any), suggested further actions and other informations.
2. The information received by the reporting unit will be examined and the report completeness will be validated
3. Based on the violation report and document, a decision will be made if there is further necessary information that will be asked from the reporting party for the sake of continuing the examination.
4. If such information is considered sufficient, the violation reporting unit will forward the report to Committee of Audit and the investigation team appointed by the Company.
5. The investigation team will make an inquiry and if necessary will collaborate with any external independent party concerned with the matter in order to assist in the inquiry.
6. The result of the investigation will be made the foundation for imposing a sanction in accordance with the rule on the parties or those that prove to have made such violation.

Donasi Konsumen Alfamart

Perseroan berkomitmen dan berupaya memberikan nilai tambah bagi masyarakat dengan turut peduli atas kondisi sosial masyarakat Indonesia. Perseroan menggunakan seluruh jaringan gerai dan mengajak partisipasi pelanggan untuk berdonasi bagi masyarakat yang membutuhkan baik di sektor pendidikan, kesehatan, dan sosial.

Program "Donasiku" merupakan bagian dari program-program Satu Hati Berbagi untuk Indonesia yang dikembangkan Perseroan. Donasiku telah mendapat izin dari Kementerian Sosial Republik Indonesia. Dalam pelaksanaan Donasiku, Perseroan menyusun beberapa program bekerja sama dengan yayasan yang kredibel berskala nasional maupun internasional. Penggalangan donasi dilakukan di seluruh gerai Perseroan dengan menawarkan kepada pelanggan sebagian uang kembalian untuk didonasikan secara sukarela untuk program dalam periode tertentu. Pelanggan juga dapat memberikan donasi secara langsung melalui kasir tanpa berbelanja terlebih dahulu untuk program dalam periode yang sama. Pengelolaan hasil donasi dikelola secara khusus melalui sistem penerimaan di gerai yang berbasis teknologi informasi. Setelah akhir periode program, jumlah donasi yang diterima dari masyarakat akan disalurkan kepada yayasan kredibel yang telah ditunjuk untuk menyalurkan donasi tersebut. Pelaporan penyaluran donasi setiap periode akan disampaikan kepada Kementerian Sosial Republik Indonesia.

Perseroan berupaya mengembangkan program-program Donasiku lainnya agar lebih dapat membantu masyarakat luas di seluruh Indonesia. Perseroan juga mengapresiasi partisipasi pelanggan yang telah secara sukarela menyumbangkan dananya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga kepercayaan donasi masyarakat dan mengawasi penyaluran donasi yang dilakukan oleh yayasan yang telah ditunjuk sebagai wujud tanggung jawab kepada pelanggan.

Alfamart Customer's Donation

The Company is committed and has strived to provide added value to the community by contributing the community and concerned about the social conditions of Indonesian people. The Company has used all of the store networks and encourage customers' participation to donate for the communities in need, either in education, health or social sectors.

Program "Donasiku" is part of the program Satu Hati Berbagi Untuk Indonesia which developed by the Company. Donasiku is already received permission from the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia. In implementing Donasiku, the Company has made several programs collaborating with credible foundations of national as well as international scales. The donation is raised through all of the Company's stores by offering the customers to donate voluntarily some of the change money for the program within a certain period. The customers could also make the donation directly to the cashiers without stopping first for the program within the same period. The management of donation is specially treated by acceptance system based on IT in each store. At the end of the period of program, the amount of donation received from the communities will be channeled to the credible foundations that have been chosen to channeling the donation. The report of the donation disbursement in every period will be submitted to Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia.

The Company has endeavoured to develop other Donasiku programs in order to be more capable to assist wider communities all over Indonesia. The Company also appreciates the participation of the customers who have voluntarily make their donation to assist the communities in need. The Company is also committed to maintaining the people's trust in the donation and to monitoring the donation disbursement by the foundations that have been appointed as a form of the responsibility to the customers.

Program donasi konsumen sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Customer's Donation program throughout 2016 is as the following:

Nama Program Name of Program	Periode Period	Dana Terkumpul Fund Raised	Pelaksana Organizer	Kegiatan Activity
Alas Semp Sekolah The Ready for School	1 Januari/ January- 29 Februari /February 2016	Rp 5,5 milyar/ billion	Yayasan Anugerah Bina Insani (ABI)/ Anugerah Bina Insani Foundation	Menyediakan 13.585 paket perlengkapan sekolah (alat tulis, tas, seragam) untuk siswa Sekolah Dasar di 45 wilayah/Distributing 13,585 packages of school equipments (stationeries, bags, uniforms) to Elementary School students in 45 areas
Rumah Untuk Indonesia Houses for Indonesia	1-31 Maret March 2016	Rp 2,1 milyar/ billion	Yayasan Habitat for Humanity (HH) Foundation	- Membangun 57 rumah layak huni/building 57 units of worthy-housing houses - Perbaikan rumah sehat dan pengabdian kesehatan 114 keluarga prajelajtera di Gresik, Jawa Timur/Training on healthy home and financial management for 114 unweathly families in Gresik, East Java
Bright Eyes Bright Future	1 April/April - 31 Mei May 2016	Rp 3,9 milyar/ billion	Yayasan Berani Bhaakt Bangsa Berani Bhaakt, Bangsa Proud	Pemeriksaan mata 2.7467 pelajar dan pembagian 9.213 kacamata minus bagi pelajar prajelajtera/ Eye examination of 27,467 students and distribution of 9,213 wearing glasses to unweathly students
Satu Hati Berbagi untuk Indonesia One Heart Shared for Indonesia	1-30 Juni June 1-30, 2016	Rp 2,5 milyar/ billion	Yayasan BM Cinta Indonesia (BMCI) BM Cinta Indonesia Foundation	Penyaluran 19.649 paket bantuan kebutuhan pokok untuk masyarakat prajelajtera/distributing of 19,649 packages of basic necessities for unweathly communities
Affirmart Care	1 Juli/July - 30 September/ September 2016	Rp 7,1 milyar/ billion	Yayasan Anugerah Bina Insani (ABI)/ Anugerah Bina Insani Foundation	- Paket bantuan bencana untuk pengungsi banjir di wilayah Gant dan Sumedang / Assistance packages for refugees of floods in Gant and Sumedang areas - Menyediakan 250 paket perlengkapan sekolah, 20 kursi roda, 80 jaket hangat, 303 sarung, 2 unit mobil sekolah untuk korban erupsi Gunung Sinabung / Distributing 250 packages of school equipments, 20 wheel chairs, 80 warm jackets, 303 sarung clothes, 2 units of school vehicles for victims of Mount Sinabung eruption - 1.500 paket sandang dan paket emmahan untuk anak-anak prajelajtera / 1,500 packages of cloth and emmahan packages for unweathly students - 100 booth long sambah di Lampung Tengah / 100 waver sambah booth in Central Lampung - 150 kursi roda untuk penyandang disabilitas di seluruh Indonesia/150 wheel chairs for five disabled throughout Indonesia - Katering massal 300 anak-anak cacat di seluruh Lampung - Bantuan Sosial lainnya/Other social assistance
Membangun untuk Negeri Building for the Country	1 Oktober/October - 31 Desember/ December 2016	Rp 7,05 milyar/ billion	Yayasan Berani Bhaakt Bangsa Berani Bhaakt, Bangsa Proud	- Bantuan seragam sekolah serta perlengkapan sekolah terpadu, alat tulis, dan seragam/Distributing school shoes and school equipments in forms of stationeries and uniforms - Pembangunan perabotan, jembatan dan MKK di pekok daerah / Constructing and renovating projects as well as building well being and social facilities in remote areas - Bantuan Sosial lainnya/Other social assistance





BU
SI

Alfamart



BUSINESS CENTER MK MUHAMMADIYAH 1



**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

CSR- Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen dalam menjaga lingkungan hidup baik di tingkat gerai, gudang, maupun di kantor. Kebijakan dalam pengelolaan lingkungan mengakomodasi kebijakan pemerintah, lembaga/instansi terkait serta norma masyarakat dimana lokasi usaha Perseroan beroperasi. Internalisasi kebijakan lingkungan dituangkan dalam peraturan perusahaan, peraturan internal departemen, dan kebijakan di level manajemen. Di samping itu pengawasan, review, dan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan senantiasa dilakukan agar meningkatkan praktik pengelolaan lingkungan Perseroan.

Guna mendorong kegiatan usaha, setiap tahun Perseroan mengembangkan gudang dan gerai berdasar target yang ditetapkan. Dalam pembangunannya Perseroan telah menaati ketentuan pemerintah dimana setiap pembangunan gudang/gerai harus memenuhi perizinan pembangunan, termasuk didalamnya izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Sementara dalam pengaturan layout lokasi kerja, Perseroan sangat memperhatikan kelayakan dan keamanan termasuk sirkulasi udara ruangan.

Usaha Perseroan mendistribusikan barang-barang kebutuhan rumah tangga sehari-hari melalui gerai minimarket mengharuskan Perseroan menggunakan media tas plastik agar pelanggan dapat membawa barang bawaannya. Penggunaan tas plastik menjadi kebutuhan utama gerai-gerai Perseroan. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan sudah menggunakan plastik yang ramah lingkungan (100% degradable plastic). Selain itu Perseroan juga menawarkan tas kain kepada pelanggan sebagai media agar dapat digunakan untuk berbelanja kembali. Upaya ini sejalan dengan program "Go Green" yang digalakkan pemerintah.

Perseroan juga menetapkan kebijakan mengenai penggunaan lampu hemat energi sehingga mengurangi konsumsi listrik untuk kegiatan operasi Perseroan. Perseroan telah memanfaatkan aplikasi berbasis online untuk menggantikan dokumen administrasi dan mempermudah proses review. Seluruh upaya ini berdampak signifikan terhadap efektifitas kerja departemen, menekan biaya operasional dan sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan hidup.

CSR- Life Environment

The Company is committed to preserving life environment at the store, warehouse and at office levels. The Company's policy on the environmental management accommodates the policies of the government, the related bodies/institutions as well as the norms of the communities where the Company operates its business. The internalization of the above-mentioned environmental policy is poured down into the corporate rule, department's internal rule and the policy at the management level. Besides, supervision, review, and enhancement of the policy implementation have been done continuously for improving the Company's environmental management practice.

To enhance business activities, the Company has expanded the warehouses and stores every year based on the target that has been set up. In the process of development, the Company has met the Government's rule that each warehouse/store construction project must be based upon the construction license that includes the Analisis Mengenai Dampak Lingkungan/Environmental Impact Analysis (AMDAL) license. In arranging the layout of the work site, the Company has paid a high attention to feasibility and safety including room air circulation.

The Company's business in distributing daily household needs through minimarket stores has urged the Company to utilize plastic bags for the customers to carry their goods. The plastic bags have become the ultimate need of the Company's stores. In the last several years the Company has been using the plastic which is environmentally friendly (100% degradable plastic). Besides, the Company also has offered cloth bags to the customers that can be used again for shopping. The step is in line with the "Go Green" program that is being encouraged by the government.

The Company also has made a policy on the use of energy saving lamps to reduce electric consumption for the Company's operating activities. The Company has utilized online application in order to replace administrative documents and facilitate the process of review. All of these efforts have a significant impact on each department's work effectiveness, reducing operating cost and in line with Company's commitment to preserve environment.

Perseroan telah mengelola limbah hasil kegiatan operasi. Pengelolaan limbah kegiatan operasi gerai dan gudang dimulai dari penggolongan jenis limbah hingga pelaksanaan pemusnahan. Untuk beberapa limbah produk tertentu, Perseroan bekerjasama dengan pemasok dalam proses pengelolaan dan pengolahan.

Perseroan membuka akses seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan (kritik, saran, keluhan, dan informasi lain) terkait tanggung jawab Perseroan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Mekanisme penyampaian pengaduan dapat melalui media online maupun media konvensional yang telah disediakan Perseroan. Media online antara lain; website perseroan di alamat <http://alfamartku.com/hubungi-kami> dan email customer care di alamat customercareho@sat.co.id. Sementara media konvensional yang disediakan Perseroan merupakan sambungan telepon Sahabat Alfamart 1500959. Pengaduan akan dikelola oleh bagian layanan pelanggan dan akan diteruskan kepada departemen terkait dan manajemen Perseroan untuk ditindaklanjuti.

The Company already managed for all waste that results from operating activities. The management of waste that results from the stores and the warehouses' operating activities is started from the classification of the kind of waste to the phase of elimination. The Company has cooperated with the suppliers in managing and processing the waste of certain products.

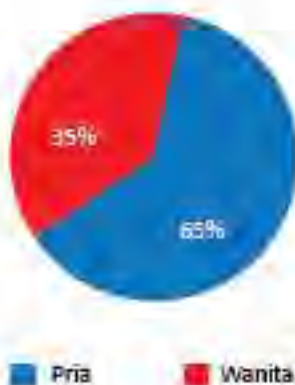
The Company has opened the widest access for all of the stakeholders to offer grievance (criticism, suggestions, complaints, and other informations) which are concerned with the Company's responsibility in life environment management. The mechanism for submitting such grievance consists of online as well as a provided by the Company. The online media comprises the Company's website on address of <http://alfamartku.com/contact-us> and the customer care email with email address of customercareho@sat.co.id. The conventional media provided by the Company is the Sahabat Alfamart telephone line at number 1500959. Complaints will be treated by the customer care department and will be then forwarded to the department concerned as well as the Company's management in order to be treated further.

CSR – Praktek Ketenagakerjaan

Pada tahun 2016, pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu aset Perseroan menjadi bagian tidak terpisahkan dari strategi korporasi. Berbagai inisiatif dilaksanakan guna memastikan pencapaian organisasi. Komunikasi intensif dari jajaran manajemen kepada karyawan maupun antar karyawan juga dilakukan agar keseragaman visi dan misi dapat tercapai sehingga mampu mendorong seluruh karyawan dalam usaha mencapai target korporasi di tahun 2016.

Perseroan membuka kesempatan kerja bagi semua kalangan masyarakat tanpa membatasi jenis kelamin, ras, maupun agama. Pengembangan jenjang karir, transparansi penilaian, dan remunerasi yang memadai bagi seluruh karyawan disiapkan oleh Perseroan sebagai bentuk apresiasi pada kinerja karyawan. Sampai dengan akhir tahun 2016, Perseroan telah mempekerjakan lebih dari 112.000 karyawan yang tersebar di kantor pusat dan 32 cabang di seluruh Indonesia

JENIS KELAMIN / SEX



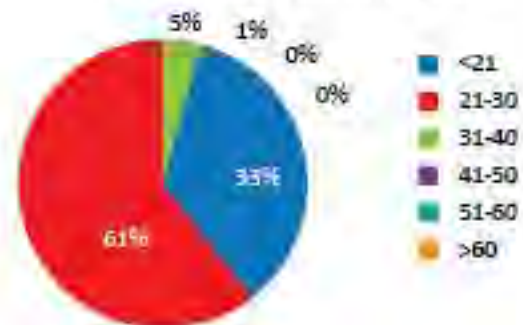
Bauran karyawan Perseroan terdiri dari 65% pria dan 35% wanita, sementara secara sebaran usia, karyawan Perseroan didominasi oleh karyawan yang berusia antara 21-30 tahun yang mencapai 60.8%. Komposisi dominasi usia produktif (21-30) menjadi competitive advantage Perseroan untuk mempercepat pengembangan bisnis Perseroan.

CSR – Labour Practice

In 2016, development of human resources as one of the Company's assets had become an integrated part of the corporate strategy. A variety of initiatives had been taken to assure the organization's achievement. Intensive communications from the management with the employees and among the employees had also been made in order to have equal vision and mission and thus encourage the whole employees to reach the 2016 corporate target.

The Company has opened work opportunities for all the communities without gender, race and religion limitation. Career development, evaluation transparency as well as adequate remunerations for all employees are prepared by the Company as an appreciation for the employees' performance. Until the end of 2016, the Company had employed more than 112,000 employees that spread in the head office and the 32 branches in the whole areas of Indonesia.

USIA KARYAWAN / EMPLOYEE AGE



The Company's employee mix is 65% male and 35% female employees, while from the viewpoint of age coverage, the Company's employees are dominated by those who are 21-30 years old that amount to 60.8%. The domination of productive ages (21-30) has been the Company's competitive advantage in accelerating the Company's business.

Keselamatan kerja pun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam mengelola sumber daya manusia, pada tahun 2016 Perseroan gencar mensosialisasikan gerakan 5R (Rapi, Resik, Rawat, Ringkas, Rajin) sebagai salah satu cara kerja untuk menghindari terjadinya kesalahan maupun kecelakaan kerja yang dilakukan oleh karyawan. Di samping itu Perseroan juga mempersiapkan ruang kerja, layout, dan peralatan kerja yang meminimalisasi risiko kecelakaan, Perseroan juga menyiapkan perlengkapan keselamatan kerja di setiap unit kerja.

Perseroan selalu melakukan review dan perbaikan atas pengembangan lingkungan kerja yang nyaman, pekerjaan yang terukur, dan sistem kerja yang terstruktur sehingga karyawan nyaman melakukan tugas-tugas pekerjaan. Atas upaya ini, Perseroan menghasilkan penurunan tingkat turn over karyawan tahun 2016 sebesar 10% dari tahun 2015 menjadi 3,19%.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa melakukan pemeriksaan lingkungan kerja dan kelengkapan kelayakan peralatan kerja di seluruh bagian baik di gerai, gudang, cabang dan kantor pusat. Perseroan juga senantiasa mengawasi pekerjaan masing-masing karyawan sesuai struktur jenjang manajemen, serta memberikan sosialisasi mengenai pelaksanaan kerja dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Pengembangan SDM dilakukan dalam skema Alfamart Corporate University, fokus pengembangan SDM pada tahun 2016 adalah menciptakan perbaikan proses bisnis dan efisiensi dalam setiap proses yang dijalankan. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan pada tahun 2016 telah menjalankan proses pelatihan sebanyak 365 program dengan jumlah 31.112 kelas yang berhasil diselenggarakan secara nasional dengan total 79.929 peserta pelatihan. Selain itu, proses transfer knowledge juga dilakukan dalam proses knowledge sharing, sepanjang tahun 2016 perusahaan telah melakukan 290 aktifitas Knowledge Sharing dengan melibatkan 182 expert yang tersebar di setiap cabang Perseroan.

Pengembangan SDM dilakukan juga dengan pemberian remunerasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan. Perseroan telah menetapkan remunerasi karyawan sesuai ketentuan Pemerintah di setiap daerah di mana lokasi kerja Perseroan beroperasi. Bentuk insentif lain yang diberikan antara lain berupa Insentif Kinerja Toko (IKT), Insentif Kinerja Warehouse (IKWH), tunjangan telekomunikasi, dan benefit lain yang menunjang pekerjaan dan kesejahteraan karyawan.

Selain itu, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan dilakukan melalui program MIKA (Media Internal Karyawan Alfamart). Channel ini berupa media telpon, SMS, dan atau Whatsapp yang bisa diakses oleh semua karyawan, sehingga semua jenis pengaduan terkait ketenagakerjaan terjaga kerahasiaannya dan cepat ditanggapi oleh pihak yang terkait.

Work safety has also become an integrited part in managing human resources. In 2016, the Company had vigorously introduced a movement called 5R which stands for Rapi, Resik, Rawat, Ringkas, Rajin meaning Neat, Clean, Maintain, Practical, Diligent as one of the working methods to avoid errors as well as occupational accidents by the employees. Besides, the Company also has prepared the working rooms, layout and equipments by taking care of accidental risks. The Company also has prepared work safety equipments in every working unit.

The Company has always conducted a review and improvement in developing a convenient working environment, measured work and a structured working system so the employees will perform their duties conveniently. The above-mentioned effort had reduced the rate of employee turnover from 10% in 2015 to 3.19% in 2016.

In operating the business, the Company has continuously undertaken inspection over the working environment, the completeness and worthiness of the working equipments in all departments that include the stores, storage houses and the head office. The Company also has supervised every employee's work constantly in conformity with the ranks of the management structure, as well as introduced work implementation by taking care of the principle of prudence.

Development of human resources has been conducted within the scheme of the Alfamart Corporate University, and the focus of the development in 2016 was improvement of the business process and efficiency in every process that had been adopted. To reach the above-mentioned aims, the Company in 2016 had successfully held 365 training programs on a national scale with 31,112 classrooms and total participants of 79,929. Besides, the transfer of knowledge had been conducted as well by the process of knowledge sharing. During the year of 2016 the Company had done 290 knowledge sharing activities that involved 182 experts that dispersed in each of the Company's branches.

Development of human resources has been also accomplished by offering remunerations with aim of raising the employees' welfare and well as loyalty. The Company has set up the employees' remunerations in line with the government rules for the regions where the Company operates. Other incentives that have been offered are Insentif Kinerja Toko (IKT) meaning Store Performance Incentive, Insentif Kinerja Warehouse (IKWH) which means Warehouse Performance Incentive, telecommunication stipend, as well as other benefits that support the employees' work and welfare.

Other than the above-described, there is the mechanism for filing labour complaints that is called MIKA (Media Internal Karyawan Alfamart) which means Alfamart Employees' Internal Media. This channel is in form of telephone, short message and/or Whatsapp that are accessible to all employees, so that the secrecy of all labour complaints could be kept well and be responded quickly by the parties concerned.



CSR– Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat. Dalam menjalankan usaha Perseroan memberdayakan karyawan yang berasal dari wilayah di sekitar lokasi usaha sepanjang memenuhi kriteria standar yang telah ditetapkan Perseroan. Hingga tahun 2016, Perseroan telah memperkerjakan lebih dari 112.000 karyawan. Disamping itu Perseroan juga menampung produk-produk lokal yang berasal dari pengusaha kecil dan menengah (UMKM) yang telah memenuhi kualifikasi untuk dapat dipasarkan di gerai Perseroan melalui mekanisme House Brand/Private Label. Hingga saat ini sudah ada 600 produk (stock keeping unit) yang dipasarkan di gerai melalui mekanisme private label.

Program CSR lain yang juga telah dikembangkan, di antaranya Pemberdayaan Pedagang Kecil melalui Program Outlet Binaan Alfamart (OBA) dan Program Pendidikan Ritel Alfamart Class Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Program OBA adalah representasi dari salah satu Pilar CSR Perseroan, yakni Alfamart Small Medium Enterprises (SME's). Pembinaan terhadap pedagang kecil yang dilaksanakan melalui program OBA bertujuan membantu warung tradisional untuk mendapat kepastian pasokan barang dengan harga khusus dengan margin yang telah disubsidi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga konsisten menyelenggarakan pelatihan manajemen ritel modern bagi UMKM dan memberikan bantuan renovasi warung tradisional agar memiliki tampilan yang lebih baik. Hingga 31 Desember 2016, Perseroan telah membantu merenovasi total 1.205 warung tradisional, menjadikan lebih dari 50.000 pedagang kecil sebagai member aktif OBA, serta memberikan pelatihan kepada lebih dari 2.500 pedagang sepanjang 2016.

Di bidang pendidikan yang merupakan representasi Pilar CSR Perseroan Alfamart Smart, perseroan menjalankan program Alfamart Class. Program ini bertujuan melakukan sinkronisasi program pendidikan manajemen ritel dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), agar dapat menghasilkan lulusan siap kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri ritel. Perseroan juga memberikan hibah bantuan berupa fasilitas laboratorium ritel sebagai media praktik belajar siswa di sekolah. Hingga akhir 2016, Alfamart Class telah diimplementasikan di 144 SMK dengan 114 laboratorium ritel di lebih dari 90 kota di Indonesia.

Selain dua program yang berkelanjutan tersebut, Perseroan juga memberikan kontribusi positif bagi daerah di mana Perseroan beroperasi. Di antaranya, hibah bus pariwisata bertingkat untuk Pemerintah Daerah DKI Jakarta, hibah truk sampah untuk Pemerintah Kabupaten Lebak, serta bantuan cepat tanggap untuk bencana yang terjadi di 2016, seperti di Bandung, Garut, Tasikmalaya, Aceh, Sinabung, dan Bima.

CSR – Social and Communal Development

In operating its business, the Company has the commitment to support the government in enhancing the people's welfare. In doing its business the Company has empowered the employees that come from the areas around the business locations as long as fulfilling the standard criteria that has been set up by the Company. Until 2016, the Company already employed more than 112,000 employees. Besides that, the Company had accommodated local products that originate from small- and medium-scale entrepreneurs (SMEs) that had met the qualifications to be marketed at the Company's stores by House Brand/Private Label mechanisms. Until today, 600 products (stock keeping units) have been marketed at the stores via the private label mechanism.

Among other CSR programs that also have been expanded are the Small Trader Empowerment by the program named Outlet Binaan Alfamart (OBA) and Alfamart Class Retail Education Program for Vocational School Students.

OBA Program is a representation of one of the Company's CSR Pillars, that is Alfamart Small and Medium Enterprises (SMEs). The guidance for small-scale enterprises provided by the OBA program is aimed at helping the traditional shops to attain assurance of goods supply at special price and margin that have been subsidized by the Company. Besides, the Company has consistently held modern retail management training for the SMEs and offered a renovation assistance for traditional shops in order to have a better look. Until December 31, 2016, the Company had helped renovating totally 1,205 units of traditional shops, made more than 50,000 small-scale traders become active members of OBA, and held the training for more than 2,500 traders along the year of 2016.

In the field of education as a representation of the Company's CSR Pillar Alfamart Smart, the Company has undertaken the Alfamart Class program. The aim of this program is to synchronize the retail management program with the curriculum of the Vocational High School (SMK), so as to attain ready-to-work graduates who have competency as needed by the retail industry. The Company also has offered a grant in form of retail laboratories as facilities for the students to practise at the school. Until the end of 2016, Alfamart Class had been implemented in 144 SMKs with 114 retail laboratories in more than 90 cities of Indonesia.

Aside from the two sustainable programs as cited above, the Company also has made a positive contribution for the areas where the Company operates. The contribution includes among others the grant of double-deck tourist buses for Jakarta Provincial Government, the grant of dump trucks for Lebak Regency Administration, as well as the quick response assistances for the disasters occurring in 2016, like those in Bandung, Garut, Tasikmalaya, Aceh, Sinabung, and Bima.

CSR- Tanggung Jawab Barang/Jasa

Gerai Perseroan dikunjungi lebih dari 3,8 juta pelanggan setiap hari. Oleh karenanya jaminan keamanan dan kelayakan produk/jasa yang ditawarkan kepada pelanggan menjadi prioritas utama Perseroan. Perlindungan terhadap pelanggan menjadi tanggung jawab Perseroan dengan senantiasa memastikan kelayakan seluruh produk/jasa yang didistribusikan kepada pelanggan melalui jaringan gerai di seluruh Indonesia sesuai dengan karakteristik barang tersebut. Perseroan telah menjalankan sistem penanganan produk yang wajib dilakukan oleh karyawan gudang maupun gerai. Beberapa prosedur yang dijalankan di gerai dan gudang antara lain;

1. Pengelolaan barang berdasarkan jenis makanan dan bukan makanan
2. Pengelolaan barang berdasarkan kondisi baik dan rusak
3. Pengelolaan barang berdasarkan masa kadaluarsa
4. Pengelolaan barang retur dari gerai dan gudang
5. Pengelolaan barang yang dikirim langsung oleh pemasok ke gerai
6. Pengelolaan kebersihan, kelayakan, keamanan dan pengaturan barang

CSR- Responsibility for Goods/Services

The Company's stores are visited by more than 3.8 million people each day. Hence, guarantee of safety and properness of the products/services offered to the customers has been the Company's top priority. Customer protection has become the Company's responsibility by constantly making sure of the properness of all the goods/products distributed to the customers through the store networks in all parts of Indonesia in line with the characteristics of the goods. The Company has launched a product handling system which is obliged to be implemented by the warehouse and store employees. The procedure that must be implemented in the stores and warehouses includes among others;

1. The management of goods based on food and non-food categories
2. The management of goods based on good and bad conditions
3. The management of goods based on the expiry date
4. The management of goods returned from the store and warehouse
5. The management of goods delivered by the suppliers directly to the stores
6. The management of goods' cleanliness, properness, safety and orderliness



Bagian logistik dan operasional secara rutin melakukan pemeriksaan atas seluruh barang dagang, selain itu juga dilakukan inspeksi secara surprise basis ke gudang dan gerai yang bertujuan memastikan keamanan dan kelayakan barang. Di samping itu Perseroan juga bekerja sama dengan pemasok atas pengadaan, pengelolaan dan kelayakan barang. Seluruh upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh barang yang ditawarkan kepada pelanggan merupakan barang-barang yang tidak menyebabkan kerugian bagi pelanggan dari sisi kesehatan maupun keamanan.

Di samping pengelolaan barang, Perseroan juga memastikan ketersediaan informasi terkait barang yang ditawarkan sehingga pelanggan memiliki informasi yang cukup terkait barang yang akan dibeli. Seluruh pemasok diwajibkan untuk mencantumkan informasi barang di seluruh kemasan barang termasuk informasi Merek Dagang, Merk Luar, LPPOM, BPPOM, Sertifikasi Halal, dan PIRT. Selain itu Perseroan juga telah menyusun standar layanan komunikasi kasir untuk menginformasikan masa daluwarsa barang kepada pelanggan yang wajib disampaikan kasir kepada pelanggan, terutama jenis makanan.

Selain upaya internal untuk memastikan pengelolaan barang yang ditawarkan di seluruh gerai, Perseroan juga membuka saluran bagi pihak eksternal untuk menyampaikan masukan, keluhan, kritik, dan pertanyaan. Perseroan telah menyusun sistem layanan pelanggan yang dikelola oleh satu departemen yang bertanggung jawab menerima dan menindaklanjuti masukan, keluhan, kritik, dan pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat. Informasi layanan pelanggan Perseroan dapat disampaikan melalui:

Hotline : 1500959
SMS : 0817111234
Website : www.alfamartku.com

Sosialisasi layanan pelanggan disampaikan Perseroan melalui berbagai media antara lain; aplikasi & media sosial (Facebook, Twitter), Website Perseroan, struk belanja, plastik belanja, dan mailer. Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap pelanggan selain mendapatkan barang/jasa juga mendapat cukup informasi layanan pelanggan jika ingin menyampaikan keluhan, saran, kritik, dan pertanyaan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan peninjauan dan perbaikan atas seluruh layanan yang disampaikan oleh pelanggan. Selain itu Perseroan berupaya memperbaiki manajemen pasokan barang menjadi lebih baik untuk memastikan keamanan dan kelayakan barang yang tersedia di gudang dan gerai di seluruh Indonesia

The logistic and operational department carries out inspection of all merchandise on a routine basis, as well as inspection at the warehouses and stores on a surprise basis in order to ensure the goods' safety and worthiness. Besides, the Company also has cooperated with the suppliers in goods supply, management and worthiness. All of these efforts are meant to assure that all the goods offered to the customers are those that will not cause losses to the customers both on the side of healthy and safety.

Aside from goods management, the Company also has ensured the availability of information on the goods offered so the customers have adequate information about the goods that will be purchased. All suppliers are obliged to put the goods informations on all of the goods packages including the informations about the Trade Mark, Foreign Trade Mark, LPPOM, BPPOM, Halal Certification and the PIRT. Not only that, the Company also has set up a standard of cashier communication service for informing about the goods' expiry dates to the customers that are obliged to be informed to them, especially for the foods category.

Aside from such internal efforts to guarantee the management of goods offered at all stores, the Company also has opened an access for external parties to submit complaints, criticisms as well as enquiries. The Company has set up a customer service system managed by a department that is responsible for receiving and taking further actions on all suggestions, complaints, criticisms and enquiries submitted by the communities. Informations on the Company's customer service can be submitted to:

Hotline : 1500959
SMS : 0817111234
Website : www.alfamartku.com

The customer service socialization has been done by the Company through various media such as; social media & application (Facebook, Twitter), the Company's Website, receipts, shopping plastic bags and mailers. The Company has endeavoured to ensure that every customer besides receiving the goods/services also has attained enough customer service informations in case the customers intend to submit complaints, suggestions, critics and enquiries.

The Company has the commitment to conducting a continuous review and enhancement of the entire services for the customers. Besides the Company has made efforts to improve the goods supply management in order to assure the safety and worthiness of the goods available at the warehouses and the stores in all areas of Indonesia.

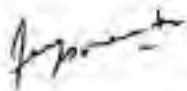
**SURAT PERNYATAAN
 ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016
 PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, April 2017

DEWAN KOMISARIS
 BOARD OF COMMISSIONERS



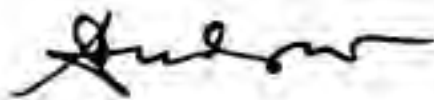
Feny Djoko Susanto
 Presiden Komisaris
 President Commissioner



Budiyanto Djoko Susanto
 Komisaris
 Commissioner



Pudjianto
 Komisaris
 Commissioner



Sudrajat
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner



Imam Santoso Hadiwidjaja
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner



Ahwil Loetan
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

ACKNOWLEDGEMENT THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS REGARDING THE ACCOUNTABILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2016 PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all the information disclosed in the 2016 Annual Report of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk are complete, and fully responsible for the correctness of this Annual Report.

Truthfully,

Tangerang, April 2017

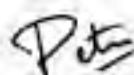
DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur
President Director



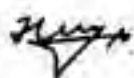
Bambang Setyawan Djojo
Direktur
Director



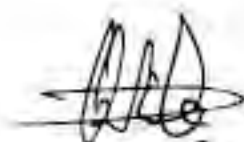
Soeng Peter Suryadi
Direktur
Director



Theignatius Agus Salimi
Direktur
Director



Harryanto Susanto
Direktur
Director



Tomin Widian
Direktur
Director



Solihin
Direktur
Director



The background of the cover page is a blurred photograph of a desk. In the foreground, there are several sheets of white paper, some with red and yellow sticky notes. A silver pen lies on the papers. In the background, two people are partially visible, one wearing a brown jacket and the other wearing a purple top. The overall scene suggests a professional office environment.

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA.TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

Consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|----|--|
| 1. | <p>Nama / Name : Anggara Hans Prawira
 Alamat kantor / Office address : Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol, Tangerang
 Alamat domisili sesuai KTP / Domicile as Stated in ID Card : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII Rt 001, Rw 008 Serpong - Tangerang
 Nomor Telepon / Phone Number : (021) 55755966
 Jabatan / Position : Presiden Direktur / President Director</p> |
| 2. | <p>Nama / Name : Tomim Widian
 Alamat kantor / Office address : Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol, Tangerang
 Alamat domisili sesuai KTP / Domicile as Stated in ID Card : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 Rt /Rw 007/006 Kembangan - Jakarta Barat
 Nomor Telepon / Phone Number : (021) 55755966
 Jabatan / Position : Direktur Keuangan / Finance Director</p> |

Menyatakan bahwa / state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 16 Februari 2017 / February 16, 2017

 Anggara Hans Prawira Presiden Direktur/President Director	  Tomim Widian Direktur Keuangan/Finance Director
--	--

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 140	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I: Informasi Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Entitas Induk")	i - viii	<i>Appendix I: PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ... ("the Parent Entity") financial information</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2952/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2952/PSS/2017

***The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2952/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-2952/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-2952/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-2952/PSS/2017 (continued)

Hal - hal lain

Other matters

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704

16 Februari 2017/February 16, 2017

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2o,5,31,33	936.614	764.766	537.988	Cash and cash equivalents
Piutang					Accounts receivable
Usaha	3,6,32,33				Trade
Pihak berelasi	2e,26	11.847	6.392	1.250	Related parties
Pihak ketiga		1.797.017	1.317.612	1.532.152	Third parties
Lain-lain	33				Others
Pihak berelasi	2e,26	1.665	4.154	722	Related parties
Pihak ketiga		256.075	189.155	185.052	Third parties
Persediaan - neto	2f,3,7,11,15	6.058.907	4.545.921	4.817.131	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	14	71.464	30.135	30.756	Prepaid taxes
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	2g,3,8	992.636	780.382	605.469	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya		106.692	100.010	94.901	Other current assets
Total Aset Lancar		10.232.917	7.738.527	7.805.421	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2j,9	31.058	12.025	16.598	Investment in associated company
Aset pajak tangguhan - neto	2p,3,14	80.872	33.662	30.246	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2h,2k,3,10,11	5.743.768	4.678.086	4.030.038	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	15,16,22,23,24	32.478	39.410	54.081	Advances for purchase of fixed assets
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2g,3,8	3.022.182	2.445.586	1.889.777	Prepaid rent - net of current portion
Beban ditangguhkan - neto	2l,3	267.473	174.087	96.988	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	33	63.619	74.504	65.896	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		9.241.450	7.457.360	6.183.624	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		19.474.367	15.195.887	13.989.045	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11,32,33	3.179.025	789.937	2.123.306	Short-term bank loans
Utang					Accounts payable
Usaha	12,32,33				Trade
Pihak berelasi	2e,26	103.953	103.534	33.244	Related parties
Pihak ketiga		5.556.956	4.793.492	4.836.443	Third parties
Lain-lain	32,33				Others
Pihak berelasi	2e, 26	677	1.407	-	Related parties
Pihak ketiga	2o,31	526.121	479.347	404.990	Third parties
Utang pajak	2p,3,14	42.600	28.999	37.591	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	3,32,33	119.494	81.880	79.304	benefits liability
Beban akrual	2e,13,26,32,33	245.784	223.323	153.025	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang					Current portion of
yang jatuh tempo dalam					long-term liabilities:
waktu satu tahun:					Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan	2k,10,16,32,33	4.566	8.608	12.616	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	32,33	1.503	3.857	7.979	Bank loans
Utang bank	15,32,33	524.772	401.394	755.702	Bonds payable - net
Utang obligasi - neto	2u,17,32,33	999.080	-	-	Unearned revenue
Penghasilan ditangguhkan	2e,2n,26,28a,28c	115.549	107.855	90.321	
Total Liabilitas Jangka Pendek		11.420.080	7.023.633	8.534.521	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,14	-	3.435	25.446	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang -					Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi					current portion:
bagian yang jatuh tempo					Finance lease payables
dalam waktu satu tahun:					Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	2k,10,16,32,33	2.502	3.865	7.346	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	32,33	890	1.820	3.293	Bonds payable - net
Utang bank	15,32,33	1.022.729	775.208	1.007.383	Unearned revenue
Utang obligasi - neto	2u,17,32,33	997.706	1.994.260	995.403	Liabilities for employee benefits
Penghasilan ditangguhkan	2e,2n,26,28a,28c	59.399	53.362	48.360	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2q,3,27	676.298	490.088	368.705	
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.759.524	3.322.038	2.455.936	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		14.179.604	10.345.671	10.990.457	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)					Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham					Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan 38.614.252.900 saham pada tanggal 31 Desember 2014		415.245	415.245	386.143	Issued and fully paid share capital- 41,524,501,700 shares as of December 31, 2016 and 2015 and 38,614,252,900 shares as of December 31, 2014
Tambahan modal disetor - neto	2b,2m,4,18	2.479.828	2.478.160	965.464	Additional paid-in capital - net Differences in value of transactions of non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c,2b,4	(379.169)	(390.193)	(388.750)	Other comprehensive income (loss)
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya					Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2b	2.046	1.962	323	Remeasurement of loss on liabilities for employee benefits - net
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja - neto	2q,27	(27.123)	(3.629)	(12.108)	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	19	8.000	7.000	6.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.638.527	2.218.570	1.928.352	
Sub-total		5.137.354	4.727.115	2.885.424	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	2b	157.409	123.101	113.164	Non-controlling interests
Total Ekuitas		5.294.763	4.850.216	2.998.588	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		19.474.367	15.195.887	13.989.045	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
		2016	2015	2014	
PENDAPATAN NETO	2e,2n,20 26,28a,28c	56.107.056	48.265.453	41.495.720	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e,2n 21,26	(45.234.558)	(39.056.413)	(33.761.176)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		10.872.498	9.209.040	7.734.544	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2e,2n,2q,8 10,22,26,27	(8.931.421)	(7.484.699)	(5.961.851)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2e,2n,2q, 8,10,23,26	(1.130.554)	(952.246)	(791.485)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	2e,2n 10,24,26	484.491	387.573	277.313	<i>Other income</i>
Beban lainnya	2n,2o,25	(22.834)	(15.779)	(17.856)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA		1.272.180	1.143.889	1.240.665	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		7.098	7.878	8.686	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	2n,2u,11 15,16,17	(525.827)	(515.389)	(466.495)	<i>Finance cost</i>
Bagian atas rugi entitas asosiasi	2j,9	(5.905)	(6.648)	(7.744)	<i>Share in loss of an associate</i>
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN		747.546	629.730	775.112	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final		(65.650)	(46.103)	(62.844)	<i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	14	681.896	583.627	712.268	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	2p,3,14	(128.061)	(119.423)	(132.965)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN		553.835	464.204	579.303	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					<i>Items that may be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	112	2.185	430	<i>Foreign exchange differences from translation of the financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2p,14	(28)	(546)	(107)	<i>Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	2q,27	(30.203)	12.545	(58.521)	<i>Remeasurement gain (loss) on liability for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	2p,14	7.550	(3.136)	14.630	<i>Income tax relating to remeasurement gain (loss) on liability for employee benefits</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(22.569)	11.048	(43.568)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		531.266	475.252	535.735	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
		2016	2015	2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		601.589	451.088	539.553	Income for the year attributable to: Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2b	(47.754)	13.116	39.750	
Total		553.835	464.204	579.303	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		578.179	461.206	496.272	Total comprehensive income attributable to: Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2b	(46.913)	14.046	39.463	
Total		531.266	475.252	535.735	Total
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	2s,29	14,49	11,23	14,27	Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transaction of Non-Controlling Interest	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)		Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - neto/ Foreign exchange Differences from Translation of the Financial Statements - net	Pengukuran Kembali Keuntungan (Kerugian) atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement of Gain (Loss) on Liabilities for Employee Benefits - net	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 31 Desember 2013	377.495	455.944	(39.004)	-	31.496	5.000	1.550.236	2.381.167	251.502	2.632.669	Balance, December 31, 2013
Penerbitan modal saham	18	8.648	509.520	-	-	-	-	518.168	-	518.168	Issuance of share capital
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	323	(43.604)	-	539.553	496.272	39.463	535.735	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	(160.437)	(160.437)	-	(160.437)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.733)	(8.733)	Cash dividends paid through a subsidiary
Pihak non pengendali yang timbul dari pendirian entitas anak baru	1c	-	-	-	-	-	-	-	10	10	Non-controlling interest arising from establishment of a new subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4	-	-	(349.746)	-	-	-	(349.746)	-	(349.746)	Difference in value of transactions of non - controlling interests
Penurunan nilai pihak nonpengendali	4	-	-	-	-	-	-	-	(169.078)	(169.078)	Decrease in value of non- controlling interests
Saldo, 31 Desember 2014	386.143	965.464	(388.750)	323	(12.108)	6.000	1.928.352	2.885.424	113.164	2.998.588	Balance, December 31, 2014
Penerbitan modal saham	18	29.102	1.512.696	-	-	-	-	1.541.798	-	1.541.798	Issuance of share capital
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.639	8.479	-	451.088	461.206	14.046	475.252	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	(159.870)	(159.870)	-	(159.870)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.552)	(5.552)	Cash dividends paid through a subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4	-	-	(1.443)	-	-	-	(1.443)	1.443	-	Difference in value of transactions of non - controlling interests
Saldo, 31 Desember 2015	415.245	2.478.160	(390.193)	1.962	(3.629)	7.000	2.218.570	4.727.115	123.101	4.850.216	Balance, December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transaction of Non-Controlling Interest	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)		Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - neto/ Foreign exchange Differences from Translation of the Financial Statements - net	Pengukuran Kembali Keuntungan (Kerugian) atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement of Gain (Loss) on Liabilities for Employee Benefits - net	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 31 Desember 2015 (lanjutan)	415.245	2.478.160	(390.193)	1.962	(3.629)	7.000	2.218.570	4.727.115	123.101	4.850.216	Balance, December 31, 2015 (continued)
Tambahan modal disetor lain	18	-	1.668	-	-	-	-	1.668	27	1.695	Other additional paid-in capital
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	84	(23.494)	-	601.589	578.179	(46.913)	531.266	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	(180.632)	(180.632)	-	(180.632)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.742)	(5.742)	Cash dividends paid through a subsidiary
Penambahan kepentingan nonpengendali dari penambahan modal anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	-	97.960	97.960	Additional of non-controlling interests from additional share capital of a subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4	-	-	11.024	-	-	-	11.024	(11.024)	-	Difference in value of transactions of non controlling interests
Saldo, 31 Desember 2016	415.245	2.479.828	(379.169)	2.046	(27.123)	8.000	2.638.527	5.137.354	157.409	5.294.763	Balance, December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
		2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		55.570.277	48.451.284	40.979.459	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(46.024.990)	(38.757.242)	(34.198.338)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan		(4.775.490)	(3.846.306)	(3.063.600)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk:					Cash payments for:
Beban usaha		(2.927.962)	(2.642.416)	(2.244.823)	Operating expenses
Pajak penghasilan		(173.709)	(157.006)	(137.334)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya		443.769	375.133	448.119	Cash receipts from other operating activities
Pembayaran kas untuk kegiatan usaha lainnya		(12.420)	(12.236)	(225.034)	Cash payments for other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2.099.475	3.411.211	1.558.449	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	31.795	43.912	64.089	Proceeds from sales of fixed assets
Penghasilan bunga		7.098	7.878	8.686	Interest income
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		9.885	15.622	59.223	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	10,30	(2.198.773)	(1.598.862)	(1.450.310)	Acquisition of fixed assets
Penambahan sewa jangka panjang		(1.711.895)	(1.443.726)	(977.400)	Increase in long-term rent
Penambahan beban ditangguhkan		(172.605)	(121.299)	(40.505)	Increase in deferred charges
Pembayaran penambahan investasi pada entitas asosiasi	9	(25.537)	-	(22.761)	Payments for additional investment in associated company
Pembayaran penambahan investasi pada entitas anak	4	-	-	(518.824)	Payments for additional investment in a subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.060.032)	(3.096.475)	(2.877.802)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:					Proceeds from:
Utang bank jangka panjang		800.000	750.000	850.000	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek		74.127.000	57.904.100	59.688.000	Short-term bank loans
Setoran modal saham dari pihak nonpengendali		97.960	-	10	Capital contribution from non-controlling interest
Penerbitan saham baru	18	-	1.541.798	518.168	Issuance of new shares
Utang obligasi	17	-	1.000.000	1.000.000	Bonds payable
Pembayaran untuk:					Payments for:
Utang bank jangka pendek		(71.740.000)	(59.226.100)	(59.473.812)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang		(426.389)	(1.338.413)	(666.032)	Long-term bank loans
Beban bunga		(525.384)	(515.948)	(465.078)	Interest expense
Dividen kas	19	(180.632)	(159.870)	(160.437)	Cash dividends
Utang sewa pembiayaan		(10.481)	(17.173)	(21.917)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen		(3.927)	(8.757)	(9.063)	Consumer financing payables
Dividen kas melalui entitas anak		(5.742)	(5.552)	(8.733)	Cash dividends through a subsidiary
Beban transaksi obligasi		-	(1.143)	(5.516)	Bonds issuance cost
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		2.132.405	(77.058)	1.245.590	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
		2016	2015	2014	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		171.848	237.678	(73.763)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		764.766	527.088	600.851	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		936.614	764.766	527.088	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:					Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas dan setara kas	5	936.614	764.766	537.988	Cash and cash equivalents
Cerukan	11	-	-	(10.900)	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		936.614	764.766	527.088	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No.11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 03 tanggal 5 Desember 2014 sehubungan dengan persetujuan atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham, dimana seluruh saham diambil oleh Lawson, Inc., Jepang. Setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ini, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 38.614.252.900 saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-09512.40.21.2014 tanggal 10 Desember 2014. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11, pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD II") dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham, dimana saham baru tersebut diambil oleh PT Sigmantara Alfindo sebanyak 1.423.814.000 saham dan PT Amanda Cipta Persada sebanyak 1.486.434.800 saham. Pada tanggal 5 Juni 2015, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0943914 tanggal 19 Juni 2015.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, based on the Deed No. 03 dated December 5, 2014 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. regarding the approval of the Company's Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares, where all the shares taken by Lawson, Inc., Japan. After this Non-Preemptive Rights Issue, the Company's issued and fully paid become 38,614,252,900 shares. The amendment of the Articles of Association were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-09512.40.21.2014 dated on December 10, 2014. The amendment was covered by the Deed No. 11 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue ("PMTHMETD II") by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the new shares were taken by PT Sigmantara Alfindo equivalent to 1,423,814,000 shares and PT Amanda Cipta Persada equivalent to 1,486,434,800 shares. On June 5, 2015, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The amendment of the Articles of Association were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0943914 dated on June 19, 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Serang dan Cianjur.

Jaringan *mini-market* tersebut terdiri dari *mini-market* milik sendiri dan *mini-market* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *mini-market* sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Milik sendiri	9.003	7.963	6.939	Direct ownership
Kerjasama waralaba	3.363	3.152	2.922	Franchise agreement

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's Articles of Association has been amended the latest by Notarial Deed No. 61 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated June 22, 2015 regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Service Authority (OJK) regulation. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0950538 dated July 10, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks, under the name "Alfamart", which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Serang and Cianjur.

The mini-market networks consist of mini-market under direct ownership and under franchise agreements, with number of mini-markets as follows:

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate Parent of the Company.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
				31 Desember/December 31,		
				2016	2015	2014
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	86,72%	86,72%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ Medical equipment trading	Tangerang/ Tangerang	2013	88,71%	84,78%	82,50%
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	50,97%	99,90%	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>						
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	99,92%	99,92%	99,92%

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				31 Desember/December 31,		
				2016	2015	2014
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	4.261.283	3.232.642	2.575.859
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ Medical equipment trading	Tangerang/ Tangerang	2013	239.272	189.775	181.620

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

Total assets of the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				31 Desember/December 31,		
				2016	2015	2014
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	34.880	13.352	17.928
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	117.384	24.705	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>						
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	10.097	12.386	12.475

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan membeli tambahan 30,00% kepemilikan saham atau sebanyak 864.705.900 saham di MIDI dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, dengan harga akuisisi sebesar Rp518.824 atau Rp600 (Rupiah penuh) per saham. Penambahan saham ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Total assets of the subsidiaries are as follows: (continued)

Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	2014
2014	34.880	13.352	17.928
2015	117.384	24.705	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>			
2015	10.097	12.386	12.475

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

On December 5, 2014, the Company acquired additional 30.00% ownership or 864,705,900 shares in MIDI from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, with acquisition price amounting to Rp518,824 or Rp600 (full amount) per share. This additional ownership has been fully paid on December 5, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Setelah akuisisi ini kepemilikan Perusahaan di MIDI menjadi sebesar 2.499.552.500 saham atau 86,72%.

PT Sumber Indah Lestari

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyetoran kas sebanyak 100.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp100.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 165.000 saham atau 82,50%.

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyetoran kas sebanyak 30.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp30.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 195.000 saham atau 84,78%.

Pada tanggal 25 November 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyetoran kas sebanyak 80.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp80.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 275.000 saham atau 88,71%.

PT Sumber Medika Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 20 Oktober 2014, SIL dan Tuan Doddy Surja Bajuadji mendirikan entitas anak, PT Sumber Medika Lestari, dengan total modal awal disetor Rp12.500, dimana kepemilikan SIL sebesar 99,92% dan kepemilikan Tuan Doddy Surja Bajuadji sebesar 0,08%. SIL telah melakukan penyetoran saham sebesar Rp12.490 pada tanggal 28 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

After the acquisition, the Company's ownership in MIDI become 2,499,552,500 shares or 86.72%.

PT Sumber Indah Lestari

On October 1, 2014, the Company increased the ownership in SIL with 100,000 shares of new authorized capital through cash contribution, totaling to Rp100,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL become 165,000 shares or 82.50%.

On December 8, 2015, the Company increased the ownership in SIL with 30,000 shares of new authorized capital through cash contribution, totaling to Rp30,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL become 195,000 shares or 84.78%.

On November 25, 2016, the Company increased the ownership in SIL with 80,000 shares of new authorized capital through cash contribution, totaling to Rp80,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL become 275,000 shares or 88.71%.

PT Sumber Medika Lestari

Based on Notarial Deed No. 20 dated October 20, 2014 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., SIL and Mr. Doddy Surja Bajuadji established a subsidiary, PT Sumber Medika Lestari, with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with the SIL's ownership equivalent to 99.92% and Mr. Doddy Surja Bajuadji ownership equivalent to 0.08%. SIL has paid the shares amounting to Rp12,490 on October 28, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* of Alfamart Retail Asia Pte., Ltd tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan mendirikan entitas anak, Alfamart Retail Asia Pte., Ltd., di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00%. Perusahaan telah melakukan penyetoran saham sebesar \$AS2.071.931 pada tanggal 11 Februari 2014.

Pada tanggal 28 April 2016, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS2.078.001. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 8 tanggal 8 April 2015, Perusahaan dan MIDI mendirikan entitas anak, PT Sumber Trijaya Lestari, dengan total modal awal disetor Rp12.500, dimana kepemilikan Perusahaan sebesar 99,90% dan kepemilikan MIDI sebesar 0,10%. Perusahaan dan MIDI telah melakukan penyetoran saham masing-masing sebesar Rp12.488 dan Rp12 pada tanggal-tanggal 15 September 2015 dan 21 April 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 24 tanggal 31 Mei 2016, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp24.500, di mana PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), pihak berelasi, melakukan seluruh penyetoran saham baru sebesar Rp12.000. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing menjadi sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 15 tanggal 9 November 2016, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp200.000, di mana Perusahaan, ACP dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp89.453, Rp85.960 dan Rp87. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

Based on *Memorandum and Articles of Association* of Alfamart Retail Asia Pte., Ltd dated October 8, 2013, the Company established a subsidiary, Alfamart Retail Asia Pte., Ltd., in Singapore with 100.00% ownership. The Company has paid the shares amounting to US\$2,071,931 on February 11, 2014.

On April 28, 2016, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$2,078,001. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

PT Sumber Trijaya Lestari

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 8, 2015 of Notary Kamelina, S.H., the Company and MIDI established a subsidiary, PT Sumber Trijaya Lestari, with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with the Company's ownership equivalent to 99.90% and MIDI's ownership equivalent to 0.10%. The Company and MIDI has paid the shares amounting to Rp12,488 and Rp12 on September 15, 2015 and April 21, 2015, respectively.

Based on Notarial Deed No. 24 dated May 31, 2016 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp24,500, whereas PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), a related party, has fully paid the shares amounting to Rp12,000. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL become 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 15 dated November 9, 2016 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp200,000, whereas the Company, ACP and MIDI have paid the shares amounting to Rp89,453, Rp85,960 and Rp87, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No.32 tanggal 27 Mei 2016 dan No. 61 tanggal 22 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Pudjianto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn) Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	:
Komisaris Independen	:	Mayor Jendral (Purn) Sudrajat	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur Independen	:	Theignatius Agus Salim	:

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 59 tanggal 25 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Pudjianto	:
Komisaris	:	Fernia Rosalie Kristanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn) Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	:
Komisaris Independen	:	Mayor Jendral (Purn) Sudrajat	:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 27, 2016 under Deed No.32 and dated June 22, 2015 under Deed No. 61, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

As of December 31, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting held on June 25, 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 59 on the same date of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 59 tanggal 25 Juni 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur Independen	:	Theignatius Agus Salim	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
	:	Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	:
Anggota	:	Dr. Timotius	:
Anggota	:	Wafaju	:

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 42.115, 37.907 dan 29.633 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dated June 25, 2014 under Deed No. 59 are as follows: (continued)

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.I.5.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries have 42,115, 37,907 and 29,633 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 16 Februari 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on February 16, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basic of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk entitas anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basic of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (lanjutan)**

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiary.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Restructuring transaction of entities under
common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

c. Business Combinations

Business combinations are recorded for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan amandemen PSAK 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories (continued)

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.

h. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Group applied amendments to PSAK 16 (Revised 2014), "Property, Plant and Equipment", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation.

The amendments clarify the principles in PSAK 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment. The adoption of PSAK 16 (Revised 2014) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5, 10, 20
Peralatan dan inventaris	5, 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Buildings and infrastructures
Equipment, furniture and fixtures
Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Investments in Associated Company

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associate is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Company
(continued)**

The Group's share in profit of an associate is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease

The Group adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

m. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

l. Deferred Charges

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

m. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha. Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Group's trademarks and system and is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795	12.440	United States dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2016, 2015 and 2014. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the exchange rates used are as follows (full amount):

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

q. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

q. Employee Benefits

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits", on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and*
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Defined Contribution Pension Plan

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

s. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2016, 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham, 40.166.903.578 saham dan 37.811.142.489 saham.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

s. Earnings per Share ("EPS")

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2016, 2015 and 2014 are 41,524,501,700 shares, 40,166,903,578 shares and 37,811,142,489 shares, respectively.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Bonds Issuance Cost

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-for-sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Group will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payables and bonds payable and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Group transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016:

- a) Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- b) Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2016 consolidated financial statements:

- a) Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies

- b) Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016: (lanjutan)

- c) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- d) PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- e) PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2016 consolidated financial statements: (continued)

- c) Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- d) PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- e) PSAK 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016: (lanjutan)

- f) PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2016 consolidated financial statements: (continued)

- f) PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement Clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group’s consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

The Group have several leases whereas the Group act as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Group shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan atas penurunan nilai piutang usaha masing-masing berjumlah Rp1.813.307, Rp1.324.004 dan Rp1.533.402 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable-Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group accounts receivable - trade before allowance for impairment amounted to Rp1,813,307, Rp1,324,004 and Rp1,533,402 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively. Further details are presented in Note 6.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

Saldo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014 masing-masing berjumlah Rp676.298, Rp490.088 dan Rp368.705. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expenses.

The balance of liabilities for employee benefits as of December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp676,298, Rp490,088 and Rp368,705, respectively. Further details are presented in Note 27.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2016, 2015 and 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban
Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 5 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan beban ditangguhkan di mana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat aset tetap neto Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp5.743.768, Rp4.678.086 dan Rp4.030.038 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10. Nilai tercatat beban tangguhan neto Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp267.473, Rp174.087, dan Rp96.988 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Kelompok Usaha sebesar Rp9.868, Rp4.215 dan Rp13.049 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of
Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 5 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp5,743,768, Rp4,678,086 and Rp4,030,038 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 10. The net carrying amount of the Group's deferred charges amounted to Rp267,473, Rp174,087 and Rp96,988 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of corporate income tax payable of the Group amounted to Rp9,868, Rp4,215 and Rp13,049 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan - neto Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp80.872, Rp33.662 dan Rp30.246 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp6.067.726, Rp4.554.704 dan Rp4.826.496 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets - net of the Group amounted to Rp80,872, Rp33,662 and Rp30,246 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp6,067,726, Rp4,554,704 and Rp4,826,496 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pihak Nonpengendali

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan kembali membeli tambahan 30,00% kepemilikan saham atau sebanyak 864.705.900 saham di MIDI dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp518.824 atau Rp600 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2014.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

Non-controlling interest

PT Midi Utama Indonesia Tbk

On December 5, 2014, the Company acquired another 30.00% ownership or 864,705,900 shares in MIDI from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, a third party, with acquisition price amounting to Rp518,824 or Rp600 (full amount) per share that was paid on December 5, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pihak Nonpengendali (lanjutan)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan yaitu sebesar Rp345.415, diakui sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

PT Sumber Indah Lestari

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar 17,50% kepemilikan saham SIL atau sebanyak 100.000 saham dari seluruh saham baru SIL yang diterbitkan, dengan harga akuisisi sebesar Rp100.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah akuisisi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 165.000 saham atau 82,50%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp4.331 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyeteroran kas sebanyak 30.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp30.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 195.000 saham atau 84,78%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp1.443 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 25 November 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyeteroran kas sebanyak 80.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp80.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

Non-controlling interest (continued)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

Non-controlling interest adjusted with the fair value of the consideration paid of Rp345,415, was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

PT Sumber Indah Lestari

On October 1, 2014, the Company increase 17.50% ownership of SIL or 100,000 shares of new authorized capital of SIL, with acquisition price amounted to Rp100,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that have been fully paid.

After the acquisition the Company's ownership in SIL become 165,000 shares or 82.50%. The increase in the Company ownership resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp4,331 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

On December 8, 2015, the Company increased the ownership in SIL with 30,000 shares of new authorized capital of SIL through cash contribution, totaling to Rp30,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL became 195,000 shares or 84.78%. The increase in the Company ownership resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp1,443 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015.

On November 25, 2016, the Company increased the ownership in SIL with 80,000 shares of new authorized capital of SIL through cash contribution, totaling to Rp80,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pihak Nonpengendali (lanjutan)

PT Sumber Indah Lestari (lanjutan)

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 275.000 saham atau 88,71%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp4.015 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 24 tanggal 31 Mei 2016, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp24.500, di mana PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), pihak berelasi, melakukan seluruh penyeteroran saham baru sebesar Rp12.000.

Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing menjadi sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%. Penurunan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp15.039 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

Non-controlling interest (continued)

PT Sumber Indah Lestari (continued)

After the transaction, the Company's ownership in SIL became 275,000 shares or 88.71%. The increase in the Company ownership resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp4,015 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

PT Sumber Trijaya Lestari

Based on Notarial Deed No. 24 dated May 31, 2016 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp24,500, whereas PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), a related party, has fully paid the shares amounting to Rp12,000.

After this transaction, the Company's, ACP and MIDI ownership in STL become 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively. The decrease in the Company ownership resulted in decrease of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp15,039 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas				Cash on hand
Rupiah	669.383	407.087	313.425	Rupiah
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
(\$AS14.110 pada tahun 2016, \$AS26.646 pada tahun 2015, dan \$AS91.702 pada tahun 2014)	190	368	1.141	(US\$14,110 in 2016, US\$26,646 in 2015, and US\$91,702 in 2014)
Bank - pihak ketiga				Cash in banks - third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	105.349	100.390	95.597	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.166	24.762	36.437	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39.820	15.887	2.261	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.056	4.378	2.042	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.541	11.329	9.188	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.656	2.674	6.048	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.569	5.881	4.685	PT Bank Permata Tbk
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta	554	3.030	3.028	The Bank of Tokyo Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank Sahabat Sampoerna	207	364	11	PT Bank Sahabat Sampoerna
Deutsche Bank AG, Jakarta	144	163	100	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank BRI Syariah	116	-	-	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	44	422	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9	-	109	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9	-	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	4	-	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Panin Tbk	1	-	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	2.853	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	-	231	PT Bank Mega Tbk
Citibank N.A., Jakarta	-	-	99	Citibank N.A., Jakarta
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS607.051 pada tahun 2016, \$AS576.232 pada tahun 2015 dan \$AS595.048 pada tahun 2014)	8.157	7.950	7.403	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$607,051 in 2016, US\$576,232 in 2015 and US\$595,048 in 2014)
Citibank Singapore, Ltd (\$AS284.541 pada tahun 2016, \$AS85.644 pada tahun 2015 dan \$AS106.928 pada tahun 2014)	3.823	1.181	1.330	Citibank Singapore, Ltd (US\$284,541 in 2016 and US\$85,644 in 2015 and US\$106,928 in 2014)
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS16.074 pada tahun 2016)	216	-	-	PT Bank Central Asia Tbk (US\$16,074 in 2016)
Total kas dan bank	904.014	585.866	485.988	Total cash on hand and in banks
Setara kas - pihak ketiga				Cash equivalents - third parties
Deposito berjangka - Rupiah				Time deposits - Rupiah
PT Bank Sahabat Sampoerna	21.500	17.900	5.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Capital Indonesia Tbk	11.100	4.000	12.500	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	150.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	2.000	12.500	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	10.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	-	8.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	4.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total setara kas	32.600	178.900	52.000	Total cash equivalents
Total	936.614	764.766	537.988	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing - masing berkisar antara 4,25% sampai dengan 9,50%, 4,50% sampai dengan 11,00% dan 5,00% sampai dengan 11,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp787.111 dan \$AS35.000, Rp738.360 dan \$AS35.000 dan Rp710.975 dan \$AS170.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga	1.801.460	1.317.612	1.532.152
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(4.443)	-	-
Sub total	1.797.017	1.317.612	1.532.152
Pihak berelasi (Catatan 26)	11.847	6.392	1.250
Piutang usaha - neto	1.808.864	1.324.004	1.533.402

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak berelasi:			
Lancar	11.708	6.392	1.250
1 - 30 hari	139	-	-
31 - 60 hari	-	-	-
61 - 90 hari	-	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-	-
Total	11.847	6.392	1.250

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates for time deposits ranged from 4.25% to 9.50%, 4.50% to 11.00% and 5.00% to 11.50% for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp787,111 and US\$35,000, Rp738,360 and US\$35,000 and Rp710,975 and US\$170,000, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of December 31, 2016, 2015 and 2014.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga	1.801.460	1.317.612	1.532.152
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(4.443)	-	-
Sub total	1.797.017	1.317.612	1.532.152
Pihak berelasi (Catatan 26)	11.847	6.392	1.250
Piutang usaha - neto	1.808.864	1.324.004	1.533.402

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak berelasi:			
Lancar	11.708	6.392	1.250
1 - 30 hari	139	-	-
31 - 60 hari	-	-	-
61 - 90 hari	-	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-	-
Total	11.847	6.392	1.250

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga:			
Lancar	1.357.067	982.381	1.162.527
1 - 30 hari	344.600	303.010	309.465
31 - 60 hari	95.655	27.182	55.037
61 - 90 hari	4.137	4.918	4.820
Lebih dari 90 hari	1	121	303
Total	1.801.460	1.317.612	1.532.152

Mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal tahun	-	-	-
Penyisihan tahun berjalan	4.443	-	-
Saldo akhir tahun	4.443	-	-

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya, Kelompok Usaha tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows: (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Third parties:			
Current			
1 - 30 days			
31 - 60 days			
61 - 90 days			
More than 90 days			
Total	1.801.460	1.317.612	1.532.152

The movements of allowance for impairment of accounts receivables - trade are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	2014
Beginning balance	-	-	-
Provision during the year	4.443	-	-
Ending balance	4.443	-	-

Management of the Group believes that the allowance for impairment of accounts receivable-trade as of December 31, 2016 is adequate to cover possible losses from impairment of accounts receivable - trade.

As of December 31, 2015 and 2014, based on the review of the possibility of uncollectibility of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that all accounts receivable are collectible and accordingly, no allowance for impairment loss was provided.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014 there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Makanan	3.463.046	2.696.208	2.981.053	Food
Bukan makanan	2.604.680	1.858.496	1.845.443	Non-food
Total (Catatan 21)	6.067.726	4.554.704	4.826.496	Total (Note 21)
Penyisihan persediaan usang	(8.819)	(8.783)	(9.365)	Allowance for inventory obsolescence
Persediaan - neto	6.058.907	4.545.921	4.817.131	Inventories - net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Saldo awal tahun	8.783	9.365	5.728	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	95.279	88.126	73.008	Provision during the year
Penghapusan persediaan	(95.243)	(88.708)	(69.371)	Write-off of inventories
Saldo akhir tahun	8.819	8.783	9.365	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.023.481, Rp5.177.163 dan Rp4.711.833. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Sebagian persediaan pada entitas anak tertentu pada tanggal 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Catatan 11 dan 15).

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Makanan	3.463.046	2.696.208	2.981.053	Food
Bukan makanan	2.604.680	1.858.496	1.845.443	Non-food
Total (Catatan 21)	6.067.726	4.554.704	4.826.496	Total (Note 21)
Penyisihan persediaan usang	(8.819)	(8.783)	(9.365)	Allowance for inventory obsolescence
Persediaan - neto	6.058.907	4.545.921	4.817.131	Inventories - net

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Saldo awal tahun	8.783	9.365	5.728	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	95.279	88.126	73.008	Provision during the year
Penghapusan persediaan	(95.243)	(88.708)	(69.371)	Write-off of inventories
Saldo akhir tahun	8.819	8.783	9.365	Ending balance

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp5,023,481, Rp5,177,163 and Rp4,711,833, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

Inventories of a certain subsidiary as of December 31, 2014 have been pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, partially (Notes 11 and 15).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dan peralatan untuk periode sewa 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan, yang telah dibayar di muka. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2035 dan beberapa perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian nilai biaya sewa dibayar di muka - jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Biaya sewa dibayar di muka	4.014.818	3.225.968	2.495.246
Dikurangi bagian lancar	(992.636)	(780.382)	(605.469)
Bagian jangka panjang	3.022.182	2.445.586	1.889.777

*Prepaid rent
Less current portion

Long-term portion*

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 22 dan 23):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	2014
Beban penjualan dan distribusi	906.871	697.604	535.729
Beban umum dan administrasi	16.174	15.400	9.833
Total	923.045	713.004	545.562

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows (Notes 22 and 23):

*Selling and distribution expenses
General and administrative expenses

Total*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS1.944.765 untuk 875.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. untuk kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS1.875.670 untuk 875.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak menambah kepemilikan tetap sebesar 35,00%.

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

On February 12, 2014, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$1,944,765 for 875,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. for 35.00% ownership.

On May 27, 2016, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$1,875,670 for 875,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	48.298	22.761	22.761
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(20.297)	(14.392)	(7.744)
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	3.057	3.656	1.581
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	31.058	12.025	16.598
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi			
Total aset	525.007	357.218	69.199
Total liabilitas	(442.039)	(325.701)	(21.860)
Nilai aset neto	82.968	31.517	47.339

9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY (continued)

Details of share ownership are as follows:

Cost of investment in an associated company
Accumulated share in loss of an associate
Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation

Carrying value of investment in associate

The summary of financial information of associated company

Total assets
Total liabilities

Net assets value

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	606.494	485.733	-	1.092.227	Land
Bangunan dan prasarana	3.650.853	688.658	31.481	4.443.642	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	3.883.720	947.269	52.070	4.778.567	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	198.401	5.943	19.616	202.421	Vehicles
Total	8.339.468	2.127.603	103.167	10.516.857	Total
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	41.728	2.125	-	26.160	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	66.816	71.813	-	3.369	Buildings
Total Biaya Perolehan	8.448.012	2.201.541	103.167	10.546.386	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.524.246	444.314	27.393	1.941.167	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	2.078.835	636.030	33.407	2.681.458	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	150.974	23.827	17.274	169.398	Vehicles
Total	3.754.055	1.104.171	78.074	4.792.023	Total
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	15.871	6.595	-	10.595	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	3.769.926	1.110.766	78.074	4.802.618	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.678.086			5.743.768	Net Book Value

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	461.309	145.185	-	-	606.494	Land
Bangunan dan prasarana	3.089.408	579.757	27.369	9.057	3.650.853	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	3.134.247	809.462	51.241	(8.748)	3.883.720	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	171.906	8.937	10.687	28.245	198.401	Vehicles
Total	6.856.870	1.543.341	89.297	28.554	8.339.468	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	61.239	8.734	-	(28.245)	41.728	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	8.441	58.684	-	(309)	66.816	Buildings
Total Biaya Perolehan	6.926.550	1.610.759	89.297	-	8.448.012	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.189.299	356.782	24.546	2.711	1.524.246	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	1.566.395	541.206	26.055	(2.711)	2.078.835	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	119.029	25.078	9.934	16.801	150.974	Vehicles
Total	2.874.723	923.066	60.535	16.801	3.754.055	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	21.789	10.883	-	(16.801)	15.871	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.896.512	933.949	60.535	-	3.769.926	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.030.038				4.678.086	Net Book Value

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	410.495	50.814	-	-	461.309	Land
Bangunan dan prasarana	2.464.761	384.601	44.339	284.385	3.089.408	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	2.405.294	804.477	75.347	(177)	3.134.247	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	157.402	12.121	15.107	17.490	171.906	Vehicles
Total	5.437.952	1.252.013	134.793	301.698	6.856.870	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	65.212	13.526	-	(17.499)	61.239	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	90.071	202.569	-	(284.199)	8.441	Buildings
Total Biaya Perolehan	5.593.235	1.468.108	134.793	-	6.926.550	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	917.129	302.177	30.007	-	1.189.299	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	1.171.350	441.699	46.654	-	1.566.395	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	98.143	24.660	13.892	10.118	119.029	Vehicles
Total	2.186.622	768.536	90.553	10.118	2.874.723	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	19.009	12.898	-	(10.118)	21.789	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.205.631	781.434	90.553	-	2.896.512	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	3.387.604				4.030.038	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 22 dan 23):

Depreciation expense charged to operations are as follows (Notes 22 and 23):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2016	2015	2014	
Beban penjualan dan distribusi	941.814	789.958	654.642	Selling and distributions expenses
Beban umum dan administrasi	168.952	143.991	126.792	General and administrative expenses
Total	1.110.766	933.949	781.434	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 24):

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows (Note 24):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2016	2015	2014	
Hasil penjualan	31.795	43.912	64.089	Proceeds
Nilai buku neto	(21.955)	(26.831)	(40.247)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	9.840	17.081	23.842	Gain on sale of fixed assets

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2016, 2015 dan 2014, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp3.138, Rp1.931 dan Rp3.993.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
31 Desember 2016		
Sulawesi	3,99%	2.178
Bali	3,29%	1.191
Total		3.369
31 Desember 2015		
Kalimantan	53,78%	29.064
Jawa Barat	39,41%	37.752
Total		66.816
31 Desember 2014		
Kalimantan	37,01%	8.132
Sumatera	28,22%	309
Total		8.441

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.151.364, 1.025.359 dan 896.499 m² dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2046. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

In 2016, 2015 and 2014, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp3,138, Rp1,931 and Rp3,993, respectively.

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction in progress of branches and warehouse are as follows:

	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
December 31, 2016		
	Oktober 2017/October 2017	Sulawesi
	Oktober 2017/October 2017	Bali
		Total
December 31, 2015		
	Maret 2016/March 2016	Kalimantan
	Juli 2016/July 2016	West Java
		Total
December 31, 2014		
	Februari 2016/February 2016	Kalimantan
	Januari 2015/January 2015	Sumatera
		Total

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor with total area of 1,151,364, 1,025,359 and 896,499 square meters. All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2021 and 2046. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.610.944, Rp9.208.368 dan Rp7.481.270. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 aset tetap entitas anak tertentu berupa tanah, bangunan gudang dan toko digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp9,610,944, Rp9,208,368 and Rp7,481,270, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to finance lease payables (Note 16).

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Company pledged as collateral.

As of December 31, 2014 a subsidiary's land, building of warehouse and stores is pledged as collateral for the facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 11 and 15).

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Perusahaan			
Pinjaman revolving			
PT Bank Central Asia Tbk	1.699.531	497.708	598.219
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900.000	-	855.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	250.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	-	-	200.000
Cerukan			
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	10.900
Entitas Anak tertentu			
Pinjaman revolving			
PT Bank Central Asia Tbk	299.494	92.229	109.187
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000	-	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	130.000	200.000	100.000
Total	3.179.025	789.937	2.123.306

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
The Company			
Revolving loans			
PT Bank Central Asia Tbk	598.219	497.708	598.219
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	855.000	-	855.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	250.000	-	250.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	200.000	-	200.000
Overdraft			
PT Bank Central Asia Tbk	10.900	-	10.900
Certain Subsidiary			
Revolving loans			
PT Bank Central Asia Tbk	109.187	92.229	109.187
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	100.000	200.000	100.000
Total	2.123.306	789.937	2.123.306

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notartis Veronica Indrawati, S.H., No. 18 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (cerukan) adalah Rp150.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 1* adalah Rp450.000.
3. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 2, uncommitted* adalah Rp500.000.
4. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 3, uncommitted* adalah Rp500.000.
5. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 1* adalah Rp900.000.
6. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 2* adalah Rp200.000.
7. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 3* adalah Rp500.000.

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.

Based on the amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 18 dated June 12, 2014 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The local credit facility (overdraft) limit is Rp150,000.
2. The time loan revolving 1 facility limit is Rp450,000.
3. The time loan revolving 2, uncommitted facility limit is Rp500,000.
4. The time loan revolving 3, uncommitted facility limit is Rp500,000.
5. The installment loan 1 facility limit is Rp900,000.
6. The installment loan 2 facility limit is Rp200,000.
7. The installment loan 3 facility limit is Rp500,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No. 43 tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp250.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving commited* adalah Rp850.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp1.050.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No. 11 tanggal 2 November 2016 Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp250.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving commited* adalah Rp1.850.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp1.700.000.

Jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2017.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 43 dated December 17, 2015 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp250,000.
2. The time loan revolving limit is Rp850,000.
3. The money market term loan facility limit is Rp1,050,000.

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 11 dated November 2, 2016 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp250,000.
2. The time loan revolving limit is Rp1,850,000.
3. The money market term loan facility limit is Rp1,700,000.

The credit facility period was extended to October 18, 2017.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain other loan or new credit from other party, and/or pledge Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.
- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Amalgamate, merger, acquisition or declare dissolutions.
- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("*EBITDA*") to *Interest Ratio* tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank masing-masing berkisar antara 6,50% sampai dengan 9,25%, 8,60% sampai dengan 10,00% dan 9,00% sampai dengan 10,05% per tahun pada tahun 2016, 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.699.531, Rp497.708 dan Rp598.219.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
2. *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
3. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.
4. *Receivable, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposit* not less than 1 (one) time.

The banks loans bear annual interest rates ranging from 6.50% to 9.25%, 8.60% to 10.00% and 9.00% to 10.05% per annum in 2016, 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the outstanding revolving loans facility used by the Company amounted to Rp1,699,531, Rp497,708 and Rp598,219, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas cerukan. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas cerukan yang dipergunakan oleh Perusahaan sebesar Rp10.900.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan menerima surat No. 10253/GBK/2014 dari BCA mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan mengirimkan surat kepada BCA mengenai rencana atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp2.100.469.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving*. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has not used overdraft facility. As of December 31, 2014, the outstanding overdraft facility used by the Company amounted to Rp10,900.

On March 24, 2014, the Company received letter No. 10253/GBK/2014 from BCA regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

On April 7, 2015 the Company send letter to BCA regarding the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

As of December 31, 2016, total unused loan facilities by the Company amounted to Rp2,100,469.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri. This loan agreement has been amended several times.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 31 dan 32 tanggal 18 Juli 2014, Mandiri menyetujui untuk memberikan kembali fasilitas kredit dengan tujuan untuk membiayai modal atau *gap/deficit* arus kas jangka pendek sebagai berikut :

1. Fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* sebesar Rp1.000.000.
2. Fasilitas kredit modal kerja *revolving* rekening koran yang bersifat *committed* dan *revolving* sebesar Rp500.000.
3. Fasilitas *supply chain financing* dengan *buyer's limit* Rp200.000.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 32 tanggal 15 Juli 2015, Mandiri menyetujui untuk memberikan kembali fasilitas kredit dengan tujuan untuk membiayai modal atau *gap/deficit* arus kas jangka pendek melalui fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted*, *advised* dan *revolving* sebesar Rp1.000.000. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Juni 2016 yang tertera dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 44 tanggal 15 Juli 2015 mengenai jangka waktu fasilitas kredit akan berakhir pada tanggal 14 Juli 2017.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Based on the Working Capital Credit Agreement as notarized by Deed No. 31 and 32 dated July 18, 2014 of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Mandiri agreed to provide credit facilities to finance working capital needs for short-term gap/deficit cash flow as follows :

1. *Uncommitted and revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp1,000,000.*
2. *Committed and revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp500,000.*
3. *Supply chain financing facility with buyer's limit of Rp200,000.*

Based on the Working Capital Credit Agreement as notarized by Deed No. 32 dated July 15, 2015 of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Mandiri agreed to provide credit facilities to finance working capital needs for short-term gap/deficit cash flow *uncommitted*, *advised* and *revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp1,000,000.* This credit agreement has been amended on June 30, 2016 as notarized by Deed No. 44 dated July 15, 2015 of Julius Purnawan, S.H., M.Si., pertaining credit facility period which will be ended on July 14, 2017.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.*
- *Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan merger, akuisisi dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menerima surat No. CBG.CB1/D01.221/2014 dari Mandiri mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows: (continued)

- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
 - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:

- Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.
- Hold a merger, acquisition and capital reduction.
- Conduct derivative transactions.

The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

On March 25, 2014, the Company received a letter No. CBG.CB1/D01.221/2014 from Mandiri regarding approval to the Company plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan mengirimkan surat kepada Mandiri mengenai rencana atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp900.000, Rpnil dan Rp855.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp100.000.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 6,50% sampai dengan 9,75%, 9,50% sampai dengan 10,05% dan 8,65% sampai dengan 11,00% per tahun pada tahun 2016, 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTMU dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 3 Desember 2013 sampai dengan tanggal 3 Desember 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2015. Pada tanggal 3 Desember 2015, fasilitas kredit modal kerja dari BTMU telah diperbarui sehingga jumlah plafon menjadi Rp400.000 dan jangka waktu fasilitas kredit menjadi sejak tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 3 Desember 2016. Pada tanggal 3 Desember 2016, fasilitas kredit modal kerja telah diperbarui kembali sehingga jumlah plafon menjadi Rp600.000 dan jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Desember 2017.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

On April 7, 2015 the Company send letter to Mandiri regarding the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, revolving loan facility used by the Company amounted to Rp900,000, Rpnil and Rp 855,000, respectively.

As of December 31, 2016, total unused loan facility by the Company amounted to Rp100,000.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 6.50% to 9.75%, 9.50% to 10.05% and 8.65% to 11.00% per annum in 2016, 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from BTMU with maximum credit limit of Rp200,000. The loan period is 1 (one) year from December 3, 2013, up to December 3, 2014 and has been extended to December 3, 2015. On December 3, 2015, the working capital credit facility from BTMU has been ammended with maximum credit limit of Rp400,000 and the loan period from December 3, 2015, up to December 3, 2016. On December 3, 2016, the working capital credit facility from BTMU has been amended with maximum credit limit of Rp600,000 and the loan period has been extended until December 3, 2017.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas kredit yang digunakan Perusahaan sebesar Rp200.000.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 6,90% sampai dengan 9,30%, 9,35% sampai dengan 9,60% dan 8,85% sampai dengan 9,60% per tahun pada tahun 2016, 2015 dan 2014.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

The above bank loan bears annual interest rate is Cost of Fund for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has not used the credit facility. As of December 31, 2014, outstanding credit facility used by the Company amounted to Rp200,000.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.*
- *Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.*
- *Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:*
 - 1) *Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*
 - 2) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 6.90% to 9.30%, 9.35% to 9.60% and 8.85% to 9.60% per year in 2016, 2015 and 2014, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan menerima surat No. 0453/BAU2/CLSD/14 dari BTMU mengenai persetujuan permohonan penambahan penyertaan saham pada MIDI menjadi sebesar 86,72% kepemilikan.

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menerima surat dari BTMU mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan mengirimkan surat kepada BTMU mengenai rencana atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam akta notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp350.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam akta notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 4 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari BNI yang bersifat *aflopend* dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000 untuk pembiayaan *Distribution Center* ("DC") yang terletak di Karawang, Gunung Sindur, Lombok, Pontianak, Manado, Lampung dan Rembang, dengan porsi pembiayaan dari BNI maksimum 70% dari rencana anggaran dan biaya. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan untuk setiap pembiayaan 1 DC, tanpa masa tenggang, dengan angsuran tetap setiap bulannya yang dibayarkan secara pro rata.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

On October 17, 2014, the Company received letter No. 0453/BAU2/CLSD/14 from BTMU regarding the approval for the Company to increase the investment in MIDI to become 86.72% ownership.

On March 25, 2014, the Company received a letter from BTMU regarding approval to the Company plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

On April 7, 2015 the Company send letter to BTMU regarding the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

As of December 31, 2016, total unused loan facility by the Company amounted to Rp600,000.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. 03 dated December 3, 2014 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from BNI with maximum credit limit of Rp350,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. 04 dated December 4, 2014 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., the Company obtained Term Loan aflopend from BNI with maximum credit limit of Rp400,000 to finance Distribution Center ("DC") which is located in Karawang, Gunung Sindur, Lombok, Pontianak, Manado, Lampung and Rembang, with maximum financing portion of BNI of 70% of the budget plan and cost. The term of the credit facility is 60 months for each DC, without a grace period, with fixed monthly installments paid at pro rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Fasilitas-fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan sebesar Rp250.000 dan fasilitas pinjaman *Term Loan* tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh fasilitas pinjaman telah dilunasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,80% di tahun 2015 dan 9,80% di tahun 2014.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang terbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2014, the outstanding revolving loans facility used by the Company amounted to Rp250,000 and the Term Loan credit facility is not used. As of December 31, 2015, this loan was fully paid. As of December 31, 2016, the Company has not used the credit facility.

The annual interest rates ranged from 9.50% to 9.80% in 2015 and 9.80% in 2014.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.
- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, and Depreciation ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
 - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

Pada tanggal 6 Januari 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Kredit dari BNI mengenai perpanjangan fasilitas kredit modal kerja ini sampai dengan 2 Desember 2016. Setelah itu, fasilitas ini tidak diperpanjang.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 001, tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 31 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 002, tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp800.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 31 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Januari 2018.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio *EBITDA* terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2,0 banding 1,0.
 - 2) Rasio total Utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0 banding 1,0.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

As of December 31, 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

On January 6, 2016, the Company received Surat Keputusan Kredit from BNI regarding the extension of the working capital credit facility availability until December 2, 2016. After that, this facility has not extended.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 001 dated August 31, 2016, the Company obtained revolving working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit of Rp500,000 for additional working capital of retail trade. The loan period is 1 (one) year from August 31, 2016 to August 31, 2017.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 002 dated January 31, 2017, the Company obtained revolving working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit to become Rp800,000 for additional working capital of retail trade. The loan period is 1 (one) year from January 31, 2017 to January 31, 2018.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *EBITDA* to interest ratio is maintained of not less than 2.0 to 1.0.
 - 2) Total interest bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.0 to 1.0

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")
(lanjutan)

Selama tahun 2016, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini yang telah dilunasi pada tanggal 30 Desember 2016

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,65% sampai dengan 7,30% per tahun di tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp500.000.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/15682/U/150407 tanggal 21 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan pemasok untuk membiayai pembelian barang dagang dari pemasok dan pinjaman yang bersifat *revolving* dari HSBC untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek dengan jumlah plafon gabungan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000. Jangka waktu pinjaman ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal 21 September 2015.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")
(continued)

During 2016, the Company has utilized this credit facility, which have been fully paid on December 30, 2016.

The annual interest rates ranged from 6.65% to 7.30% per annum in 2016.

As of December 31, 2016, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

As of December 31, 2016, total unused loan facility by the Company amounted to Rp500,000.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/15682/U/150407 dated September 21, 2015, the Company obtained supplier financing facility to finance purchase goods from suppliers and revolving working capital credit facility from HSBC with combined limit facilities amounted to Rp250,000. The loan period is 1 (one) year starting from September 21, 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap beban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang terbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas tersebut belum dipergunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 18 April 2016, fasilitas kredit tersebut telah dibatalkan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") (continued)

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

Based on the agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.*
- *Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.*
- *Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:*
 - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, and Depreciation ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.*
 - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*

As of December 31, 2015, the above facilities are not used by the Company.

On April 18, 2016, the credit facilities has been revoked.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* (TLR).

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke-10 dari perjanjian kredit, BCA menggabungkan fasilitas TLR dan TLR-2 menjadi fasilitas TLR dan setuju untuk memberikan fasilitas *Time Loan Revolving* tambahan sebesar Rp100.000 sehingga jumlah fasilitas TLR secara keseluruhan menjadi sebesar Rp370.000.

Pada tanggal 16 September 2015, berdasarkan perubahan ke-11 dari perjanjian kredit, BCA memperpanjang jangka waktu fasilitas TLR sampai dengan tanggal 18 Oktober 2016.

Pada tanggal 20 April 2016, berdasarkan perubahan ke-12 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp370.000 menjadi Rp270.000;
- b. Fasilitas baru berupa Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) sebesar Rp200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 28 Oktober 2016, berdasarkan perubahan ke-14 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp270.000 menjadi Rp120.000.
- b. Fasilitas baru berupa Kredit Lokal ("KL") sebesar Rp150.000.
- c. Jumlah fasilitas PBMM berubah dari Rp200.000 menjadi Rp300.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2017 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas TLR diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari BCA yang sama (Catatan 15).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given *Time Loan Revolving* (TLR).

On December 4, 2014, based on the 10th amendment of credit loan agreement, BCA combined TLR and TLR-2 facilities and agreed to provide additional *Time Loan Revolving* facility amounting to Rp100,000, thus, total TLR facilities aggregately became Rp370,000.

On September 16, 2015, based on the 11th amendment of credit loan agreement, BCA extended TLR facility period until October 18, 2016.

On April 20, 2016, based on the 12th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp370,000 to become Rp270,000;
- b. New facility of *Money Market Term Loan* (PBMM) amounted to Rp200,000 which will be due on October 18, 2016 and bears floating interest rate.

On October 28, 2016, based on the 14th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp270,000 to become Rp120,000.
- b. New facility of *Local Credit* ("KL") amounted to Rp150,000.
- c. PBMM facility limit changed from Rp200,000 to become Rp300,000.

All of above facilities will be ended on October 18, 2017 and bears floating interest rate.

As of December 31, 2014, above, TLR facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loans obtained from BCA (Note 15).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas TLR di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,50% sampai dengan 9,75% di tahun 2016, antara 9,75% sampai dengan 10,00% di tahun 2015 dan antara 9,25% sampai dengan 10,00% di tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak tertentu sebesar Rp270.000.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Pada tanggal 16 Juli 2014, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Entitas Anak tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan modal kerja *seasonal* dan telah berakhir pada tanggal 16 Desember 2016.

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Entitas Anak tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

Pada tanggal 16 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, BTMU setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp100.000 menjadi Rp200.000. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 16 Desember 2017 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, above TLR facility is not secured by any collateral provided by certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

The annual interest rates ranged from 6.50% to 9.75% in 2016, ranged from 9.75% to 10.00% in 2015 and ranged from 9.25% to 10.00% in 2014.

As of December 31, 2016, total unused facilities by certain Subsidiary amounted to Rp270,000.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On July 16, 2014, based on the credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to certain Subsidiary with maximum credit limit amounting to Rp100,000. The credit facility is intended for financing of seasonal working capital and has been terminated on December 16, 2016.

On January 23, 2015, based on the credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to certain Subsidiary with maximum credit limit amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On December 16, 2016, based on the credit agreement, BTMU agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp100,000 became Rp200,000. The credit facility will be ended on December 16, 2017 and bears floating interest rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp70.000.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,95% pada tahun 2016, antara 9,50% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015 dan antara 9,25% sampai dengan 9,65% pada tahun 2014.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Jangka waktu fasilitas kredit yaitu sejak tanggal 27 Juli 2016 sampai dengan tanggal 26 Juli 2017. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Entitas Anak Tertentu, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Entitas Anak Tertentu, termasuk merek dagang "Alfamidi".

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

As of December 31, 2016, total unused loan facility by Certain Subsidiary amounted to Rp70,000.

The annual interest rate ranged from 7.25% to 9.95% in 2016, 9.50% to 10.00% in 2015 and ranged from 9.25% to 9.65% in 2014.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide *uncommitted, advised* and *revolving* credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

The credit facility is available since July 27, 2016 until July 26, 2017. The credit facility is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above credit agreement, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in Certain Subsidiary, directly or indirectly.
- Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by Certain Subsidiary, including brand of "Alfamidi".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Wajib menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1,2 kali.
 - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2016, semua fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Anak Tertentu.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,65% sampai dengan 7,30% pada tahun 2016.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

In respect of the above credit agreement, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows: (continued)

- *Must maintain financial ratio as follows:*
 - a. *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio at minimum of 2 times.*
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1.2 times.*
 - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 3 times.*

As of December 31, 2016, Certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

As of December 31, 2016, all of above facilities have been fully used by Certain Subsidiary.

The annual interest rate ranged from 6.65% to 7.30% in 2016.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak berelasi (Catatan 26)	103.953	103.534	33.244	<i>Related parties (Note 26)</i>
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
PT Tigaraksa Satria Tbk	353.353	296.246	290.163	<i>PT Tigaraksa Satria Tbk</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	245.762	152.904	203.961	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Coca Cola Distribution Indonesia	210.063	192.864	191.241	<i>PT Coca Cola Distribution Indonesia</i>
PT Indomarco Adi Prima	193.948	144.565	171.688	<i>PT Indomarco Adi Prima</i>
PT Unirama Duta Niaga	188.278	163.658	132.612	<i>PT Unirama Duta Niaga</i>
PT Nestle Indonesia	148.514	133.105	109.697	<i>PT Nestle Indonesia</i>
PT Telesindo Shop	145.267	142.324	58.658	<i>PT Telesindo Shop</i>
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	133.109	103.080	98.122	<i>PT Enseval Putera Megatrading Tbk</i>
PT Tempo Scan Pacific Tbk	124.977	99.294	110.313	<i>PT Tempo Scan Pacific Tbk</i>
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	110.779	103.810	93.591	<i>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk</i>
PT Arta Boga Cemerlang	102.004	102.085	114.039	<i>PT Arta Boga Cemerlang</i>
PT Tirta Investama	94.950	78.453	91.401	<i>PT Tirta Investama</i>
PT Salim Invomas Pratama Tbk	81.377	72.365	47.330	<i>PT Salim Invomas Pratama Tbk</i>
PT Frisian Flag Indonesia	78.718	67.443	139.102	<i>PT Frisian Flag Indonesia</i>
PT Rene Desain Industri	77.666	-	-	<i>PT Rene Desain Industri</i>
PT Sayap Mas Utama	69.661	72.237	74.470	<i>PT Sayap Mas Utama</i>
PT Bentoel Distribusi Utama	68.712	45.033	39.603	<i>PT Bentoel Distribusi Utama</i>
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	67.053	85.448	64.659	<i>PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk</i>
PT Sari Agrotama Persada	63.621	58.244	52.978	<i>PT Sari Agrotama Persada</i>
PT Kao Indonesia	62.422	46.146	26.477	<i>PT Kao Indonesia</i>
PT Intrasari Raya	56.343	63.800	58.767	<i>PT Intrasari Raya</i>
PT Surya Madistrindo	55.222	57.959	66.843	<i>PT Surya Madistrindo</i>
PT Loreal Indonesia	52.569	38.934	26.884	<i>PT Loreal Indonesia</i>
PT Fastrata Buana	50.636	65.402	44.444	<i>PT Fastrata Buana</i>
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	45.688	110.319	25.527	<i>PT Sinarmas Distribusi Nusantara</i>
PT Sinar Sosro	41.401	48.112	57.416	<i>PT Sinar Sosro</i>
PT Sumber Cipta Multiniaga	41.287	67.920	46.764	<i>PT Sumber Cipta Multiniaga</i>
PT Indosmart Komunikasi Global	20.505	58.557	27.372	<i>PT Indosmart Komunikasi Global</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	2.573.071	2.123.185	2.372.321	<i>Others (below Rp50,000 each)</i>
Total utang usaha pihak ketiga	5.556.956	4.793.492	4.836.443	<i>Total trade payable - third parties</i>
Total	5.660.909	4.897.026	4.869.687	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak berelasi:			
Lancar	83.034	33.828	14.386
1 - 30 hari	15.578	43.648	14.796
31 - 60 hari	5.278	22.161	3.742
61 - 90 hari	63	1.978	306
Lebih dari 90 hari	-	1.919	14
Total utang usaha pihak berelasi	103.953	103.534	33.244
Pihak ketiga:			
Lancar	5.387.471	4.609.665	4.606.469
1 - 30 hari	101.747	109.038	131.358
31 - 60 hari	37.693	42.072	43.679
61 - 90 hari	22.215	24.772	46.710
Lebih dari 90 hari	7.830	7.945	8.227
Total utang usaha pihak ketiga	5.556.956	4.793.492	4.836.443
Total	5.660.909	4.897.026	4.869.687

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

The aging analysis of accounts payable - trade based on due date are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Related parties:			
Current			
1 - 30 days			
31 - 60 days			
61 - 90 days			
More than 90 days			
Total accounts payable - trade - related parties			
Third parties:			
Current			
1 - 30 days			
31 - 60 days			
61 - 90 days			
More than 90 days			
Total accounts payable - trade - third parties			
Total	5.660.909	4.897.026	4.869.687

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Listrik, telepon dan air	57.814	41.391	38.927
Asuransi	47.876	47.661	22.440
Transportasi dan distribusi	44.771	52.316	25.557
Sewa	34.352	29.028	23.076
Promosi dan iklan	31.210	25.195	10.155
Beban bunga	21.489	19.475	16.516
Jasa tenaga ahli	3.077	2.410	1.626
Lain-lain	5.195	5.847	14.728
Total	245.784	223.323	153.025

14. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak pertambahan nilai, neto	71.464	30.135	30.381
Lain-lain	-	-	375
Total	71.464	30.135	30.756

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Electricity, telephone and water			
Insurance			
Transportation and distribution			
Rent			
Promotion and advertising			
Interest expenses			
Professional fee			
Others			
Total	245.784	223.323	153.025

14. TAXATION

Prepaid taxes consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Value added taxes, net			
Others			
Total	71.464	30.135	30.756

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan				Income taxes
Perusahaan				Company
Pasal 4(2)	19.580	16.490	13.683	Article 4(2)
Pasal 21	1.590	-	1.657	Article 21
Pasal 23	1.758	1.143	659	Article 23
Pasal 25	2.593	2.300	1.264	Article 25
Pasal 29	3.836	149	426	Article 29
Entitas anak				Subsidiaries
Pasal 4(2)	4.678	2.000	4.625	Article 4(2)
Pasal 21	1.895	216	43	Article 21
Pasal 23	230	213	171	Article 23
Pasal 25	-	1	674	Article 25
Pasal 26	191	-	-	Article 26
Pasal 29	6.032	4.066	12.623	Article 29
Pajak Pembangunan 1 (PB-1) Entitas Anak	147	166	231	Development tax 1 (PB-1) Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak	70	2.255	1.535	Value Added tax Subsidiaries
Total	42.600	28.999	37.591	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	681.896	583.627	712.268	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(34.628)	(136.638)	(152.150)	Income of subsidiaries before income tax
Penghasilan dividen	37.493	36.244	11.444	Dividend income
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	684.761	483.233	571.562	Income before corporate income tax attributable to the Company
Beda temporer:				Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja	124.300	109.242	70.863	Provision for employee benefit
Penyisihan bonus karyawan	35.007	1.143	(29.988)	Provision for employee bonus
Penyisihan atas persediaan usang - neto	-	1	110	Allowance for inventory obsolescence - net
Utang sewa pembiayaan	(3.800)	(11.362)	(6.196)	Finance lease payables
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	(18.072)	(5.177)	(3.002)	Depreciation and gain on sales fixed asset
Beda temporer - neto	137.435	93.847	31.787	Net temporary differences

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
<u>Beda tetap:</u>				<u>Permanent differences:</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.261	33.818	37.661	Salaries, wages and employee benefits
Pajak, perizinan dan sumbangan	20.769	21.501	19.965	Taxes, permits and donation
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	-	476	865	Non-deductible interest expense
Penghasilan dividen	(37.493)	(36.244)	(11.444)	Dividend income
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:				Income already subjected to final tax:
Sewa tempat	(251.076)	(87.149)	(135.831)	Space rental
Bunga deposito dan jasa giro	(2.450)	(2.201)	(1.791)	Interest income of time deposits and current accounts
Lain-lain	1.710	1.605	1.539	Others
Beda tetap - neto	(255.279)	(68.194)	(89.036)	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	566.917	508.886	514.313	Taxable income

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense, net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Penghasilan kena pajak	566.917	508.886	514.313	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan - kini	(113.383)	(101.777)	(102.862)	Income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan				Income tax benefit (expense) - deferred
Penyisihan imbalan kerja	31.075	27.311	17.716	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus karyawan	8.752	286	(7.497)	Provision for employee bonus
Penyisihan atas persediaan using - neto	-	-	28	Allowance for inventory obsolescence - net
Utang sewa pembiayaan	(950)	(2.841)	(1.549)	Finance lease payables
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	(4.518)	(1.294)	(751)	Depreciation and gain on sales of fixed assets
Beban pajak penghasilan badan tangguhan - neto	34.359	23.462	7.947	Deferred corporate income tax expense - net

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Beban pajak penghasilan, neto				<i>Income tax expense, net</i>
Perusahaan	(79.024)	(78.315)	(94.915)	<i>Company</i>
Entitas anak	(49.037)	(41.108)	(38.050)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan, neto	(128.061)	(119.423)	(132.965)	<i>Income tax expense, net</i>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2016 ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2015 dan 2014 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2015 dan 2014 ke Kantor Pajak.

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan				<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	113.383	101.777	102.862	<i>Company</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:				<i>Prepayments of income taxes:</i>
Perusahaan				<i>Company</i>
Pasal 23	(82.716)	(80.882)	(86.501)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(26.831)	(20.746)	(15.935)	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(109.547)	(101.628)	(102.436)	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan				<i>Income tax payable</i>
Pasal 29				<i>Article 29</i>
Perusahaan	3.836	149	426	<i>Company</i>
Entitas anak	6.032	4.066	12.623	<i>Subsidiaries</i>
Total utang pajak penghasilan	9.868	4.215	13.049	<i>Total income taxes payable</i>

14. TAXATION (continued)

The details of income tax expense, net are as follows: (continued)

The Company's taxable income and current income tax expense for 2016, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2016 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office. While the amount the Company's taxable income and current income tax expense for 2015 and 2014, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables already reported by the Company in its 2015 and 2014 SPT that already submitted to the tax office.

The computation of income tax payable - Article 29 are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	681.896	583.627	712.268	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(139.632)	(125.248)	(152.022)	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:				Tax effects of permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	65.250	31.058	36.395	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(9.348)	(13.987)	(12.351)	Non-deductible expenses
Lain-lain	(10.613)	(867)	(337)	Others
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(40.590)	(9.414)	(6.240)	Unrecognized deferred tax
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(5.658)	-	Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	6.872	4.693	1.590	Effect of tax rate reduction
Beban pajak penghasilan	(128.061)	(119.423)	(132.965)	Income tax expense

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Perusahaan				Company
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	144.640	103.650	77.151	Liabilities for employee benefits
Beban akrual	23.693	14.941	14.655	Accrued expense
Persediaan	838	838	838	Inventories
Total	169.171	119.429	92.644	Total
Perusahaan				Company
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Aset tetap	(109.424)	(104.906)	(103.614)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(18.160)	(17.210)	(14.369)	Finance lease payable
Lain-lain	(682)	(654)	(107)	Others
Total	(128.266)	(122.770)	(118.090)	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset pajak tangguhan - neto				Deferred tax assets - net
Perusahaan	40.905	-	-	Company
Entitas anak	39.967	33.662	30.246	Subsidiaries
Total	80.872	33.662	30.246	Total
Liabilitas pajak tangguhan - neto				Deferred tax (liabilities) - net
Perusahaan	-	(3.341)	(25.446)	Company
Entitas anak	-	(94)	-	Subsidiary
Total	-	(3.435)	(25.446)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Untuk tahun pajak 2016, 2015 dan 2014, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 20,00%.

For the fiscal year 2016, 2015 and 2014, corporate income tax rate used by the Company is 20.00%.

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN tahun 2011 sebesar Rp4.194. Perusahaan mengajukan surat keberatan No. 073/SAT-HO/TAX/VIII/2013 tanggal 27 Agustus 2013 ke kantor pajak. Pada tanggal 22 Agustus 2014, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") menyetujui sebagian keberatan Perusahaan, yaitu sebesar Rp823. Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak atas sisa SKPKB PPN tahun 2011 sebesar Rp2.549. Pada tahun 2016, DJP sudah menyetujui sebagian banding sebesar Rp1.733. Sedangkan banding sebesar Rp816, telah dibebankan pada tahun sebelumnya.

On May 31, 2013, the Company received Tax Under Payment Assesment Letter ("SKPKB") for 2011 VAT amounting to Rp4,194. The Company filed an objection letter No. 073/SAT-HO/TAX/VIII/2013 dated August 27, 2013 to the tax office. On August 22, 2014, the Company's objection was partially approved by the Directorate General of Taxation ("DJP") amounting to Rp823. On November 20, 2014, the Company submitted tax appeal to the tax court for the remaining amount of SKPKB for 2011 VAT of Rp2,549. In 2016, DJP has partially approved the appeal amounting to Rp1,733. While the appeal amounting to Rp816 have been recorded as expense in prior year.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN tahun 2010 sebesar Rp3.536. Perusahaan mengajukan surat keberatan dan keberatan Perusahaan disetujui sebagian, yaitu sebesar Rp907, sehingga SKPKB atas PPN tahun 2010 menjadi sebesar Rp2.628. Pada tanggal 24 Oktober 2014, permohonan banding Perusahaan atas SKPKB PPN tahun 2010 disetujui sebagian oleh pengadilan pajak dan Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp804 pada tanggal 12 Desember 2014.

In 2013, the Company received SKPKB for 2010 VAT amounting to Rp3,536. The Company filed an objection letter and the Company's objection was partially approved amounting to Rp907, therefore the SKPKB for 2010 VAT became Rp2,628. On October 24, 2014 the Company's appeal on SKPKB VAT for the year 2010 has been partially approved by the tax court and the Company received the refund of Rp804 on December 12, 2014.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp5.036 di tahun 2016 yang telah dibebankan.

In 2016, the Company received several Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") related to Value Added Tax amounting to Rp5,036 which have been recorded as expense in 2016.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2016, 2015 dan 2014, Entitas Anak tertentu menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2009, 2010, 2011, 2013, 2014, dan 2015 terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan masing-masing sejumlah Rp978, Rp10.134 dan Rp14.

14. TAXATION (continued)

In 2016, 2015 and 2014, the certain Subsidiary received several Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") in respect to the examination of tax of 2009, 2010, 2011, 2013, 2014 and 2015 related to income tax Articles 4 (2), 21 and 23, Value Added Tax and corporate income tax amounting to Rp978, Rp10,134 and Rp14, respectively.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Perusahaan			
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	976.878
Entitas Anak tertentu			
PT Bank Central Asia Tbk	1.448.501	1.150.259	726.717
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	99.000	26.343	59.490
Total	1.547.501	1.176.602	1.763.085
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(524.772)	(401.394)	(755.702)
Bagian jangka panjang	1.022.729	775.208	1.007.383

Long-term bank loans consist of:

	Company
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
Certain Subsidiary	Certain Subsidiary
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Total	Total
Less current portion	Less current portion
Long-term portion	Long-term portion

Perusahaan

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Veronica Indrawati, S.H., No. 18 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 1* sebesar Rp900.000 dan telah berakhir.
2. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 2* sebesar Rp200.000 dan telah berakhir.
3. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 3* sebesar Rp500.000 dan telah berakhir.

Company

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 18 dated June 12, 2014 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, are as follows:

1. The installment loan 1 facility limit is Rp900,000 and has ended.
2. The installment loan 2 facility limit is Rp200,000 and has ended.
3. The installment loan 3 facility limit is Rp500,000 and has ended.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi tertentu dan wajib melaksanakan beberapa hal tertentu sebagaimana diatur juga dalam perjanjian pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh fasilitas pinjaman diatas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas (Catatan 11).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank diatas berkisar masing-masing antara 9,75% sampai 10,00% dan 9,00% sampai 10,00% per tahun pada tahun 2015 dan 2014.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp976.878 dan Rp371.657.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan dan telah dibayar lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman yang digunakan Perusahaan sebesar Rp976.878.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

Based on the related loan agreement, the Company should obtain a written approval from BCA before entering into certain transactions and has to comply with certain requirements as stated in the short-term loan agreement from the same bank (Note 11).

As of December 31, 2014, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

As of December 31, 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above (Note 11).

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 9.75% to 10.00% and 9.00% to 10.00% per annum for the year 2015 and 2014, respectively.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company has paid long-term loan principal amounted to Rp976,878 and Rp371,657, respectively.

As of December 31, 2015, this facility was not utilized by the Company and has been fully paid.

As of December 31, 2014, outstanding loan facility used by the Company amounted to Rp976,878.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak tertentu

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2016, Entitas Anak tertentu memperoleh tambahan fasilitas kredit jangka panjang dari BCA dengan detail sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	Tanggal fasilitas/ Facility date	Tanggal berakhir/ End date	
<i>Installment loan</i>	Rp50.000	6 Mei 2011/ May 6, 2011	6 Mei 2015/ May 6, 2015	<i>Installment Loan</i>
Kredit Investasi 4	Rp50.000	6 Mei 2011/ May 6, 2011	3 Juni 2015/ June 3, 2015	<i>Investment Loan 4</i>
Kredit Investasi 5	Rp100.000	6 Mei 2011/ May 6, 2011	21 Desember 2015/ December 21, 2015	<i>Investment Loan 5</i>
Kredit Investasi 6	Rp300.000	8 Maret 2012/ March 8, 2012	8 Maret 2016/ March 8, 2016	<i>Investment Loan 6</i>
Kredit Investasi 7	Rp300.000	11 Februari 2013/ February 11, 2013	11 Februari 2017/ February 11, 2017	<i>Investment Loan 7</i>
Kredit Investasi 8	Rp300.000	17 Desember 2013/ December 17, 2013	19 Februari 2018/ February 19, 2018	<i>Investment Loan 8</i>
Kredit Investasi 9	Rp400.000	4 Desember 2014/ December 4, 2014	30 Desember 2018/ December 30, 2018	<i>Investment Loan 9</i>
Kredit Investasi 10	Rp500.000	16 September 2015/ September 16, 2015	18 September 2019/ September 18, 2019	<i>Investment Loan 10</i>
Kredit Investasi 11	Rp500.000	20 April 2016/ April 20, 2016	20 April 2020/ April 20, 2020	<i>Investment Loan 11</i>
Kredit Investasi 12	Rp500.000	28 Oktober 2016/ October 28, 2016	21 November 2020/ November 21, 2020	<i>Investment Loan 12</i>

Seluruh fasilitas ini diangsur setiap bulan, dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan untuk pembayaran pokok. Seluruh fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan gerai toko baru, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru milik Entitas Anak tertentu. Seluruh fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas *investment loan*, KI-4, KI-5 dan KI-6 sudah dilunasi seluruhnya masing-masing pada tanggal 6 Mei 2015, 3 Juni 2015, 21 Oktober 2015 dan 8 Maret 2016.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

During 2011 to 2016, certain Subsidiary obtained additional long-term credit facilities from BCA with details as follow:

All of these facilities are payable in monthly installments, with grace period of 12 (twelve) months on principal repayment. All of these facilities are used to finance certain Subsidiary's new outlet stores, rental extension, payment of due rental expense and finance opening new warehouse. All of these facilities bears floating interest payable on monthly basis.

The investment loan, KI-4, KI-5 and KI-6 were fully paid on May 6, 2015, June 3, 2015, October 21, 2015 and March 8, 2016 respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh fasilitas pinjaman dari BCA di atas ini dijamin sebagai berikut:

- Tanah seluas 37.902 m² berlokasi di Jawa Barat dengan status Hak Milik atas nama Perusahaan, pihak berelasi (Catatan 26), tanah seluas 11.252 m² berlokasi di Jakarta dengan status HGB atas nama PT Perkasa Internusa Mandiri, pihak berelasi (Catatan 26), tanah seluas 46.655 m² berlokasi di Jakarta, Banten dan Jawa Barat dengan status HGB atas nama Entitas Anak tertentu.
- Persediaan sejumlah Rp670.000 dimana sebesar Rp400.000 secara *paripassu* antara BCA dan BTMU dimana porsi BCA adalah sebesar Rp300.000.
- Hak sewa atas toko yang disewa dari pihak lain yang dibiayai oleh fasilitas KI-7.
- Tanah dan bangunan gudang dan toko yang dibiayai oleh fasilitas KI-8 dan KI-9.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, hal-hal yang wajib dilakukan Entitas Anak tertentu antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merk yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfaexpress" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali.
 - b. Rasio *EBITDA* terhadap pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas dan setara kas minimal 1 kali.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2014, the above loan facilities from BCA are secured as follows:

- Land with a total area of 37,902 square meters located in West Java with freehold title status under the name of the Company, related party (Note 26), a land with a total area of 11,252 square meters located in Jakarta with HGB ownership status under the name of PT Perkasa Internusa Mandiri, a related party (Note 26) and a land with a total area of 46,655 square meters located in Jakarta, Banten and West Java with HGB ownership status under the name of certain Subsidiary.
- Inventories amounting to Rp670,000 whereas Rp400,000 ranking equally between BCA and BTMU whereas BCA's portion amounted to Rp300,000.
- Rental rights on rental store from other party financed by KI-7 facility.
- Land and building of warehouse and stores financed by KI-8 and KI-9 facilities.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the above facilities are not secured by any collateral in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above loans, affirmative covenants certain Subsidiary include, among others:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" and "Alfaexpress" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. *Interest Bearing Debt* to Equity ratio at maximum of 2.5 times.
 - b. *EBITDA* to principal and interest ratio at minimum of 1 time.
 - c. Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash and cash equivalents at minimum of 1 time.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 9,25% sampai dengan 9,75% per tahun pada tahun 2016, 9,75% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2015 dan 9,25% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2014.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta ("BTMU")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed term* kepada Entitas Anak tertentu. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan periode pengambilan pinjaman telah berakhir pada tanggal 19 September 2016.

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed term* kepada Entitas Anak tertentu. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan periode pengambilan pinjaman telah berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The bank loans bear annual interest rates ranging from 9.25% to 9.75% a year in 2016, 9.75% to 10.00% a year in 2015 and from 9.25% to 10.00% a year in 2014.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta ("BTMU")

On August 10, 2012, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta agreed to provide committed term loan facility to certain Subsidiary. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and the withdrawal period of this loan has ended on September 19, 2016.

On December 22, 2016, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta agreed to provide committed term loan facility to certain Subsidiary. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and the withdrawal period of this loan has ended on December 22, 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Fasilitas *committed term* dikenakan bunga mengambang dibayar secara bulanan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas dari BTMU di atas dijamin dengan persediaan sebesar Rp100.000 secara *pari passu* antara BCA dan BTMU (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas dari BTMU di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman dari BTMU diatas, hal-hal yang wajib dilakukan Entitas Anak tertentu antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,2 kali.
 - b. Rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2,75 kali.
 - c. Rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.
 - d. Minimum kekayaan bersih sebesar Rp400.000.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

The committed term loan bears floating interest payable on monthly basis.

As of December 31, 2014, the above loan facility from BTMU is secured with inventories amounting Rp100,000 ranking equally between BCA and BTMU (Note 11).

As of December 31, 2016 and 2015, the above loan facility from BTMU is not secured by any collateral provided by certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above loans from BTMU, affirmative covenants certain Subsidiary include, among others:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. Debt Service Coverage ratio at minimum of 1.2 times
 - b. Debt to Equity ratio at maximum of 2.75 times.
 - c. Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times
 - d. Minimum net worth of Rp400,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,90% per tahun pada tahun 2016, 9,65% sampai dengan 10,10% per tahun pada tahun 2015 dan 9,25% sampai dengan 9,65% per tahun pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Entitas Anak tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan BTMU.

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing dan PT IBJ Verena Finance dalam jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Detail dari utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Total utang sewa pembiayaan	7.068	12.473	19.962
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	(4.566)	(8.608)	(12.616)
Bagian jangka panjang	2.502	3.865	7.346

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

The bank loans bear annual interest rates ranging from 7.50% to 9.90% a year in 2016, 9.65% to 10.10% a year in 2015 and 9.25% to 9.65% a year in 2014.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and BTMU.

16. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing and PT IBJ Verena Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years.

The details of finance lease payables are as follows:

Total finance lease payables
Less:
Current maturities
Long-term portion

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Sampai dengan satu tahun	5.354	10.058	14.581
Lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	2.883	4.508	8.563
Total	8.237	14.566	23.144
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(1.169)	(2.093)	(3.182)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	7.068	12.473	19.962
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.566)	(8.608)	(12.616)
Bagian jangka panjang	2.502	3.865	7.346

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 10). Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Kelompok Usaha, antara lain, dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas aset sewaan.

16. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
				<i>Within one year</i>
				<i>After one year but not more than three years</i>
Total				Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo				<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum				<i>Present value of minimum rental payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang				Long-term portion

The finance lease payables are guaranteed by the related leased assets (Note 10). The finance lease agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the ownership of the related leased assets.

17. UTANG OBLIGASI - NETO

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Nilai nominal			
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015			
Seri A	600.000	600.000	-
Seri B	400.000	400.000	-
Total nilai nominal	2.000.000	2.000.000	1.000.000
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi			
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	(920)	(2.758)	(4.597)
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	(2.294)	(2.982)	-
Total beban emisi utang yang belum diamortisasi	(3.214)	(5.740)	(4.597)
Total utang obligasi - neto	1.996.786	1.994.260	995.403
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(999.080)	-	-
Bagian jangka panjang	997.706	1.994.260	995.403

17. BONDS PAYABLE - NET

Details of bonds payable are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
				<i>Nominal value</i>
				<i>Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014</i>
				<i>Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015</i>
				<i>A Series</i>
				<i>B Series</i>
Total nilai nominal				Total nominal value
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi				<i>Less unamortized issuance cost</i>
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014				<i>Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014</i>
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015				<i>Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015</i>
Total beban emisi utang yang belum diamortisasi				Total unamortized issuance cost
Total utang obligasi - neto				Total bonds payable - net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang				Long-term portion

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi Tahap I")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi Tahap I") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-274/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014.

Obligasi Tahap I diterbitkan pada tanggal 26 Juni 2014, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2017. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 10,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Mei 2014 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Tahap I sebesar 70% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*) kepada kreditur dan sebesar 30% digunakan untuk modal kerja.

Penerbitan Obligasi Tahap I Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33, Akta Amandemen I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 dan Akta Amandemen II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 masing-masing pada tanggal 26 Maret 2014, 24 April 2014 and 9 Juni 2014. Wali amanat Obligasi Tahap I ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Tahap II seri A sebesar Rp600.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga adalah 9,70% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Bonds Phase I")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Bonds Phase I") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Bonds Phase I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-274/D.04/2014 dated June 17, 2014.

Bonds Phase I was issued on June 26, 2014, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on June 26, 2017. The interest rate is 10.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated May 19, 2014 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya has received a rating of "AA-" (idn).

70% of the proceeds from this Bonds Phase I issuance is used to pay short-term bank loans (*revolving*) and 30% is used as working capital.

The issuance of the Company's Bonds Phase I was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33, Amendment I Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 and Amendment II Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 dated March 26, 2014, April 24, 2014 and June 9, 2014, respectively. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows:

- Bonds Phase II A series amounting to Rp600,000, with periods of 3 (three) years and will mature on May 8, 2018 with interest rate of 9.70% per annum payable quarterly.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Obligasi Tahap II seri B sebesar Rp400.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga adalah 10,00% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Tahap II diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2015, terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 14 April 2015 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2015 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Tahap II sebesar 100% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*).

Penerbitan Obligasi Tahap II Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 pada tanggal 21 April 2015. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali entitas anak dan karyawan Perusahaan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") (continued)

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows: (continued)

- *Bonds Phase II B series amounting to Rp400,000, with periods of 5 (five) years and will mature on May 8, 2020 with interest rate of 10.00% per annum payable quarterly.*

Bonds Phase II was issued on May 8, 2015, listed on IDX.

Based on credit rating on the bonds dated April 14, 2015 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from this Bonds Phase II issuance is used to pay short-term bank loans (revolving).

The issuance of the Company's Bonds Phase II was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of S Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 dated April 21, 2015. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company's assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:

1. *Provide loans to related parties (except the subsidiaries and the Company's employees) or other third parties which total of all loans are exceeding 20% from the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before or in the framework of the Company's operation.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

2. Menjual atau melepaskan aset tidak bergerak atau harta Perusahaan, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi.
4. Menjaminkan dan/atau mengagunkan kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya.
5. Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dimana jumlah kewajiban/utang yang dijamin setiap saat secara kumulatif melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali apabila jaminan tersebut diberikan untuk menjamin kewajiban/utang anak perusahaan.
6. Melakukan pembayaran kewajiban yang terutang kepada pihak lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran atas Obligasi atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali untuk pembayaran kewajiban terutang yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan kewajiban kepada kreditur lain berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.
7. Melakukan perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.
8. Melakukan pengambilalihan perusahaan di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.
9. Melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others: (continued)

2. *Sell or release the possessions of the Company's fixed assets, except for transactions that have been there before or in the framework of the Company's operations.*
3. *Perform merger and/or amalgamate, except the merger and/or amalgamate conducted with or in parties that have the same business field or in the framework of the Company's operation and has no negative impact to business continuity the Company as well as no influence on its ability in principal Bonds and/or interest bonds payment.*
4. *Pledge and/or collateralize the Company's assets which total more than 50% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before.*
5. *Provide collateral to another party where the total liabilities/debts that are secured cumulatively exceed 20% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements at all times, unless the guarantee is given in order to guarantee subsidiaries' liabilities/debts.*
6. *Make a payment of liabilities owed to the other party if the Company neglected to make payment of the Bonds or the Company neglected to make payment on the Bonds under the the Trustee Agreement, except for the payment of any outstanding obligations related to the Company's operation and obligations to other creditors by agreements that have been signed before.*
7. *Amend in the Company's principal business activities that may affect the Company's ability to make Bonds payment.*
8. *Takeover companies outside the Company's principal business activities.*
9. *Reduce the Company's authorized and/or issue and/or paid up share capital.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

10. Membuat perjanjian atau mengadakan transaksi yang mempunyai syarat dan ketentuan yang memiliki dampak negatif material terhadap jalannya usaha Perusahaan serta dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.

Rasio keuangan dari laporan keuangan konsolidasian yang harus dipenuhi adalah rasio antara kewajiban/utang berbeban bunga terhadap jumlah modal tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait Obligasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp203.199, Rp168.557 dan Rp53.958 dan disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga obligasi terutang pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp15.916, Rp15.916 dan Rp1.458 dan disajikan sebagai bagian dari akun beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others: (continued)

10. *Make agreements or enter into transactions that have terms and conditions that have a material negative impact on the Company's business, and can affect the ability of the Company to make Bonds payment.*

Financial ratio of consolidated financial statements should be maintained which is interest bearing liabilities/debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company has complied with all of the covenants related with the Bonds.

For the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, bonds interest expense of Rp203,199, Rp168,557 and Rp53,958 are presented as part of finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income respectively. The accrued bonds interest as of December 31, 2016, 2015 and 2014 of Rp15,916, Rp15,916 and Rp1,458, respectively, is presented as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR - NETO**

MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016/December 31, 2016

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54%	218.173	PT Sigmantara Alfindo
Budyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	4.140.000	0,01%	41	Budyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Solihin (Direktur Perusahaan) Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	180.000 19.702.885.790	0,00% 47,45%	2 197.029	Solihin (the Company's Director) Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL - NET**

SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of December 31, 2016 are as follows:

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The share ownership details of the Company as of December 31, 2015 are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54%	218.173	PT Sigmantara Alfindo
Solihin (Direktur Perusahaan) Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	180.000 19.707.025.790	0,00% 47,46%	2 197.070	Solihin (the Company's Director) Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR - NETO (lanjutan)**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014/December 31, 2014

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	20.393.481.910	52,81%	203.935	PT Sigmantara Alfindo
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	18.220.590.990	47,19%	182.206	Public (each below 5% ownership)
Total	38.614.252.900	100,00%	386.143	Total

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 11, pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD II") dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham, dimana saham baru tersebut diambil oleh PT Sigmantara Alfindo sebanyak 1.423.814.000 saham dan PT Amanda Cipta Persada sebanyak 1.486.434.800 saham. Pada tanggal 5 Juni 2015, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0943914 tanggal 19 Juni 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 03, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana seluruh saham diambil oleh Lawson, Inc., Jepang. Pada tanggal 5 Desember 2014, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-09512.40.21.2014 tanggal 10 Desember 2014. Penambahan modal ini bertujuan untuk menambah kepemilikan di MIDI (Catatan 4).

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL - NET (continued)**

The share ownership details of the Company as of December 31, 2014 are as follows:

Based on Deed No. 11 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue ("PMTMETD II") by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the new shares were taken by PT Sigmantara Alfindo equivalent to 1,423,814,000 shares and PT Amanda Cipta Persada equivalent to 1,486,434,800 shares. On June 5, 2015, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0943914 dated on June 19, 2015.

Based on Deed No. 03 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where all the shares were taken by Lawson, Inc., Japan. On December 5, 2014, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter no AHU-09512.40.21.2014 dated on December 10, 2014. The purpose of the additional share capital was to increase the ownership in MIDI (Note 4).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR - NETO (lanjutan)**

TAMBAHAN MODAL DISETOR - neto

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 sebagai akibat dari penerbitan saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal	2.478.160	965.464	455.944
Tambahan modal disetor dikurangi biaya penerbitan	-	1.512.696	509.520
Tambahan modal disetor lainnya	1.668	-	-
Saldo akhir	2.479.828	2.478.160	965.464

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL - NET (continued)**

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - net

The movement in additional paid-in capital for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 as a result of shares issuance are as follows:

Beginning balance
Additional paid-in capital
less of issuance cost
Other Additional
paid-in capital
Ending balance

19. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 32 tanggal 27 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp180.632 atau sebesar Rp4,35 per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2015 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2015.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 55 tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp159.870 atau sebesar Rp3,85 per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2014 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2014.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 58 tanggal 25 Juni 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp160.437 atau sebesar Rp4,25 per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2013 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2013.

19. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 27, 2016, the minutes of which were notarized under Deed No. 32 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp180,632 or Rp4.35 per share from the December 31, 2015 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2015.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 27, 2015, the minutes of which were notarized under Deed No. 55 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp159,870 or Rp3.85 per share from the December 31, 2014 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2014.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on June 25, 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 58 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp160,437 or Rp4.25 per share from the December 31, 2013 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2013.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Makanan	36.430.011	32.860.822	29.756.773	Food
Bukan makanan	19.677.045	15.404.631	11.738.947	Non-food
Total	56.107.056	48.265.453	41.495.720	Total

Pada tahun 2016, 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Penjualan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp11.615.152, Rp10.332.110 dan Rp9.215.593 atau 20,70%, 21,41% dan 22,21% dari pendapatan neto pada tahun 2016, 2015 dan 2014.

Penjualan neto dari pihak berelasi sebesar Rp35.880, Rp18.859 dan Rp0 atau 0,26%, 0,04% dan 0,00% dari pendapatan neto pada tahun 2016 2015 dan 2014 (Catatan 26).

20. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

In 2016, 2015 and 2014, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net sales from franchisees amounted to Rp11,615,152, Rp10,332,110 and Rp9,215,593 or representing 20.70%, 21.41% and 22.21% of net revenue in 2016, 2015 and 2014, respectively.

Net sales from related parties amounted to Rp35,880, Rp18,859 and Rp0 or representing 0.26%, 0.04% and 0.00% from net revenue in 2016, 2015 and 2014 (Note 26).

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Persediaan awal tahun	4.554.704	4.826.496	3.350.967	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	46.747.580	38.784.621	35.236.705	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	51.302.284	43.611.117	38.587.672	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(6.067.726)	(4.554.704)	(4.826.496)	Ending balance of inventories (Note 7)
Beban pokok pendapatan	45.234.558	39.056.413	33.761.176	Cost of goods sold

21. COST OF REVENUE

The details of cost of goods sold are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2016, 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp487.049, Rp357.708 dan Rp179.002 atau 1,02%, 0,90% dan 0,51% dari pembelian neto pada tahun 2016, 2015 dan 2014 (Catatan 26).

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

21. COST OF REVENUE (continued)

In 2016, 2015 and 2014, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net revenue.

Net purchases from related parties amounted to Rp487,049, Rp357,708 and Rp179,002 or representing 1.02%, 0.90% and 0.51% from net purchases in 2016, 2015 and 2014, respectively (Note 26).

22. SELLING AND DISTRIBUTIONS EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27)	4.327.106	3.480.609	2.688.908	Salaries, wages and employee benefits (Note 27)
Listrik dan air	997.017	841.903	678.280	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 10)	941.814	789.958	654.642	Depreciation (Note 10)
Amortisasi sewa (Catatan 8)	906.871	697.604	535.729	Rent amortization (Note 8)
Transportasi dan distribusi	538.231	458.240	316.963	Transportation and distribution
Perlengkapan	251.423	372.767	338.579	Supplies
Sewa	240.778	219.094	241.996	Rent
Promosi dan iklan	234.135	187.813	130.294	Promotion and advertising
Perbaikan dan pemeliharaan	110.349	102.442	88.403	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	97.870	83.706	51.840	Telephone and facsimile
Amortisasi beban ditangguhkan	55.530	33.113	24.784	Amortization of deferred charges
Bahan bakar, pelumas dan parkir	47.402	71.048	82.327	Fuel, lubricant and parking
Lain-lain	182.895	146.402	129.106	Others
Total	8.931.421	7.484.699	5.961.851	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	653.301	485.272	408.496	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	168.952	143.991	126.792	Depreciation (Note 10)
Keamanan dan kebersihan	57.083	54.287	44.796	Security and maintenance
Fotokopi, cetakan dan alat tulis	43.481	73.313	74.029	Photocopy, printing and stationary
Listrik dan air	35.317	37.919	33.588	Electricity and water
Telepon dan faksimili	30.214	26.082	21.449	Telephone and facsimile
Amortisasi beban ditangguhkan	23.689	11.085	5.461	Amortization of deferred charges
Amortisasi sewa (Catatan 8)	16.174	15.400	9.833	Rent amortization (Note 8)
Jasa tenaga ahli	15.676	17.944	5.096	Professional fees
Sewa	14.990	14.912	9.825	Rent
Lain-lain	71.677	72.041	52.120	Others
Total	1.130.554	952.246	791.485	Total

24. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

24. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Penghasilan fee	195.045	133.451	78.845	Fee based income
Sewa tempat dan bangunan	152.131	137.964	89.115	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	72.534	57.321	46.738	Income from administration service
Pendaftaran produk	17.640	16.033	16.184	Product registration
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	9.840	17.081	23.842	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Penghasilan royalti (Catatan 26s)	3.545	-	-	Royalty income (Note 26s)
Lain-lain	33.756	25.723	22.589	Others
Total	484.491	387.573	277.313	Total

25. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

25. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Beban administrasi	13.141	12.244	11.049	Administration expenses
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	118	2.126	2.824	Net loss on foreign exchange from operating activities
Lain-lain	9.575	1.409	3.983	Others
Total	22.834	15.779	17.856	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Piutang Usaha (Catatan 6)</u>							<u>Accounts receivable - Trade (Note 6)</u>
PT Atri Distribusindo	11.646	0,06	5.269	0,03	1.250	0,00	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	201	0,00	1.123	0,01	-	-	PT Yamazaki Indonesia
Total	11.847	0,06	6.392	0,04	1.250	0,00	Total
<u>Piutang lain-lain</u>							<u>Accounts receivable - others</u>
PT Atri Distribusindo	1.041	0,01	4.154	0,03	471	0,00	PT Atri Distribusindo
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	624	0,01	-	-	-	-	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Pasifik	-	-	-	-	251	0,00	PT Atri Pasifik
Total	1.665	0,02	4.154	0,03	722	0,00	Total
*) persentase terhadap total aset konsolidasian				*) percentage to related total consolidated asset			
<u>Utang Usaha (Catatan 12)</u>							<u>Accounts payable - trade (Note 12)</u>
PT Atri Distribusindo	89.628	0,63	91.197	0,88	27.923	0,25	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	14.325	0,10	12.337	0,12	5.321	0,05	PT Yamazaki Indonesia
Total	103.953	0,73	103.534	1,00	33.244	0,30	Total
<u>Utang Lain-lain</u>							<u>Accounts payable - Others</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	652	0,00	1.363	0,01	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	25	0,00	14	0,00	-	-	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Logistic	-	-	30	0,00	-	-	PT Atri Logistic
Total	677	0,00	1.407	0,01	-	-	Total
<u>Beban akrual</u>							<u>Accrued expenses</u>
PT Atri Pasifik (k)	-	-	-	-	1.607	0,01	PT Atri Pasifik (k)
<u>Penghasilan ditangguhkan</u>							<u>Unearned revenue</u>
PT Atri Distribusindo (a)	736	0,01	736	0,01	697	0,01	PT Atri Distribusindo (a)
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (b)	445	0,00	661	0,01	51	0,00	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (b)
PT Atri Pasifik (c)	41	0,00	41	0,00	41	0,00	PT Atri Pasifik (c)
PT Beta Setia Mega (m)	-	-	18	0,00	-	-	PT Beta Setia Mega (m)
Total	1.222	0,01	1.456	0,02	789	0,01	Total
*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian				*) percentage to related total consolidated liabilities			

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**26. RELATED PARTIES
(continued) TRANSACTIONS**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2016		2015		2014		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Penjualan neto (Catatan 20)							Net revenue (Note 20)
PT Atri Distribusindo	29.601	0,21	18.859	0,04	-	-	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	865	0,01	-	-	-	-	PT Yamazaki Indonesia
Total	30.466	0,22	18.859	0,04	-	-	Total
*) persentase terhadap total penjualan neto							
Pembelian neto (Catatan 21)							Net purchase (Note 21)
PT Atri Distribusindo	413.531	0,87	311.554	0,78	173.147	0,49	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	73.518	0,15	46.154	0,12	5.855	0,02	PT Yamazaki Indonesia
Total	487.049	1,02	357.708	0,90	179.002	0,51	Total
*) persentase terhadap total pembelian neto							
Pendapatan lainnya							Other income
PT Atri Distribusindo (f)	364	2,06	388	2,42	224	1,38	PT Atri Distribusindo (f)
PT Yamazaki Indonesia (e)	-	-	72	0,45	200	1,24	PT Yamazaki Indonesia (e)
Total	364	2,06	460	2,87	424	2,62	Total
Penghasilan partisipasi promosi							Promotional participation income
PT Atri Distribusindo (f)	29.599	1,67	12.579	0,97	3.655	0,24	PT Atri Distribusindo (f)
PT Yamazaki Indonesia (e)	2.291	0,03	954	0,07	-	-	PT Yamazaki Indonesia (e)
Total	31.890	1,70	13.533	1,04	3.655	0,24	Total
Penghasilan rabat							Rebate revenue
PT Atri Distribusindo	8.364	1,23	1.226	0,29	1.691	0,25	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	420	0,06	71	0,02	-	-	PT Yamazaki Indonesia
Total	8.784	1,29	1.297	0,31	1.691	0,25	Total
Penghasilan sewa							Rental income
PT Atri Distribusindo (f)	12.172	0,76	18.117	1,20	2.800	0,25	PT Atri Distribusindo (f)
Penghasilan royalti							Royalty fee
Alfamart Trading Philippines, Inc. (s)	3.545	0,73	-	-	-	-	Alfamart Trading Philippines, Inc. (s)
Pembelian aset tetap							Additional fixed asset
Manajemen kunci (o)	290.000	13,17	25.132	1,56	-	-	Key management (o)
PT Perkasa Internusa Mandiri (r)	174.216	7,91	1.239	0,08	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri (r)
PT Cahaya Manunggal	10.619	0,48	-	-	-	-	PT Cahaya Manunggal
PT Delta Investama	-	-	4.530	0,28	10	0,00	PT Delta Investama
PT Atri Pasifik	-	-	-	-	413	0,02	PT Atri Pasifik
Total	474.835	21,56	30.901	1,92	423	0,02	Total
*) persentase terhadap total penambahan aset							

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2016		2015		2014		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Pendapatan sewa tempat dan bangunan</u>							<u>Space and building rental income</u>
PT Atri Distribusindo (a)	1.553	1,02	1.514	1,10	932	1,53	PT Atri Distribusindo (a)
PT Atri Pasifik (c)	244	0,16	244	0,18	210	0,24	PT Atri Pasifik (c)
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (b)	228	0,15	241	0,17	223	0,25	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (b)
PT Beta Setia Mega (m)	-	-	52	0,04	-	-	PT Beta Setia Mega(m)
PT Yamazaki Indonesia (d)	-	-	-	-	2	0,00	PT Yamazaki Indonesia (d)
Total	2.025	1,33	2.051	1,49	1.367	2,02	Total
<u>Jasa manajemen konstruksi</u>							<u>Construction fee</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri (g)	3.840	0,33	949	0,01	5.481	0,05	PT Perkasa Internusa Mandiri (g)
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>							<u>Rental equipment, furniture and fixtures</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri (n)	116.826	87,44	63.728	47,70	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri (n)
<u>Beban sewa bangunan</u>							<u>Expense from rental of building</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri (l)	5.117	0,56	5.038	0,72	6.260	1,17	PT Perkasa Internusa Mandiri (l)
Manajemen kunci (h)	2.889	0,32	2.480	0,35	2.500	0,47	Key management (h)
PT Lancar Distrindo (q)	45	0,01	45	0,01	227	0,04	PT Lancar Distrindo(q)
Total	8.051	0,89	7.563	1,08	8.987	1,68	Total
<u>Beban kebersihan dan beban transportasi</u>							<u>Cleaning service and transportation expense</u>
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (i)	16.806	2,56	15.726	2,82	11.788	2,97	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (i)
<u>Beban distribusi dan penjualan</u>							<u>Distribution and selling expense</u>
PT Alfa Atrindo (p)	1.343	0,30	-	-	-	-	PT Alfa Atrindo (p)
PT Atri Logistic (j)	399	0,09	413	0,09	-	-	PT Atri Logistic (j)
PT Atri Pasifik (k)	-	-	-	-	9.601	3,08	PT Atri Pasifik (k)
Total	1.742	0,39	413	0,09	9.601	3,08	Total

^{*)} persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan

^{*)} percentage to related total income /expenses

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (a) Berdasarkan perjanjian sewa bangunan pada tanggal 23 April 2015 dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), Perusahaan menyewakan sebagian ruangan untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016. Pada tanggal 4 April 2016, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Mei 2016 sampai dengan tanggal 30 April 2017.

Berdasarkan perjanjian sewa tanah dan bangunan pada tanggal 21 September 2015 dengan ATRI, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan di Makassar untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 30 September 2016. Pada tanggal 22 September 2016, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2016 sampai dengan 30 September 2017.

- (b) Perusahaan melakukan perjanjian dengan Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), dimana Perusahaan akan menyewakan beberapa tempat kepada Kopkar untuk melakukan kegiatan usahanya.
- (c) Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan transaksi perjanjian sewa tempat dengan AP, pihak berelasi, dimana Perusahaan menyewakan beberapa tempat kepada AP dengan total harga sewa sebesar Rp244 untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 14 Februari 2013 sampai dengan 13 Februari 2014. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 Maret 2016 dengan periode sewa sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai 28 Februari 2017.
- (d) Perusahaan melakukan perjanjian sewa tempat pada tanggal 14 Februari 2012 dengan PT Yamazaki Indonesia ("YI"), dimana Perusahaan menyewakan sebagian tempat di Tangerang untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 14 Februari 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Februari 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.
- (e) Perusahaan melakukan perjanjian dengan YI, dimana YI akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (a) In accordance with rental building agreement dated April 23, 2015 with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), the Company rented spaces for a period of 1 (one) year starting May 1, 2015 until April 30, 2016. On April 4, 2016, this agreement has been extended for a period of 1 (one) year starting May 1, 2016 until April 30, 2017.

In accordance with rental land and building dated September 21, 2015 with ATRI, the Company is rented out land and building located at Makassar for a period of 1 (one) year starting October 1, 2015 until September 30, 2016. On September 22, 2016, this agreement has been extended for a period of 1 (one) year starting October 1, 2016 until September 30, 2017.

- (b) The Company entered into agreement with Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), whereas the Company will rented out several space to Kopkar for their operation.
- (c) In 2013, the Company has rental agreement transaction with AP, a related party, whereas the Company is renting out several area to AP with total rental amounting to Rp244 for a period 1 (one) year starting February 14, 2013 until February 13, 2014. This agreement has been extended a several times, the latest dated March 1, 2016 with rental period from March 1, 2016 until February 28, 2017.
- (d) The Company entered into rental agreement with PT Yamazaki Indonesia ("YI"), dated February 14, 2012, whereas the Company is renting out portion of area located at Tangerang, for 1 (one) year period starting February 14, 2012 and has been extended until February 13, 2014. As of December 31, 2015, there is no extension for this agreement.
- (e) The Company entered into agreements with YI, whereas YI will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(e) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan YI, dimana YI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk Penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

(f) Perusahaan melakukan perjanjian dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk Penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Perusahaan melakukan perjanjian dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan sewa.

(g) Perusahaan melakukan perjanjian jasa *design engineering* dan jasa *construction management* dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), dalam pembangunan beberapa gudang pada tahun 2016, 2015 dan 2014 dimana besarnya biaya jasa *design engineering* dan jasa *construction management* adalah 3% sampai dengan 3,5% dari kontrak pemenang tender (sebelum Pajak Pertambahan Nilai).

(h) Perusahaan melakukan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan manajemen kunci. Manajemen kunci menyewakan tanah dan bangunan di beberapa lokasi. Perjanjian ini dapat diperpanjang lagi.

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

(e) *The Company entered into agreements with YI, whereas YI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.*

(f) *The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.*

The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.

The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give rental income.

(g) *The Company entered into agreements for design engineering and construction management service with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), to build several warehouses in 2016, 2015 and 2014 where the fee of those service agreements was 3% to 3.5% from the winning bidding contract (before Value Added Tax).*

(h) *The Company entered into agreements for rental land and building with key management. Key management rented out land and building located at several places. This agreement could be extended again.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (i) Perusahaan melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dan jasa antar jemput karyawan dengan Kopkar untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (j) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian dengan PT Atri Logistic ("AL") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- (k) Pada bulan Mei 2014, Entitas Anak tertentu menunjuk AP untuk menyediakan jasa pengelolaan gudang atas gudang yang berlokasi di Bitung.
- (l) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian sewa dengan PIM dimana Entitas Anak tertentu menyewa tempat yang terletak di Tangerang. Perjanjian sewa dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut.
- (m) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian dengan PT Beta Setia Mega ("BSM") untuk menyewakan sebagian gedung yang terletak di Bekasi Barat dan digunakan sebagai tempat usaha dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 30 Maret 2019. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut.
- (n) Pada tahun 2015, Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa *air conditioner* ("AC") dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). PIM menyewakan AC untuk gerai-gerai untuk periode 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatanganinya berita acara pemasangan dan penyerahan unit AC.

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (i) *The Company entered into cleaning service and employee transportation service agreement with Kopkar for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry by mutual agreement.*
- (j) *Certain Subsidiary entered into agreement with PT Atri Logistic ("AL") to provide rent logistic vehicle service for inventory delivery purpose. The expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".*
- (k) *In May 2014, the certain Subsidiary appointed AP to provide warehouse management service for warehouse located in Bitung.*
- (l) *Certain Subsidiary entered into rental agreement with PIM, whereas certain Subsidiary rented an area located at Tangerang. The agreement can be renewed upon its expiry.*
- (m) *Certain subsidiary entered into agreement with PT Beta Setia Mega ("BSM") to rent out a part building located at Bekasi Barat and will be used for place of business for the period from April 1, 2015 until March 30, 2019. The agreement can be renewed upon its expiry.*
- (n) *In 2015, the Group entered into agreements for rental air conditioner ("AC") with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). PIM is rented out AC for outlets for a period 3 (three) years starting from the signing of the installation and delivery of AC unit.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- o) Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli pada tanggal 26 Maret 2015, Perusahaan membeli aset tetap berupa tanah yang terletak di Desa Bunisari, Kecamatan Warungkondang, Cianjur, Jawa Barat dari Haryanto Susanto (manajemen kunci) dan anggota keluarga terdekat manajemen kunci dengan nilai keseluruhan sebesar Rp27.925. Tanah akan dipergunakan untuk membangun gudang Perusahaan yang akan menjadi pusat distribusi barang untuk gerai-gerai Perusahaan di wilayah sekitar lokasi tanah.

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli pada tanggal 25 Mei 2016, Perusahaan membeli aset tetap berupa tanah yang terletak di kelurahan Cisaranten Wetan, kecamatan Ujung Berung, Bandung Jawa Barat dari Djoko Susanto (manajemen kunci) dengan nilai keseluruhan sebesar Rp290.000. Pada tanggal 1 Juni 2016, transaksi ini telah lunas dibayar.

- (p) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian dengan PT Alfa Atrindo ("AA") untuk menyediakan pengiriman barang dagangan kepada pelanggan. Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Anak tersebut menaruh deposit sebesar Rp5 kepada AA.
- (q) Berdasarkan perjanjian sewa bangunan pada tanggal 3 November 2014 dengan PT Lancar Distribusindo, Perusahaan menyewa bangunan untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 April 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (o) *Based on Sale and Purchase Deed dated March 26, 2015, the Company purchased fixed asset in form of land at Desa Bunisari, Kecamatan Warungkondang, Cianjur, West Java from Haryanto Susanto (key management) and a close family member of key management with total amount Rp27,925. The land will be used to build the Company's warehouse that will become distribution center of the Company's stores in the area around the location of the land.*

Based on Sale and Purchase Deed dated May 25, 2016, the Company purchase fixed asset in form of land at kelurahan Cisaranten Wetan, kecamatan Ujung Berung, Bandung Jawa Barat from Djoko Susanto (key management) with total amount Rp290,000. This transaction has been fully paid on June 1, 2016.

- (p) *Certain subsidiary entered into agreement with PT Alfa Atrindo ("AA") to provide shipment for merchandise to customer. In accordance with this agreement, that certain subsidiary put a deposit, amounting to Rp5, to AA.*
- (q) *In accordance with rental building agreement dated November 3, 2014 with PT Lancar Distribusindo, the Company rented building for a period of 5 (five) years starting April 1, 2014 until March 31, 2019.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (r) Pada tahun 2016 Entitas Anak Tertentu membeli aset tetap kepada PIM senilai Rp174.216. Seluruh aset dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap".
- (s) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Alfamart Trading Phillippines, Inc. ("ATP"), dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal. Pada tahun 2016, jumlah penghasilan royalti yang diterima Perusahaan sebesar Rp3.545.
- (t) Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	2014
Imbalan kerja jangka pendek			
Dewan Komisaris	18.188	11.445	10.368
Dewan Direksi	26.554	27.964	36.547
Imbalan kerja jangka panjang	19.131	2.655	17.670
Total	63.873	42.064	64.585

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (r) In 2016, the certain Subsidiary purchased fixed asset to PIM amounting to Rp174,216. All assets recorded and presented as part of "Fixed Asset".
- (s) The Company entered into agreement with Alfamart Trading Phillippines, Inc. ("ATP"), whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue quarterly. In 2016, the amount of royalty fee that the Company received was Rp3,545.
- (t) Compensation of key management are as follows:

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Long-term employee benefits

Total

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ <i>Sales and purchases of inventories and rent of building</i>
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi dan sewa peralatan dan inventaris/ <i>Rent of building, construction management service and rent of equipment, furniture and fixture</i>
3.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa kebersihan dan jasa transportasi/ <i>Rent of building, cleaning service and transportation service</i>
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan dan pembelian persediaan/ <i>Rent of building and purchases of inventories</i>
5.	PT Atri Pasifik	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
6.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiaty Gunawan, Imelda Rishani Gan, Feny Djoko Susanto, Pudjianto, Haryanto Susanto dan Fina Tjhin	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
7.	PT Delta Investama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
8.	PT Beta Setia Mega	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
9.	PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
10.	PT Atri Logistic	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi/ <i>Distribution expense</i>
11.	PT Alfa Atrindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi/ <i>Distribution expense</i>
12.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset/ <i>Purchase of fixed asset</i>
13.	Alfamart Trading Philippines, Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penghasilan royalti/ <i>Royalty fee</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp676.298, Rp490.088 dan Rp368.705 disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp210.812, Rp153.562 dan Rp98.754, pada tahun 2016, 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 5 Januari 2017 dan 27 Januari 2016. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah membayar kontribusi mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Tingkat bunga diskonto	8,85% per tahun/a year	9,45% per tahun/a year	9,00% per tahun/a year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	10,00% per tahun/a year	10,00% per tahun/a year	10,00% per tahun/a year	Salary (wages) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Mortality rate

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp676,298, Rp490,088 and Rp368,705 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively, presented in "Liabilities for Employee Benefits" account in the consolidated statement of financial position. The related expenses amounting to Rp210,812, Rp153,562 and Rp98,754 in 2016, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Salaries, Wages and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated January 5, 2017 and January 27, 2016. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Beban jasa kini	99.122	81.669	55.646	Current service cost
Beban bunga	48.846	36.018	22.932	Interest cost
Pengakuan jasa lalu	25.195	23.767	21.419	Recognition of past service
Pengakuan jasa lalu atas perubahan manfaat	-	85	(8.490)	Recognition of past service due to changes in benefits
Pendapatan bunga atas aset program	(3.195)	(3.011)	(2.737)	Interest income from plan assets
Perubahan data	-	(39)	77	Revision of data
Beban pesangon	44.207	18.200	9.907	Severance
Transfer keluar	(3.363)	(3.127)	-	Transferred out
Neto	210.812	153.562	98.754	Net

**27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

Liabilities for employee benefits consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai kini kewajiban	715.073	523.899	402.157	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(38.775)	(33.811)	(33.452)	Fair value of plan assets
Defisit	676.298	490.088	368.705	Deficit

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of the benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	523.899	402.157	252.910	Present value of benefit obligation at January 1
Kewajiban terkait dengan jasa lalu karyawan baru	25.195	23.767	21.419	Liability relating to past service of new employees
Biaya jasa lalu	-	85	(8.490)	Past service cost
Beban bunga	48.846	36.018	22.932	Interest cost
Biaya jasa kini	99.122	81.669	55.646	Current service cost
Ekspektasi pembayaran manfaat	(10.596)	(1.434)	(1.492)	Expected benefit payment
Dampak perubahan asumsi finansial	47.635	(46.727)	62.100	Effect changes in financial assumption
Dampak perubahan asumsi demografis	-	(13.812)	(7.209)	Effect changes in demographic assumption
Dampak penyelesaian liabilitas	(15.665)	45.303	4.341	Effect of experience adjustment
Transfer keluar	(3.363)	(3.127)	-	Transferred out
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	715.073	523.899	402.157	Present value of benefit obligation at December 31

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	33.811	33.452	30.081	<i>Fair value of plan assets at January 1</i>
Pendapatan bunga	3.195	3.011	2.737	<i>Interest income</i>
Pengembalian aset program selain bunga	1.769	(2.652)	634	<i>Return on plan assets excluding interest</i>
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	38.775	33.811	33.452	<i>Fair value of plan asset at December 31</i>

**27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The changes in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Saldo awal tahun	490.088	368.705	222.829	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	210.812	153.562	98.754	<i>Additions during the year through profit or loss</i>
Penambahan tahun berjalan melalui rugi (penghasilan) komprehensif lain	30.203	(12.545)	58.521	<i>Additions during the year through other comprehensive loss (income)</i>
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(54.805)	(19.634)	(11.399)	<i>Payment to employees during the year</i>
Saldo akhir tahun	676.298	490.088	368.705	<i>Balance at end of year</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi rugi komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Saldo awal tahun	(16.281)	(28.826)	29.695	Balance at the beginning of year
Keuntungan (kerugian) periode berjalan	(30.203)	12.545	(58.521)	Gain (loss) in period
Saldo akhir tahun	(46.484)	(16.281)	(28.826)	Balance at the end of year

Pada tanggal 31 Desember 2016, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

Movement of other comprehensive loss:

As of December 31, 2016, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(108.602)	1%	144.433	Increase
Penurunan	(1%)	132.222	(1%)	(119.412)	Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Dalam 12 bulan mendatang	20.943	16.329	7.731	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	15.972	12.893	3.296	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	49.207	39.970	17.919	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	2.834.075	2.086.410	1.668.276	Beyond 5 years
Total	2.920.197	2.155.602	1.697.222	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *mini-market* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp2.755.881, Rp2.299.848 dan Rp2.049.328 pada tahun 2016, 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp56.617, Rp48.573 dan Rp39.573 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *mini-market* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2035. Amortisasi atas beban sewa sebesar Rp923.045, Rp713.004 dan Rp545.562 masing-masing pada tahun 2016, 2015 dan 2014 dibebankan pada operasi (Catatan 8, 22 dan 23).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the mini-markets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.*

The rental and promotional participation income amounting to Rp2,755,881, Rp2,299,848 and Rp2,049,328, in 2016, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp56,617, Rp48,573 and Rp39,573 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.

- b. *The Group entered into several long-term rental agreements for a period of 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several mini-market locations and warehouses that will mature in various dates between 2017 and 2035. The amortization of rent expenses amounting to Rp923,045, Rp713,004 and Rp545,562 in 2016, 2015 and 2014, respectively, are charged to operations (Notes 8, 22 and 23).*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart", "Alfamidi", dan "Alfa Supermarket" dimana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya. Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp290.098, Rp269.337 dan Rp238.185 pada tahun 2016, 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan ditangguhkan dari waralaba masing-masing sebesar Rp71.467, Rp68.898 dan Rp64.834 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Entitas Anak tertentu telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi entitas anak tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc. sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate *mini-market network*, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfa Supermarket" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue. The related franchise income amounting to Rp290,098, Rp269,337 and Rp238,185 in 2016, 2015 and 2014, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from franchise amounting to Rp71,467, Rp68,898 and Rp64,834 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.
- d. On June 20, 2011, certain Subsidiary has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted to certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As a compensation, the certain Subsidiary is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc. as franchisor, amounting to certain percentage of net revenue minus rack display rental, floor display rental and participation promotions.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	601.589	41.524.501.700	14,49	Year ended December 31, 2016
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	451.088	40.166.903.578	11,23	Year ended December 31, 2015
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	539.553	37.811.142.489	14,27	Year ended December 31, 2014

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share in 2016, 2015 and 2014 are as follows:

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**30. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	2.125	8.734	13.526	Acquisition of leased assets through finance lease payable
Penghapusan aset tetap	3.138	1.931	3.993	Write-off of fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	643	3.163	4.272	Acquisition of fixed assets through consumer financing payable

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Dalam mata uang asing/ In foreign currency				
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat				
Aset				
Kas dan setara kas (Catatan 5)	921.776	688.522	793.678	United States Dollar Assets Cash and cash equivalents (Note 5)
Liabilitas				
Utang lain-lain	-	206.495	827.485	Liabilities Accounts payable - others
Aset (Liabilitas) dalam dolar Amerika Serikat, neto	921.776	482.027	(33.807)	Assets (Liabilities) in United States Dollar, net
Rupiah				
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat				
Aset				
Kas dan setara kas (Catatan 5)	12.385	9.499	9.874	United States Dollar Assets Cash and cash equivalents (Note 5)
Liabilitas				
Utang lain-lain	-	2.849	10.294	Liabilities Accounts payable - others
Aset (Liabilitas) dalam dolar Amerika Serikat, neto	12.385	6.650	(420)	Assets (Liabilities) in United States Dollar, net

Pada tanggal 16 Februari 2017, 11 Maret 2016 dan 5 Maret 2015, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.329, Rp13.087 dan Rp13.022 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 16 Februari 2017, 11 Maret 2016 dan 5 Maret 2015, maka asset moneter neto masing-masing akan turun sebesar Rp99 dan Rp341 dan liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp20.

On February 16, 2017, March 11, 2016 and March 5, 2015, the exchange rates are Rp13,329, Rp13,087 and Rp13,022, respectively (full amount) per US\$1.

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2016, 2015 and 2014 are converted to Rupiah using the exchange rates as of February 16, 2017, March 11, 2016 and March 5, 2015, the net monetary asset will decrease by Rp99 and Rp341 and net monetary liabilities will increase by Rp20, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan utang bank jangka panjang.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank jangka panjang.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liability, accrued expenses, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable and long-term bank loans.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, accounts payable-others and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other bank.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2016			December 31, 2016
Rupiah	+100	(47.265)	Rupiah
Rupiah	-100	47.265	Rupiah
31 Desember 2015			December 31, 2015
Rupiah	+100	(19.665)	Rupiah
Rupiah	-100	19.665	Rupiah
31 Desember 2014			December 31, 2014
Rupiah	+100	(38.990)	Rupiah
Rupiah	-100	38.990	Rupiah

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali beberapa transaksi yang berkaitan dengan pembelian perangkat lunak komputer dan peralatan dan inventaris.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several purchase transactions related to computer software and equipment, furniture and fixtures.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.368.775	988.773	1.163.777	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	444.532	335.231	369.625	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	(4.443)	-	-	<i>Impaired</i>
Total	1.808.864	1.324.004	1.533.402	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Accounts receivable (continued)

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of December 31, 2016, 2015 and 2014:

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, all of the Group's financial assets are classified as current assets.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously asses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	<u>< 1 tahun/ < 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>> 3 tahun/ > 3 years</u>	<u>Total/ Total</u>	<i>As of December 31, 2016</i>
Pada tanggal 31 Desember 2016						<i>Short-term</i>
Utang bank						<i>bank loans</i>
jangka pendek	3.179.025	-	-	-	3.179.025	<i>Accounts payable</i>
Utang Usaha						<i>Trade</i>
Pihak berelasi	103.953	-	-	-	103.953	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	5.556.956	-	-	-	5.556.956	<i>Third parties</i>
Lain-lain						<i>Others</i>
Pihak berelasi	677	-	-	-	677	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	526.121	-	-	-	526.121	<i>Third parties</i>
Liabilitas imbalan						<i>Short-term employee</i>
kerja jangka pendek	119.494	-	-	-	119.494	<i>benefits liability</i>
Beban akrual	245.784	-	-	-	245.784	<i>Accrued expenses</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Utang bank	524.772	-	-	-	524.772	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	4.566	-	-	-	4.566	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.503	-	-	-	1.503	<i>Consumer financing payables</i>
Utang obligasi	999.080	-	-	-	999.080	<i>Bonds payable</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						<i>Long-term liabilities - net of current portion:</i>
Utang bank	-	546.533	356.956	119.240	1.022.729	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	-	1.677	825	-	2.502	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	709	181	-	890	<i>Consumer financing payables</i>
Utang obligasi-neto	-	598.624	-	399.082	997.706	<i>Bonds payable-net</i>
Total	11.261.931	1.147.543	357.962	518.322	13.285.758	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	<u>< 1 tahun/ < 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>> 3 tahun/ > 3 years</u>	<u>Total/ Total</u>	
Pada tanggal						As of
31 Desember 2015						December 31, 2015
Utang bank						<i>Short-term</i>
jangka pendek	789.937	-	-	-	789.937	<i>bank loans</i>
Utang Usaha						<i>Accounts payable</i>
Pihak berelasi	103.534	-	-	-	103.534	<i>Trade</i>
Pihak ketiga	4.793.492	-	-	-	4.793.492	<i>Related parties</i>
Lain-lain						<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.407	-	-	-	1.407	<i>Others</i>
Pihak ketiga	479.347	-	-	-	479.347	<i>Related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	81.880	-	-	-	81.880	<i>Third parties</i>
Beban akrual	223.323	-	-	-	223.323	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	401.394	-	-	-	401.394	<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Utang sewa pembiayaan	8.608	-	-	-	8.608	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	3.857	-	-	-	3.857	<i>Finance lease payables</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						<i>Consumer financing payables</i>
Utang bank	-	379.749	282.193	113.266	775.208	<i>Long-term liabilities - net of current portion:</i>
Utang sewa pembiayaan	-	3.451	414	-	3.865	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	1.640	180	-	1.820	<i>Finance lease payables</i>
Utang obligasi - neto	-	997.242	598.509	398.509	1.994.260	<i>Consumer financing payables</i>
Total	6.886.779	1.382.082	881.296	511.775	9.661.932	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (lanjutan)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	<u>< 1 tahun/ < 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>> 3 tahun/ > 3 years</u>	<u>Total/ Total</u>	<i>As of December 31, 2014</i>
Pada tanggal 31 Desember 2014						December 31, 2014
Utang bank						<i>Short-term bank loans</i>
jangka pendek	2.123.306	-	-	-	2.123.306	<i>Accounts payable</i>
Utang Usaha						<i>Trade</i>
Pihak berelasi	33.244	-	-	-	33.244	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	4.836.443	-	-	-	4.836.443	<i>Third parties</i>
Lain-lain - pihak ketiga	404.990	-	-	-	404.990	<i>Others - third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	79.304	-	-	-	79.304	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Beban akrual	153.025	-	-	-	153.025	<i>Accrued expenses</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Utang bank	755.702	-	-	-	755.702	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	12.616	-	-	-	12.616	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	7.979	-	-	-	7.979	<i>Consumer financing payables</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						<i>Long-term liabilities - net of current portion:</i>
Utang bank	-	670.887	292.314	44.182	1.007.383	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	-	6.327	1.019	-	7.346	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	2.979	314	-	3.293	<i>Consumer financing payables</i>
Utang obligasi - neto	-	-	-	995.403	995.403	<i>Bonds payable - net</i>
Total	8.406.609	680.193	293.647	1.039.585	10.420.034	Total

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2016, 2015 and 2014. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014.

Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable as of December 31, 2016, 2015 and 2014. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha (lanjutan)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang bank jangka pendek	3.179.025	789.937	2.123.306	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.068	12.473	19.962	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2.393	5.677	11.272	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.547.501	1.176.602	1.763.085	Long-term bank loans
Utang obligasi - neto	1.996.786	1.994.260	995.403	Bonds payable - net
Total Utang yang Berbeban Bunga	6.732.773	3.978.949	4.913.028	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	5.137.354	4.727.115	2.885.424	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	1,31	0,84	1,70	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

Perusahaan

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang bank jangka pendek	2.599.531	497.708	1.914.119	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	6.650	11.935	19.770	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	97	1.177	5.115	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	-	-	976.878	Long-term bank loans
Utang obligasi - neto	1.996.786	1.994.260	995.403	Bonds payable - net
Total Utang yang Berbeban Bunga	4.603.064	2.505.080	3.911.285	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	6.126.924	5.730.073	3.940.798	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	0,75	0,44	0,99	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

Group (continued)

Company

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of December 31, 2016, 2015 and 2014. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak tertentu

Entitas Anak tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang bank jangka pendek	579.494	292.229	209.187	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.632	3.172	4.714	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.547.501	1.176.602	786.207	Long-term bank loans
Total Utang yang Berbeban bunga	2.128.627	1.472.003	1.000.108	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	895.105	735.705	619.269	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas	2,38	2,00	1,61	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

Certain Subsidiary

The certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2.5 (two point five) times for bank loans as of December 31, 2016, 2015 and 2014. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - employee loan, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable and long-term bank loans are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

	Nilai buku/carrying value			
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset Keuangan				Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	936.614	764.766	537.988	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha				Trade
Pihak berelasi	11.847	6.392	1.250	Related parties
Pihak ketiga	1.797.017	1.317.612	1.532.152	Third parties
Lain-lain				Others
Pihak berelasi	1.665	4.154	722	Related parties
Pihak ketiga	256.075	189.155	185.052	Third parties
Aset tidak lancar				Other non-current assets-
lainnya - pinjaman karyawan	49.307	56.098	60.602	employee loan
Aset tidak lancar				Other non-current assets-
lainnya - uang jaminan	8.098	3.697	1.794	security deposits
Total	3.060.623	2.341.874	2.319.560	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>				<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	3.179.025	789.937	2.123.306	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha				Trade
Pihak berelasi	103.953	103.534	33.244	Related parties
Pihak ketiga	5.556.956	4.793.492	4.836.443	Third parties
Lain-lain				Others
Pihak berelasi	677	1.407	-	Related parties
Pihak ketiga	526.121	479.347	404.990	Third parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	119.494	81.880	79.304	benefit liabilities
Beban akrual	245.784	223.323	153.025	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.547.501	1.176.602	1.763.085	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.068	12.473	19.962	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2.393	5.677	11.272	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	1.996.786	1.994.260	995.403	Bonds payable - net
Total	13.285.758	9.661.932	10.420.034	Total

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, account receivable trade and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2016, 2015 and 2014:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014: (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2016, 2015 and 2014: (continued)

	Nilai wajar/fair value			
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset Keuangan				Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	936.614	764.766	537.988	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha				Trade
Pihak berelasi	11.847	6.392	1.250	Related parties
Pihak ketiga	1.797.017	1.317.612	1.532.152	Third parties
Lain-lain				Others
Pihak berelasi	1.665	4.154	722	Related parties
Pihak ketiga	256.075	189.155	185.052	Third parties
Aset tidak lancar				Other non-current assets-
lainnya - pinjaman karyawan	49.307	56.098	60.602	employee loan
Aset tidak lancar				Other non-current assets-
lainnya - uang jaminan	8.098	3.697	1.794	security deposits
Total	3.060.623	2.341.874	2.319.560	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>				<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	3.179.025	789.937	2.123.306	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha				Trade
Pihak berelasi	103.953	103.534	33.244	Related parties
Pihak ketiga	5.556.956	4.793.492	4.836.443	Third parties
Lain-lain				Others
Pihak berelasi	677	1.407	-	Related parties
Pihak ketiga	526.121	479.347	404.990	Third parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	119.494	81.880	79.304	benefit liabilities
Beban akrual	245.784	223.323	153.025	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.547.501	1.176.602	1.763.085	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.068	12.473	19.962	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2.393	5.677	11.272	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	1.783.104	1.577.926	777.411	Bonds payable - net
Total	13.072.076	9.245.598	10.202.042	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

34. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	23.217.984	20.302.335	12.586.737	-	56.107.056	External revenue
Pendapatan antar segmen	7.748	-	-	(7.748)	-	Inter-segment revenue
Total	23.225.732	20.302.335	12.586.737	(7.748)	56.107.056	Total
Hasil segmen	1.109.247	1.251.034	205.395	-	2.565.676	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.293.496)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.272.180	Income from operations
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(524.634)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					747.546	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(65.650)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					681.896	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					(128.061)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan					553.835	Income for the year
Pengeluaran barang modal					4.073.388	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					2.033.811	Depreciation and amortization
Aset segmen					19.474.367	Segment assets
Liabilitas segmen					14.179.604	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	21.997.885	16.799.272	9.469.677	(1.381)	48.265.453	External revenue
Pendapatan antar segmen	5.662	57	206.672	(212.391)	-	Inter-segment revenue
Total	22.003.547	16.799.329	9.676.349	(213.772)	48.265.453	Total
Hasil segmen	924.980	974.893	142.572	-	2.042.445	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(898.556)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.143.889	Income from operations
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(514.159)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					629.730	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(46.103)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					583.627	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					(119.423)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan					464.204	Income for the year
Pengeluaran barang modal					3.148.265	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					1.646.953	Depreciation and amortization
Aset segmen					15.195.887	Segment assets
Liabilitas segmen					10.345.671	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	19.718.472	14.859.533	6.917.735	(20)	41.495.720	External revenue
Pendapatan antar segmen	2.940	-	260.238	(263.178)	-	Inter-segment revenue
Total	19.721.412	14.859.533	7.177.973	(263.198)	41.495.720	Total
Hasil segmen	874.500	956.187	142.805	-	1.973.492	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(732.827)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.240.665	Income from operations
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(465.553)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					775.112	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(62.844)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					712.268	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					(132.965)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan					579.303	Income for the year
Pengeluaran barang modal					2.408.992	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					1.326.996	Depreciation and amortization
Aset segmen					13.989.045	Segment assets
Liabilitas segmen					10.990.457	Segment liabilities

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2016
Pendapatan segmen - neto	36.430.011	19.677.045	56.107.056	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(29.854.784)	(15.379.774)	(45.234.558)	Cost of revenue
Laba bruto	6.575.227	4.297.271	10.872.498	Gross profit
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2015
Pendapatan segmen - neto	32.860.822	15.404.631	48.265.453	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(27.180.080)	(11.876.333)	(39.056.413)	Cost of revenue
Laba bruto	5.680.742	3.528.298	9.209.040	Gross profit
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2014
Pendapatan segmen - neto	29.756.773	11.738.947	41.495.720	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(24.577.970)	(9.183.206)	(33.761.176)	Cost of revenue
Laba bruto	5.178.803	2.555.741	7.734.544	Gross profit

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (“Entitas Induk”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is the PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk’s (the “Parent Entity”) Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2016 and the related statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year then ended. The Parent Entity Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	669.563	593.077	343.222	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha				Accounts receivable
Pihak berelasi	11.493	19.427	24.015	Trade
Pihak ketiga	1.482.283	1.111.333	1.419.973	Related parties
Lain-lain				Third parties
Pihak berelasi	1.039	12.287	3.824	Others
Pihak ketiga	243.646	154.940	152.275	Related parties
Persediaan - neto	5.009.852	3.749.644	4.053.419	Third parties
Pajak dibayar di muka	39.613	19.621	22.218	Inventories - net
Bagian lancar biaya sewa				Prepaid taxes
dibayar di muka	780.952	620.215	483.697	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	74.285	68.412	30.901	Other current assets
Total Aset Lancar	8.312.726	6.348.956	6.533.544	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	1.997.968	1.801.043	1.758.555	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	41.586	-	-	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	4.229.892	3.555.683	3.195.950	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	13.770	39.097	37.761	Advances for purchase of fixed assets
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	1.995.584	1.621.607	1.325.826	Prepaid rent - net of current portion
Beban ditangguhkan - neto	210.008	138.311	88.254	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	55.998	58.626	61.765	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	8.544.806	7.214.367	6.468.111	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	16.857.532	13.563.323	13.001.655	TOTAL ASSETS

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.599.531	497.708	1.914.119	Short-term bank loans
Utang Usaha				Accounts payable
Pihak berelasi	95.016	91.374	29.488	Trade
Pihak ketiga	4.569.082	4.003.361	4.129.566	Related parties
Lain-lain				Third parties
Pihak ketiga	410.583	404.472	345.219	Others
Utang pajak	29.357	20.082	17.689	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	95.454	60.447	59.304	Taxes payable
Beban akrual	205.187	186.076	120.467	Short-term employee benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	4.354	8.385	12.510	Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	97	1.080	3.938	Finance lease payables
Utang bank	-	-	402.431	Consumer financing payables
Penghasilan ditangguhkan	92.546	91.708	65.541	Bank loans
Utang obligasi - neto	999.080	-	-	Unearned revenue
				Bonds payable - net
Total Liabilitas Jangka Pendek	9.100.287	5.364.693	7.100.272	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2.687	25.339	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang sewa pembiayaan	2.296	3.550	7.260	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	97	1.177	Consumer financing payables
Utang bank	-	-	574.447	Bank loans
Penghasilan ditangguhkan	51.756	53.362	48.360	Unearned revenue
Utang obligasi - neto	997.706	1.994.260	995.403	Bonds payable - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	578.563	414.601	308.599	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.630.321	2.468.557	1.960.585	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	10.730.608	7.833.250	9.060.857	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan 38.614.252.900 saham pada tanggal 31 Desember 2014	415.245	415.245	386.143	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares as of December 31, 2016 and 2015 and 38,614,252,900 shares as of December 31, 2014
Tambahan modal disetor - neto	3.252.874	3.251.381	1.738.685	Additional paid-in capital - net
Rugi komprehensif lainnya				Other comprehensive loss
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja - neto	(51.492)	(21.746)	(24.176)	Remeasurement of loss on liabilities for employee benefits - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	8.000	7.000	6.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.502.297	2.078.193	1.834.146	Unappropriated
Total Ekuitas	6.126.924	5.730.073	3.940.798	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16.857.532	13.563.323	13.001.655	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
PENDAPATAN NETO	47.162.237	41.220.894	35.785.851	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(38.469.409)	(33.825.101)	(29.484.821)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	8.692.828	7.395.793	6.301.030	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(7.117.643)	(6.057.179)	(4.864.345)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(913.503)	(800.471)	(677.808)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	413.364	332.562	238.979	Other income
Beban lainnya	(17.905)	(10.866)	(11.731)	Other expenses
LABA USAHA	1.057.141	859.839	986.125	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	6.604	3.552	3.113	Finance income
Biaya keuangan	(356.828)	(375.711)	(370.390)	Finance cost
Pendapatan dividen	37.493	36.244	11.444	Dividend income
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	744.410	523.924	630.292	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(59.649)	(40.692)	(58.731)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	684.761	483.232	571.561	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(79.025)	(78.315)	(94.915)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	605.736	404.917	476.646	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	(39.662)	3.240	(55.750)	Remeasurement gain (loss) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	9.916	(810)	13.938	Income tax relating to remeasurement gain (loss) on liability for employee benefits
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(29.746)	2.430	(41.812)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	575.990	407.347	434.834	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per Saham (Rupiah penuh)	14,59	10,08	12,61	Earnings per Share (full amount)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbangan kerja - neto/ Remeasurement of gain (loss) on liabilities for employee benefits - net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2013	377.495	1.229.165	17.636	5.000	1.518.937	3.148.233	Balance, December 31, 2013
Penerbitan modal saham	8.648	509.520	-	-	-	518.168	<i>Issuance of share capital</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(41.812)	-	476.646	434.834	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(160.437)	(160.437)	<i>Cash dividends</i>
Saldo, 31 Desember 2014	386.143	1.738.685	(24.176)	6.000	1.834.146	3.940.798	Balance, December 31, 2014
Penerbitan modal saham	29.102	1.512.696	-	-	-	1.541.798	<i>Issuance of share capital</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	2.430	-	404.917	407.347	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(159.870)	(159.870)	<i>Cash dividends</i>
Saldo, 31 Desember 2015	415.245	3.251.381	(21.746)	7.000	2.078.193	5.730.073	Balance, December 31, 2015
Tambahan modal disetor lain	-	1.493	-	-	-	1.493	<i>Other additional paid-in capital</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(29.746)	-	605.736	575.990	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(180.632)	(180.632)	<i>Cash dividends</i>
Saldo, 31 Desember 2016	415.245	3.252.874	(51.492)	8.000	2.502.297	6.126.924	Balance, December 31, 2016

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	46.738.803	41.524.598	35.352.634	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(39.180.246)	(33.583.049)	(29.791.463)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(3.853.997)	(3.092.023)	(2.534.961)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Beban usaha	(2.335.395)	(2.259.616)	(1.863.106)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(109.403)	(101.018)	(104.175)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	316.586	354.383	357.850	Cash receipts from other operating activities
Pembayaran kas untuk kegiatan usaha lainnya	(10.209)	(38.308)	(148.277)	Cash payments for other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.566.139	2.804.967	1.268.502	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	29.851	42.005	49.539	Proceeds from sales of fixed assets
Penghasilan bunga	6.604	3.552	3.113	Interest income
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	28.267	(468)	59.966	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.566.845)	(1.127.932)	(1.124.944)	Acquisition of fixed assets
Penambahan sewa jangka panjang	(1.246.480)	(985.084)	(734.511)	Increase in long-term rent
Penambahan beban ditangguhkan	(137.220)	(86.309)	(36.404)	Increase in deferred charges
Pembayaran penambahan investasi jangka panjang	(196.925)	(42.488)	(644.164)	Payments for additional long term investment
Pendapatan dividen	37.493	36.244	11.444	Dividend income
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.045.255)	(2.160.480)	(2.415.961)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	65.100.000	55.460.100	75.000	Short-term bank loans
Penerbitan saham baru	-	1.541.798	518.168	Issuance of new shares
Utang obligasi	-	1.000.000	1.000.000	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	-	-	495.000	Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(63.000.000)	(56.865.100)	-	Short-term bank loans
Beban bunga	(352.478)	(356.132)	(368.870)	Interest expense
Dividen kas	(180.632)	(159.870)	(160.437)	Cash dividends
Utang sewa pembiayaan	(10.208)	(16.937)	(21.781)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	(1.080)	(3.938)	(3.716)	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	-	(982.510)	(367.572)	Long-term bank loans
Beban transaksi obligasi	-	(1.143)	(5.516)	Bonds issuance cost
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.555.602	(383.732)	1.160.276	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	76.486	260.755	12.817	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	593.077	332.322	319.505	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	669.563	593.077	332.322	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at end of year consist of:</i>
Kas dan setara kas	669.563	593.077	343.222	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	-	-	(10.900)	<i>Overdraft</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	669.563	593.077	332.322	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

a. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

Laporan keuangan Entitas Induk disusun sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal Entitas Induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada Entitas Anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Entitas Induk dalam penyusunan laporan keuangan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2013), Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Midi Utama Indonesia Tbk	86,72%	1.568.215	-	-	1.568.215	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Sumber Indah Lestari	88,71%	195.000	80.000	-	275.000	PT Sumber Indah Lestari
Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.	100,00%	25.340	27.472	-	52.812	Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.
PT Sumber Trijaya Lestari	50,97%	12.488	89.453	-	101.941	PT Sumber Trijaya Lestari
Neto		1.801.043	196.925	-	1.997.968	Net

a. Summary of Significant Accounting Policies

Basis of preparation of the parent entity financial statements

The Parent Entity financial statements have been prepared in accordance with PSAK 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK 4 (Revised 2013) regulates the Parent Company to choose the presentation of separation financial statements hence the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the Parent Entity record of investment in Subsidiary, associated entities and jointly controlled entities based on direct equity ownership rather than on reporting the results and net assets of the investee.

The accounting policies applied by the Parent Entity in the preparation of the financial statements is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

In accordance with PSAK 4 (Revised 2013), the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated company using cost method.

As of December 31, 2016, the Parent Entity has investment in Subsidiaries as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**a. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan Akhir/ Ending Balance
Entitas Anak					
PT Midi Utama Indonesia Tbk	86,72%	1.568.215	-	-	1.568.215
PT Sumber Indah Lestari	84,78%	165.000	30.000	-	195.000
Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.	100,00%	25.340	-	-	25.340
PT Sumber Trijaya Lestari	99,90%	-	12.488	-	12.488
Neto		1.758.555	42.488	-	1.801.043

Pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan Akhir/ Ending Balance
Entitas Anak					
PT Midi Utama Indonesia Tbk	86,72%	1.049.391	518.824	-	1.568.215
PT Sumber Indah Lestari	82,50%	65.000	100.000	-	165.000
Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.	100,00%	-	25.340	-	25.340
Neto		1.114.391	644.164	-	1.758.555

Lihat juga Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi lain mengenai Entitas Anak.

**a. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

As of December 31, 2015, the Parent Entity has investment in Subsidiaries as follow:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan Akhir/ Ending Balance
Subsidiaries					
PT Midi Utama Indonesia Tbk	86,72%	1.568.215	-	-	1.568.215
PT Sumber Indah Lestari	84,78%	165.000	30.000	-	195.000
Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.	100,00%	25.340	-	-	25.340
PT Sumber Trijaya Lestari	99,90%	-	12.488	-	12.488
Net		1.758.555	42.488	-	1.801.043

As of December 31, 2014, the Parent Entity has investment in Subsidiaries as follow:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan Akhir/ Ending Balance
Subsidiaries					
PT Midi Utama Indonesia Tbk	86,72%	1.049.391	518.824	-	1.568.215
PT Sumber Indah Lestari	82,50%	65.000	100.000	-	165.000
Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.	100,00%	-	25.340	-	25.340
Net		1.114.391	644.164	-	1.758.555

See also Note 1c to the consolidated financial statements for more information on the Subsidiaries.

KANTOR CABANG

BRANCHES

Head Offices

Jl. MH. Thamrin No. 9
Cikokol, Tangerang 15117
Banten, Indonesia
Tel. : (021) 8575 5966
Fax. : (021) 5575 55961,
(021) 5575 54918

Branch Offices

Cianjur Branch

Jl. Raya Sukabumi Kp. Clendeur
RT.001 RW 001, Ds. Bumihar
Kec. Warung Kondang, Kabupaten
Cianjur, Jawa Barat - 43261
Telp. : 0263-2911600
Fax : 0263-2911 622

Cilacap Branch

Jl. MT. Haryono No. 168
Kawasan Industri Cilacap 53221
Jawa Tengah
Tel. : (0282) 548 345
Fax : (0282) 548 337

Cileungsi Branch

Kawasan Industri Minara Permai
Kav. 18
Jl. Raya Narogong Km 23,8,
Cileungsi, Bogor 16820, Jawa Barat
Tel. : (021) 8249 8222, 8249 9234
Fax. : (021) 8249 7200, 8249 7500

Cikokol Branch

Jl. MH. Thamrin No. 9
Cikokol Tangerang 15117, Banten
Tel. : (021) 5549 432
Fax. : (021) 5549 769, 5549 750

Balaraja Branch

Jl. Arya Jaya Samika No. 19
RT/RW 001/02, Kp. Saglok
Desa Pasir Bolang, Kec. Tigaraksa
Tangerang 15720, Banten
Tel. : (021) 5990 129
Fax. : (021) 5990 388

Bali Branch

Jl. Gunung Galunggung No. 5
Cargo Permai, Banjar Lligundi,
Ubung Kaja
Denpasar Utara 80136, Bali
Tel. : (0361) 8443 060
Fax. : (0361) 8443 061

Bandung Branch 1

Jl. Soekarno Hatta No. 791
Cisaranten Wetan, Bandung 40294
Jawa Barat
Tel. : (022) 7800 118
Fax. : (022) 7893 215, 7817 247

Bandung Branch 2

Jl. Nanjung No 153, Desa Utama
Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi/
Kab. Bandung, Jawa Barat
Tel. : (022) 6675 300
Fax. : (022) 6671 567

Banjarmasin Branch

Jl. Ahmad Yani Km 37,8, Banjarmasin
Tel. : (0511) 6730 126
Fax. : (0511) 6730 130

Batam Branch

Jl. Let. Jen Sudrajat
Komplek CAAMMO Industrial Park
Blok C1-C8, Kel. Belian
Kec. Batam, Batam 29646
Tel. : 0778 480 0234
Fax : 0778 480 0220

Bogor Branch

Jl. Raya Permai - Karadenan RT
04/RW 10, Kel. Karadenan
Kec. Cibinong - Bogor
Tel. : (021) 2956 8456
Fax. : (021) 2956 8444

Jababeka Branch

Kawasan Industri Jababeka 2
Jl. Industri Selatan VI Blok PP
No. 6, Cikarang, Jawa Barat
Tel. : (021) 8984 1456
Fax. : (021) 8984 1455

Jember Branch

Jl. Brawijaya RT 001/RW 012
Mangil, Kaliwates, Jember
Tel. : (0331) 426 383
Fax. : (0331) 426 555

Karawang Branch

Jl. Alternatif Tanjungpura-Klari RT
017 RW 004, Desa Mergasari, Kec.
Karawang Timur
Kab. Karawang 41351
Tel. : (0267) 8634 161
Fax. : (0267) 8634 160

Klaten Branch

Jl. Solo - Yogya Km 22
Kaliwungo, Ramaran
Delanggu, Klaten, Jawa Tengah
Tel. : (0272) 554 325
Fax. : (0272) 557 000

Korabumi Branch

Jl. Lintas Sumatera, Tepuk Laban RT
01 RW, 01, Desa Kalibalongan, Kec.
Abung Selatan, Kab. Lampung Utara,
Lampung
Tel. : (0274) 3200 140

Lombok Branch

Jl. TGH Saleh Hamball Km 20
Dusun Cermen Sandubaya
Mataram, 83123
Tel. : (0370) 620 994

Lampung Branch

Jl. Tembusu No 10 Bypass Soekarno
Hatta, RT/RW 001/01, Cempang
Raya, Tanjung Karang Timur, Bandar
Lampung 35122, Lampung
Tel. : (0721) 7699 111
Fax. : (0721) 7699 100

Malang Branch

Jl. Raya Singosari Km 76
Desa Losan Wetan, Kec. Singosari
Kab. Malang, Jawa Timur
Tel. : (0341) 455 777
Fax. : (0341) 454 777

Makassar Branch

Kawasan Industri Makassar
Jl. Kima 8 Blok 55 No. 23
Makassar 90241,
Sulawesi Selatan
Tel. : (0411) 4723 201
Fax. : (0411) 4723 260

Manado Branch

Komplek Pergudangan Olympic
Grup, Jl. Raya Manado Bitung Km
15, Desa Kolongan, Kecamatan
Kalawati Jaga VI
Kabupaten Kalawati, Minahasa Utara
Tel. : (0431) 8941 100
Fax. : (0431) 9410 800

Medan Branch

Jl. Kawasan Industri No. 99 55,
Tanjung Morawa
Deli Serdang, Medan
Tel. : (061) 8050 8001
Fax. : (061) 8050 8003

Palembang Branch

Jl. Tembus Terminal Alang-Alang
Lebar, RT. 12 RW 05, Kel. Talang
Kelapa, Kec. Alang-Alang Lebar,
Palembang 30134
Tel. : (0711) 5611 999
Fax. : (0711) 5611 834

Parang Branch

Jl. Raya Gunung Sindur RT 010 / RW
005, Kp. Tulang Kuning, Desa Waru,
Kec. Parung
Kab. Bogor, Jawa Barat
Tel. : (0251) 7554422
Fax. : (0251) 7554423

Plumbon Branch

Jl. Pangeran Antasari Blok Kebuyun,
RT 13/RW 05 Desa Lurah, Plumbon,
Cirebon 45155
Tel. : (0231) 829.0003
Fax. : (0231) 829.0022

Pontianak Branch

Jl. Tritana Kawasan Industri Permista,
Tanjung Hillir No A7 RT 001/RW 001,
Kel. Tanjung Hillir, Kec. Pontianak
Timur
Pontianak,
Kalimantan Barat 78236
Tel. : (0561) 8100899

Rembang Branch

Jl. Raya Rembang Laseim Km 3
Desa Pasarbangge, Kecamatan
Rembang, Kab. Rembang, 59251
Tel. : (0295) 6999 020
Fax. : (0295) 6999 043

Semarang Branch

Kawasan Industri Tugu Wijaya
Kusuma
Jl. Industri / No. 1, Randuguruh, Tugu,
Semarang 50010,
Jawa Tengah
Tel. : (024) 8660 999
Fax. : (024) 8660 888

Sidoarjo Branch

Jl. Sukodono No.45
Desa Keboan Sikep
Kec. Gedangan Sidoarjo 61254
Tel. : (031) 8912111
Fax. : (031) 8911945

Jambi Branch

Jl. Lintas Jambi Palembang Km. 13,6,
Kel. Pondok Meja, Kec. Mastong,
Kab. Muaro
Jambi 36361
Tel. : (0741) 5915 999
Fax. : (0741) 5915 660

Pekanbaru Branch

Jl. Siak 2 Air Hitam, Kel. Simbang
Baru, Kec. Tampan, Pekanbaru
Tel. : (0761) 8417 106
Fax. : (0761) 8417 102

Serang Branch

Jl. Raya Cilegon Km.3 RT 03 RW.014
Kel. Drangong, Kec. Taktakan, Kota
Serang, Banten
Telp. : 0254-7913535
Fax : 0254-7913303

**LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2016**

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK

Jl. MH. Thamrin No. 9, Cikokol
Tangerang 15117, Banten
Indonesia

Tel : 021-5575 3968

Faks : 021-5575 55861, 5575 54918

www.altamarku.com

